2023 Sustainability Report
Laporan Keberlanjutan
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

adaro MINERALS

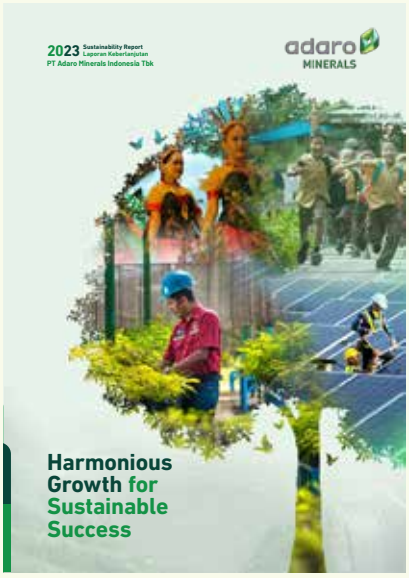


Harmonious Growth for Sustainable Success

This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.

Report's Theme
Tema Laporan

HARMONIOUS GROWTH FOR SUSTAINABLE SUCCESS



The theme "Harmonious Growth for Sustainable Success" in the PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") Sustainability Report reflects the company's commitment in achieving sustainable growth across all aspects. This commitment is not only related to creating economic value, but also creating positive advantages to the community and environment surrounding the company's operational areas. AMI always strives to harmonize environmental, social, and governance (ESG) aspects in carrying out business activities.

Through this Sustainability Report, AMI demonstrates how harmonization between economic and ESG aspects become the foundation for sustainable success.

Tema "Harmonious Growth for Sustainable Success" dalam Laporan Keberlanjutan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya "AMI" atau "perusahaan") mencerminkan komitmen perusahaan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dalam semua aspek. Komitmen ini tidak hanya terkait penciptaaan nilai ekonomi, melainkan juga penciptaan manfaat positif bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar area operasional perusahaan. AMI pun selalu berupaya untuk menyelaraskan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam menjalankan kegiatan usaha.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, AMI menunjukkan bagaimana harmonisasi antara aspek ekonomi dan ESG menjadi landasan untuk kesuksesan yang berkelanjutan.

Table of Contents
Daftar Isi

Report's Theme Tema Laporan	1
Table of Contents Daftar Isi	2
Sustainability Achievement **Pencapaian Keberlanjutan**	
Sustainability Highlight Ikhtisar Keberlanjutan	6
Awards Penghargaan	10
Management Report **Laporan Manajemen**	
Director's Message Pesan Direksi	15
Accountability for Sustainability Report Pertanggungjawaban Manajemen atas Laporan Keberlanjutan	18
Sustainability Strategy **Strategi Keberlanjutan**	
Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan	20
About the Sustainability Report **Tentang Laporan Keberlanjutan**	
About the Sustainability Report Tentang Laporan Keberlanjutan	24
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk at a Glance **Sekilas PT Adaro Minerals Indonesia Tbk**	
Basic Company Information Informasi Dasar Perusahaan	38
About the Company Tentang Perusahaan	39
Vision, Mission, and Values Vision, Mission, and Values	40
Company Structure Struktur Perusahaan	42
List of Subsidiaries Daftar Anak Perusahaan	44
Milestone Jejak Langkah	45
Company Business Activities Kegiatan Usaha Perusahaan	46
Significant Changes Perubahan Signifikan	50
Company Scale Skala Perusahaan	50
Employee Information Informasi Pekerja	51
Composition of Shareholders in 2023 Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023	51
Membership in the Association Keanggotaan dalam Asosiasi	52
Sustainability Corporate Governance **Tata Kelola keberlanjutan**	
Commitment to Good Corporate Governance Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik	56
Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	57
General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	58
Board of Commissioners Dewan Komisaris	59
Board of Directors Direksi	61
Supporting Organs Organ Pendukung	64
Nomination and Remuneration Functions Fungsi Nominasi dan Remunerasi	65
Remuneration Determination Policy and Procedures Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi	68
Ethics Standards Standar Etika	69
Disclosure Regarding Conflict of Interest Pengungkapan Mengenai Konflik Kepentingan	70
Communication of Important Issues through Violation Reporting Mechanism Komunikasi Masalah Penting melalui Mekanisme Pelaporan Pelanggaran	71

Internal Audit Audit Internal	73
Embedding Sustainability Values Penanaman Nilai-Nilai Keberlanjutan	74
Anti-competitive Behavior Perilaku Antipersaingan	78
Sustainable Economic Performance **Kinerja Ekonomi Berkelanjutan**	
Sekilas Kinerja Ekonomi Tahun 2023 Overview of Economic Performance in 2023	83
Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara Metalurgi Coal Metallurgical Resources and Reserves	84
Kinerja Operasional Operational Performance	88
Nilai Ekonomi Economic Value	89
Human Capital Management **Manajemen Sumber Daya Manusia**	
Diversity and Inclusivity Keberagaman dan Inklusivitas	96
Fulfillment of Employee Rights Pemenuhan Hak Karyawan	99
Employee Competence Development and Evaluation Pengembangan dan Evaluasi Kompetensi Karyawan	102
Recruitment and Employee Turnover Perekrutan dan Perputaran Karyawan	106
Occupational Health and Safety **Kesehatan dan Keselamatan Kerja**	
Tata Kelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Governance of Occupational Health and Safety (OHS)	112
OHS Implementation Penerapan K3	114
Partisipasi dan Konsultasi K3 Participation and Consultation in OHS	117
OHS Training and Program Pelatihan dan Program K3	121
OHS Performance Kinerja K3	125
Industrial Hygiene and Occupational Health Higiene Industri dan Kesehatan Kerja	127
Security Practice Praktik Keamanan	136
Contribution to Society **Kontribusi terhadap Masyarakat**	
Corporate Social Responsibility (CSR) Management Manajemen Corporate Social Responsibility	140
CSR Programs and Initiatives Program dan Inisiatif CSR	143
Consultation with the Community Komunikasi dan Konsultasi dengan Masyarakat	159
Environmental Management **Manajemen Lingkungan**	
Energy Management Pengelolaan Energi	165
Greenhouse Gas Emission Management Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca	167
Control and Management of Air Quality and Other Emissions Pengendalian dan Pengelolaan Kualitas Udara dan Emisi Lainnya	169
Water and Effluent Management Pengelolaan Air dan Efluen	170
Waste Management Pengelolaan Limbah	172
Biodiversity Conservation Pelestarian Keanekaragaman Hayati	176
Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan Hidup	190
GRI Standard Index and Financial Service Authority (OJK) Reference **Indeks Standar GRI dan Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)**	
GRI Standard Index and Financial Service Authority (OJK) Reference Indeks Standar GRI dan Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	192
Feedback Sheet **Lembar Umpan Balik**	210

Sustainability Achievement

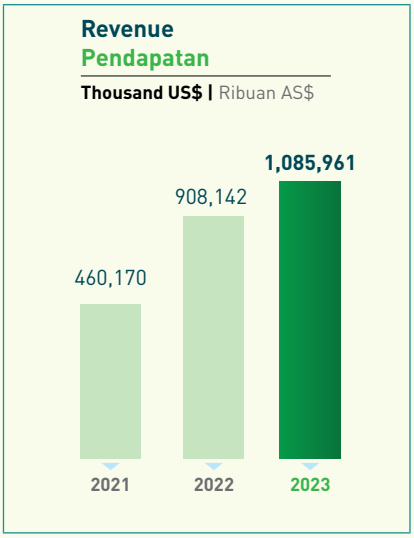
Pencapaian Keberlanjutan

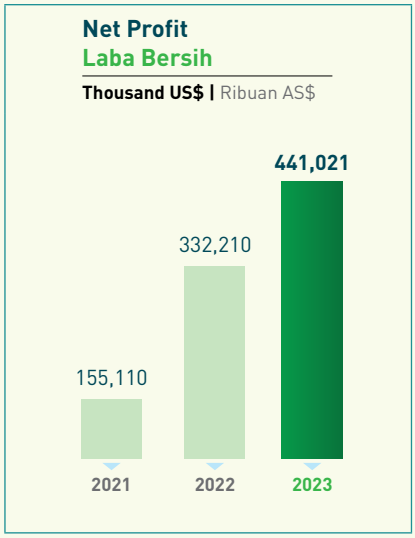


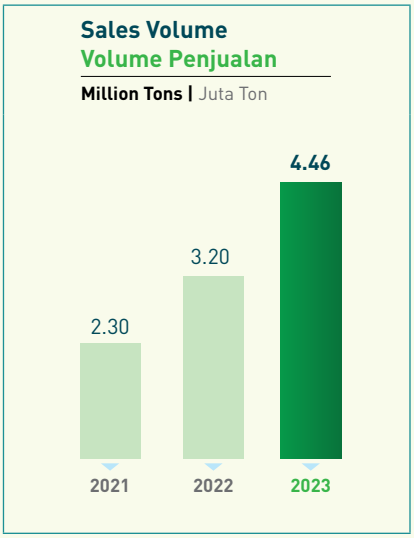

ASARO METCOAL

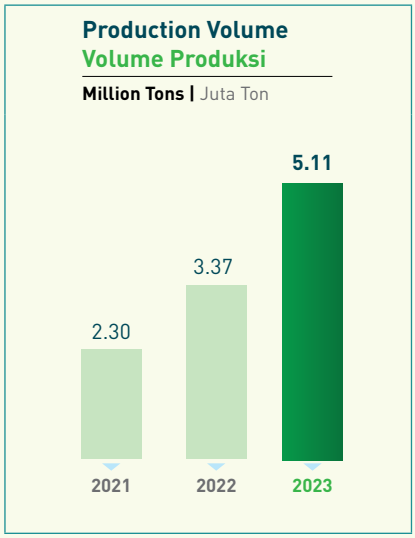
Sustainability Highlight [B.1, B.2, B.3]
Ikhtisar Keberlanjutan

Economic Aspect [B.1]
Aspek Ekonomi









Product [F.26]
Produk

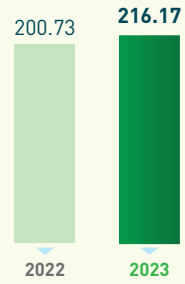
enviromet

Enviromet is a premium metallurgical coal product with low ash and phosphorus content and high vitrinite content. These characteristics are crucial for maintaining efficient, high-quality, and environmentally friendly coke and steel production processes.

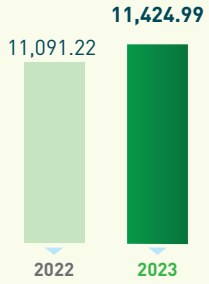
Enviromet adalah produk batu bara kokas keras dengan kandungan abu dan fosfor rendah dan kandungan vitrinit tinggi, yang menjadi produk premium di pasar batu bara metalurgi. Karakteristik ini penting untuk mempertahankan proses produksi kokas dan baja yang efisien, berkualitas tinggi, dan ramah lingkungan.

Environmental Aspect [B.2]
Aspek Lingkungan

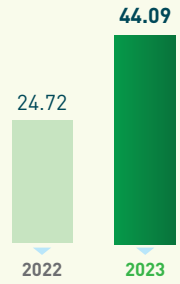
Energy Usage
Penggunaan Energi
In Ton Joules | Dalam Ton Joule



Total Emissions
Total Emisi GRK
In Ton CO_2e | Dalam Ton CO_2e



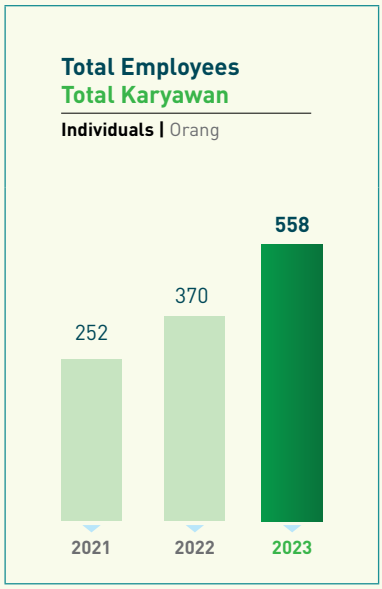
Environmental Management Cost
Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup
In Billion Rupiah | Dalam Miliar Rupiah

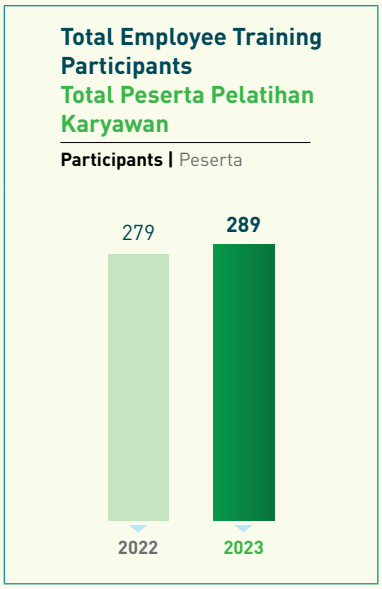


Biodiversity Preservation
1. Biodiversity risk assessment and biodiversity management action plan
2. Initial Habitat Survey (SRA)
3. Endemic plant rescue
4. OkeHati

Pelestarian Keanekaragaman Hayati
1. *Biodiversity risk assessment* dan *biodiversity management action plan*
2. Survey Rona Awal (SRA)
3. Penyelamatan Tanaman Endemik
4. OkeHati

Social Aspect [B.3]
Aspek Sosial





Average Employee Training Hours
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan

Hours/Year | Jam/Tahun

2021	2022	**2023**
8.86	24.27	**14.22**

Employee Turnover Rate
Tingkat Perputaran Karyawan

%

2021	2022	**2023**
9.56	4.50	**6.25**

Fatality
Fatalitas



There were no workplace accidents resulting in fatalities throughout 2023.
Tidak terdapat insiden kecelakaan kerja yang menimbulkan fatalitas sepanjang tahun 2023.

CSR Fund Allocation (Billion Rp)
Penyaluran Dana CSR (Rp Miliar)

2021	2022	2023
3.11	5.96	6.31

CSR Pillars "Adaro Ignites Changes"
Pilar CSR "Adaro Nyalakan Perubahan"

Adaro Ignites Education Adaro Nyalakan Ilmu	Adaro Ignites Welfare Adaro Nyalakan Sejahtera	Adaro Ignites Wellbeing Adaro Nyalakan Raga	Adaro Ignites Culture Adaro Nyalakan Budaya	Adaro Ignites Life Adaro Nyalakan Lestari

Governance Aspect
Aspek Tata Kelola

Corruption
Korupsi

There were no legal cases related to corruption throughout 2023.
Tidak ada kasus hukum terkait korupsi yang terjadi di sepanjang tahun 2023.

0 Zero Case Corruption

Awards
Penghargaan



1

PT Maruwai Coal received a Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry

PT Maruwai Coal mendapatkan peringkat Biru pada penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



2

PT Maruwai Coal received an "Utama" rating from the Ministry of Energy and Mineral Resources in Good Mining Practices (GMP) Award on Mineral and Coal Mining Environmental Management aspect.

PT Maruwai Coal mendapatkan peringkat Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada Good Mining Practices (GMP) Award pada aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara.



3

PT Maruwai Coal received an "Pratama" rating from the Ministry of Energy and Mineral Resources in Good Mining Practices Award in Mineral and Coal Mining for Standardization Management and Mining Services Aspect.

PT Maruwai Coal mendapatkan peringkat Pratama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada Good Mining Practices Award pada Aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara.



4

PT Maruwai Coal successfully received two Gold trophies at the National Productivity and Quality Convention (TKMPN) XXVII.

PT Maruwai Coal berhasil meraih dua piala Emas pada Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII.



5

PT Maruwai Coal received an award at La Tofi Nusantara CSR Award 2023, on the category of SDGs Number 8 – Decent Work and Economic Growth.

PT Maruwai Coal menerima penghargaan pada ajang La Tofi Nusantara CSR Award 2023, untuk kategori SDGs Nomor 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.



6

PT Maruwai Coal received an award at ajang La Tofi Nusantara CSR Award 2023, on the category of SDGs Number 2 – Zero Hunger.

PT Maruwai Coal menerima penghargaan pada ajang La Tofi Nusantara CSR Award 2023, untuk kategori SDGs Nomor 2 – Mengakhiri Kelaparan.



7

PT Maruwai Coal received a certificate of merit at Temu Pendidik Nusantara event, Dewi Sartika appreciation, on the category of Pemimpin Merdeka Belajar.

PT Maruwai Coal menerima piagam penghargaan pada ajang Temu Pendidik Nusantara, Apresiasi Dewi Sartika, untuk kategori Pemimpin Merdeka Belajar.



8

PT Maruwai Coal received a certificate of merit of Silver category at Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, for the contribution to SDGs 15.3 – Land Conservation.

PT Maruwai Coal menerima piagam penghargaan kategori Silver pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 15.3 – Konservasi Darat.



9

PT Maruwai Coal received a certificate of merit of Gold category at Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, for the contribution to SDGs number 4.c – Capacity Improvement for Educators at All Levels.

PT Maruwai Coal menerima piagam penghargaan kategori Gold pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023 atas konstribusi dalam pencapaian SDGs 4.c – Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik di Semua Tingkatan.



10

PT Maruwai Coal received a certificate of merit of Gold category at Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, for the contribution to SDGs number 8.3.(a) – Increasing Business and Job Opportunities for Communities.

PT Maruwai Coal menerima piagam penghargaan kategori Gold pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023 atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 8.3.(a) – Peningkatan Peluang Usaha dan Kerja bagi Masyarakat.

Management Report

Laporan Manajemen




adaro
MINERALS
YEARS



Christian Ariano Rachmat
President Director
Presiden Direktur

Director's Message [D.1]
Pesan Direksi

Dear esteemed stakeholders,

Sustainability issues stand as one of the paramount concerns for mining companies worldwide. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") acknowledges the importance of maintaining a balance between economic growth, environmental protection, social welfare, and good corporate governance to achieve sustainable growth.

AMI's current portfolio includes premium quality metallurgical coal characterized by low ash content, low phosphorus, and high vitrinite. This metallurgical coal ensures efficiency, quality standards, and a more environmentally friendly impact in coke and steel production to support infrastructure growth in the foreseeable future. **[F.26, F.28]**

Moreover, AMI is seizing opportunities arising from green economic development and governmental program towards downstreaming through the construction project of an aluminum smelter in North Kalimantan. Looking ahead, AMI intends to further develop green mineral business and is currently identifying various opportunities downstream and upstream related to battery and vehicle ecosystems.

Economically, AMI has strengthened its financial performance through the implementation of sustainable financial principles. In 2023, AMI generated a direct economic value of US$1.11 billion, representing a 21.20% increase compared to the previous year. Meanwhile, economic value distribution grew by 11,09% to US$522,53 million, supported by increases in components such as operational costs, employee wages and benefits, payments to capital providers, payments to the government, and community development. Retained economic value also increased by 31,95% to US$583,16 million.

AMI conducts responsible mining operations through the implementation of good mining practices. In 2023, AMI's production volume increased by 52% to 5.11 million tons, while sales rose by 39% from 3.20 million tons to 4.46 million tons from PT Maruwai Coal ("MC") and PT Lahai Coal ("LC") mines.

Pemangku kepentingan yang terhormat,

Isu keberlanjutan merupakan salah satu isu utama bagi perusahaan pertambangan di seluruh dunia. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya "AMI" atau "perusahaan") meyakini pentingnya menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, perlindungan lingkungan, kesejahteraan sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Portofolio AMI saat ini salah satunya terdiri dari batu bara metalurgi berkualitas premium dengan kadar abu rendah, fosfor rendah, dan vitrinit tinggi. Batu bara metalurgi kami ini dapat menjaga efisiensi, standar kualitas, dan memberi dampak yang lebih ramah lingkungan hidup dalam pembuatan kokas dan baja untuk mendukung pertumbuhan infrastruktur dalam beberapa waktu mendatang. **[F.26, F.28]**

Selain itu, AMI juga menangkap peluang dari pengembangan ekonomi hijau dan program hilirisasi Pemerintah Indonesia melalui proyek pembangunan smelter aluminium di Kalimantan Utara. Ke depannya, AMI berencana untuk terus mengembangkan bisnis mineral hijau dan sedang mengidentifikasi berbagai peluang di hilir maupun hulu terkait ekosistem baterai dan kendaraan listrik.

Secara ekonomi, AMI telah memperkuat kinerja keuangan melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan. Pada tahun 2023, AMI menghasilkan nilai ekonomi langsung sebesar AS$1,11 miliar, meningkat sebesar 21,20% dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara, distribusi nilai ekonomi tumbuh 11,09% menjadi AS$522,53 juta, yang didukung oleh kenaikan komponen seperti biaya operasional, upah dan tunjangan karyawan, pembayaran kepada penyedia modal, pembayaran kepada pemerintah, serta pengembangan masyarakat. Nilai ekonomi yang dipertahankan pun naik 31,95% menjadi AS$583,16 juta.

AMI menjalankan operasi tambang yang bertanggung jawab dengan implementasi good mining practices. Pada tahun 2023, volume produksi AMI naik sebesar 52% menjadi 5,11 juta ton, sementara penjualan naik 39% dari 3,20 juta ton menjadi 4,46 juta ton dari tambang PT Maruwai Coal ("MC") dan PT Lahai Coal ("LC").

Commitment to ESG

In pursuit of sustainability, AMI has implemented various environmental, social, and governance (ESG) initiatives. Within the company's internal structure, AMI strives to instill sustainable business ethics. The consistent application of good corporate governance (GCG) principles serves as the foundation for every action and decision we make.

In environmental management, AMI endeavors to effectively manage emissions and implement various initiatives to enhance resource usage efficiency. Our metallurgical coal product, "Enviromet," boasts efficient, high-quality production processes that are more environmentally friendly. Our subsidiary, MC, has also been recognized for sustainability efforts, receiving a Blue rating from the Ministry of Environment and Forestry under the Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER) and a Prime rating from the Ministry of Energy and Mineral Resources at the Good Mining Practices (GMP) Award. Additionally, in biodiversity, we have taken steps such as conducting biodiversity risk assessments and biodiversity management action plans. **[F.26]**

In the social sphere, AMI is committed to creating a comfortable working environment by ensuring employee rights and committing to safety and health through the Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) program. We also run the "Adaro Ignite Change" CSR program implemented across five main pillars.

In governance, the implementation of GCG has become the commitment of all AMI employees, manifested through the practice of sound business practices and prioritization of high ethical standards and behavior. AMI ensures that governance systems and structures support improved company performance.

Targets and Objectives

In setting AMI's business plans and objectives for 2024, we have considered supportive market conditions and leveraged existing momentum. We recognize that sustainable economics are a focal point in global economic development plans. Therefore, we strive to develop our business in line with green economics.

Komitmen terhadap ESG

Dalam upaya mencapai keberlanjutan, AMI telah mengimplementasikan sejumlah inisiatif lingkungan, sosial, dan tata kelola (*Environment, Social, Governance*/ESG). Di dalam struktur internal perusahaan, AMI berupaya menanamkan etika bisnis yang berkelanjutan. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) secara konsisten menjadi fondasi bagi setiap tindakan dan keputusan kami.

Dalam mengelola lingkungan, AMI berupaya mengelola emisi secara efektif dan menerapkan berbagai inisiatif untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Produk batu bara metalurgi kami, "Enviromet", memiliki proses produksi yang efisien, berkualitas tinggi, dan lebih ramah lingkungan. Anak perusahaan kami, MC, pun telah mendapatkan pengakuan atas upaya keberlanjutan dengan mendapatkan peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* (PROPER) dan peringkat Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral di ajang *Good Mining Practices* (GMP) *Award*. Selain itu, di bidang keanekaragaman hayati, kami telah melakukan beberapa langkah seperti melakukan pengkajian risiko keanekaragaman hayati dan rencana aksi manajemen keanekaragaman hayati. **[F.26]**

Di bidang sosial, AMI berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang nyaman melalui pemenuhan hak-hak karyawan hingga komitmen pada keselamatan dan kesehatan kerja melalui program Adaro *Zero Accident Mindset* (AZAM). Kami juga menjalankan program CSR "Adaro Nyalakan Perubahan" yang diimplementasikan dalam lima pilar utama.

Pada tata kelola, penerapan GCG telah menjadi komitmen seluruh karyawan AMI yang diwujudkan dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat serta mengutamakan standar etika dan perilaku yang tinggi. AMI memastikan bahwa sistem dan struktur tata kelola dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Target dan Tujuan

Dalam menetapkan rencana dan tujuan bisnis AMI untuk tahun 2024, kami mempertimbangkan kondisi pasar yang suportif dan memanfaatkan momentum yang ada. Kami menyadari bahwa ekonomi berkelanjutan merupakan salah satu fokus rencana perkembangan perekonomian global. Oleh karena itu, kami berupaya mengembangkan bisnis kami agar sejalan dengan ekonomi hijau.

The AMI 2023 Sustainability Report serves as a means for fulfilling the requirements and responsibilities within the implementation of sustainable business practices. The preparation of this Sustainability Report is also the result of close collaboration with relevant stakeholders.

Adapun, Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 AMI ini merupakan salah satu bentuk pemenuhan kewajiban dan tanggung jawab AMI dalam menjalankan bisnis berkelanjutan. Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini juga merupakan hasil dari kolaborasi erat dengan pihak terkait.

Closure

We express our appreciation to all stakeholders for their support and trust in us. We will continue to be committed to implementing sustainability principles in every aspect of our operations. We believe that only through collaborative endeavors can we forge a brighter and more sustainable future for everyone.

Penutup

Kami ingin menyampaikan penghargaan kepada semua pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan kepada kami. Kami akan terus berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasi. Kami percaya bahwa hanya dengan upaya bersama, kita dapat menciptakan masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan bagi semua.

Sincerely,
Hormat kami,



Christian Ariano Rachmat
President Director
Presiden Direktur

Accountability for Sustainability Report
Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keberlanjutan

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE 2023 SUSTAINABILITY REPORT

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Sustainability Report of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2023 PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023 PT Adaro Minerals Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

April 22, 2024 | 22 April 2024

BOARD OF COMMISSIONERS
DEWAN KOMISARIS

GARIBALDI THOHIR
President Commissioner
Presiden Komisaris

M. SYAH INDRA AMAN
Commissioner
Komisaris

CHIA AH HOO
Commissioner
Komisaris

LIE LUCKMAN
Commissioner
Komisaris

MOHAMMAD EFFENDI
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BUDI BOWOLEKSONO
Independent Commissioner
Komisaris Independen

BOARD OF DIRECTORS
DIREKSI

CHRISTIAN ARIANO RACHMAT
President Director
Presiden Direktur

IWAN DEWONO BUDIYUWONO
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

TOTOK AZHARIYANTO
Director
Direktur

HENDRI TAMRIN
Director
Direktur

HERI GUNAWAN
Director
Direktur

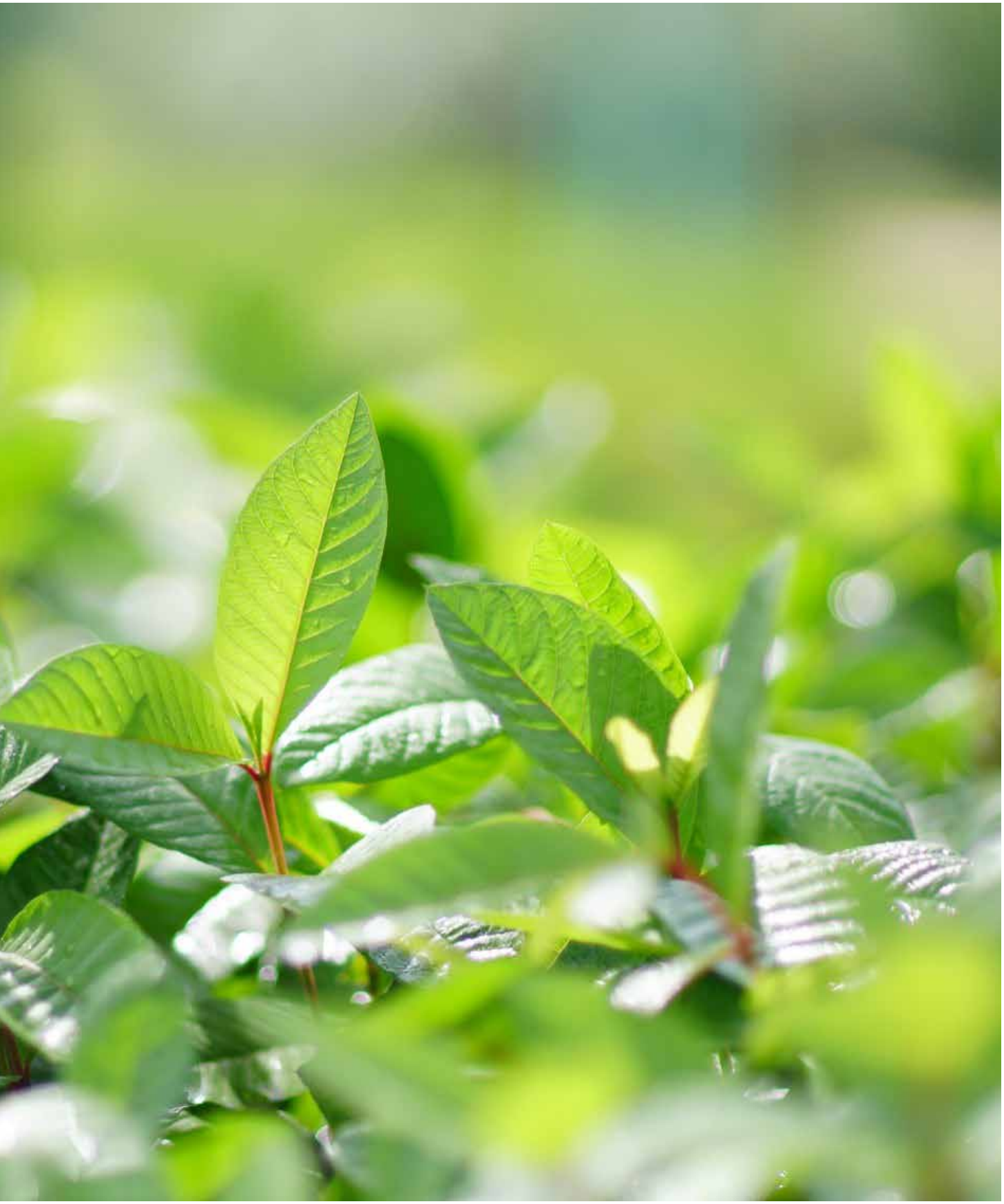
WITO KRISNAHADI
Director
Direktur

This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan





Sustainability Strategy [A.1] [F.1] [2-22, 2-23]
Strategi Keberlanjutan

As a company focused on metallurgical coal and mineral processing business, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") implements sustainability principles covering environmental, social, governance (ESG), and economic aspects to deliver long-term value for all stakeholders and support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai perusahaan yang berfokus pada bisnis batu bara metalurgi dan pengolahan mineral, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya "AMI" atau "perusahaan") menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, tata kelola (*Environment*, *Social*, *Governance*/ESG), serta ekonomi untuk memberikan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendukung tercapainya *Sustainable Development Goals* (SDGs).

AMI strives to achieve its corporate vision by conducting business sustainably, managing ESG risks, and applying the IMORE values, namely Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence. The integration of ESG into AMI's operations reaffirms the company's commitment to contribute to creating a sustainable future.

Upaya mencapai visi perusahaaan dilakukan AMI dengan menjalankan bisnis secara berkelanjutan dengan mengelola risiko ESG, serta menerapkan nilai IMORE, yaitu *Integrity*, *Meritocracy*, *Openness*, *Respect*, dan *Excellence*. Integrasi ESG ke dalam operasional AMI menegaskan komitmen perusahaan untuk berkontribusi menciptakan masa depan yang berkelanjutan.

Environmental
Lingkungan



- Supporting green ecosystems;
- Supporting Indonesia Government's net zero emission commitment by 2060 or earlier;
- Environmental initiatives such as conducting study on the utilization of mini-hydro power plants at the MC mine; and
- Constructing an aluminum smelter in green industrial zones to support the green economy.

- Mendukung ekosistem hijau;
- Mendukung komitmen *net zero emission* Pemerintah Indonesia pada tahun 2060 atau lebih awal;
- Inisiatif lingkungan seperti melakukan studi penggunaan pembangkit listrik mini-hidro di tambang MC; dan
- Pembangunan smelter aluminium di kawasan industri hijau untuk mendukung ekonomi hijau.

Social
Sosial



- Implementing good Occupational Health and Safety (OHS) practices to provide a safe and comfortable work environment for employees;
- Consistently developing employees through training programs;
- Providing equal opportunities for employees and avoiding discrimination; and
- "Adaro Ignites Change" CSR program in education, economics, health, culture, and environment as a form of community development around mining areas.

- Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang baik untuk memberikan tempat kerja yang aman dan nyaman bagi pekerja;
- Pengembangan karyawan dengan konsisten memberikan pelatihan;
- Memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan, serta tidak melakukan diskriminasi; dan
- Program CSR "Adaro Nyalakan Perubahan" pada bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, budaya, dan lingkungan sebagai bentuk pengembangan masyarakat di sekitar area tambang.

Governance
Tata Kelola



- Addition of ESG function and establishment of a task force to strengthen ESG governance;
- Compliance with regulations, both government regulations and capital market regulations; and
- Implementation of a whistleblowing system (WBS).

- Penambahan fungsi ESG dan pembentukan *task force* untuk memperkuat tata kelola ESG;
- Pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi, baik peraturan pemerintah maupun peraturan pasar modal; dan
- Implementasi *whistleblowing system* (WBS).



Environmental
Lingkungan

In terms of environmental aspects, AMI supports the implementation of Indonesia's green ecosystem, especially commodities needed for the transition to a green economy. As part of the Adaro Group's commitment, AMI also supports Indonesia's government commitment to reduce greenhouse gas emissions and achieve net zero emissions by 2060 or earlier.

The Indonesian government has targeted to achieve its Nationally Determined Contribution (NDC) in support of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change, aiming to limit the global average temperature increase to below 2°C, preferably to 1.5°C, since pre-industrial levels. Steps to achieve the NDC include policy setting, measures, and implementing activities in line with the government's commitments, such as reducing greenhouse gas emissions by 29% through domestic efforts or up to 41% through international cooperation by 2030 compared to the baseline emissions. Additionally, the government is focusing on building national, regional, and community resilience to various climate-related risks.

Pada aspek lingkungan, AMI mendukung implementasi ekosistem hijau Indonesia, terutama komoditas yang dibutuhkan dalam transisi menuju perekonomian hijau. Sebagai bagian dari Grup Adaro, AMI turut mendukung komitmen pemerintah Indonesia untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mencapai target *net zero emission* pada tahun 2060 atau lebih awal.

Pemerintah Indonesia telah menargetkan pencapaian *Nationally Determined Contribution* (NDC) sebagai dukungan terhadap *Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change* yang bertujuan untuk membatasi kenaikan rata-rata suhu global di bawah 2° C hingga 1,5° C sejak praindustrialisasi. Langkah pencapaian NDC antara lain dilakukan dengan menetapkan kebijakan, langkah, dan implementasi kegiatan sesuai dengan komitmen pemerintah, yaitu pengurangan emisi GRK sebesar 29% jika dilakukan dengan usaha sendiri atau hingga 41% jika dilakukan melalui kerja sama internasional pada tahun 2030 dibandingkan dengan *baseline* emisi GRK. Selain itu, pemerintah juga membangun ketahanan nasional, wilayah, dan masyarakat dari berbagai risiko yang diakibatkan oleh perubahan iklim atau ketahanan iklim.

Therefore, AMI has implemented several initiatives to reduce emissions in its metallurgical coal mining operations, such as studying the potential of using a mini-hydro power plant at PT Maruwai Coal ("MC") , as well as using B30 and B35 biofuels in operational activities.

Oleh karena itu, AMI melaksanakan beberapa inisiatif untuk menurunkan emisi pada operasional tambang batu bara metalurgi, seperti mempelajari potensi penggunaan pembangkit listrik mini-hydro di PT Maruwai Coal ("MC"), serta penggunaan biofuel B30 dan B35 pada aktivitas operasional.

Currently, AMI is constructing an aluminum smelter in North Kalimantan. In the initial phase, this project will produce approximately 500,000 tons of aluminum ingots per year, gradually increasing to up to 1.5 million tonnes per year.

Saat ini, AMI sedang membangun smelter aluminium di Kalimantan Utara. Pada tahap awal, proyek ini akan memproduksi sekitar 500.000 ton aluminium ingot per tahun yang akan ditingkatkan secara bertahap hingga mencapai 1,5 juta ton per tahun.

Social
Sosial

In the social aspect, AMI is committed to creating positive impacts for both internal and external stakeholders of the company. Internally, AMI ensures a safe and comfortable workplace for employees through the implementation of good Occupational Health and Safety (OHS) practices, consistent employee development, and providing equal opportunities without discrimination.

Pada aspek sosial, AMI berkomitmen untuk menciptakan dampak positif bagi pihak internal dan eksternal perusahaan. Dari sisi internal perusahaan, AMI memastikan agar perusahaan memberikan tempat yang aman dan nyaman bagi pekerja melalui penerapan K3 yang baik, konsisten melakukan pengembangan karyawan, serta memberikan kesempatan yang sama dan tidak melakukan diskriminasi kepada karyawan.

AMI also engages in community development and actively contributes to achieving sustainable development goals through the implementation of Adaro Group's flagship CSR concept called "Adaro Ignites Change". This program is designed with a focus on five key areas crucial to community life, namely education, economy, health, culture, and environment.

AMI juga melakukan pengembangan terhadap masyarakat sekitar dan turut serta berperan aktif dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan melalui penerapan konsep CSR unggulan Grup Adaro yang disebut "Adaro Nyalakan Perubahan". Program ini dirancang dengan fokus pada lima area kunci yang memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat, yakni pendidikan, ekonomi, kesehatan, budaya, dan lingkungan.

Governance
Tata Kelola

In the governance spectrum, the implementation and achievement of sustainability performance are the responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors. AMI's sustainability governance implementation is supported by, among others, the organizational adjustments by adding ESG functions to units involved and the implementation of a Whistleblowing System (WBS).

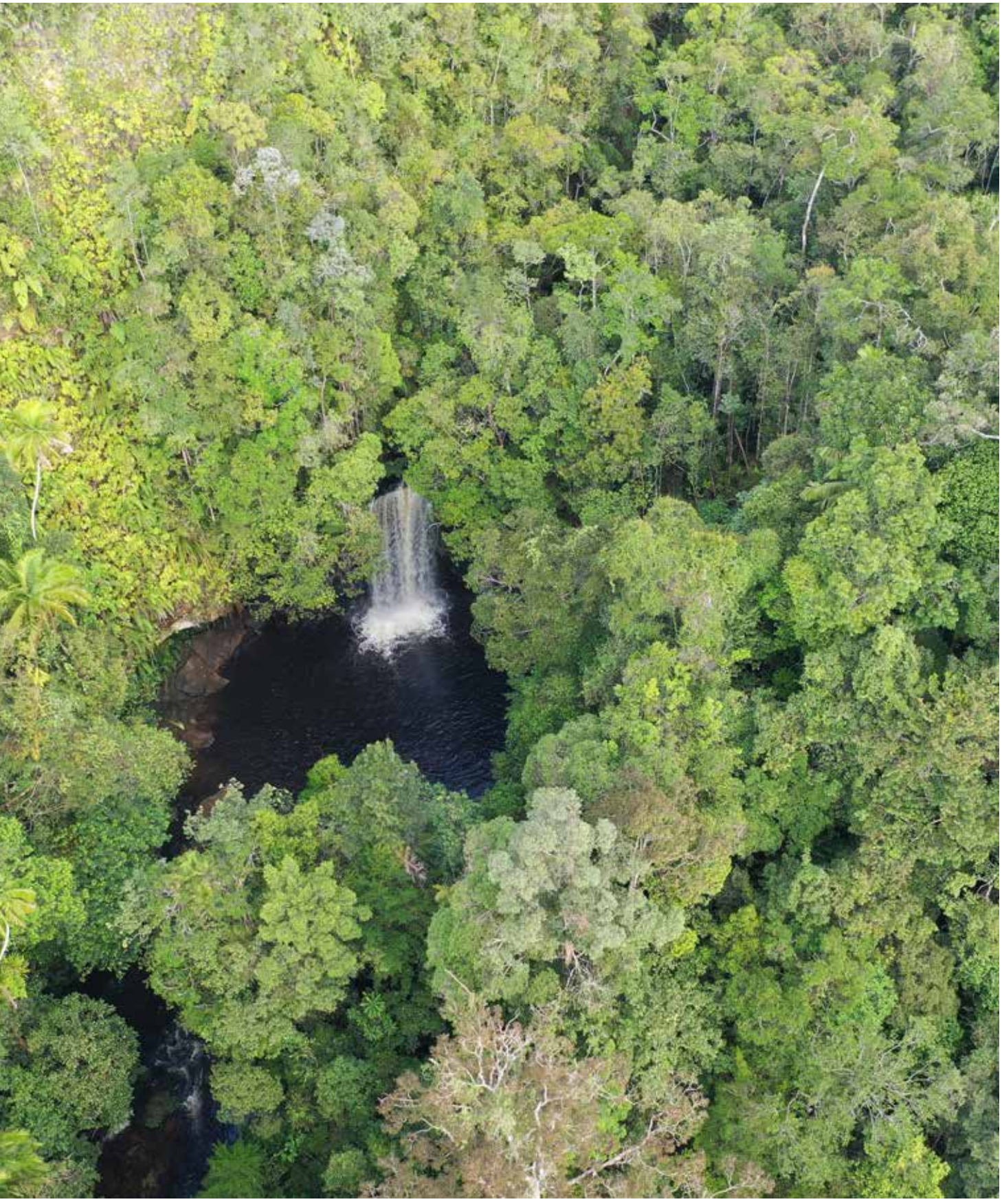
Dalam spektrum tata kelola, implementasi dan pencapaian kinerja keberlanjutan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi. Penerapan tata kelola keberlanjutan AMI didukung, antara lain, oleh penyesuaian organisasi dengan menambahkan fungsi ESG pada unit yang terlibat dan penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS).

This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.

About the Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan





About the Sustainability Report
Tentang Laporan Keberlanjutan

Reporting Scope and Period [2-2, 2-3]
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") issues a Sustainability Report once a year as a form of transparency regarding the management of impacts and sustainability performance achievements. This report describes AMI's sustainability performance and its subsidiaries. The report covers data and information for the period from January 1 to December 31, 2023, and is a continuation of the previous report. The financial data presented in this report refers to AMI's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2023.

Reporting Frame work
AMI prepared this report in accordance with the provisions outlined in Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regulating the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. Additionally, AMI also referred to the Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021 and the Sustainable Development Goals (SDGs).

External Verification and Restatement [2-4, 2-5] [G.1]
This report has not been verified by an independent external party. Nevertheless, all data and information contained in the report have undergone internal review to ensure accountability. In the reporting year, there is a restatement of permanent employee information due to changes in recording.

Material Topics [3-1, 3-2, 3-3]
AMI consistently presents material topics in line with business developments and sustainability contexts. In 2023, AMI updated material topics through a series of processes involving internal and external stakeholders. The process of determining material topics is as follows:

Cakupan dan Periode Pelaporan [2-2, 2-3]
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutanya "AMI" atau "perusahaan") menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap satu tahun sekali sebagai bentuk keterbukaan atas pengelolaan dampak dan capaian kinerja keberlanjutan. Laporan ini menjelaskan mengenai kinerja keberlanjutan AMI dan entitas anak. Laporan ini mencakup data dan informasi selama periode 1 Januari-31 Desember 2023, serta merupakan kesinambungan dari laporan sebelumnya. Data keuangan yang ditampilkan dalam laporan ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian AMI periode 31 Desember 2023.

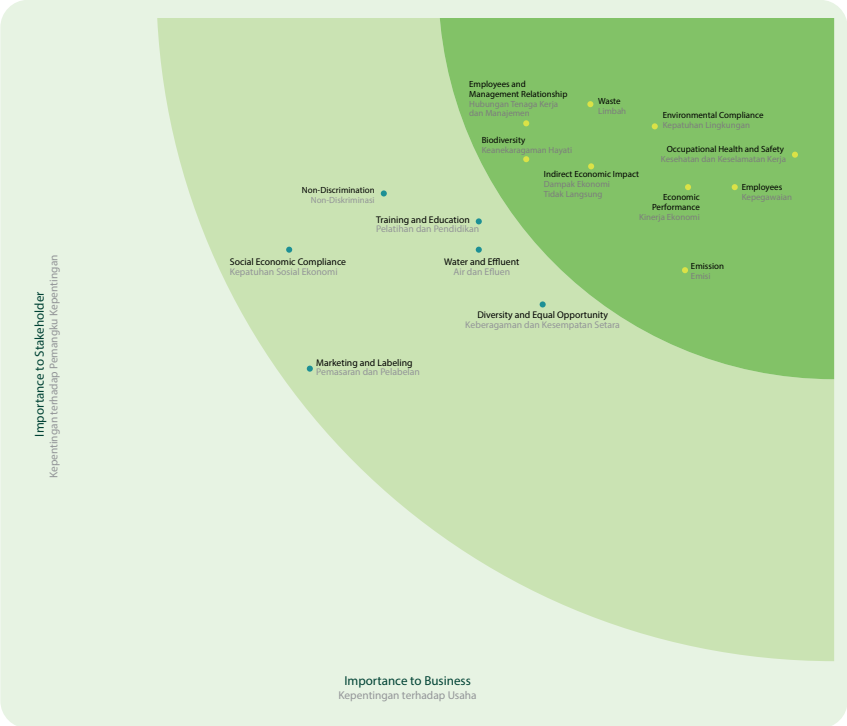
Acuan Penyusunan Laporan
AMI menyusun laporan ini sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 yang mengatur Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, AMI juga merujuk pada *Global Reporting Initiatives* (GRI) Standards 2021 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Verifikasi Eksternal dan Penyajian Kembali [2-4, 2-5] [G.1]
Laporan ini belum diverifikasi oleh pihak eksternal yang independen. Meski demikian, seluruh data dan informasi yang termuat dalam laporan telah melalui peninjauan internal sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Pada tahun pelaporan, terdapat informasi karyawan tetap yang disajikan kembali (*restatement*) dikarenakan adanya perubahan pencatatan.

Topik Material [3-1, 3-2, 3-3]
AMI senantiasa menyajikan topik material yang sesuai dengan perkembangan bisnis dan konteks keberlanjutan. Pada tahun 2023, AMI memperbarui topik material melalui serangkaian proses yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Proses penetapan topik material sebagai berikut:

Identification Process Proses Identifikasi	**Topic Evaluation** Evaluasi Topik	**Materiality Validation** Validasi Materialitas	**Review [2-14]** Peninjauan [2-14]
In determining materiality, AMI adopts the GRI Standards 2021 process to identify topics that have significant impacts on the company, the environment, and society. The selection of material topics is based on sustainability reporting standards, benchmarking with peers, input and perspectives from stakeholders, and support for Sustainable Development Goals (SDGs).	The sustainability topic evaluation process is conducted through the distribution of materiality questionnaires. Several topics relevant to the mining sector are selected, and assessments are requested from internal stakeholders, such as employees, and external stakeholders, such as customers, business partners, government, media, and the community. The distribution of these questionnaires took place in January 2024.	A total of 42 respondents from internal stakeholders and 28 respondents from external stakeholders have participated in filling out AMI's materiality questionnaire. Based on the questionnaire results, material topics are ranked according to the degree of importance and impact of each topic.	The material topics identified from the questionnaire results are submitted to the Board of Directors, as the highest governance body in the executive function at AMI, for review and approval. Subsequently, these approved material topics are documented in a materiality matrix with priority scales of low, medium, and high.
Dalam menetapkan materialitas, AMI mengadopsi proses GRI Standards 2021 untuk mengidentifikasi topik-topik yang berdampak signifikan pada perusahaan, lingkungan, dan masyarakat. Pemilihan topik material didasarkan pada standar pelaporan keberlanjutan, benchmark dengan peers, masukan dan pandangan dari pemangku kepentingan, serta dukungan terhadap Sustainability Development Goals (SDGs).	Proses evaluasi topik keberlanjutan dilakukan melalui penyebaran kuesioner materialitas. Beberapa topik yang sesuai dengan sektor pertambangan dipilih dan dimintakan penilaian pemangku kepentingan internal, seperti karyawan, dan pemangku kepentingan eksternal, seperti pelanggan, mitra kerja, pemerintah, media, dan masyarakat. Penyebaran kuesioner ini dilakukan pada bulan Januari 2024.	Sebanyak 42 responden dari pemangku kepentingan internal dan 28 responden dari pemangku kepentingan eksternal telah berpartisipasi dalam mengisi kuesioner materialitas AMI. Berdasarkan hasil kuesioner, topik material diurutkan sesuai dengan derajat kepentingan dan dampak dari masing-masing topik.	Topik material dari hasil kuesioner diajukan kepada Direksi sebagai badan tata kelola tertinggi dalam fungsi eksekutif di AMI untuk ditinjau dan disetujui. Kemudian, topik material yang telah disetujui ini dituangkan dalam matriks materialitas dengan skala prioritas yakni rendah, sedang, dan tinggi.

Materiality Matrix
Matriks Materialitas



Based on the materiality assessment involving internal and external stakeholders, 15 material topics have been approved by the Board of Directors. **[GRI 3-2]**

Changes in material topics in 2023:
1. AMI establishes a priority scale of high, medium, and low for material topics;
2. From the assessment results, there are 9 topics with a high priority scale, 3 topics with a medium priority scale, and 3 topics with a low priority scale.

Berdasarkan pengkajian materialitas dengan melibatkan pemangku internal dan eksternal, diperoleh 15 topik material yang telah mendapat persetujuan oleh Direksi. **[GRI 3-2]**

Perubahan topik materialitas di tahun 2023:
1. AMI menetapkan skala prioritas yaitu tinggi, sedang, dan rendah pada topik material;
2. Dari hasil penilaian, terdapat 9 topik berskala tinggi, 3 topik berskala sedang, dan 3 topik berskala rendah.

Material Topic [3-2] Topik Material	**Disclosure of These Material Topics [3-3]** Pengungkapan Topik Ini Material
High Category Kategori Tinggi	
Occupational Health and Safety (OHS) Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Describing AMI's commitment to providing a safe and comfortable workplace. Menjelaskan komitmen AMI dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman.
Environmental Compliance Kepatuhan lingkungan	Describing AMI's commitment to ensuring that the company's business activities comply with environmental regulations and standards. Menjelaskan komitmen AMI dalam memastikan bahwa aktivitas bisnis perusahaan mematuhi regulasi dan standar lingkungan.
Waste Limbah	Describing AMI's commitment to managing waste properly to reduce negative impacts on the environment and society. Menjelaskan komitmen AMI dalam mengelola limbah secara tepat untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.
Human Resources Kepegawaian	Describing AMI's commitment to the importance of good management of employees/human resources (HR). Menjelaskan komitmen AMI tentang pentingnya pengelolaan yang baik terhadap karyawan/Sumber Daya Manusia (SDM).
Economic Performance Kinerja Ekonomi	Describing AMI's ability to operate sustainably, provide economic benefits to stakeholders, and support long-term company growth. Menjelaskan kemampuan AMI untuk beroperasi secara berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi bagi pemangku kepentingan, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang AMI.
Indirect Economic Impacts Dampak ekonomi tidak langsung	Describing the benefits of AMI's presence to society. Menjelaskan manfaat atas keberadaan AMI bagi masyarakat.
Labor/Management Relations Hubungan tenaga kerja/ manajemen	Describing employee well-being, company productivity, as well as overall corporate image and reputation. Menjelaskan tentang kesejahteraan karyawan, produktivitas perusahaan, serta citra dan reputasi perusahaan secara keseluruhan.
Biodiversity Keanekaragaman hayati	Describing AMI's concern for environmental sustainability, especially regarding biodiversity of flora and fauna. Menjelaskan kepedulian AMI terhadap kelestarian lingkungan, khususnya terkait keberagaman flora dan fauna.
GHG Emissions Emisi GRK	Describing AMI's efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and effects. Menjelaskan upaya AMI untuk mengurangi emisi dan efek Gas Rumah Kaca (GRK).
Medium Category Kategori Sedang	
Training and Education Pelatihan dan pendidikan	Describing AMI's commitment to enhancing employee competency. Menjelaskan komitmen AMI dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja.
Non-discrimination Non-diskriminasi	Describing AMI's non-discriminatory work environment, where every individual is treated fairly and equally regardless of race, skin color, gender, religion, or other personal characteristics. Menjelaskan lingkungan kerja AMI yang bebas diskriminasi, dimana setiap individu diperlakukan dengan adil dan setara tanpa memandang ras, warna kulit, jenis kelamin, agama, atau karakteristik pribadi lainnya.

Material Topic [3-2] Topik Material	**Disclosure of These Material Topics [3-3]** Pengungkapan Topik Ini Material
Water and Effluents Air dan efluen	Describing AMI's efforts in managing water usage and effluents appropriately to reduce negative impacts on the environment and society. Menjelaskan upaya AMI dalam mengelola penggunaan air dan efluen secara tepat untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat.
Low Category Kategori Rendah	
Diversity and Equal Opportunities Keberagaman dan kesempatan setara	Describing AMI's efforts and policies to ensure diversity and equal opportunities for employees. Menjelaskan upaya dan kebijakan AMI untuk memastikan keberagaman dan kesempatan setara bagi karyawan.
Socioeconomic Compliance Kepatuhan sosial ekonomi	Describing AMI's social responsibility towards the surrounding community, including the obligation to make a positive contribution to social and economic development, as well as helping to improve the well-being of the community around the company. Menjelaskan tanggung jawab sosial AMI terhadap masyarakat di sekitarnya, mencakup kewajiban untuk berkontribusi positif pada pembangunan sosial dan ekonomi, serta membantu meningkatkan kesejahteraan komunitas di sekitar perusahaan.
Marketing and Labeling Pemasaran dan pelabelan	Describing AMI's efforts to provide transparent information about its products and promote sustainable business practices. Menjelaskan upaya AMI dalam memberikan informasi yang transparan atas produknya serta mempromosikan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Stakeholder Engagement [2-29] [E.4]

AMI has identified internal and external stakeholders through assessment and consideration of factors such as needs, roles, influence, and impact. AMI continues to strive to create harmonious and strategic relationships to maintain the sustainability of the company's operations. Based on this approach, the stakeholder groups of AMI are as follows.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29] [E.4]

AMI telah mengidentifikasi pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui penilaian dan pertimbangan faktor kebutuhan, peran, pengaruh, dan dampak. AMI pun terus berupaya menciptakan hubungan harmonis dan strategis guna menjaga keberlanjutan operasional AMI. Berdasarkan pendekatan tersebut, kelompok pemangku kepentingan AMI adalah sebagai berikut.

Stakeholder Pemangku Kepentingan	**Identification Basis** Basis Identifikasi	**Engagement Purpose** Tujuan Pelibatan	**The Topics and Focuses Presented** Topik dan Fokus yang Disampaikan	**Responses and Efforts to Fulfill Needs** Tanggapan dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan
Shareholder and Investor Pemegang saham dan investor	• Dependency Ketergantungan • Influence Pengaruh • Responsibility Tanggung jawab	Shareholders and investors play a crucial role in the success of the company. Consistently, AMI reviews market analysis to be evaluated as a good investment and sustainable business. Pemegang saham dan investor memiliki peran penting dalam kesuksesan AMI. Secara konsisten, AMI meninjau analisis pasar untuk dinilai sebagai investasi yang baik dan bisnis yang berkelanjutan.	1. Economic and financial performance; Kinerja ekonomi dan keuangan; 2. Sustainability performance such as biodiversity, emissions, environmental compliance, and labor relations; and Kinerja keberlanjutan seperti keanekaragaman hayati, emisi, kepatuhan lingkungan, serta hubungan tenaga kerja; dan 3. Corporate governance. Tata kelola perusahaan.	1. Releasing consolidated financial statements; Merilis laporan keuangan konsolidasian; 2. Creating an Annual Report; Membuat Laporan Tahunan; 3. Producing a Sustainability Report; Membuat Laporan Keberlanjutan; 4. Organizing the Annual General Meeting (AGM) of Shareholders; and Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan; dan 5. Holding Public Exposures. Menyelenggarakan Public Expose.

Stakeholder Pemangku Kepentingan	**Identification Basis** Basis Identifikasi	**Engagement Purpose** Tujuan Pelibatan	**The Topics and Focuses Presented** Topik dan Fokus yang Disampaikan	**Responses and Efforts to Fulfill Needs** Tanggapan dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan
Customer Pelanggan	• Dependency Ketergantungan • Influence Pengaruh • Responsibility Tanggung jawab	Knowing whether AMI has successfully achieved its goals to make their business more efficient, growing, and sustainable. Mengetahui apakah AMI berhasil mencapai tujuan untuk membuat bisnis mereka lebih efisien, berkembang, dan berkelanjutan.	1. Information about product processes and processing; Informasi mengenai proses dan pengolahan produk; 2. Coordination of customer needs every month; Koordinasi kebutuhan pelanggan setiap bulan; 3. Complaint handling and solutions; and Layanan pengaduan/ keluhan serta solusinya; dan 4. Satisfaction with the products. Mendapatkan kepuasan atas produk.	1. Providing and improving access to product and service information; Menyediakan dan meningkatkan akses informasi produk dan jasa; 2. Providing product and service information in a timely, adequate, clear, and accurate manner; Pemberian informasi produk dan jasa dengan tepat waktu, memadai, jelas dan akurat; 3. Providing access to procurement and customer complaints; and Menyediakan akses pengadaan serta keluhan pelanggan; dan 4. Following up and providing solutions to customer complaints. Menindaklanjuti serta memberikan solusi atas pengaduan/keluhan pelanggan.
Employee Pegawai	• Dependency Ketergantungan • Influence Pengaruh • Responsibility Tanggung jawab • Geographical proximity Kedekatan geografis	Maintain employee motivation and involvement in the Company. Menjaga motivasi dan keterlibatan karyawan terhadap perusahaan.	1. Occupational Health and Safety (OHS); Kesehatan dan keselamatan kerja (K3); 2. Diversity and equal opportunities; Keberagaman dan kesempatan setara; 3. Human rights (HR) and ethical labor practices; 4. Labor relations; Hak asasi manusia (HAM) dan praktik ketenagakerjaan yang etis; 5. Competence and skill development; and Hubungan ketenagakerjaan Pengembangan kompetensi dan keahlian; dan 6. Career development. Pengembangan karir.	1. Managing company personnel objectively, transparently, fairly, and equally; Pengelolaan insan perusahaan secara objektif, transparan adil dan setara; 2. Organizing training and competency development; Menyelenggarakan pelatihan dan pengembangan kompetensi; 3. Conducting fair employee performance evaluations; and Melakukan penilaian kinerja pegawai secara adil; dan 4. Providing health and retirement benefits. Memberikan tunjangan kesehatan dan pensiun.
Surrounding Community Masyarakat sekitar	• Dependency Ketergantungan • Influence Pengaruh • Responsibility Tanggung jawab • Geographical proximity Kedekatan geografis	Ensuring that AMI's presence has a positive impact on the development of the surrounding community. Memastikan bahwa keberadaan AMI memberikan dampak positif bagi pengembangan masyarakat sekitar.	1. Indirect economic impact on the surrounding area; Dampak ekonomi tidak langsung di area sekitar; 2. Biodiversity; Dampak ekonomi secara tidak langsung bagi sekitar; 3. Environmental compliance and safe operations; and Keanekaragaman hayati; Kepatuhan lingkungan serta operasi yang aman; dan 4. Social compliance. Kepatuhan sosial.	1. Intensifying involvement in community activities with programs covering education, empowerment, culture and religion, humanitarianism, and the environment; and Intensifikasi keterlibatan dalam kegiatan komunitas dengan program yang mencakup bidang: pendidikan, pemberdayaan, budaya dan agama, kemanusiaan serta lingkungan; dan 2. Conducting targeted CSR activities. Melakukan kegiatan CSR yang tepat sasaran.

Stakeholder Pemangku Kepentingan	**Identification Basis** Basis Identifikasi	**Engagement Purpose** Tujuan Pelibatan	**The Topics and Focuses Presented** Topik dan Fokus yang Disampaikan	**Responses and Efforts to Fulfill Needs** Tanggapan dan Upaya Pemenuhan Kebutuhan
Business partners/ Suppliers Mitra kerja/ pemasok	• Dependency Ketergantungan • Difference in interests Perbedaan kepentingan • Influence Pengaruh • Responsibility Tanggung jawab	Ensuring smooth supply chain operations, fostering innovation, and strengthening sustainability in business. Memastikan kelancaran rantai pasokan, mendorong inovasi, dan memperkuat keberlanjutan dalam bisnis.	1. Objective procurement process; Proses pengadaan yang obyektif; 2. Mutually beneficial, transparent, and fair cooperation; Kerja sama saling menguntungkan, transparan dan adil; 3. Explanation of job scope; Penjelasan lingkup pekerjaan; 4. Human rights and ethics; and Hak Asasi Manusia dan etika; dan 5. Carbon emissions footprint. Jejak emisi karbon.	1. Providing clear information during the tender process; Memberikan informasi yang jelas pada saat proses tender berlangsung; 2. Collaborating according to the agreed contract with partners; and Melakukan kerja sama sesuai kontrak yang disepakati dengan mitra; dan 3. Transparent performance evaluation. Evaluasi kinerja secara transparan.
Government Pemerintah	• Dependency Ketergantungan • Responsibility Tanggung jawab • Difference of opinion Perbedaan pendapat • Influence Pengaruh • Geographical proximity Kedekatan geografis	Aligning business practices while maintaining compliance with applicable regulations. Menyelaraskan praktik bisnis tetap mematuhi peraturan yang berlaku.	1. Compliance with legal regulations; Kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan; 2. Managing business permits and regulations; and Pengurusan izin usaha dan regulasi; dan 3. Risk management and business sustainability. Manajemen risiko dan keberlanjutan bisnis.	1. Participating in government-scheduled activities; Mengikuti kegiatan yang dijadwalkan pemerintah; 2. Compliance with regulations; Kepatuhan pada peraturan; 3. Providing regular performance reports; and Memberikan laporan kinerja secara berkala; dan 4. Implementing Good Corporate Governance (GCG) principles across all work units. Implementasi prinsip GCG diseluruh unit kerja.
Media	• Influence Pengaruh • Responsibility Tanggung jawab • Difference of opinion Perbedaan pendapat	Aligning public expectations with the company's sustainability performance. Menyelaraskan ekspektasi publik terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan.	1. Economic performance; Kinerja ekonomi; 2. Environmental compliance; and Kepatuhan lingkungan; dan 3. Carbon emissions footprint. Jejak emisi karbon.	1. Uploading news and financial performance reports on the company's website; and Mengunggah berita dan laporan kinerja keuangan di *website* perusahaan; dan 2. Providing updated information on the company's sustainability performance to the media. Memberikan informasi *update* terkait kinerja keberlanjutan perusahaan pada media.

Accessibility and Feedback [G.3] [2-3]

In the previous reporting period, AMI did not receive any feedback or input from stakeholders. Every year, AMI welcomes input and suggestions for improving future reports. Readers and stakeholders can provide feedback through the form provided in this report.

For more information, please contact:

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Cyber 2 Tower, 34th Floor
Jl. HR Rasuna Said. Blok X-5 No.13
Kuningan, South Jakarta 12950
Indonesia
Phone. (021) 2553 3060 Fax (021) 2553 3059
Website : www.adarominerals.id
Email : corsec@adarominerals.id

Aksesibilitas dan Umpan Balik [G.3] [2-3]

Pada pelaporan periode sebelumnya, AMI tidak menerima tanggapan atau masukan dari para pemangku kepentingan. Setiap tahunnya, AMI selalu menyambut masukan dan saran demi perbaikan laporan pada masa yang akan datang. Para pembaca dan pemangku kepentingan dapat memberikan umpan balik melalui formulir yang disediakan dalam laporan ini.

Informasi lebih lanjut dapat diakses dengan menghubungi:

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Cyber 2 Tower, Lt. 34
Jl. HR Rasuna Said. Blok X-5 No.13
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Indonesia
Telp. (021) 2553 3060 Fax (021) 2553 3059
website : www.adarominerals.id
email : corsec@adarominerals.id

This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk at a Glance

Sekilas PT Adaro Minerals Indonesia Tbk





Basic Company Information [GRI 2-1, 2-6, 2-7]
Informasi Dasar Perusahaan

Company Name
Nama Perusahaan

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Date of Establishment
Tanggal Pendirian

September 25, 2007
25 September 2007

Legal Basis of Establishment
Dasar Hukum Pendirian

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (formerly PT Jasapower Indonesia) was established based on Notarial Deed No. 09 dated September 25, 2007, executed by Dwi Yulianti, S.H., a notary in South Jakarta. It obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated October 25, 2007, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 36 dated May 2, 2008.

The name PT Jasapower Indonesia was changed to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk based on Deed No. 4 dated September 1, 2021, executed before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., a Notary in North Jakarta. The deed regarding the name change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.Year 2021 dated September 6, 2021.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (dahulu PT Jasapower Indonesia) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 09 Tanggal 25 September 2007, yang dibuat oleh Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta Selatan dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 Tanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 36 Tanggal 2 Mei 2008.

Nama PT Jasapower Indonesia diubah menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta terkait perubahan nama tersebut telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02.Tahun 2021 tertanggal 6 September 2021.

Company Status
Status Perusahaan

Public-listed Company
Perseroan Terbuka

Number of Employees
Jumlah Karyawan

558

Authorized Capital
Modal Dasar

IDR 13,710,100,000,000

Paid-up Capital
Modal Disetor

IDR 4,088,233,150,000

Business Fields
Bidang Usaha

- Management consulting activities;
  Aktivitas konsultasi manajemen;
- Other mining and quarrying support activities;
  Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
- Leasing and operating leases without the right to buy mining and energy machinery and equipment;
  Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya;
- Machine repair for special purposes; and
  Reparasi mesin untuk keperluan khusus; serta
- Investment.
  Investasi.

Products and Services
Produk dan Layanan

- Metallurgical coal
  Batu bara Metalurgi
- Management consulting services
  Jasa konsultasi manajemen
- Mineral processing
  Pengolahan mineral

Share Ownership
Kepemilikan Saham

- PT Adaro Energy Indonesia Tbk **68.55%**
- PT Adaro Mining Technologies **8.83%**
- PT Alam Tri Abadi **6.46%**
- Public | Publik **16.16%**

Operational Areas
Wilayah Operasional

- Central Kalimantan | Kalimantan Tengah
- East Kalimantan | Kalimantan Timur
- North Kalimantan | Kalimantan Utara

Head Office Address [C.2]
Alamat Kantor Pusat [C.2]
Cyber 2 Tower, Lt. 34
Jl. HR Rasuna Said. Blok X-5 No.13
Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Indonesia

Contact Information
Informasi Kontak

Phone : (021) 2553 3060
Fax : (021) 2553 3059
Email : corsec@adarominerals.id
Website : www.adarominerals.id

About the Company [GRI 2-1, 2-6, 2-7]
Tentang Perusahaan

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") is a holding company that operates metallurgical coal mining and mineral processing activities. AMI is one of Indonesia's largest metallurgical coal producers and is currently constructing an aluminium smelter in North Kalimantan industrial park.

Through its subsidiaries, AMI holds five Coal Contract of Work (CCoW) concessions with substantial metallurgical coal resources and reserves in East Kalimantan and Central Kalimantan. AMI's flagship product is the Enviromet hard coking coal produced by its subsidiary. AMI is currently developing strategic plans to explore its other metallurgical coal concessions.

As part of the Adaro Group's transformation towards a more sustainable business model, AMI is preparing to commence mineral processing operations. Mineral processing is an integral component in Indonesia's push towards a green economy. We are well positioned to contribute and capitalize on these opportunities.

PT Kalimantan Aluminium Industry, one of AMI's subsidiaries, is currently developing an aluminium smelter in North Kalimantan industrial park. In the initial phase, this project is expected to produce 500,000 tonnes of aluminum ingots per year with potential to reach up to 1.5 million tonnes per year.

By venturing into mineral processing and investing in projects such as the aluminum smelter, AMI demonstrates its proactive stance in supporting sustainability, battery, and electric vehicle ecosystem.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya "AMI" atau "perusahaan") adalah perusahaan induk yang memiliki kegiatan usaha pertambangan batu bara metalurgi dan pengolahan mineral. AMI merupakan salah satu produsen batu bara metalurgi terbesar di Indonesia dan sedang membangun smelter aluminium di kawasan industri di Kalimantan Utara.

Melalui perusahaan anaknya, AMI memiliki lima area konsesi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) dengan sumber daya dan cadangan batu bara metalurgi yang besar di Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah. Produk unggulan AMI adalah batu bara kokas keras Enviromet yang dihasilkan oleh anak perusahaannya. Saat ini, AMI tengah menyusun rencana strategis untuk mengembangkan konsesi batu bara metalurgi lainnya.

Sebagai bagian dari transformasi Grup Adaro menuju model bisnis yang berkelanjutan, AMI bersiap untuk memulai operasi pengolahan mineral. Pengolahan mineral merupakan komponen penting dalam perkembangan ekonomi hijau di Indonesia. AMI berada di posisi yang baik untuk berkontribusi dan menangkap peluang ini.

PT Kalimantan Aluminium Industry, salah satu anak perusahaan AMI, tengah mengembangkan smelter aluminium di kawasan industri di Kalimantan Utara. Pada tahap awal, proyek ini diharapkan menghasilkan 500.000 ton aluminium ingot per tahun dengan potensi hingga 1,5 juta ton per tahun.

Dengan merambah ke bidang pengolahan mineral dan berinvestasi pada proyek-proyek seperti smelter aluminium, AMI menunjukan sikap proaktifnya dalam mendukung keberlanjutan dan ekosistem baterai serta kendaraan listrik.

Vision, Mission, and Values [GRI 2-23, 2-24] [C.1, F.1]
Visi, Misi, and Nilai-Nilai Perusahaan



VISION | VISI

Adaro Minerals Indonesia envisions to be a leading Indonesian mining company.

Adaro Minerals Indonesia bervisi menjadi perusahaan pertambangan Indonesia yang terkemuka.



MISSION | MISI

Adaro Minerals Indonesia operates its businesses with the missions to:
1. Satisfy the needs of its customers
2. Develop its employees
3. Partner with its suppliers
4. Support community and national development
5. Promote a safe and sustainable environment
6. Maximize shareholders' value

Adaro Minerals Indonesia menjalankan bisnisnya dengan misi untuk:
1. Memuaskan kebutuhan pelanggan
2. Mengembangkan karyawan
3. Menjalin kemitraan dengan pemasok
4. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
5. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
6. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham



CORPORATE VALUES | NILAI-NILAI PERUSAHAAN

I **Integrity**

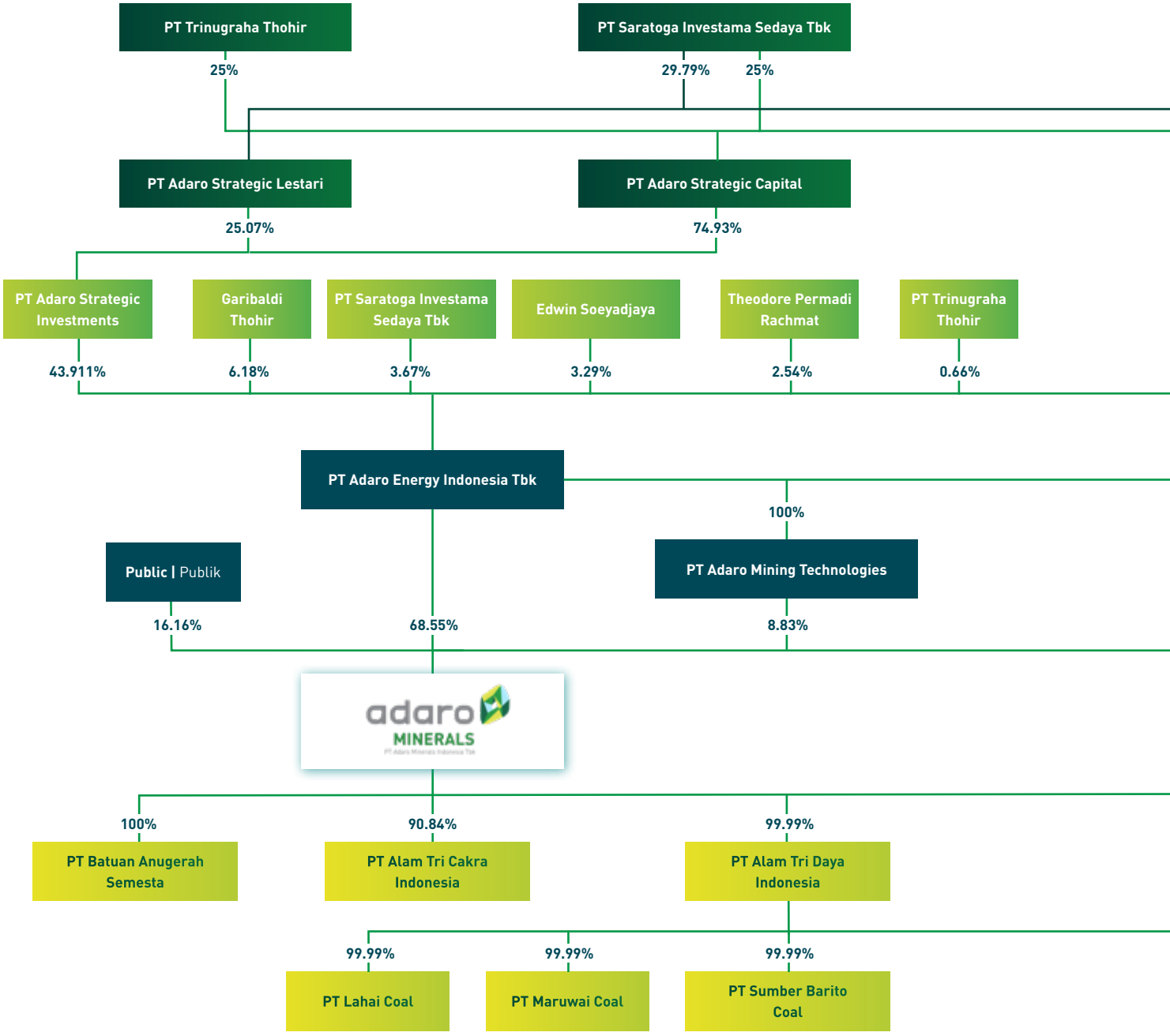
M **Meritocracy**

O **Openness**

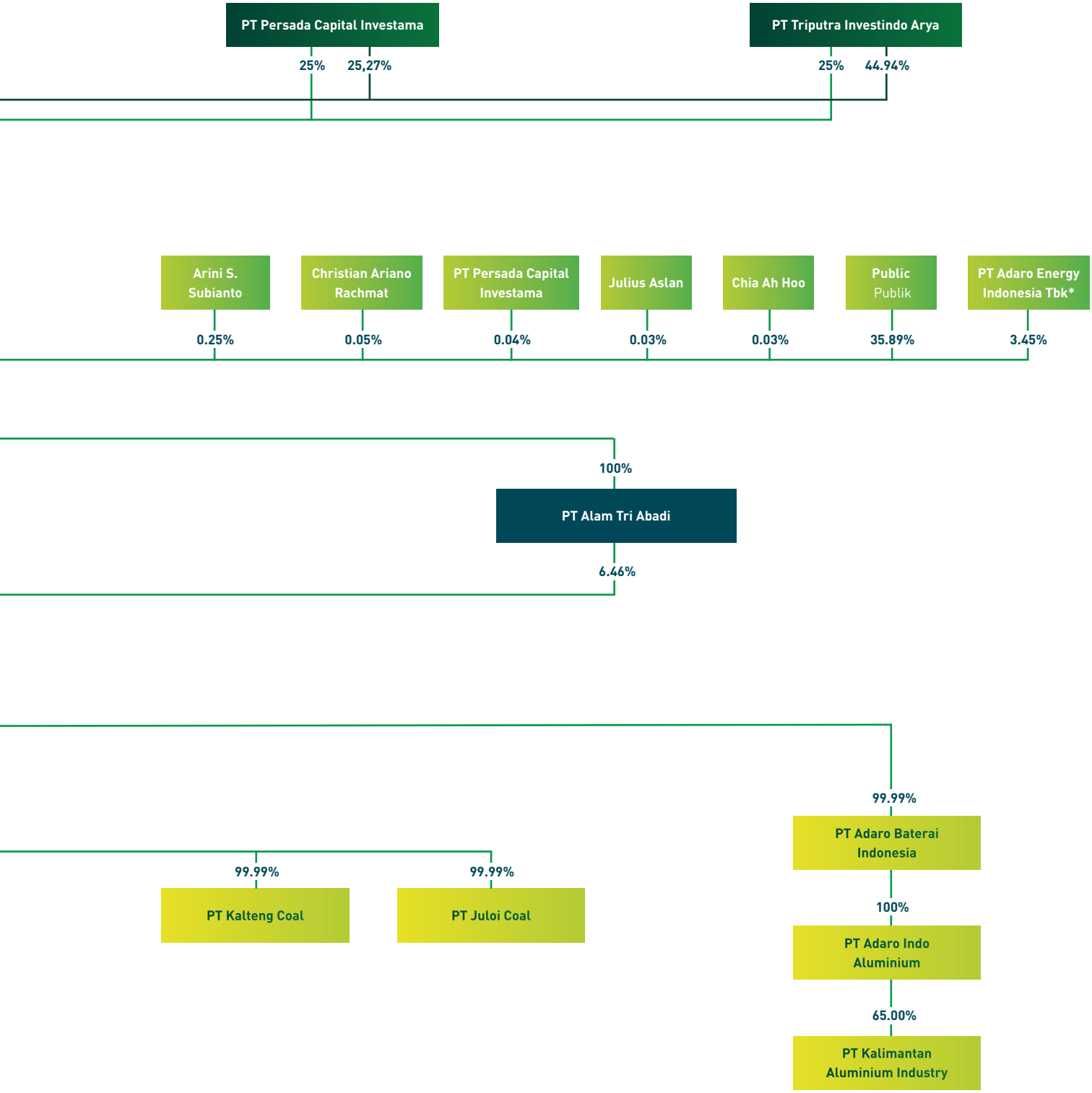
R **Respect**

E **Excellence**

Company Structure [GRI 2-9]
Struktur Perusahaan



*) treasury shares/saham treasuri


PT Persada Capital Investama
25%
25,27%
PT Triputra Investindo Arya
25%
44.94%
Arini S. Subianto
0.25%
Christian Ariano Rachmat
0.05%
PT Persada Capital Investama
0.04%
Julius Aslan
0.03%
Chia Ah Hoo
0.03%
Public
Publik
35.89%
PT Adaro Energy Indonesia Tbk*
3.45%
100%
PT Alam Tri Abadi
6.46%
99.99%
PT Kalteng Coal
99.99%
PT Juloi Coal
99.99%
PT Adaro Baterai Indonesia
100%
PT Adaro Indo Aluminium
65.00%
PT Kalimantan Aluminium Industry

List of Subsidiaries
Daftar Anak Perusahaan

No.	Subsidiary Name Nama Anak Perusahaan	Business Activities Kegiatan Usaha	Ownership Kepemilikan	Start Year of Investment Tahun Awal Investasi
1.	PT Alam Tri Daya Indonesia	Office activities and other management consulting services Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen lainnya	99.99%	2021
2.	PT Lahai Coal	Coal mining Pertambangan batu bara	99.99%	2021
3.	PT Maruwai Coal	Coal mining Pertambangan batu bara	99.99%	2021
4.	PT Sumber Barito Coal	Coal mining Pertambangan batu bara	99.99%	2021
5.	PT Kalteng Coal	Coal mining Pertambangan batu bara	99.99%	2021
6.	PT Juloi Coal	Coal mining Pertambangan batu bara	99.99%	2021
7.	PT Adaro Baterai Indonesia	Investment Investasi	99.99%	2022
8.	PT Adaro Indo Aluminium	Investment Investasi	100%	2022
9.	PT Kalimantan Aluminium Industry	Metal processing Pengolahan logam	65%	2022
10.	PT Batuan Anugerah Semesta	Limestone mining Penggalian Batu Kapur/Gamping	100%	2023
11.	PT Alam Tri Cakra Indonesia	Office activities and other management consulting services Aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen lainnya	90.84%	2023

This Sustainability Report covers AMI, MC, LC and KAI. AMI is the holding company, MC and LC are two operating metallurgical coal concessions, and KAI's aluminium smelter is currently under construction.

Laporan Keberlanjutan ini mencakup AMI, MC, LC, dan KAI. AMI adalah perusahaan induk, MC dan LC adalah dua konsesi pertambangan batu bara metalurgi yang telah beroperasi, dan KAI memiliki smelter aluminium yang sedang dalam tahap konstruksi.

Milestone [GRI 2-6]
Jejak Langkah

2007

The Company was established under the name PT Jasapower Indonesia.
Perusahaan didirikan dengan nama PT Jasapower Indonesia

2010

PT Adaro Energy Indonesia Tbk acquired a 25% ownership stake in PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Kalteng Coal, and PT Juloi Coal.
PT Adaro Energy Indonesia Tbk mengakuisisi 25% kepemilikan di PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Kalteng Coal, dan PT Juloi Coal.

2015

Commenced production of high-quality semi-soft coking coal (SSCC) known as Haju through PT Lahai Coal.
Memulai produksi semi soft coking coal (SSCC) berkualitas tinggi yang dikenal dengan nama Haju, melalui PT Lahai Coal.

2016

PT Adaro Energy Indonesia Tbk acquired the remaining ownership stakes in PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Kalteng Coal, and PT Juloi Coal.
PT Adaro Energy Indonesia Tbk mengakuisisi sisa kepemilikan di PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Kalteng Coal, dan PT Juloi Coal.

2019

Commenced production of hard coking coal (HCC) known as Lampunut Hard Coking Coal and Lampunut Green Coal through PT Maruwai Coal.
Memulai produksi hard coking coal (HCC) yang dikenal dengan nama Lampunut Hard Coking Coal dan Lampunut Green Coal, melalui PT Maruwai Coal.

2020

First shipment of Lampunut Hard Coking Coal in May 2020.
Pengiriman pertama Lampunut Hard Coking Coal pada bulan Mei 2020.

2021

- PT Jasapower Indonesia changed its name to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk.
  PT Jasapower Indonesia mengubah nama menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
- Through PT Alam Tri Daya Indonesia, the Company completed the acquisition of a 99% ownership stake in PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Kalteng Coal, and PT Juloi Coal from PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
  Melalui PT Alam Tri Daya Indonesia, Perusahaan menyelesaikan akuisisi 99% kepemilikan PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Sumber Barito Coal, PT Kalteng Coal, dan PT Juloi Coal dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk.

2022

- PT Adaro Minerals Indonesia Tbk was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 3, 2022.
  PT Adaro Minerals Indonesia Tbk resmi tercatat perdagangannya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 3 Januari 2022.
- AMI's parent company, PT Adaro Energy Indonesia Tbk, streamlined its businesses into three growth pillars: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. As a result, the company leads the Adaro Minerals pillar by managing and coordinating all Adaro Group businesses related to mineral products.
  Perusahaan induk AMI, PT Adaro Energy Indonesia Tbk merampingkan bisnis-bisnisnya ke dalam tiga pilar pertumbuhan, yaitu Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green. Dengan ini, Perusahaan memimpin pilar Adaro Minerals dengan mengelola dan mengoordinasikan seluruh bisnis Grup Adaro yang berhubungan dengan produk mineral.
- The Company established PT Adaro Baterai Indonesia (ABI), which later took over PT Adaro Indo Aluminium.
  Perusahaan mendirikan PT Adaro Baterai Indonesia yang kemudian mengambil alih PT Adaro Indo Aluminium.

2023

- AMI subscribed new shares issuance of PT Alam Tri Cakra Indonesia (ATCI), resulting in AMI owning 90.84% of ATCI shares.
  AMI mengambil bagian pada penerbitan saham-saham baru PT Alam Tri Cakra Indonesia (ATCI), sehingga AMI memiliki 90,84% saham ATCI.
- In second quarter of 2023, PT Kalimantan Aluminium Industry secured financing for its 500,000 tpa aluminium smelter.
  Pada kuartal kedua tahun 2023, PT Kalimantan Aluminium Industry memperoleh pendanaan untuk smelter aluminiumnya yang memiliki kapasitas 500.000 tpa.

Company Business Activities [GRI 2-6] [C.4]
Kegiatan Usaha Perusahaan

Business Fields

1. Management consulting activities;
2. Other mining and quarrying support activities;

3. Operational leasing of mining and energy machinery and equipment without option rights;
4. Specialized machine repair services; and
5. Investments.

Products and Services

- Metallurgical coal mining
- Management consulting services
- Metal processing

In order to provide equitable service to every customer, AMI consistently disseminates accurate information regarding all products and unfailingly adheres to all agreed-upon terms and agreements. In 2023, no products were recalled. Additionally, the Company has not yet conducted a customer satisfaction survey, but this will be considered in the future to enhance service quality. [F.17, F.27, F.28, F.29]

Operational Areas

The location of the subsidiary company's mines is on the island of Kalimantan, whose tropical climate requires appropriate handling to maintain operational continuity. Weather conditions, such as rainfall and water flow in waterways, greatly affect production activities (stripping activities at mine sites) and sales (hauling road crossings and water transportation).

Climate change and weather in the subsidiary company's project areas can have conflicting impacts on production cycles. The dry season can increase mining and coal transportation performance by land due to longer working hours, but hinder river transportation due to limited sailing time during low tide. Conversely, the wet season can hinder land mining and transportation performance, but increase availability of working hours for water transportation due to high tide. Therefore, the Company conducts careful and integrated mine planning to optimize coal mining operations in dealing with these counter-cyclical conditions.

Bidang Usaha

1. Aktivitas konsultasi manajemen;
2. Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya;
3. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya;
4. Reparasi mesin untuk keperluan khusus; dan
5. Investasi.

Produk dan Layanan

- Pertambangan batu bara metalurgi
- Jasa konsultasi manajemen
- Pengolahan logam

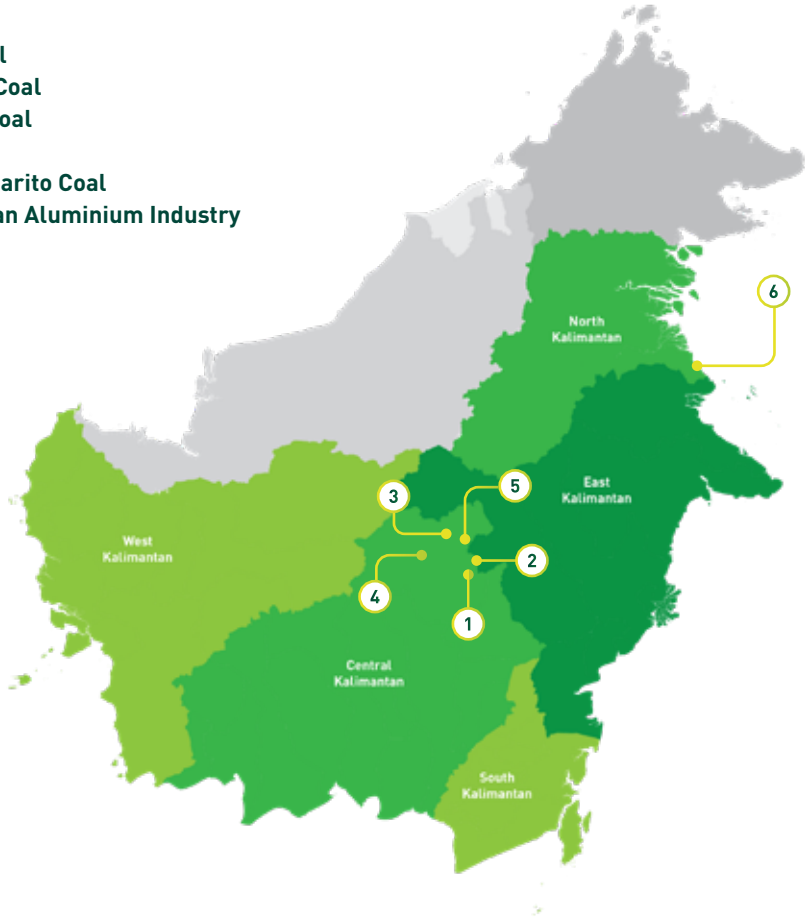
Dalam rangka memberikan pelayanan yang setara kepada setiap pelanggan, AMI selalu aktif memberikan informasi terkait semua produk dengan akurat dan selalu mematuhi seluruh persyaratan dan perjanjian yang disepakati bersama. Pada tahun 2023, tidak ada produk yang ditarik kembali. Selain itu, Perusahaan belum melakukan survei kepuasan pelanggan, tetapi hal ini akan menjadi pertimbangan di masa depan untuk meningkatkan pelayanan. [F.17, F.27, F.28, F.29]

Wilayah Operasional

Lokasi tambang perusahaan anak AMI terletak di Pulau Kalimantan yang memiliki iklim tropis sehingga perlu dilakukan penanganan yang tepat untuk menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Cuaca, seperti curah hujan dan debit air di jalur perairan, sangat memengaruhi kegiatan produksi perusahaan anak (kegiatan pengupasan dan produksi di lokasi tambang) dan penjualan (perlintasan jalan akses hauling dan transportasi air).

Perubahan iklim dan cuaca di wilayah proyek perusahaan anak dapat memiliki dampak yang bertentangan dengan siklus produksi. Musim kemarau dapat meningkatkan kinerja penambangan dan pengangkutan batu bara melalui darat karena jam kerja yang lebih panjang, tetapi menghambat pengangkutan melalui sungai karena terbatasnya waktu berlayar saat air surut. Sebaliknya, musim hujan dapat menghambat kinerja penambangan dan pengangkutan darat, tetapi meningkatkan ketersediaan jam kerja untuk pengangkutan air karena air sungai yang pasang. Oleh karena itu, perencanaan tambang yang cermat dan terintegrasi senantiasa dilakukan AMI untuk mengoptimalkan operasi tambang batu bara perusahaan anak dalam menghadapi kondisi kontra-siklus tersebut.

1. **PT Lahai Coal**
2. **PT Maruwai Coal**
3. **PT Kalteng Coal**
4. **PT Juloi Coal**
5. **PT Sumber Barito Coal**
6. **PT Kalimantan Aluminium Industry**



Contract Area/CCoW Concession of the Company

The subsidiary company holds five CCoW mining concession areas totaling up to 146,579 hectares.

Wilayah Kontrak/Konsesi PKP2B Perusahaan

Perusahaan Anak memegang lima area PKP2B dengan total luas hingga 146.579 hektar.

No.	Subsidiary Company Perusahaan Anak	Area (Hectares) Luas Area (Hektar)	Location Lokasi	Coal Type Jenis Batu Bara	Status Status
1.	PT Lahai Coal (LC)	46,620	Central and East Kalimantan Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur	Metallurgical coal Batu bara metalurgi	Operating Beroperasi
2.	PT Maruwai Coal (MC)	24,990	Central and East Kalimantan Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur	Metallurgical coal Batu bara metalurgi	Operating Beroperasi
3.	PT Kalteng Coal (KC)	24,988	Central Kalimantan Kalimantan Tengah	Metallurgical coal Batu bara metalurgi	Not operating Belum beroperasi
4.	PT Sumber Barito Coal (SBC)	24,993	Central Kalimantan Kalimantan Tengah	Metallurgical coal Batu bara metalurgi	Not operating Belum beroperasi
5.	PT Juloi Coal (JC)	24,988	Central Kalimantan Kalimantan Tengah	Metallurgical coal Batu bara metalurgi	Not operating Belum beroperasi

Currently, AMI and its subsidiaries are among the companies with the largest green fields of metallurgical coal commodities in the Central Kalimantan region. AMI has operated two CCoW concessions through LC and MC. LC has been producing metallurgical coal since 2015, while MC has been producing metallurgical coal since 2019 with the first shipment in 2020. Meanwhile, three CCoW concessions of KC, SBC, and JC still require further exploration.

Supply Chain, Infrastructure, and Coal Production Facilities of the Subsidiary Company

The supply chain, infrastructure, and production facilities vary considerably, depending on the situation and conditions of each production site. Production of MC begins with transportation from the coal handling and preparation plant (CHPP) facilities using hauling trucks with a capacity of 30 to 40 metric tons. The Lampunut CHPP, owned by the subsidiary company, can achieve production of up to 600 tons per hour, making it one of the largest CHPPs in Indonesia. After processing, coal is transported to the nearest wharf, namely Port Tuhup, along a 76 km route from the Lampunut CHPP stockpile. Meanwhile, Lahai Coal is transported using hauling trucks from the run-of-mine (ROM) stockpile to Port Tuhup along a 44 km route.

At Tuhup Port, coal is loaded using a barge loading conveyor system with a capacity of 700 tons per hour transferred to barges with a capacity ranging between 3,300 to 4,800 deadweight tonnage (DWT). During coal transportation, samples are automatically taken from the conveyor belts for quality testing in the laboratory at Port Tuhup. Subsequently, the coal is transported to the intermediate stockpile (ISP) in Teluk Timbau before being sent to the trans-shipment point where shipping from Port Tuhup to the ISP in Teluk Timbau takes two to three days. The ISP in Teluk Timbau can accommodate up to 100,000 tons of coal and is equipped with magnetic separators and metal detectors to minimize metal contamination, as well as on-site laboratory facilities to monitor coal quality. The presence of the ISP helps ensure supply reliability to the loading port by accelerating cycle times and reducing supply constraints in the upper cycle barge areas (from Port Tuhup to ISP) caused by high water levels or unsafe river widths for shipping. At the ISP, the coal is loaded onto larger barges with a capacity of 10,000 DWT before being shipped to the loading port. Additionally, barges loaded at

Hingga saat ini, AMI dan perusahaan anaknya menjadi salah satu perusahaan dengan area green fields komoditas batu bara metalurgi terbesar di wilayah Kalimantan Tengah. AMI telah mengoperasikan dua konsesi PKP2B, yaitu melalui LC dan MC. LC telah memproduksi batu bara metalurgi sejak tahun 2015, sedangkan MC telah memproduksi batu bara metalurgi sejak tahun 2019 dengan pengiriman pertama pada tahun 2020. Sementara itu, tiga wilayah PKP2B Perusahaan Anak AMI, yaitu KC, SBC, dan JC masih memerlukan eksplorasi lanjutan..

Rantai Pasokan, Infrastruktur, dan Fasilitas Produksi Batu Bara Perusahaan Anak

Rantai pasokan, infrastruktur, dan fasilitas produksi di perusahaan anak cukup beragam, tergantung pada situasi dan kondisi yang dimiliki oleh setiap lokasi produksi. Produksi batu bara MC dimulai dengan mengangkut batu bara dari fasilitas *coal handling and preparation plant* (CHPP) menggunakan truk angkutan (*hauling truck*) dengan kapasitas 30 hingga 40 metrik ton. Lampunut CHPP, yang dimiliki oleh Perusahaan Anak, dapat mencapai produksi hingga 600 ton per jam dan menjadikannya sebagai salah satu CHPP terbesar di Indonesia. Setelah diproses, batu bara perusahaan anak diangkut ke dermaga terdekat, yakni Port Tuhup, sepanjang 76 km dari *stockpile* CHPP Lampunut. Sementara itu, batu bara Lahai Coal diangkut menggunakan truk pengangkut dari *stockpile run-of-mine* (ROM) ke Port Tuhup sepanjang 44 km.

Di Port Tuhup, batu bara dimuat menggunakan sistem *conveyor barge loading* dengan kapasitas 700 ton per jam dan dimasukkan ke dalam tongkang berkapasitas antara 3.300 hingga 4.800 *deadweight tonnage* (DWT). Saat pengangkutan batu bara, sampel diambil secara otomatis di sabuk konveyor untuk diuji kualitasnya di laboratorium di Port Tuhup. Kemudian, batu bara dibawa ke *intermediate stockpile* (ISP) di Teluk Timbau sebelum dikirim ke titik alih kapal (*trans-shipment point*). Proses pengapalan batu bara dari Port Tuhup hingga ke ISP di Teluk Timbau memakan waktu dua hingga tiga hari. ISP di Teluk Timbau mampu menampung hingga 100.000 ton batu bara dan dilengkapi dengan pemisah magnet dan detektor logam untuk meminimalkan kontaminasi logam serta fasilitas laboratorium *on-site* untuk memantau kualitas batu bara. Keberadaan ISP membantu keandalan pasokan ke pelabuhan muat dengan mempercepat waktu siklus dan mengurangi risiko keterbatasan pasokan di area upper cycle barges (dari Port Tuhup ke ISP) yang disebabkan oleh tinggi air atau lebar sungai yang tidak aman untuk pengapalan. Di ISP, batu bara dimuat ke dalam tongkang

Port Tuhup can also proceed directly to the transshipment point in Taboneo for direct loading onto ships or transferred to larger barges—barge-to-barge transfer—to be taken to ports owned by the Company's affiliate in South Laut Island, namely PT Indonesia Bulk Terminal (IBT).

IBT has coal loading and unloading capacity of up to 12 million tons per year and provides facilities capable of loading ships up to 80,000 DWT. The allocated IBT stockpile for the subsidiary company can currently hold up to 320,000 tons of coal. IBT is also equipped with features to detect and separate metal contaminants in coal before loading onto ships. Through collaboration with this affiliate company, the subsidiary company can reduce and save logistics costs for coal.

yang lebih besar dengan kapasitas 10.000 DWT sebelum dikirim ke pelabuhan muat. Selain itu, tongkang yang dimuat di Port Tuhup juga dapat langsung menuju ke titik alih kapal di Taboneo untuk dimuat langsung ke kapal atau ditransfer ke tongkang yang lebih besar—transfer dari tongkang ke tongkang—untuk dibawa ke pelabuhan yang dimiliki oleh afiliasi perusahaan di Pulau Laut Selatan, yaitu PT Indonesia Bulk Terminal (IBT).

IBT memiliki kapasitas bongkar muat batu bara hingga 12 juta ton per tahun dan menyediakan fasilitas yang dapat memuat kapal hingga 80.000 DWT. Alokasi *stockpile* IBT yang disediakan untuk perusahaan anak saat ini dapat menampung batu bara hingga 320.000 ton. IBT juga dilengkapi dengan fitur untuk mendeteksi dan memisahkan kontaminan logam dalam batu bara sebelum dimuat ke kapal. Melalui kerja sama dengan perusahaan afiliasi ini, perusahaan anak dapat mengurangi dan menghemat biaya logistik batu bara.

Significant Changes [C.6]
Perubahan Signifikan

Throughout 2023, AMI experienced no significant changes, either in the Company's operations sector, value chain, organizational structure, main business strategies, or share ownership. Moreover, any business developments undertaken by AMI are always reported to the relevant authorities in accordance with applicable regulations and laws.

Sepanjang tahun 2023, AMI tidak mengalami perubahan signifikan, baik dalam sektor operasi Perusahaan, rantai nilai, struktur organisasi, strategi bisnis utama, maupun kepemilikan saham. Selain itu, setiap perkembangan bisnis yang dilakukan oleh AMI selalu dilaporkan kepada otoritas yang berwenang sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku.

Company Scale [C.3]
Skala Perusahaan

Description Keterangan	Unit Satuan	2021	2022	2023
Total Permanent Employees* Jumlah Karyawan Tetap*	Employees Karyawan	244	324	387
Total Operational Regions Jumlah Wilayah Operasional	Regions Wilayah	5	6	6
Revenue Pendapatan	USD	460,170,748	908,142,046	1,085,961,921
Total Assets Total Aset	USD	965,702,525	1,286,624,764	1,695,419,616
Liabilities Liabilitas	USD	760,258,512	717,317,140	657,370,421
Equity Ekuitas	USD	205,444,013	569,307,624	1,038,049,195
Net Profit Laba Bersih	USD	155,110,738	332,210,508	441,021,896
Production volume Volume produksi	Million Tons Juta Ton	2.30	3.37	5.11

*) There was a restatement of total permanent employee data in 2021 and 2022 due to changes in recording. The total permanent employees in 2021 decreased by 4%, and the number of workers in 2022 increased by 11% from the published numbers in the previous period.
Terdapat penyajian kembali data total karyawan tetap pada tahun 2021 dan 2022 dikarenakan oleh adanya perubahan pencatatan. Total karyawan tetap tahun 2021 tercatat menurun 4% dan jumlah pekerja tahun 2022 tercatat meningkat 11% dari jumlah yang telah dipublikasi pada periode sebelumnya.

Employee Information [GRI 2-7, 2-8]
Informasi Pekerja

Composition of Permanent Employees by Gender
Komposisi Karyawan Tetap Menurut Gender

Employee Status Status Karyawan	2021		2022		2023	
	Jakarta	Site Situs	Jakarta	Site Situs	Jakarta	Site Situs
Male Laki-laki	24	187	49	224	51	268
Female Perempuan	19	14	36	15	41	27
Total* **Total Keseluruhan***	**43**	**201**	**85**	**239**	**92**	**295**
	244		**324**		**387**	

*) There was a restatement of total permanent employee data in 2021 and 2022 due to changes in recording. The total permanent employees in 2021 decreased by 4%, and the number of workers in 2022 increased by 11% from the published numbers in the previous period.
Terdapat penyajian kembali data total karyawan tetap pada tahun 2021 dan 2022 dikarenakan oleh adanya perubahan pencatatan. Total karyawan tetap tahun 2021 tercatat menurun 4% dan jumlah pekerja tahun 2022 tercatat meningkat 11% dari jumlah yang telah dipublikasi pada periode sebelumnya.

Composition of Shareholders in 2023 [GRI 2-6]
Komposisi Pemegang Saham Tahun 2023

Description Keterangan	Number of Shares Jumlah Saham	Total Nominal Value (IDR) Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Authorized Capital Modal Dasar			
Total Authorized Capital Jumlah Modal Dasar	**137,101,000,000**	**IDR 13,710,100,000,000**	**100**
Issued and Fully Paid-up Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
PT Adaro Energy Indonesia Tbk	28,023,450,000	IDR 2,802,345,000,000	68.55
PT Adaro Mining Technologies	3,611,330,000	IDR 361,133,000,000	8.83
PT Alam Tri Abadi	2,640,470,000	IDR 264,047,000,000	6.46
Public* Masyarakat*	6,607,081,500	IDR 660,708,150,000	16.16
Total Issued and Fully Paid-up Capital Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**40,882,331,500**	**IDR 4,088,233,150,000**	**100**
Shares in Custody Saham dalam Portepel			
Total Shares in Custody Jumlah Saham dalam Portepel	**91,218,668,500**	**IDR 9,121,866,850,000**	**100**

*) Public with ownership below 5% (five percent).
Masyarakat masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5% (lima persen).

Membership in the Association [GRI 2-6, 2-28] [C.5]
Keanggotaan dalam Asosiasi

Association Name Nama Asosiasi	Membership Keanggotaan
APBI-ICMA (Indonesian Coal Mining Association) APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia)	Member Anggota
FRHLBT (Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands) FRHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang)	Member Anggota
FKPLPI (Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum) FKPLPI (Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia)	Member Anggota
APKPI (Indonesian Mining Safety Professional Association) APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia)	Member Anggota
AEI (Association of Indonesia Public-Listed Company) AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Member Anggota
ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)	Member Anggota

Product Responsibility and Customer Protection [GRI 417]

We also conduct thorough handling of our metallurgical coal product from AMI's subsidiaries. Before being delivered to clients, AMI's metallurgical coal products are subject to quality control, which has resulted in all shipments in 2023 being delivered as expected, complying with the standard, and without any complaints from customers.

Adaro Group complies with all requirements of the jointly formed and approved short- and long-term procurement contracts by including all information pertaining to product specifications, which is completed by an independent surveyor and approved by Adaro Group and its customers. In the reporting year, there were no violations of contracts/ agreements because Adaro Group complied with all agreed-upon contractual requirements

Tanggung Jawab Produk dan Perlindungan Pelanggan [GRI 417]

Kami juga melakukan penanganan menyeluruh terhadap produk batubara metalurgi dari anak perusahaan AMI. Sebelum dikirim ke klien, produk batubara metalurgi AMI harus menjalani kontrol kualitas yang menyebabkan seluruh pengiriman di tahun 2023 terkirim sesuai harapan, sesuai standar, dan tanpa ada keluhan dari pelanggan.

Grup Adaro mematuhi semua persyaratan kontrak pengadaan jangka pendek dan jangka panjang yang dibentuk dan disetujui bersama dengan memasukkan semua informasi yang berkaitan dengan spesifikasi produk, yang dilengkapi oleh surveyor independen dan disetujui oleh Grup Adaro dan pelanggannya. Selama tahun pelaporan, tidak ada pelanggaran atas kontrak/ persetujuan karena Grup Adaro mematuhi semua persyaratan kontraktual yang disepakati.

This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.

Sustainability Corporate Governance

Tata Kelola Keberlanjutan







Commitment to Good Corporate Governance
Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik

In the pursuit of achieving sustainable business growth, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") consistently applies the principles of Good Corporate Governance (GCG). These practices not only ensure transparency in every operational activity but also uphold the credibility and accountability of AMI to all stakeholders.

Through the execution of sound business practices and prioritization of high ethical standards and behavior, GCG implementation has become the commitment of all AMI employees, ensured by a governance system and structure that enhance performance.

AMI conducts periodic evaluations and assessments of GCG implementation and governance to identify the effectiveness of the roles and responsibilities within Company organs and to map any potential gaps that require further improvement. **[2-18]**

Dalam upaya mewujudkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya "AMI" atau "perusahaan") secara konsisten menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Praktik ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan transparansi dalam setiap kegiatan operasional, tetapi juga untuk menjaga kredibilitas AMI serta mempertanggungjawabkannya kepada seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan GCG merupakan komitmen seluruh karyawan AMI yang diwujudkan dengan menjalankan praktik-praktik usaha yang sehat serta mengutamakan standar etika dan perilaku yang tinggi. AMI memastikan bahwa sistem dan struktur tata kelola dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan.

Secara berkala, AMI melakukan evaluasi dan penilaian terhadap penerapan GCG serta kinerja organ tata kelola. Langkah ini dilakukan untuk mengidentifikasi efektivitas tugas dan tanggung jawab organ tata kelola, serta untuk memetakan setiap potensi kesenjangan dalam pelaksanaannya agar dapat diperbaiki. **[2-18]**

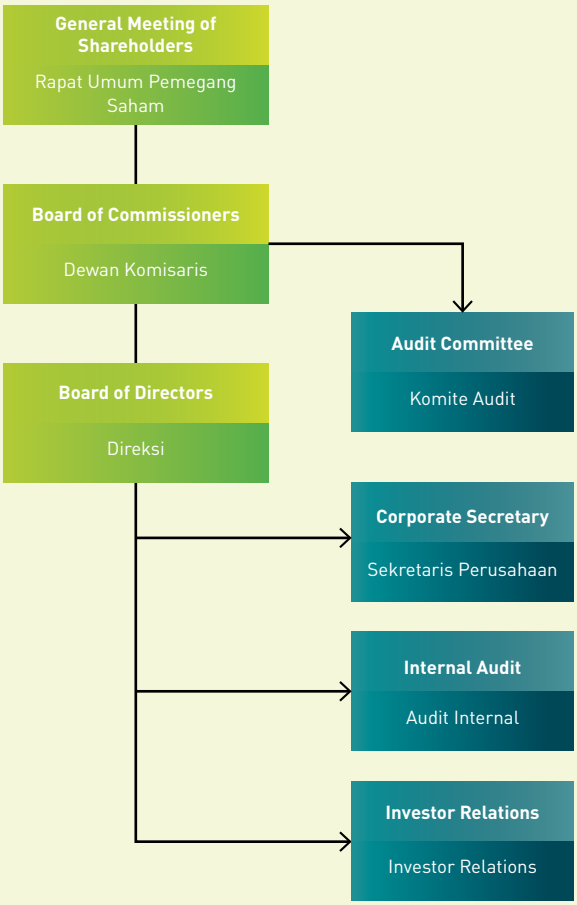
Corporate Governance
Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure [2-9, 2-11]

AMI's governance structure is in accordance with the prevailing law and regulations, including Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies along with any amendments, additions, and/or modifications thereof ("LLC Law"), and Financial Services Authority Regulation Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Governance ("SEOJK 32/2015") to ensure effective GCG implementation through clear role division, duties, and responsibilities. AMI's corporate organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, and Board of Directors, supported by other supporting organs under the Board of Commissioners and Board of Directors. In line with the two-tier governance system, AMI separates supervision and management functions, where supervision is the responsibility of the Board of Commissioners and management the responsibility of the Board of Directors.

Struktur Tata Kelola Perusahaan [2-9, 2-11]

Struktur tata kelola AMI mengacu pada ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut setiap perubahan, tambahan dan/atau modifikasi terhadapnya ("UU PT") dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015") untuk memastikan penerapan GCG berjalan efektif melalui pembagian peran, tugas, dan tanggung jawab yang jelas. Organ perusahaan AMI terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi, serta didukung oleh organ pendukung lainnya di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Sejalan dengan sistem tata kelola *two-tier*, AMI memisahkan fungsi pengawasan dan manajemen. Fungsi pengawasan menjadi tanggung jawab Dewan Komisaris, sedangkan fungsi pengurusan menjadi tanggung jawab Direksi.





General Meeting of Shareholders
Rapat Umum Pemegang Saham

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making forum for shareholders, the corporate organ vested with authority not delegated to the Board of Directors or Board of Commissioners within the limits specified in the LLC Law and/or Articles of Association. The GMS is also a platform for shareholders to obtain information, express opinions, and ask questions relevant to the GMS agenda, as well as to vote on business interests of the Company. The conduct of a GMS for public companies is regulated by the Articles of Association and Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Plan and Conduct of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15/2020") and Financial Services Authority Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 16/2020").

In accordance with the Company's Articles of Association, members of the Board of Commissioners and Board of Directors are appointed by the GMS for a specified period not exceeding five years, while taking into consideration the GMS's right to dismiss them at any time before the end of their term.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi para pemegang saham. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam UU PT dan/atau Anggaran Dasar. RUPS juga merupakan platform bagi para pemegang saham untuk mendapatkan informasi, menyampaikan pendapat dan bertanya selama relevan dengan agenda RUPS, serta memberikan suara terkait kepentingan bisnis perusahaan. Penyelenggaraan RUPS bagi perusahaan publik diatur oleh Anggaran Dasar serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik ("POJK 16/2020").

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu tertentu yang tidak melebihi lima tahun, dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

Board of Commissioners
Dewan Komisaris

The Board of Commissioners serves as a supervisory and advisory body to the Board of Directors. It carries out its duties and responsibilities for the benefit of the Company and is accountable to the GMS. The tasks and responsibilities of the Board of Commissioners are in accordance with LLC Law and the Company's Articles of Association.

Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas dan penasihat bagi Direksi. Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya untuk kepentingan perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan UU PT dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows: **[2-12, 2-13, 2-14, E.1]**

1. The BoC is responsible for supervising the policies and performance of the company's management and business in general, and providing advice for the BoD;
2. In certain circumstances, BoC must hold AGMS and other GMS within their authority;
3. BoC members must carry out their duties and responsibilities in good faith, and with full responsibility and prudence;
4. BoC must set up an audit committee and may set up other committees to support the effective performance of their duties and responsibilities. The performance of these committees must be evaluated by the BoC at the end of each fiscal year.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: **[2-12, 2-13, 2-14, E.1]**

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan maupun usahanya pada umumnya, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja komite-komite tersebut wajib dievaluasi oleh Dewan Komisaris pada akhir setiap tahun buku.

The BoC measures and assesses BoC performance collegially through self assessment mechanism every year. The assessment is conducted by each member of the BoC to assess their collective, rather than individual performance. In 2023, the BoC's self assessment was performed on April 18, 2024.

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegial melalui mekanisme penilaian mandiri setiap tahunnya. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual. Pada tahun 2023, penilaian mandiri Dewan Komisaris AMI dilakukan pada tanggal 18 April 2024.

In 2023, Board of Commissioners' meetings were held 6 times, and the joint meetings with the Board of Directors were held 6 times.

Pada tahun 2023, rapat Dewan Komisaris dilakukan sebanyak 6 kali dan rapat bersama Direksi dilakukan sebanyak 6 kali.

Below is the attendance at Board of Commissioners' meetings:

Berikut kehadiran pada rapat Dewan Komisaris:

Name Nama	**Attendance** Jumlah Kehadiran	**%**
Garibaldi Thohir	3	50
M. Syah Indra Aman	6	100
Chia Ah Hoo	6	100
Lie Luckman	6	100
Mohammad Effendi	6	100
Budi Bowoleksono	5	83.33

Below is the attendance of the Board of Commissioners at joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors:

Berikut kehadiran Dewan Komisaris pada rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi:

Name Nama	**Attendance** Jumlah Kehadiran	**%**
Garibaldi Thohir	3	50
M. Syah Indra Aman	6	100
Chia Ah Hoo	6	100
Lie Luckman	6	100
Mohammad Effendi	6	100
Budi Bowoleksono	5	83.33



Board of Directors [2-18]
Direksi

The Board of Directors is vested with full authority and responsibility for managing the company in the interests of AMI, in accordance with the purposes and objectives of AMI, and representing AMI, both within and outside of court, as stipulated in the Articles of Association.

According to POJK 33/2014, the duties and authorities of the Board of Directors include the following:
1. To carry out and be responsible for managing for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company specified in the Articles of Association.
2. In carrying out the duties and responsibilities of management as referred to in point (1), the Board of Directors is required to convene an annual GMS and other GMS as stipulated in laws and Articles of Association.
3. To carry out the duties and responsibilities as referred to in point (1) with good faith, full responsibility, and prudence.

The BoD evaluates the BoD performance collegially through self assessment mechanism every year. The BoD performance is also assessed by taking into account the BoD's duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations and/or AMI's Articles of Associations. In 2023, the BoD's self assessment was performed on April 18, 2024.

In 2023, Board of Directors' meetings were held 12 times, while the joint meetings with the Board of Commissioners were held 6 times.

Below is the attendance at Board of Directors Meeting:

Direksi adalah organ perusahaan yang memegang kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengurusan AMI demi kepentingan AMI, sesuai dengan maksud dan tujuan AMI serta mewakili AMI, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Berdasarkan POJK 33/2014, tugas dan wewenang Direksi antara lain adalah sebagai berikut:
1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Direksi melakukan evaluasi kinerja Direksi secara kolegial melalui mekanisme penilaian mandiri setiap tahunnya. Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar AMI. Pada tahun 2023, penilaian mandiri Direksi AMI dilakukan pada tanggal 18 April 2024.

Pada tahun 2023, rapat Direksi dilakukan sebanyak 12 kali, sedangkan rapat bersama Dewan Komisaris sebanyak 6 kali.

Berikut kehadiran pada rapat Direksi:

Name Nama	**Attendance** Jumlah Kehadiran	**%**
Christian Ariano Rachmat	10	83.33
Iwan Dewono Budiyuwono	12	100
Hendri Tamrin	12	100
Heri Gunawan	11	91.76
Totok Azhariyanto	12	100
Wito Krisnahadi	9	75

Below is the attendance of the Board of Directors at Board of Directors' meetings with the Board of Commissioners:

Berikut kehadiran Direksi pada rapat Direksi dengan Dewan Komisaris:

Name Nama	Attendance Jumlah Kehadiran	%
Christian Ariano Rachmat	4	66.67
Iwan Dewono Budiyuwono	6	100
Hendri Tamrin	6	100
Heri Gunawan	5	83.33
Totok Azhariyanto	6	100
Wito Krisnahadi	3	50

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors [2-9]

In 2023, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The composition of the Board of Commissioners of AMI is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi [2-9]

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

Komposisi Dewan Komisaris AMI adalah sebagai berikut:

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Garibaldi Thohir	President Commissioner Presiden Komisaris	Deed of Statement of Shareholder Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
M. Syah Indra Aman	Commissioner Komisaris	Deed of Statement of Shareholder Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Chia Ah Hoo	Commissioner Komisaris	Deed of Statement of Shareholder Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Lie Luckman	Commissioner Komisaris	Deed of Statement of Shareholder Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of Statement of Shareholder Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Deed of Statement of Shareholder Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2023, is as follows:

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Name Nama	**Position** Jabatan	**Basis of Appointment** Dasar Pengangkatan
Christian Ariano Rachmat	President Director Presiden Direktur	Deed of Statement of Meeting Decision No. 81 dated April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022
Iwan Dewono Budiyuwono	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Deed of Statement of Meeting Decision No. 81 dated April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022
Hendri Tamrin	Director Direktur	Deed of Statement of Shareholder Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Heri Gunawan	Director Direktur	Deed of Statement of Shareholder Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Totok Azhariyanto	Director Direktur	Deed of Statement of Shareholder Decision Number 4 dated September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Wito Krisnahadi	Director Direktur	Deed of Statement of Meeting Decision No. 81 dated April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 81 tertanggal 26 April 2022

Supporting Organs
Organ Pendukung

Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the BoC to support the performance of BoC's duties and functions in accordance with OJK Regulation No. 55/ POJK.04/2015 of December 23, 2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee ("POJK 55"). The activities of the Audit Committee must be reported to the Board of Commissioners and become part of the Annual Report. The Audit Committee consists of three members, one independent commissioner acting as chairman, accompanied by two parties from outside AMI. Based on the Board of Commissioners' Decision on the Appointment of the Audit Committee dated September 6, 2021, the membership composition of the Audit Committee is as follows:

Chairman : Mohammad Effendi
Member : Ignatius Robby Sani
Member : Lindawati Gani

In its implementation, the Audit Committee has duties and responsibilities that include:

1. Reviewing the company's financial information to be released to the public and/or the authorities;
2. Reviewing the company's compliance with the laws and regulations applicable to the company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of conflicting opinions between the management and/ or the public accountant and/or public accounting firm on their services;
4. Providing recommendations to the BoC on the appointment of the public accountant and/or public accounting firm;
5. Evaluating the implementation of the audit services on annual historical financial information by the public accountant and/or public accounting firm and reporting of the results to the BoC at the latest within 6 (six) months after the end of the fiscal year;
6. Reviewing the implementation of the audit by the internal audit and monitoring of the follow up actions by the BoD on the internal auditors' findings;
7. Reviewing the implementation of risk management by the BoD;
8. Reviewing the complaints associated with the company's accounting process and financial reporting;

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/ POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015"). Aktivitas Komite Audit harus dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan menjadi bagian dari laporan tahunan. Komite Audit terdiri dari tiga anggota, yakni satu komisaris independen yang bertindak sebagai ketua dan didampingi oleh dua pihak yang berasal dari luar AMI. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris AMI tentang Pengangkatan Komite Audit Tanggal 6 September 2021, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Ketua : Mohammad Effendi
Anggota : Ignatius Robby Sani
Anggota : Lindawati Gani

Dalam pelaksanaannya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab meliputi hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau otoritas;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;

9. Reviewing and providing inputs to the BoC on the potential of conflicts with the company's interest; and
10. Maintaining the confidentiality of the company's documents, data and information.

In 2023, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings, including the internal committee meetings and the meetings with the Finance Director and associated divisions, attended 100% by the Chairman and each members of the Audit Committee.

9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan dengan kepentingan perusahaan; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Pada tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat 11 (sebelas) kali, baik rapat internal komite maupun rapat bersama Direktur Keuangan dan divisi terkait, yang dihadiri 100% oleh Ketua dan masing-masing anggota Komite Audit.

Nomination and Remuneration Functions [2-10, 2-19, 2-20]
Fungsi Nominasi dan Remunerasi

AMI's nomination and remuneration functions is carried out by AMI's Board of Commissioners. In executing these functions, the Board of Commissioners is tasked with providing its expertise in professional oversight and always striving to provide the best in performing its duties, responsibilities, and authorities in accordance with the guidelines set forth in the guidelines for the implementation of nomination and remuneration functions for the Boards of Commissioners and Directors.

The Board of Commissioners acts independently with reference to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). AMI has guidelines related to nomination and remuneration functions included in the Board of Commissioners Charter.

The roles and functions of nomination include authority to:
1. Determine policies regarding the composition of the Boards of Commissioners and Directors;
2. Develop policies and criteria needed in the nomination process and evaluate the performance of members of the Boards of Commissioners and Directors based on the benchmark.;
3. Assess the performance of members of the Boards of Commissioners and Directors based on policies;
4. Determine policies regarding the development programs of the Boards of Commissioners and Directors; and
5. Determine candidates who are qualified as members of the Boards of Commissioners and Directors to be submitted to the GMS.

Pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi AMI dilaksanakan oleh Dewan Komisaris AMI. Sebagai pelaksana fungsi tersebut, Dewan Komisaris bertugas memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan kewenangannya sesuai dengan pedoman yang tercantum dalam pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). AMI telah memiliki pedoman terkait fungsi nominasi dan remunerasi yang disertakan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Peran dan fungsi nominasi meliputi kewenangan untuk:
1. Meyusun dan menetapkan kebijakan mengenai komposisi Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi serta mengevaluasi kinerja para anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolak ukur yang telah disusun;
3. Menilai kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan kebijakan;
4. Menetapkan kebijakan mengenai program pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi; dan
5. Menentukan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

In carrying out nominations, membership requirements consist of legal requirements as well as competency and independence requirements.

Legal requirements include, among others:
1. Having good morals and integrity;
2. Capable of performing legal acts;
3. Within 5 (five) years before appointment and during office:
   a. Never been declared bankrupt;
   b. Never been a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners found guilty of causing a company to go bankrupt; and
   c. Never been convicted of crimes detrimental to state finances and/or related to the financial sector.
4. Never been a member of a Board of Directors and/or Board of Commissioners who during office:
   a. Failed to hold an annual GMS;
   b. Their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners was not accepted by the GMS or they failed to provide accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the GMS;
   c. Caused a company that obtained permission, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority;
   d. Committed to complying with regulations; and
   e. Have knowledge and/or expertise in the Company's needed field.

Competency and independence requirements include:
1. Good behavior, possessing the necessary experience and skills to carry out their duties, and meeting other qualifications stipulated in laws, regulations and the Company's Articles of Association;
2. Appointed based on considerations of expertise, integrity, leadership, experience, honesty, good behavior, and a high dedication to advancing and developing the Company;

Dalam melakukan nominasi, syarat keanggotaan terdiri dari persyaratan hukum serta persyaratan kompetensi dan independensi.

Persyaratan hukum, antara lain:
1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; dan
   c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   a. Pernah tidak menyelenggarakan rups tahunan;
   b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris pernah tidak diterima oleh rups atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris kepada rups;
   c. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada otoritas jasa keuangan;
   d. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; dan
   e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.

Persyaratan kompetensi dan independensi, antara lain:
1. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
2. Diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, berperilaku baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;

3. Having a good understanding of regulations related to limited liability companies, the Capital Market, the Indonesia Stock Exchange, regulations related to the Company's business, as well as the Company's Articles of Association; and
4. Carrying out their duties without any conflicts of interest.

Additionally, the role of the Board of Commissioners in the remuneration function includes:
1. Establishing policies regarding the structure of the remuneration process and the amount of remuneration; and
2. Evaluating the performance of the Board of Commissioners and Directors based on the remuneration received.

3. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan terkait perusahaan terbatas, pasar modal, Bursa Efek Indonesia, peraturan terkait bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar perusahaan; dan

4. Melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

Selain itu, peran Dewan Komisaris dalam fungsi remunerasi meliputi:
1. Menetapkan kebijakan mengenai struktur proses remunerasi dan besaran remunerasi; dan

2. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Remuneration Determination Policy and Procedures [2-19, 2-20, 2-21]

Kebijakan dan Prosedur Penetapan Remunerasi

The determination of the amount of remuneration for the Directors and the Board of Commissioners is determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). The amount is generally considered by taking into account the following:

1. Remuneration applicable to similar companies in the same industry and with similar business scales.
2. The duties, responsibilities, and authorities of the Boards of Commissioners and Directors related to achieving the company's goals and performance.
3. Individual performance targets of each member of the Boards of Commissioners and Directors.
4. Balance between fixed and variable allowances in remuneration.

The structure, policies, and amounts of remuneration for the Directors must be evaluated by the Board of Commissioners at least 1 (one) time per year. The types of remuneration provided to the Board of Commissioners and Directors include salaries, religious holiday allowances, bonuses, health and social security benefits, and retirement benefits. AMI does not engage consultants in determining remuneration. In 2023, discussions regarding nominations and remuneration were conducted in the Board of Commissioners' meeting.

Some of AMI's key management personnel are employees of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and/or its other subsidiaries. Therefore, remuneration for these key management personnel is paid by the related entities. In 2023, the total remuneration and post-employment benefits paid by AMI to members of the Board of Commissioners, Directors, and Division Heads at the AMI level and its subsidiaries amounted to US$2,918,020.

Penetapan jumlah dan besarnya remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besaran remunerasi secara umum dipertimbangkan dengan memperhatikan hal-hal berikut:

1. Remunerasi yang berlaku di perusahaan-perusahaan sejenis dalam industri yang sama dan memiliki skala usaha yang serupa.
2. Tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang terkait dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan.
3. Target kinerja individu dari masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan variabel dalam remunerasi.

Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Direksi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun. Jenis remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yaitu gaji, tunjangan hari raya keagamaan, bonus, kesehatan dan jaminan sosial, dan manfaat pensiun. AMI tidak melibatkan konsultan remunerasi dalam menentukan remunerasi. Pada tahun 2023, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi telah dibahas dalam rapat Dewan Komisaris.

Sebagian dari personel manajemen kunci AMI merupakan karyawan PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan/atau perusahaan anaknya yang lain. Oleh karena itu, remunerasi untuk personel manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Pada tahun 2023, total remunerasi dan imbalan pasca kerja yang dibayarkan AMI kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi di level AMI maupun entitas anak adalah AS$2.918.020.



Ethics Standards [2-23]
Standar Etika

AMI conducts its business by applying the Adaro values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence," and strengthens the implementation of GCG to be at the forefront of improving corporate governance standards in Indonesia.

In support of this commitment, AMI has a Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners, Directors, supporting organs, top management, and all employees without exception. AMI's Code of Conduct has been displayed on the Company's website, namely www.adarominerals.id.

Compliance with GCG principles is essential to ensure business growth and create a conducive investment climate, maintaining AMI as trustworthy, transparent, and sustainable for all stakeholders.

AMI selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai Adaro, yakni "*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect* dan *Excellence*", dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan standar tata kelola perusahaan di Indonesia.

Dalam rangka mendukung komitmen ini, AMI memiliki Kode Etik yang diberlakukan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali. Kode Etik AMI telah ditampilkan pada situs web perusahaan, yakni www.adarominerals.id.

Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip GCG penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. Hal ini akan mempertahankan AMI sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan, dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Disclosure Regarding Conflict of Interest [2-15]
Pengungkapan Mengenai Benturan Kepentingan

Any transaction related to the ownership of the company's shares by member Board of Commissioners and Directors who owns Company shares does not contain any conflicts of interest. The appointment of member of Board of Commissioners and Directors who hold concurrent positions within the Adaro Group also has been approved by shareholders and does not contain any conflicts of interest. Members who hold positions within the Adaro Group and its affiliates have been approved by shareholders and ensured to be free from conflicts of interest that could harm the Company. Disclosure related to conflicts of interest is included in AMI's Code of Conduct, which regulates how each individual interacts with various stakeholders, including shareholders, customers, suppliers, the community, creditors, and fellow employees. The Code of Conduct is publicly available on the website, www.adarominerals.id.

Setiap transaksi terkait kepemilikan saham perusahaan oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengandung benturan kepentingan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang merangkap jabatan dalam Grup Adaro juga telah disetujui oleh pemegang saham dan tidak mengandung benturan kepentingan. Anggota yang merangkap jabatan dalam Grup Adaro dan afiliasinya telah disetujui oleh pemegang saham dan dipastikan bebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan perusahaan. Pengungkapan terkait benturan kepentingan dimuat di Kode Etik AMI, yang salah satunya mengatur tentang bagaimana setiap individu di dalam perusahaan berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan sesama karyawan. Kode Etik disampaikan untuk umum pada situs web, www.adarominerals.id.

AMI's Code of Conduct regulates that the Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and employees to not engage in any transactions that may cause conflicts of interest. If involved, or serving as officers, supervisors, shareholders in a business that directly competes and/or supplies the Company, potentially causing conflicts of interest, the individual must obtain approval from the Board of Directors.

Kode Etik AMI mengatur agar Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan tidak melakukan transaksi apa pun yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan perusahaan. Apabila terlibat, atau menjadi pengurus, pengawas, pemegang saham dalam suatu usaha yang secara langsung menjadi pesaing dan/atau pemasok perusahaan sehingga dapat menyebabkan timbulnya benturan kepentingan, maka yang bersangkutan harus mendapatkan persetujuan dari Direksi.

Additionally, the Board of Commissioners Charter and the Board of Directors Charter state that each member must report potential conflicts of interest to other members as soon as possible. If there is a conflict of interest, the concerned member does not have a vote to decide on matters related to those transactions.

Selain itu, dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, disebutkan bahwa setiap anggota harus melaporkan semua potensi benturan kepentingan kepada anggota lainnya sesegera mungkin. Apabila terdapat benturan kepentingan, anggota yang bersangkutan tidak memiliki suara untuk memutuskan hal-hal terkait dengan transaksi yang melibatkan benturan kepentingan.

In 2023, the company had no transaction with conflict of interest. All transactions with related parties were disclosed in accordance with the provisions of Financial Services Authority Rregulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

Pada tahun 2023, tidak ada transaksi perusahaan yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan sesuai yang diatur dalam ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Communication of Important Issues through WBS

[2-16, 2-25, 2-26]

Komunikasi Isu-isu Penting melalui WBS

Violation Report through WBS

AMI, as part of the Adaro Group, has the "Adaro Values Line," a violation reporting system for any fraud or violations that occur in the workplace. Reports can be submitted anonymously or in person through an independent communication channel professionally managed by Deloitte. All employees and stakeholders are encouraged to proactively contribute through the "Adaro Values Line" if they encounter any form of action or potential action related to the following:

- Corruption;
- Bribery/gratuity;
- Fraud;
- Theft/embezzlement;
- Extortion;
- Forgery;
- Conflict of interest;
- Harassment;
- Legal violations; and
- Violations of Company regulations/collective labor agreements.

Reports are made through the following communication channels:

Pelaporan Pelanggaran melalui WBS

AMI sebagai bagian dari Grup Adaro, memiliki "Adaro Values Line", sebuah sistem pelaporan pelanggaran untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran apa pun yang terjadi di lingkungan kerja. Pelapor dapat mengajukan laporan secara anonim maupun tidak anonim melalui saluran komunikasi independen yang dikelola secara profesional oleh Deloitte. Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya diminta berkontribusi secara proaktif untuk melapor melalui "Adaro Values Line" apabila menemukan segala bentuk tindakan ataupun potensi tindakan terkait hal-hal berikut:

- Korupsi;
- Suap/gratifikasi;
- Kecurangan;
- Pencurian/penggelapan;
- Pemerasan;
- Pemalsuan;
- Benturan kepentingan;
- Pelecehan;
- Pelanggaran hukum; dan
- Pelanggaran peraturan perusahaan/perjanjian kerja bersama

Laporan dilakukan melalui saluran komunikasi berikut:

Website | Situs Web
https://idn.deloitte-halo.com/adarovaluesline

Email
adarovaluesline@tipoffs.info

Phone | Telepon
021-5088 6348

SMS/WhatsApp
081 1199 23337

Fax | Faks
021-5088 6347

Mail | Pos
PO Box 2617, JKP 10026

Complaint Handling Results
Hasil Penanganan Pengaduan

Number of complaints received and processed in 2023 Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses di 2023
2

In 2023, AMI received 2 (two) reports through Adaro Values Line of suspected violations. One report was not followed up due to insufficient evidence. Meanwhile, another report was not followed up because it was deemed irrelevant and did not fall within the reporting criteria in the whistleblowing system.

Expression of Opinions through Email

AMI also provides a means for stakeholders to express their opinions on any matter via email at corsec@adarominerals.id.

GMS

AMI provides an opportunity for 1 (one) or more Shareholders representing 1/20 (one in twenty) or more of the total voting shares to submit written proposals for the meeting agenda to the AMI Board of Directors no later than 7 (seven) days before the meeting notice date, provided that the proposed agenda items are made in good faith, consider the interests of the Company, involve agenda items requiring a decision of the GMS, include reasons and materials for the proposed agenda items, and are not contrary to regulations and the Company's Articles of Association.

AMI's GMS is also open to receiving communications regarding important matters, such as potential or actual negative impacts that have occurred on stakeholders, as long as these are in accordance with the GMS Agenda and are conveyed during the GMS question and answer session. During 2023, no critical issues will be submitted to the GMS.

Pada tahun 2023, AMI menerima 2 (dua) pelaporan melalui Adaro Values Line atas dugaan pelanggaran. Satu laporan tidak dilanjutkan karena tidak cukup bukti. Sementara, satu laporan lainnya tidak ditindaklanjuti karena dianggap tidak relevan serta tidak masuk kedalam kriteria pelaporan dalam sistem pelaporan pelanggaran.

Penyampaian Pendapat melalui Email

AMI juga menyediakan sarana bagi pemangku kepentingan dalam menyatakan pendapatnya terkait hal apa pun melalui alamat surel corsec@adarominerals.id.

RUPS

AMI memberikan kesempatan bagi 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili 1/20 (satu per dua puluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah, untuk dapat menyampaikan usulan mata acara rapat secara tertulis kepada Direksi AMI selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan rapat, dengan ketentuan usulan mata acara rapat tersebut harus dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan perusahaan, merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan RUPS, menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat, serta tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar Perusahaan.

RUPS AMI pun terbuka untuk menerima komunikasi terkait hal-hal penting, seperti potensi atau dampak negatif aktual yang telah terjadi terhadap pemangku kepentingan, selama hal tersebut sesuai dengan Agenda RUPS dan disampaikan pada sesi tanya jawab RUPS. Selama tahun 2023, tidak ada isu kritikal yang disampaikan kepada RUPS.

Internal Audit
Audit Internal

AMI established an Internal Audit Unit and developed an Internal Audit Charter in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charters. This charter was established by the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners on September 6, 2021. The position of Head of the Internal Audit Unit is held by Ivonne Honoris based on the Decree on the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit and the Determination of the Contents of the Internal Audit Charter issued on September 6, 2021, and approved by the President Director and Board of Commissioners.

The Internal Audit Function has duties and responsibilities, among others:

1. Develop a flexible Annual Audit Plan using a risk-based methodology.
2. Carry out the Annual Audit Plan and conduct special audits whenever necessary.
3. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the company's policies and applicable regulations.
4. Examine and assess the efficiency and effectiveness in all areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other areas.
5. Provide recommendation for improvement and objective information on the audited activities at all relevant management levels.
6. Prepare internal audit reports and submit the reports to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended corrective actions.
8. Liaise with the Audit Committee.
9. Develop and implement a Quality Assurance Improvement Program to evaluate the activities of the Internal Audit Function.
10. Coordinate with other assurance functions (e.g., Health Safety and Environment, Legal and Compliance, Risk Management, external auditors) to optimize the efforts of providing assurance on the company's corporate governance, risk management and control processes.

AMI membentuk Unit Audit Internal dan menyusun Piagam Audit Internal sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK Nomor 56/POJK.04/2015 Tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam ini ditetapkan oleh Direksi dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 September 2021. Posisi Ketua Unit Audit Internal dipegang oleh Ivonne Honoris berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Ketua Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal yang ditetapkan pada tanggal 6 September 2021 dan telah disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Fungsi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko.
2. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan melakukan audit khusus apabila diperlukan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun dan melaksanakan Program Asurans dan Perbaikan Kualitas untuk mengevaluasi kegiatan Fungsi Audit Internal.
10. Berkoordinasi dengan fungsi asurans lainnya (misal: Health Safety & Environment, Legal and Compliance, Risk Management, auditor eksternal) untuk mengoptimalkan usaha pemberian asurans atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan.

Embedding Sustainability Values
Penanaman Nilai-Nilai Keberlanjutan

Sustainability Governance
[2-12, 2-13, 2-14, 2-17, 2-22] [F.1]

The oversight and management functions within the corporate governance structure encompass the application of sustainability. In this context, the Board of Commissioners acts as supervisors, providing recommendations to the Board of Directors. The implementation of sustainability governance functions is currently the responsibility of the Directors who play a crucial role in decision-making regarding ESG, collaborating with the Sustainability Management Committee within the Adaro Group to oversee sustainability practices, including development, approval, and updates related to the Company's Sustainable Development Goals (SDGs). This committee regularly discusses ESG issues within the Adaro Group, which are then reported to the Directors and relevant Divisions.

AMI's Board of Directors may delegate authority in managing economic, environmental, and social aspects to task forces established in subsidiaries, such as PT Maruwai Coal (MC). These task forces function to achieve the Company's net-zero emission targets by 2060 or even earlier, calculate emissions, and formulate emission reduction target plans involving various ESG-related Departments. The task force is led by the MC Director, who also addresses ESG issues in Board meetings. At each stage of its development, the task force holds meetings to discuss the management of economic, environmental, and social impacts.

In fostering a sustainability culture, AMI consistently engages in communication with stakeholders, including the local community and investors. This engagement aims, among other things, to gather internal and external stakeholder aspirations in formulating material topics for the Company's Sustainability Report. Additionally, AMI Directors are responsible for reviewing and approving the information reported in the Sustainability Report, including material topics.

Development of Competencies for the Boards of Commissioners and Directors [2-17]

Every member of the Boards of Commissioners and Directors is required to continually enhance their knowledge and skills through relevant education and training programs related to their roles and responsibilities. AMI has provided facilities for competency development to ensure they

Tata Kelola Keberlanjutan
[2-12, 2-13, 2-14, 2-17, 2-22] [F.1]

Fungsi pengawasan dan manajemen dalam struktur tata kelola perusahaan meliputi penerapan aspek-aspek keberlanjutan. Dalam konteks ini, Dewan Komisaris bertindak sebagai pengawas yang memberikan rekomendasi kepada Direksi. Pelaksanaan fungsi tata kelola keberlanjutan saat ini menjadi tanggung jawab Direksi yang memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan terkait ESG, berkolaborasi dengan Komite Manajemen Keberlanjutan di Grup Adaro untuk mengawasi praktik-praktik keberlanjutan, termasuk pengembangan, persetujuan, dan pembaruan terkait Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) perusahaan. Komite ini secara rutin membahas isu-isu ESG di Grup Adaro, yang kemudian dilaporkan kepada Direksi dan Divisi terkait.

Direksi AMI dapat mendelegasikan wewenang dalam pengelolaan ekonomi, lingkungan, dan sosial kepada gugus tugas (*task force*) yang dibentuk pada anak perusahaan, PT Maruwai Coal (MC). Gugus tugas ini berfungsi untuk menjalankan target *net zero emission* perusahaan pada tahun 2060 atau bahkan lebih awal, melakukan perhitungan emisi, dan merumuskan rencana target penurunan emisi dengan melibatkan berbagai Departemen terkait ESG. Gugus tugas ini dipimpin oleh Direktur MC yang juga menyampaikan isu ESG dalam rapat Direksi. Dalam setiap tahap perkembangannya, gugus tugas akan mengadakan rapat untuk membahas pengelolaan dampak terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Dalam membangun budaya keberlanjutan, AMI secara konsisten membina komunikasi dengan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat lokal serta investor. Pelibatan ini salah satunya bertujuan untuk mendapatkan aspirasi pemangku kepentingan internal maupun eksternal dalam penyusunan topik material laporan keberlanjutan perusahaan. Selain itu, Direksi AMI bertanggung jawab untuk meninjau dan menyetujui informasi yang dilaporkan dalam laporan keberlanjutan, termasuk topik material.

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi [2-17]

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka melalui program pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam bisnis perusahaan. AMI telah menyediakan fasilitas

stay updated on the latest developments. Thus, this is expected to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' and Directors' tasks and roles.

Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively participates in activities that contribute to the improvement of economic, environmental, and social understanding. They attend seminars, discussions, and appoint ESG-related experts to ensure that AMI remains relevant and responsive to important issues in the business and societal contexts.

Risk and Challenges Related to Sustainability [E.3, E.5]

AMI, as part of the Adaro Group, has ratified Policies and Standards for Risk Management that adopt ISO 31000 as a general Risk Management Guide in managing corporate risks, including those related to economic, environmental, and social aspects. In the practice of risk management, the Adaro Group employs a process that includes risk identification, analysis, and evaluation for various aspects such as economic, environmental, and social. AMI implements a three-line risk management model that divides roles and responsibilities between management, control, and monitoring to ensure the effectiveness of holistic risk management implementation. AMI ensures that potential risks, related to economic and socio-environmental aspects, can be identified, evaluated, and managed appropriately in accordance with applicable standards.

AMI risk management mitigating the impact of various risks, include:

- To address risks related to resource and reserve estimation discrepancies, the Company undertakes sustainable exploration programs, enhances understanding of geological conditions, and conducts more detailed studies related to technical and economic aspects of mining.
- To address geological risks in mining activities, the Company continuously gathers geological information and updates geological models through sampling, quality analysis, data surveys, and drilling activities.
- To manage logistical risks, the Company utilizes intermediate stockpiles and transports coal via barges from intermediate stockpiles to deeper locations.

untuk pengembangan kompetensi agar mereka selalu memperbarui informasi tentang perkembangan terbaru. Dengan demikian, ini diharapkan akan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan peran Dewan Komisaris dan Direksi.

Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara aktif terlibat dalam kegiatan yang membantu peningkatan pemahaman ekonomi, lingkungan, dan sosial. Mereka menghadiri seminar, diskusi, dan melakukan penunjukan ahli terkait ESG untuk memastikan bahwa AMI tetap relevan dan responsif terhadap isu-isu penting dalam konteks bisnis dan masyarakat.

Risiko dan Tantangan Terkait Keberlanjutan [E.3, E.5]

AMI, sebagai bagian dari Grup Adaro, telah mengesahkan Kebijakan dan Standar Manajemen Risiko yang mengadopsi ISO 31000 sebagai Panduan Manajemen Risiko umum dalam mengelola risiko perusahaan, termasuk risiko terkait aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam praktik pengelolaan risiko, Grup Adaro menggunakan proses manajemen risiko yang meliputi identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko untuk berbagai aspek seperti ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. AMI menerapkan model tiga lini manajemen risiko yang membagi peran dan tanggung jawab antara manajemen, kontrol, dan pemantauan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko secara holistik. AMI memastikan bahwa risiko-risiko yang mungkin timbul, baik terkait dengan aspek ekonomi maupun lingkungan sosial, dapat diidentifikasi, dievaluasi, dan dikelola dengan tepat sesuai dengan standar yang berlaku.

AMI menerapkan manajemen risiko untuk mengurangi dampak dari berbagai faktor risiko yang dihadapi, yang meliputi:

- Untuk menghadapi risiko terhadap pelaporan estimasi sumber daya dan cadangan yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya, Perusahaan melakukan program eksplorasi berkelanjutan, meningkatkan pemahaman tentang kondisi geologi, dan melakukan kajian lebih detail terkait aspek teknis dan ekonomi penambangan.
- Untuk menghadapi risiko geologi terhadap kegiatan penambangan, Perusahaan secara berkelanjutan mengumpulkan informasi geologi dan memutakhirkan model geologi dengan melakukan pengambilan contoh, analisis kualitas, survei data, dan kegiatan pengeboran.
- Untuk mengatasi risiko logistik, Perusahaan menggunakan *intermediate stockpile* dan pengangkutan batu bara melalui tongkang dari *intermediate stockpile* ke tempat yang lebih dalam.

- To tackle social risks, the Company engages in intensive approaches and communication with stakeholders, develops community development programs, and implements integrated security patterns in operational areas.
- To address risks in coal loading, the Company applies predefined rules to reduce contamination, ensures the availability of expert personnel in facility maintenance, and facility security guarantees.

- To mitigate risks in CHPP performance, AMI obtains information on mined coal characteristics, applies good mining practices, selects competent contractors, and conducts studies for appropriate CHPP designs.

- To address natural disaster, climate, and accident risks, the Company establishes supervision systems to create safe working conditions and has an Emergency Response Team (ERT) for emergency handling.

- To manage human resources risks, the Company has training programs, workforce development, and retention programs to maintain operational sustainability.

- The Adaro Group is developing a sustainability roadmap related to carbon reduction for environmentally friendly business practices.
- In obtaining, maintaining, and renewing licenses and approvals, the Company will comply with all applicable provisions to ensure operational continuity.

- To address dependence risks in subsidiaries, the Company periodically monitors performance and holds meetings to discuss future plans.

- To tackle dependence risks on contractors, the Company uses large, reputable contractors and maintains close relationships with them.

- In facing investment risks, the Company conducts in-depth and comprehensive assessments. Additionally, the Company ensures that investments are in line with capacity and long-term business growth.

- Untuk mengatasi risiko sosial, Perusahaan melakukan pendekatan dan komunikasi intensif dengan para pemangku kepentingan, mengembangkan program pengembangan masyarakat, dan menerapkan pola pengamanan yang terintegrasi di area operasi.
- Untuk menghadapi risiko dalam pemuatan batu bara, Perusahaan menerapkan kaidah yang telah ditentukan untuk mengurangi kontaminasi, memastikan tersedianya tenaga ahli dalam pemeliharaan fasilitas, dan jaminan keamanan fasilitas.
- Untuk mengatasi risiko kinerja CHPP, AMI memperoleh informasi tentang karakteristik batu bara tertambang, menerapkan praktik penambangan yang baik, memilih kontraktor yang kompeten, dan melakukan kajian untuk penentuan desain CHPP yang sesuai.
- Untuk menghadapi risiko bencana alam, iklim, dan kecelakaan, Perusahaan membuat sistem pengawasan untuk menciptakan kondisi kerja yang aman dan memiliki *Emergency Response Team* (ERT) untuk penanganan situasi darurat.
- Untuk menghadapi risiko sumber daya manusia, Perusahaan memiliki program pelatihan, pengembangan tenaga kerja, dan program retensi untuk menjaga keberlangsungan operasional.
- Grup Adaro sedang mengembangkan peta jalan keberlanjutan terkait pengurangan karbon untuk bisnis yang ramah lingkungan.
- Dalam memperoleh, mempertahankan, dan memperbaharui perizinan dan persetujuan, Perusahaan akan memenuhi semua ketentuan yang berlaku untuk memastikan kelancaran operasional.
- Untuk mengatasi risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak, Perusahaan secara berkala memantau kinerja dan mengadakan pertemuan untuk membahas rencana ke depan.
- Untuk mengatasi risiko ketergantungan terhadap kontraktor, Perusahaan menggunakan kontraktor yang besar, terkemuka, dan menjalin hubungan erat dengan mereka.
- Dalam menghadapi risiko investasi, Perusahaan melakukan pengkajian yang mendalam dan komprehensif. Selain itu, Perusahaan memastikan bahwa investasi yang dilakukan sesuai dengan kapasitas Perusahaan dan pertumbuhan bisnis Perusahaan dalam jangka panjang.

- In addressing contract termination risks due to changes in importing country policies, the Company implements marketing strategies to secure long-term contracts with premium customers who value the Company's coal quality. This policy aims to benefit both the Company and customers by providing assured supply to customers and volume certainty to the Company to maintain mining operational continuity.

- In maintaining operational reliability in remote locations, AMI anticipates this by establishing intermediate stockpiles and developing other logistics strategies, such as barge-to-barge transfers to be conducted in the upper Barito River. AMI also considers other supply chain options to enhance logistics reliability and efficiency.

- Dalam menghadapi risiko pemutusan kontrak akibat perubahan kebijakan negara pengimpor, Perusahaan menerapkan strategi pemasaran untuk mendapatkan kontrak jangka panjang dengan para pelanggan premium yang menghargai kualitas batu bara Perusahaan. Kebijakan ini bertujuan untuk menguntungkan Perusahaan maupun pelanggan dengan memberikan pasokan yang pasti kepada pelanggan dan memberikan kepastian volume kepada Perusahaan sehingga dapat menjaga kelangsungan operasional tambang.
- Dalam menjaga keandalan operasional di lokasi yang berada di daerah terpencil, AMI mengantisipasi dengan mengadakan *intermediate stockpile* dan mengembangkan strategi logistik lainnya, seperti *barge-to-barge transfer* yang akan dilakukan di Sungai Barito bagian hulu. AMI juga terus mempertimbangkan opsi rantai pasokan lainnya untuk meningkatkan keandalan dan efisiensi logistik.



Anti-competitive Behavior [206-1]
Perilaku Antipersaingan

AMI consistently upholds fair competition in business and the principles of GCG (Good Corporate Governance). This is reflected in efforts to create a business environment free from conflicts of interest, corruption, collusion, and nepotism (KKN) by prioritizing the Company's interests over personal, family, group, or factional interests. The IMORE values (Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence), enshrined in the Code of Conduct, serve as the foundation for ensuring responsible business practices that comply with regulations and principles of Good Corporate Governance. [3-3]

With a determination to conduct activities legally and responsibly, AMI is committed to complying with anti-monopoly laws and other regulations, avoiding anti-competitive behavior or monopoly practices. The management team of AMI, ensures compliance with corporate governance principles, ensures compliance with corporate governance principles. During 2023, there were no anti-competitive practices. AMI also provides channels for external complaints regarding non-compliance with legal regulations via the email address corsec@adarominerals.id. [206-1]

AMI senantiasa menjunjung tinggi persaingan usaha yang adil serta prinsip-prinsip GCG. Komitmen ini tercermin dalam upayanya menciptakan lingkungan bisnis yang bersih dari konflik kepentingan, korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) dengan memberikan prioritas pada kepentingan perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Nilai-nilai IMORE (*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, Excellence*), yang tertuang dalam Kode Etik perusahaan menjadi landasan dalam memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan sesuai dengan regulasi serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. [3-3]

Dengan tekad untuk menjalankan kegiatan secara legal dan bertanggung jawab, AMI berkomitmen untuk mematuhi hukum antimonopoli dan regulasi lainnya, serta menghindari perilaku antipersaingan atau praktik monopoli. Tim manajemen AMI, memastikan kepatuhan pada prinsip tata kelola perusahaan. Selama tahun 2023, tidak terdapat tindakan praktik anti-persaingan. AMI juga menyediakan sarana untuk pengaduan eksternal terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi hukum melalui alamat surel corsec@adarominerals.id. [206-1]

This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.

Sustainable Economic Performance

Kinerja Ekonomi Berkelanjutan




adaro
MINERALS



PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") reaffirms its commitment to achieving optimal performance by taking strategic steps in managing operational effectiveness, cash flow management, and capital expenditure allocation for ongoing operations and business expansion. This commitment is an integral part of AMI's sustainable vision in conducting successful and responsible operations for stakeholders. AMI transparently reports its performance to the public through various reports and information channels. All this information is available to the public and can be accessed at www.adarominerals.id. **[3-3]**

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya "AMI" atau "perusahaan") meneguhkan komitmennya untuk mencapai kinerja terbaik dengan mengambil langkah-langkah strategis dalam mengatur efektivitas operasional, manajemen arus kas, dan alokasi belanja modal untuk operasional yang berlangsung serta ekspansi bisnis. Komitmen ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari visi berkelanjutan AMI dalam menjalankan operasional yang sukses dan bertanggung jawab kepada para pemangku kepentingan. AMI secara transparan melaporkan kinerjanya kepada publik melalui berbagai laporan dan kanal informasi. Semua informasi ini tersedia untuk umum dan dapat diakses di www.adarominerals.id. **[3-3]**

Overview of Economic Performance in 2023
Sekilas Kinerja Ekonomi Tahun 2023

In 2023, the hard coking coal industry continued to demonstrate strength amidst changing global market dynamics. The relatively tepid steel market affected the demand and prices of metallurgical coal, and prices declined from its 2022 high. Nonetheless, the industry continued to show resilience and adaptability. Although demand from key markets such as Japan and Europe weakened, there were pockets of demand growth in India and Indonesia.

AMI achieved remarkable success in facing dynamic challenges in the metallurgical coal sector during 2023. Despite price fluctuations, AMI managed to maintain stability and achieve its economic targets.

The metallurgical coal market of AMI's subsidiaries, PT Maruwai Coal ("MC") and PT Lahai Coal ("LC"), is dominated by the Asian market. Japan remains the largest market, with increasing demand from China and India providing a positive boost to sales volume. Moreover, AMI also sees bright growth opportunities in other regional markets, supported by enhanced marketing efforts in major steel-producing countries. These steps are not only taken to expand AMI's market reach but also to optimize its economic performance in facing challenges amidst the complexity of industry dynamics.

Meanwhile, through its subsidiary PT Kalimantan Aluminium Industry, AMI actively explores opportunities with a focus on downstream mineral processing efforts. These efforts are not only part of the business strategy but also a commitment of AMI to support the green economy and sustainable growth. Additionally, the construction project of an aluminum smelter and its ancillary facilities shows good progress and is projected to be completed in 2025. This project serves as a significant milestone in supporting Indonesia's downstreaming initiatives in the North Kalimantan industrial park. **[F.3]**

AMI has also taken strategic steps in managing cash flows and prioritizing capital expenditures for ongoing operations and business expansion. Furthermore, in 2023, AMI conducted affiliate transactions without conflicts of interest by subscribed the new shares issuance of PT Alam Tri Cakra Indonesia (ATCI) , resulting in AMI owns 90.84% of ATCI. **[F.3]**

Pada tahun 2023, meskipun dinamika pasar global mengalami perubahan, industri batu bara kokas keras tetap kuat. Pasar baja yang relatif lemah mempengaruhi permintaan dan harga batu bara metalurgi, dan harga turun dari harga tertingginya di tahun 2022. Meskipun demikian, industri ini terus menunjukkan ketahanan dan kemampuan beradaptasi. Meskipun permintaan dari pasar-pasar utama seperti Jepang dan Eropa melemah, ada pertumbuhan permintaan dari India dan Indonesia.

AMI berhasil mengukir prestasi gemilang dalam menghadapi tantangan yang dinamis di sektor batu bara metalurgi selama tahun 2023. Meskipun ada fluktuasi harga, AMI mampu menjaga stabilitas dan mencapai target ekonominya.

Pasar batu bara metalurgi anak usaha AMI, PT Maruwai Coal ("MC") dan PT Lahai Coal ("LC") didominasi oleh pasar Asia. Jepang menjadi pasar terbesar, dengan permintaan yang makin meningkat dari China dan India yang memberikan dorongan positif terhadap volume penjualan. Tidak hanya itu, AMI juga melihat peluang pertumbuhan yang cerah di pasar-pasar regional lainnya, yang diperkuat dengan upaya pemasaran yang terus ditingkatkan di negara-negara produsen utama baja. Langkah-langkah ini tidak hanya dilakukan demi memperluas jangkauan pasar AMI, tetapi juga untuk mengoptimalkan kinerja ekonominya dalam menghadapi tantangan di tengah kompleksitas dinamika industri.

Sementara melalui anak perusahaan PT Kalimantan Aluminium Industry, AMI aktif menggali peluang dengan fokus pada upaya hilirisasi pengolahan mineral. Upaya ini bukan hanya sebagai bagian dari strategi bisnis, melainkan juga bagian dari komitmen AMI untuk mendukung ekonomi hijau dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Di samping itu, proyek konstruksi smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya menunjukkan kemajuan yang baik dan diproyeksikan selesai pada tahun 2025. Proyek ini menjadi tonggak penting dalam mendukung inisiatif hilirisasi Indonesia di kawasan industri di Kalimantan Utara. **[F.3]**

AMI juga telah mengambil langkah-langkah strategis dalam mengelola arus kas dan memprioritaskan pengeluaran modal untuk operasional yang berlangsung serta ekspansi bisnis. Selain itu, pada tahun 2023, AMI juga melakukan transaksi afiliasi tanpa benturan kepentingan dengan dengan mengambil bagian pada penerbitan saham-saham baru yang dilakukan oleh PT Alam Tri Cakra Indonesia (ATCI), sehingga AMI memiliki 90,84% saham ATCI. **[F.3]**

Coal Metallurgical Resources and Reserves
Sumber Daya dan Cadangan Batu Bara Metalurgi

AMI shows promising potential with its vast metallurgical coal resources and reserves in its five Coal Contract of Work (CCoW) concessions. This data is generated through the update of metallurgical coal resource and reserve estimation reports conducted in August 2021, adhering to the principles of the Joint Ore Reserves Committee (JORC) Code 2012. The presence of these resources reflects AMI's ability to create sustainable economic value and make positive contributions to the country through its operations.

Resource

AMI's metallurgical coal resources are classified into Measured, Indicated, and Inferred Resources as shown in the following table:

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	**Company/Block** Perusahaan/Blok	**Mining method** Metode penambangan	**Adaro ownership equity** Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	**Coal Resources Estimate 2023**[1,2] Estimasi Sumber Daya Batu bara 2023[1,2]				
				Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	**Measured** Terukur (Mt)	**Indicated** Tertunjuk (Mt)	**Inferred** Tereka (Mt)	**Moisture** Kelembaban % adb
PT Adaro Minerals Indonesia	PT Juloi Coal - Bumbun [3, 4, 5] (Metallurgical Coal)	OC	83.84%	174.5	60.4	57.8	56.4	1.2
	PT Juloi Coal - Juloi Northwest [3, 4, 5] (Metallurgical Coal)	OC		629.9	-	269.6	360.3	1.0
	PT Kalteng Coal - Luon [3, 4] (Metallurgical Coal)	OC		50.9	24.7	19.3	6.9	1.3
	PT Sumber Barito Coal [3, 4] (Metallurgical Coal)	OC		15.0	6.5	6.5	2.0	1.9
	PT Lahai Coal - Haju [6] (Metallurgical Coal)	OC		4.0	3.5	0.4	0.1	2.8
	PT Maruwai Coal - Lampunut [7, 8] (Metallurgical Coal)	OC		101.4	100.2	1.2	0.0	1.6
Total Adaro Minerals Indonesia				**975.6**	**195.3**	**354.8**	**425.7**	**1.1**

1. Adaro's coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves unless noted otherwise. Coal qualities are reported on Raw Quality on air dried in situ basis unless noted otherwise.
   Sumber Daya batu bara Grup Adaro merujuk pada sumber daya yang sesuai dengan cadangan batu bara yang dapat ditambang dengan metode penambangan terbuka kecuali dinyatakan lain. Kualitas batu bara dilaporkan secara Raw Quality berdasarkan basis ADB in-situ kecuali dinyatakan lain.
2. Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
   Estimasi sumber daya batu bara bukan merupakan perhitungan yang pasti. Angka total yang tercantum dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian dari estimasi tersebut. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
3. The Coal Resources Estimate were reported as at Aug 31, 2021. Prepared by Competent Person Sigit Hardjanto, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Hardjanto has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.
   Estimasi sumber daya batu bara dilaporkan pada 31 Agustus 2021. Competent Person adalah Sigit Hardjanto, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). Bapak Hardjanto memiliki pengalaman yang cukup serta relevan dengan jenis batu bara dan deposit yang diteliti sehingga memenuhi syarat sebagai Competent Person sesuai definisi dalam JORC Code.

AMI menunjukkan potensi yang menjanjikan dengan sumber daya dan cadangan batu bara metalurgi yang dimilikinya di lima wilayah Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara ("PKP2B"). Data ini dihasilkan melalui pemutakhiran laporan estimasi sumber daya dan cadangan batu bara metalurgi yang dilakukan pada bulan Agustus 2021 dengan mematuhi kaidah-kaidah dalam Kode JORC (*Joint Ore Reserves Committee*) 2012. Keberadaan sumber daya ini menggambarkan kemampuan AMI dalam menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi positif kepada negara melalui operasinya.

Sumber Daya

Sumber daya batu bara metalurgi AMI diklasifikasikan dalam Sumber Daya Terukur (*Measured*), Tertunjuk (*Indicated*), dan Tereka (*Inferred*) dalam tabel berikut ini:

				Coal Resources Estimate 2022[1,2] Estimasi Sumber Daya Batu bara 2022[1,2]					
Ash Abu % adb	**Volatile Matter** Zat Terbang % adb	**Total Sulphur** Total Sulfur % adb	**Calorific Value** Nilai Kalori Kcal/kg adb	**Total Resources** Total Sumber Daya (Mt)	**Moisture** Kelembaban % adb	**Ash** Abu % adb	**Volatile Matter** Zat Terbang % adb	**Total Sulphur** Total Sulfur % adb	**Calorific Value** Nilai Kalori Kcal/kg adb
3.5	17.7	0.8	8,317	174.5	1.2	3.5	17.7	0.8	8,317
4.2	27.5	0.5	8,307	629.9	1.0	4.2	27.5	0.5	8,307
11.2	17.4	0.9	7,686	50.9	1.3	11.2	17.4	0.9	7,686
12.4	16.8	1.0	7,488	15.0	1.9	12.4	16.8	1.0	7,488
8.6	37.9	1.3	7,427	4.3	2.8	8.6	37.9	1.3	7,427
11.3	27.6	0.5	7,536	100.4	1.5	11.3	27.1	0.5	7,530
5.3	**25.1**	**0.6**	**8,180**	**975.0**	**1.1**	**5.3**	**25.0**	**0.6**	**8,180**

4. No coal resources changes/update from previous declaration is attributable to no additional data and no mining operation.
   Tidak ada perubahan cadangan batu bara karena tidak ada aktivitas penambangan.
5. PT Juloi Coal quality are reported on a washed analysis on air dried in situ basis.
   Kualitas batu bara PT Juloi Coal dilaporkan berdasarkan analisis batu bara tercuci dalam basis ADB in situ.
6. The resources were estimated as at Dec. 31, 2023. The CP was Hani Adi Graha MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia. The overall decrease over previous resource declaration due to depleted from coal production from June 2023 to December 2023.
   Sumber daya diestimasi per 31 Desember 2023. CP adalah Hani Adi Graha MAusIMM dari PT Adaro Jasabara Indonesia. Penurunan sumber daya dibandingkan pelaporan sebelumnya karena produksi batu bara dari Juni 2023 hingga Desember 2023.
7. Resource statement refers to a JORC Coal Resources report as at Sept 30, 2023. Prepared by CP Hani Adi Graha, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy and Competent Person Indonesia.
   Pernyataan sumber daya dilaporkan berdasarkan laporan Sumber Daya Batu bara sesuai laporan JORC per 30 September, 2023. CP adalah Hani Adi Graha, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) dan Competent Person Indonesia.
8. The overall increase in PT Maruwai Coal - Lampunut Block Resource is due to additional drilling data (extend of resource area) and updated geological model.
   Peningkatan sumber daya di Blok Lampunut PT Maruwai Coal karena adanya tambahan data pengeboran (perluasan wilayah sumber daya) dan pengkinian model geologi.

Reserves

AMI's current estimate of metallurgical coal reserves is classified into Proved and Probable Reserves as shown in the following table:

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/Proyek	**Company/Block** Perusahaan/Blok	**Mining method** Metode penambangan	**Adaro ownership equity** Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	**Coal Reserves Estimate 2023**[1,2] Estimasi Cadangan Batu bara 2023[1,2]		
				Total Reserves Total Cadangan (Mt)	**Proved** Terbukti (Mt)	**Probable** Terkira (Mt)
PT Adaro Minerals Indonesia	PT Juloi Coal - Bumbun Block[3,4] (Metallurgical coal)	OC	83.84%	55.5	0.0	55.5
	PT Kalteng Coal - Luon Block[3,4] (Metallurgical coal)	OC		17.7	0.0	17.7
	PT Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana[3,4] (Metallurgical coal)	OC		5.6	0.0	5.6
	PT Lahai Coal - Haju Block (Metallurgical coal) [5,6]	OC		2.0	2.0	0.0
	PT Maruwai Coal - Lampunut Block (Metallurgical Coal) [7,8]	OC		92.2	90.8	1.5
Total Adaro Minerals Indonesia				**173.0**	**92.8**	**80.3**

1. Adaro coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
   Kuantitas dan kualitas cadangan batu bara Grup Adaro berdasarkan Cadangan yang dapat dijual. Estimasi cadangan batu bara bukan merupakan perhitungan yang tepat. Angka total pada tabel di atas telah dibulatkan untuk merefleksikan ketidakpastian estimasi. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
2. Technical studies in order to asses of coal reserve modifying factors is carried out at the Pre-Feasibility Level.
   Kajian teknis untuk menilai Faktor Pengubah yang mempengaruhi cadangan batu bara dilakukan minimal setingkat Pra Kelayakan.
3. Coal Reserves were published at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Jimmy Gunarso, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Gunarso has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.
   Cadangan batu bara dilaporkan per 31 Agustus 2021 sesuai dengan panduan dalam JORC Code 2012 Edition. Competent Person cadangan adalah Jimmy Gunarso, yang merupakan Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). Bapak Gunarso memiliki pengalaman yang cukup serta relevan dengan jenis batu bara dan jenis deposit yang diteliti sehingga memenuhi syarat sebagai Competent Person sesuai definisi dalam JORC Code.
4. No changes in coal reserves is due to no mining activity.
   Tidak ada perubahan cadangan batu bara karena tidak ada aktivitas penambangan.
5. The PT Lahai Coal Reserves was estimated as at Dec 31, 2023. Prepared by Competent Person Herwin Syahputra, MAusIMM, a full time employee of PT Adaro Jasabara Indonesia.
   Cadangan batu bara PT Lahai Coal diestimasi per 31 Desember 2023. Competent Person adalah Herwin Syahputra, MAusIMM yang merupakan karyawan tetap PT Adaro Jasabara Indonesia.
6. Overall decrease of PTLC's Coal Reserves is attributable to mining depletion during June 2023 to Dec 2023.
   Penurunan cadangan batu bara PT LC disebabkan oleh kegiatan penambangan pada Juni 2023 hingga Desember 2023.
7. PT Maruwai Coal Reserves was estimated as at 30 September 2023. Prepared by Competent Person Herwin Syahputra, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy.
   Cadangan batu bara PT Maruwai Coal diestimasi per 30 September 2023. Competent Person adalah Herwin Syahputra, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).
8. The increase of the coal reserves in PT Maruwai Coal - Lampunut Block is attributable to additional drilling data (extend of resource area) and updated geological model.
   Peningkatan cadangan batu bara di Blok Lampunut PT Maruwai Coal disebabkan oleh tambahan data pengeboran (perluasan wilayah sumber daya) dan pengkinian model geologi.

Cadangan

Estimasi cadangan batu bara metalurgi AMI saat ini diklasifikasikan dalam Cadangan Terbukti (*Proved*) dan Terkira (*Probable*) dalam tabel berikut ini:

				Coal Reserves Estimate 2022[1,2] Estimasi Cadangan Batu bara 2022[1,2]				
Moisture Kelembaban % adb	**Ash** Abu % adb	**Volatile Matter** Zat Terbang % adb	**Total Sulphur** Total Sulfur % adb	**Total Reserves** Total Cadangan (Mt)	**Moisture** Kelembaban % adb	**Ash** Abu % adb	**Volatile Matter** Zat Terbang % adb	**Total Sulphur** Total Sulfur % adb
1.6	4.5	16.4	0.9	55.5	1.6	4.5	16.4	0.9
1.1	4.5	17.2	0.8	17.7	1.1	4.5	17.2	0.8
1.2	4.5	15.9	0.9	5.6	1.2	4.5	15.9	0.9
2.8	7.5	37.8	1.1	2.3	2.8	6.8	36.9	1.0
1.3	4.4	28.3	0.5	84.3	1.3	4.6	28.3	0.5
1.4	**4.5**	**23.1**	**0.7**	**165.4**	**1.4**	**4.6**	**22.8**	**0.7**

Operational Performance
Kinerja Operasional

In 2023, AMI produced a total of 5.11 million tonnes (Mt) of metallurgical coal, indicating a 52% increase compared to the previous year. Sales of metallurgical coal also saw a year-on-year (y-o-y) increase of 39% to 4.46 Mt, surpassing our FY23 target of 3.8 Mt to 4.3 Mt.

AMI recorded operational EBITDA in 2023 reaching $573.50 million, up 17% from $490.54 million in 2022. This increase was primarily driven by increasing sales volume combined with solid average selling prices and cost efficiencies, enhancing AMI's profitability. Core earnings also rose 23% to $421.02 million.

Furthermore, another positive factor was the integrated logistics operations of the Adaro group, which performed exceptionally well in addressing challenges on the Barito River caused by weather conditions due to El Nino. **[3-3, 201-1]**

Pada tahun 2023, AMI memproduksi 5,11 juta ton (Mt) batu bara metalurgi, meningkat 52% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penjualan batu bara metalurgi juga mengalami kenaikan sebesar 39% year-on-year (y-o-y) menjadi 4,46 Mt, melampaui target FY23 yaitu 3,8 Mt hingga 4,3 Mt

AMI mencatat EBITDA operasional pada tahun 2023 mencapai $573,50 juta, naik 17% dari $490,54 juta di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama karena peningkatan volume penjualan didukung dengan efisiensi biaya, yang meningkatkan profitabilitas AMI. Laba inti pun naik 23% dari menjadi $421,02 juta.

Kemudian, faktor positif lainnya adalah operasi logistik grup Adaro yang terintegrasi memberikan kinerja dengan sangat baik dalam menghadapi tantangan di Sungai Barito yang ditimbulkan oleh kondisi cuaca akibat El Nino. **[3-3, 201-1]**

Description Uraian	**Unit** Satuan	**2022**	**2023**	**% Increase** % Peningkatan
Production Produksi	million tons juta ton	3.37	5.11	52
Sales volume Volume penjualan	million tons juta ton	3.20	4.46	39
Overburden removal Pengupasan lapisan penutup	million bcm juta bcm	8.32	18.70	125

Total Production [F.2]

In 2023, the total production of AMI's metallurgical coal reached 5.11 (Mt), marking a 52% year-on-year (y-o-y) increase MC, as AMI's primary metallurgical coal-producing asset, contributed 94.52% of the total metallurgical coal production in 2023.

The total metallurgical coal sales volume in 2023 reached 4.46 Mt, representing a 39% y-o-y increase. The sales boost was supported by market acceptance of Enviromet. AMI continues to diversify its target markets. Currently, AMI's metallurgical coal market comprises Japan (32%), China (31%), India (18%), Indonesia (13%), and South Korea (6%). **[2-6] [C.4, F.2, F.3]**

Total Produksi [F.2]

Pada tahun 2023, total produksi batu bara metalurgi AMI mencapai 5,11 (Mt), meningkat sebesar 52% *year-on-year* (y-o-y) MC sebagai aset penghasil batu bara metalurgi utama AMI, berkontribusi atas 94,52% dari total produksi batu bara metalurgi pada tahun 2023.

Total penjualan batu bara metalurgi pada tahun 2023 mencapai 4,46 Mt, atau meningkat sebesar 39% y-o-y. Peningkatan penjualan didukung oleh penerimaan pasar terhadap batu bara Enviromet. AMI pun terus melakukan diversifikasi pasar tujuan. Saat ini, pasar batu bara metalurgi AMI meliputi Jepang (32%), China (31%), India (18%), Indonesia (13%), dan Korea Selatan (6%). **[2-6] [C.4, F.2, F.3]**

Economic Value [3-3, 201-1]
Nilai Ekonomi

In pursuit of optimal performance, AMI is committed to consistently applying sustainable principles in its operational activities. The entire Board of Directors, along with AMI management, bears primary responsibility for ensuring the achievement of all established company objectives. They are fully accountable for the strategic direction and overall performance of the Company.

Demi mencapai kinerja terbaik, AMI berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip-prinsip berkelanjutan dalam menjalankan kegiatan operasional. Seluruh jajaran Direksi bersama dengan manajemen AMI memiliki tanggung jawab utama dalam memastikan pencapaian setiap tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Mereka bertanggung jawab secara penuh terhadap arah strategis dan kinerja keseluruhan perusahaan.

The Marketing Division plays a key role in securing the best prices for AMI products and achieving the set sales volume targets. On the other hand, the Operational Division is responsible for meeting sales requirements as per contracts with customers. Meanwhile, the Accounting, Finance, and Investor Relations Divisions, also overseen by the Board, play a crucial role in maintaining AMI's financial stability by managing cash and providing analysis and performance reports to stakeholders such as the public, analysts, and investors.

Divisi Marketing memiliki peran kunci dalam mendapatkan harga yang terbaik untuk produk AMI, serta mencapai target volume penjualan yang telah ditetapkan. Di sisi lain, Divisi Operasional bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan penjualan sesuai kontrak dengan pelanggan. Sementara itu, Divisi Accounting, Finance, dan Investor Relations yang juga diawasi oleh Direksi terkait, memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas keuangan AMI dengan melakukan pengelolaan kas, serta memberikan analisis dan laporan kinerja AMI kepada pemangku kepentingan seperti publik, analis, dan investor.

AMI sets targets and achievement strategies at the beginning of each year, and in 2023, it successfully achieved its sales performance targets. This demonstrates the effectiveness of the overall organizational structure and AMI's commitment to achieving desired outcomes. AMI presents the generated and distributed economic value in the table below: [201-1] [F.2]

AMI menetapkan sasaran dan strategi pencapaian pada setiap awal tahun dan pada tahun 2023, AMI berhasil mencapai sasaran kinerja target penjualan. Hal ini menunjukkan efektivitas dari keseluruhan struktur organisasi dan komitmen AMI dalam mencapai hasil yang diinginkan. AMI menyajikan nilai ekonomi dihasilkan dan didistribusikan pada tabel di bawah ini: [201-1] [F.2]

Description Uraian	**2021**	**2022**	**2023**
Direct Economic Value Generated (in US$) Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan (dalam AS$)			
Operating Revenue Pendapatan Usaha	460,170,748	908,142,046	1,085,961,921
Finance Income Penghasilan Keuangan	317,472	4,148,643	19,732,349
Total Economic Value Generated **Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan**	**460,488,220**	**912,290,689**	**1,105,694,270**
Distribution of Economic Value (in US$) Distribusi Nilai Ekonomi (dalam AS$)			
Operating Costs Biaya operasional	131,694,887	182,395,633	192,272,307
Employee Wages and Benefits Upah dan tunjangan karyawan	3,630,757	9,268,717	18,098,636
Payments to Capital Providers Pembayaran kepada penyedia modal			
Interest Expenses (loan interest & others) Biaya bunga (bunga pinjaman & lainnya)	15,956,536	24,755,498	30,935,103
Payments to Government by Country Pembayaran kepada pemerintah berdasarkan negara			
Income tax Pajak penghasilan	45,205,212	102,054,334	122,584,750

Description Uraian	2021	2022	2023
Royalty payments Pembayaran royalti	61,552,145	151,466,588	158,233,256
Expenditure for Society (CSR/PKBL) Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/PKBL)	214,347	408,204	409,978
Total Distribution of Economic Value **Total Distribusi Nilai Ekonomi**	**258,253,884**	**470,348,974**	**522, 534,030**
Total retained economic value (in US$) Total nilai ekonomi yang dipertahankan (dalam AS$)	**202,234,336**	**441,941,715**	**583,160,240**

In 2023, AMI generated a direct economic value of US$1.11 billion, marking a 21.20% increase from US$912.29 million in 2022. The distributed economic value also increased by 11,09%, from US$470.35 million to $522,53 million. Distributed economic value to stakeholders encompasses operating cost, employee wages and benefits, payments to capital providers, payments to the government, and community expenditures. Moreover, the retained economic value increased by 31,95% from $441.94 million to $583,16 million. **[F.2, F.3]**

Pada tahun 2023, AMI menghasilkan nilai ekonomi langsung sebesar AS$1,11 miliar, naik 21,20% dari AS$912,29 juta di tahun 2022. Nilai ekonomi yang didistribusikan pun naik 11,09% dari AS$470,35 juta menjadi AS$522,53 juta. Nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan antara lain untuk biaya operasional, upah dan tunjangan karyawan, pembayaran kepada penyedia modal, pembayaran kepada pemerintah, serta pengeluaran untuk masyarakat. Lebih lanjut, nilai ekonomi yang dipertahankan naik 31,95% dari AS$441,94 juta menjadi AS$583,16 juta. **[F.2, F.3]**

During the reporting period, the Company independently financed its operational activities and investment needs, primarily deriving funding from the sales of metallurgical coal. **[201-4]**

Selama periode pelaporan, AMI secara mandiri membiayai kegiatan operasional dan kebutuhan investasinya yang sumber dananya terutama berasal dari hasil penjualan batu bara metalurgi. **[201-4]**

Financial implications, risks, and opportunities arising from climate change **[GRI 201-2] [GRI 207-2]**

AMI faces both physical and transitional risks associated with climate change. These existing risks compel AMI to adjust its operational patterns to achieve all corporate objectives.

Transitional risks involve changes in policies, technologies, and markets related to the transition to a low-carbon economy. One transitional risk is the issuance of Presidential Regulation Number 98 of 2021 concerning the Implementation of Carbon Economic Value for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Controlling Greenhouse Gas Emissions in National Development. This regulation strengthens the Indonesian Government's commitment to energy transition towards Net Zero Emission (NZE). AMI must also adapt and prepare new strategies to achieve NZE.

Implikasi finansial, risiko dan peluang akibat perubahan iklim **[GRI 201-2] [GRI 207-2]**

AMI menghadapi risiko fisik dan risiko transisi terkait dengan perubahan iklim. Risiko-risiko yang ada ini mendorong AMI untuk melakukan penyesuaian pola operasi guna mencapai seluruh tujuan perusahaan.

Risiko transisi melibatkan perubahan kebijakan, teknologi, dan pasar yang terkait dengan transisi ke ekonomi rendah karbon. Salah satu risiko transisi adalah terbitnya Peraturan Presiden Nomor 98 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional. Regulasi ini memperkuat komitmen Pemerintah Indonesia dalam melaksanakan transisi energi menuju *Net Zero Emission* (NZE). AMI pun harus beradaptasi dan mempersiapkan strategi baru untuk mencapai NZE.

Meanwhile, physical risks include extreme weather and climate pattern changes that could disrupt metallurgical coal mining operations and transportation infrastructure. Weather-related risks can affect the fluctuation of the Barito River's water level, impacting coal mining operational activities, particularly related to the coal supply chain and personnel, equipment, fuel, and other material mobility. An increase in the Barito River's water level also poses the risk of flooding, affecting the availability of personnel accommodations near the port area. Conversely, prolonged droughts risk increasing dust on hauling roads, disrupting the environmental conditions around the mining area and hindering rehabilitation activities that require adequate moisture to support plant growth.

Sementara, risiko fisik mencakup cuaca ekstrem dan perubahan pola iklim yang dapat mengganggu operasi tambang batu bara metalurgi serta infrastruktur transportasi. Risiko perubahan cuaca dapat mempengaruhi tinggi dan rendahnya muka air Sungai Barito yang berdampak pada kegiatan operasional penambangan khususnya terkait *supply chain* batu bara serta mobilitas personel, peralatan, bahan bakar, dan material lainnya. Kenaikan muka air Sungai Barito juga berisiko menyebabkan banjir yang mempengaruhi ketersediaan akomodasi personel di dekat area pelabuhan. Sementara, kemarau berkepanjangan berisiko meningkatkan debu di jalan *hauling* yang mengganggu kondisi lingkungan sekitar area penambangan dan menghambat kegiatan rehabilitasi yang membutuhkan kelembaban yang memadai untuk menunjang pertumbuhan tanaman.

Existing transitional and physical risks can impact the increase in operational costs and capital expenditures, as well as potential disruptions to existing business models. Conversely, AMI acknowledges the opportunities related to climate change. By responsibly managing natural resources and easily and intelligently adapting to constant changes that encompass determining factors, AMI can maintain and enhance the company's safety and economic aspects. AMI consistently implements operational excellence and efficiency programs by striving to reduce operational costs and carbon emissions across the company's business lines.

Risiko transisi dan risiko fisik yang ada dapat berdampak pada peningkatan biaya operasional dan belanja modal, serta potensi gangguan terhadap model bisnis yang sudah ada. Sebaliknya, AMI menyadari adanya peluang terkait perubahan iklim. Dengan mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab, serta beradaptasi dengan mudah dan cerdas dalam merespon perubahan konstan yang mencakup faktor-faktor penentu, AMI dapat mempertahankan dan meningkatkan aspek keselamatan dan ekonomi perusahaan. AMI pun secara konsisten menjalankan program *operational excellence* serta efisiensi dengan berupaya mengurangi biaya operasi dan emisi karbon di seluruh lini bisnis perusahaan.

To manage risks and opportunities resulting from climate change, AMI increases capital expenditures for project development costs to become a more sustainable company. AMI also sees opportunities from transitional and physical risks caused by climate change by investing in mineral businesses to enhance portfolio diversification. These steps are expected to enhance AMI's long-term business resilience and provide added value to stakeholders.

Untuk mengelola risiko dan peluang akibat perubahan iklim, AMI menambah belanja modal untuk biaya pengembangan proyek menuju perusahaan yang lebih berkelanjutan. AMI juga melihat kesempatan dari risiko transisi dan fisik yang disebabkan oleh perubahan iklim dengan berinvestasi pada bisnis mineral untuk meningkatkan diversifikasi portofolio. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan ketahanan bisnis jangka panjang AMI dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

AMI is also pursuing strategic measures to reduce carbon emissions by studying the potential of using a mini-hydro power plant at the MC mine and diversifying its business portfolio to support a gradual transition to a low-carbon economy by constructing an aluminum smelter in North Kalimantan. In the second quarter of 2023, AMI's subsidiary, PT Kalimantan Aluminum Industry (KAI), secured a loan facility from several financial institutions amounting to $981.4 million and Rp1.55 trillion for its aluminum smelter project.

AMI mengupayakan beberapa langkah strategis untuk mengurangi emisi karbon dengan mempelajari potensi penggunaan pembangkit listrik mini-hidro di tambang MC serta mendiversifikasi portofolio bisnis guna mendukung transisi ke ekonomi rendah karbon secara bertahap dengan pembangunan smelter aluminium di Kalimantan Utara. Pada kuartal kedua tahun 2023, anak perusahaan AMI, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), mendapatkan fasilitas pinjaman dari beberapa institusi keuangan dengan total AS$981,4 juta dan Rp1,55 triliun untuk proyek smelter aluminium.

Contribution to the Nation

As a taxpayer, AMI has tax obligations including income tax (PPh), value-added tax (VAT), and land and building tax (PBB). AMI is committed to continuously contributing to the state through timely tax payments and in accordance with the applicable tax laws in Indonesia. AMI has fulfilled its tax obligations in accordance with the laws and regulations of taxation. Below are the income tax expense of AMI for the past three years. **[201-1] [GRI 207-1] [GRI 207-3] [GRI 207-4]**

Kontribusi terhadap Negara

Sebagai wajib pajak, AMI memiliki kewajiban perpajakan mencakup pajak penghasilan (PPh), pajak pertambahan nilai (PPN), dan pajak bumi dan bangunan (PBB). AMI berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi kepada negara melalui pembayaran pajak secara tepat waktu dan sesuai ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia. AMI telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan perpajakan. Berikut beban pajak penghasilan AMI selama tiga tahun terakhir. **[201-1] [GRI 207-1] [GRI 207-4]**

Tax Payments [201-1]
Pembayaran Pajak

Tax Type Jenis Pajak	2021	2022	2023
Income tax expense (in US$) Beban pajak penghasilan (dalam AS$)	45,205,212	102,054,334	122,584,750
Royalty payments Pembayaran royalti	61,552,145	151,466,588	158,233,256

This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.

Human Capital Management

Manajemen Sumber Daya Manusia





Diversity and Inclusivity [405-1] [F.18]
Keberagaman dan Inklusivitas

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") consistently provides fair opportunities to all individuals based on their abilities and skills. The principles of non-discrimination are highly upheld in the employee recruitment process. This entails no differentiation in treatment based on ethnicity, religion, race, socio-economic status, or gender. This approach not only constitutes a fundamental value in recruitment but also reflects AMI's commitment to inclusion and social justice. [3-3]

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya "AMI" atau "perusahaan") senantiasa memberikan kesempatan yang adil kepada semua individu sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki. Prinsip-prinsip non-diskriminasi sangat dijunjung tinggi dalam proses penerimaan karyawan. Ini berarti tidak ada perbedaan perlakuan berdasarkan suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA) serta gender. Pendekatan ini tidak hanya menjadi nilai fundamental dalam rekrutmen, tetapi juga mencerminkan komitmen AMI terhadap inklusi dan keadilan sosial. [3-3]

Employment matters fall under the management of the Human Resource & General Affairs Division (HRGA). To ensure workforce needs are met efficiently, AMI adheres to manpower planning. This indicates that recruitment is not solely based on current requirements but also considers long-term planning to ensure the availability of appropriate human resources in line with AMI's development. Furthermore, with the digitalization of the recruitment process carried out during 2023, AMI demonstrates seriousness in enhancing efficiency and effectiveness in meeting workforce needs. [3-3]

Aspek ketenagakerjaan berada di bawah pengelolaan Divisi Human Resource & General Affairs (HRGA). Untuk memastikan bahwa kebutuhan tenaga kerja terpenuhi secara efisien, AMI mengacu pada *manpower planning*. Hal ini menunjukkan bahwa rekrutmen tidak hanya didasarkan pada kebutuhan saat ini, tetapi juga mempertimbangkan perencanaan jangka panjang untuk memastikan sumber daya manusia yang tepat tersedia sesuai dengan perkembangan AMI. Selain itu, dengan digitalisasi proses perekrutan yang dilakukan selama tahun 2023, AMI menunjukkan keseriusan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja. [3-3]

AMI is also committed to strengthening the involvement of the local community in the company's operations. By providing equal opportunities to local workers, AMI not only supports job creation within the local community but also strengthens harmonious relations between AMI and its surrounding community. [3-3, 202-2, 413-1]

AMI juga berkomitmen untuk memperkuat keterlibatan masyarakat lokal dalam operasional perusahaan. Dengan memberikan kesempatan yang sama kepada tenaga kerja lokal, AMI tidak hanya mendukung penciptaan lapangan kerja di komunitas lokal, tetapi juga memperkuat hubungan yang harmonis antara AMI dan masyarakat sekitarnya. [3-3, 202-2, 413-1]

Throughout 2023, AMI and its subsidiaries employed a total of 558 employees, marking a 50.8% increase compared to the 370 employees in 2022. The increase in the number of employees aligns with the growth in AMI's performance and operational activities from the previous year.

Sepanjang tahun 2023, AMI dan anak perusahaan mempekerjakan sejumlah 558 karyawan, meningkat 50,8% dibandingkan tahun 2022 yang sejumlah 370 karyawan. Kenaikan jumlah karyawan selaras dengan bertumbuhnya kinerja dan kegiatan operasional AMI dari tahun sebelumnya.

Employee data considered encompasses full-time employees. Calculations are made at the end of the reporting period. The available information includes permanent and contract employees. Meanwhile, AMI does not include calculations related to non-employee workers, part-time workers, temporary workers, or those whose work is controlled by their contractors. [2-7, 2-8]

Data karyawan yang dihitung adalah karyawan yang bekerja purnawaktu (*full time employee*). Perhitungan dilakukan akhir periode pelaporan. Informasi yang tersedia mencakup karyawan tetap dan karyawan kontrak. Sementara itu, AMI tidak melakukan perhitungan terkait pekerja yang bukan karyawan atau tenaga kerja lepas, pekerja part time, pekerja satu waktu, serta pekerjaannya dikendalikan oleh kontraktor mereka. [2-7, 2-8]

Below is detailed information regarding AMI's and its subsidiary entities' employees based on gender and geographical area of work. [2-7]

Berikut informasi rinci mengenai karyawan AMI dan entitas anak perusahaan berdasarkan gender dan wilayah kerja. [2-7]

Table of Employees Based on Gender
Tabel Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender Jenis Kelamin	2021	2022	2023
Male Laki-laki	219	311	463
Female Perempuan	33	59	95
Total	**252**	**370**	**558**

AMI continues to provide sustainable support for all employees, paying attention to and encouraging the participation and contributions of female employees in all aspects of business activities. In 2023, the number of female employees reached 95, accounting for approximately 17% of the total workforce. The increase in the number of female employees reflects AMI's commitment to providing equal opportunities for men and women in career development, which will be continually enhanced.

AMI terus memberikan dukungan yang berkelanjutan bagi semua karyawan, dengan memperhatikan dan mendorong peran serta kontribusi karyawan perempuan dalam semua aspek kegiatan bisnis. Pada tahun 2023, jumlah karyawan perempuan mencapai 95 orang atau sekitar 17% dari total keseluruhan karyawan. Peningkatan jumlah karyawan perempuan merupakan komitmen AMI untuk memberikan kesempatan yang setara bagi laki-laki dan perempuan dalam mengembangkan karier, yang senantiasa terus ditingkatkan.

Table of Employees Based on Organization
Tabel Karyawan Berdasarkan Organisasi

Organization Name Nama Organisasi	2021		2022		2023	
	M	F	M	F	M	F
AMI and subsidiaries AMI dan entitas anak	219	33	311	59	463	95
Grand Total Total Keseluruhan	**252**		**370**		**558**	

Table of Employees Based on Work Region and Employment Status
Tabel Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Karyawan

Employment Status Status Karyawan	2021				2022				2023			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
Permanent Employees Karyawan Tetap	24	19	187	14	49	36	224	15	51	41	268	27
Contract Employees Karyawan Kontrak	1	-	7	-	9	5	29	3	11	12	133	15
Total	**25**	**19**	**194**	**14**	**58**	**41**	**253**	**18**	**62**	**53**	**401**	**42**
Grand Total Total Keseluruhan	**44**		**208**		**99**		**271**		**115**		**443**	
	252				**370**				**558**			

Table of Employees Based on Work Region and Job Level
Tabel Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenjang Jabatan

Job Level Jenjang Jabatan	2021				2022				2023			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
Division Head and above Kepala Divisi dan ke atas	1	1	3	-	3	1	2	-	4	1	3	-
Department Head or Manager Kepala Departemen atau Manajer	6	3	10	-	11	6	14	-	12	6	19	2

Job Level Jenjang Jabatan	2021				2022				2023			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
Section Head, Superintendent, or Senior Engineer Kepala Seksi, Superintendent, atau Senior Engineer	5	6	29	1	13	8	46	1	16	10	60	1
Officer, Supervisor, or Engineer Officer, Supervisor, atau Engineer	13	8	70	6	30	23	97	8	29	31	177	21
Staff or Coordinator Staf atau Koordinator	-	1	12	6	1	3	20	8	1	5	68	17
Non-Staff Non-Staf	-	-	70	1	-	-	74	1	-	-	74	1
Total	**25**	**19**	**194**	**14**	**58**	**41**	**253**	**18**	**62**	**53**	**401**	**42**
Grand Total Total Keseluruhan	**44**		**208**		**99**		**271**		**115**		**443**	
	252				**370**				**558**			

Table of Employees Based on Work Region and Education Level
Tabel Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Tingkat Pendidikan

Education Level Tingkat Pendidikan	2021				2022				2023			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
Graduate and above S2 ke atas	3	1	6	-	6	4	6	-	11	5	8	1
Undergraduate S1 atau D4	22	16	76	10	50	35	115	14	49	46	198	31
Two-year college D1 sampai D3	-	2	20	-	2	2	31	1	2	2	77	5
High and middle school SMA, SMP dan lainnya	-	-	92	4	-	-	101	3	-	-	118	5
Total	**25**	**19**	**194**	**14**	**58**	**41**	**253**	**18**	**62**	**53**	**401**	**42**
Grand Total Total Keseluruhan	**44**		**208**		**99**		**271**		**115**		**443**	
	252				**370**				**558**			

Table of Employees Based on Work Region and Age
Tabel Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Umur

Age Umur	2021				2022				2023			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F	M	F
<31 years <31 tahun	4	5	48	9	16	15	65	10	16	24	101	26
31—40 years 31—40 tahun	11	7	70	4	31	19	95	7	31	21	169	14
41—50 years 41—50 tahun	4	5	63	1	4	5	72	-	9	7	98	1
>50 years >50 tahun	6	2	13	-	7	2	21	1	6	1	33	1
Total	25	19	194	14	58	41	253	18	62	53	401	42
Grand Total Total Keseluruhan	**44**		**208**		**99**		**271**		**115**		**443**	
	252				**370**				**558**			

Note: M:Male | Laki-Laki F: Female | Perempuan

Fulfillment of Employee Rights
Pemenuhan Hak Karyawan

The fulfillment of employee rights reflects a company's commitment to creating a fair and inclusive work environment. Through this fulfillment, AMI strives to ensure the well-being of its employees, encompassing their physical, emotional, and financial health, ultimately enhancing motivation, loyalty, and productivity for each employee. [3-3]

Hak-hak karyawan yang terpenuhi menjadi cerminan komitmen sebuah perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang adil dan inklusif. Melalui pemenuhan hak ini, AMI berupaya memastikan terpenuhinya kesejahteraan, melalui kesehatan fisik, emosional, dan finansial karyawan yang pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi, loyalitas, dan produktivitas setiap karyawan. [3-3]

Employee Remuneration

AMI enhances employee well-being through comprehensive remuneration packages. In addition to competitive salaries in line with the regional minimum wage (RMW or UMR), AMI provides various allowances and benefits such as special leave, transportation, health coverage for inpatient and outpatient care, and bereavement assistance. Field employees receive additional attention in the form of site allowances, on-site facilities, and transportation to and from work locations for specified periods. By considering the diverse needs of employees at all levels and fields of work, AMI not only creates a comfortable working environment but also values the competencies, performance, and loyalty of its employees. [3-3]

Remunerasi Karyawan

AMI meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui paket remunerasi yang komprehensif. Selain gaji yang kompetitif dan sesuai dengan upah minimum regional (UMR), AMI juga memberikan berbagai tunjangan dan fasilitas, seperti cuti khusus, transportasi, kesehatan dengan cakupan rawat inap dan rawat jalan, hingga bantuan kedukaan. Karyawan lapangan diberikan perhatian tambahan berupa tunjangan situs, fasilitas mes, serta transportasi dari dan ke lokasi kerja untuk jangka waktu tertentu. Dengan memperhatikan beragam kebutuhan karyawan dari segala tingkatan dan bidang pekerjaan, AMI tidak hanya menciptakan lingkungan kerja yang nyaman, tetapi juga menghargai kompetensi, kinerja, dan loyalitas karyawan. [3-3]

Below are the benefits provided to permanent and contract employees. [401-2]
Berikut merupakan tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap dan karyawan kontrak. [401-2]

Remuneration Remunerasi	Permanent Employees Karyawan Tetap	Contract Employees Karyawan Kontrak
Social security for employee BPJS TK	✓	✓
Social security of health BPJS Kesehatan	✓	✓
Religious Holiday Allowance THR	✓	✓

AMI also prioritizes the welfare of employees approaching retirement age by providing transition assistance, post-retirement financial management, and entrepreneurship training. This approach not only ensures financial stability for retired employees but also provides new opportunities for former employees to remain active and productive in their subsequent life phases. [3-3, 201-3, 404-2]

AMI turut memperhatikan kesejahteraan karyawan yang memasuki usia pensiun dengan memberikan bantuan peralihan, manajemen keuangan pascapensiun dan pelatihan kewirausahaan. Pendekatan ini tidak hanya menjamin stabilitas finansial pascapensiun karyawan, tetapi juga memberikan peluang baru bagi mantan karyawan untuk tetap aktif dan produktif dalam fase selanjutnya di kehidupan mereka. [3-3, 201-3, 404-2]

Another commitment of AMI to employee welfare is reflected in the policy of annual wage reviews conducted regularly each year. AMI ensures that wages provided are never below the RMW and are in line with the company's wage scale. This policy is based on government decisions regarding relevant regional wages and considers AMI's capabilities. In 2023, AMI implemented an initiative for annual wage scale reviews, with a commitment to ensuring

Komitmen lain AMI terhadap kesejahteraan karyawan tercermin dalam kebijakan peninjauan upah yang dilakukan secara berkala setiap tahun. AMI memastikan bahwa upah yang diberikan tidak pernah kurang dari UMR dan sesuai dengan skala upah perusahaan. Kebijakan ini didasarkan pada keputusan pemerintah tentang upah regional yang relevan, serta mempertimbangkan kemampuan AMI. Pada tahun 2023, AMI melaksanakan inisiatif peninjauan skala

that employee wages do not fall below the RMW as per applicable regulations. On the other hand, AMI ensures that male and female employees receive equal basic salaries and compensation ratios, regardless of gender. Any differences in compensation levels among employees are aligned with individual competencies and contributions to the organization. **[3-3, 201-1, 405-2] [F.20]**

upah tahunan, dengan komitmen untuk memastikan bahwa upah karyawan tidak di bawah UMR sesuai dengan regulasi yang berlaku. Di sisi lain, AMI memastikan bahwa karyawan laki-laki dan perempuan menerima gaji pokok dan rasio kompensasi yang setara, tanpa memandang gender. Setiap perbedaan tingkat kompensasi di antara para karyawan diselaraskan dengan kompetensi dan kontribusi individu terhadap organisasi. **[3-3, 201-1, 405-2] [F.20]**

Percentage of Lowest-Level Permanent Employee Remuneration to RMW in 2023 [202-1]
Persentase Remunerasi Karyawan Tetap Tingkat Terendah terhadap UMR Tahun 2023 [202-1]

Region Wilayah	**Regional Minimum Wage** Upah Minimum Regional	**Lowest-Level Permanent Employee Salary at Business Unit Location** Gaji Karyawan Tetap Tingkat Terendah di Lokasi Unit Usaha	**Percentage** Presentase
DKI Jakarta DKI Jakarta	4,901,798	5,300,000	108%
Central Kalimantan Kalimantan Tengah	3,488,798	3,568,000	102%
North Kalimantan Kalimantan Utara	3,251,703	6,830,000	210%

Maternity Leave

AMI places high importance on the well-being of female employees by providing maternity leave rights. Maternity leave rights are granted for 1.5 (one and a half) months before and after childbirth, adjusted to the expected due date from obstetricians or midwives. Female employees taking maternity leave are also provided with wages and other benefits as stipulated in Company Regulations and other regulations. Meanwhile, male employees accompanying their wives during childbirth are granted 2 (two) working days of leave. Below is a table regarding information on employees utilizing maternity leave: **[3-3, 401-3]**

Cuti Melahirkan

AMI memiliki kepedulian tinggi terhadap kesejahteraan karyawan perempuan dengan menyediakan hak cuti melahirkan. Hak cuti melahirkan diberikan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum melahirkan dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan, yang disesuaikan dengan hari perkiraan lahir dari dokter kandungan atau bidan. Karyawan perempuan yang mengambil hak cuti juga diberikan upah dan manfaat lain yang diatur dalam Peraturan Perusahaan dan peraturan lainnya. Sementara itu, karyawan laki-laki yang akan mendampingi istri mereka saat melahirkan diberikan hak cuti selama 2 (dua) hari kerja. Berikut merupakan tabel mengenai informasi karyawan yang menggunakan hak cuti melahirkan: **[3-3, 401-3]**

Gender	2021	2022	2023
Total Employees Eligible for Maternity Leave Total Karyawan yang Berhak Mendapatkan Cuti Melahirkan			
Male Laki-Laki	219	312	419
Female Perempuan	33	58	66
Total Employees Utilizing Maternity Leave Total Karyawan yang Menggunakan Cuti Melahirkan			
Male Laki-Laki	2	5	12
Female Perempuan	4	3	1

Rate of Return to Work after Maternity Leave
Tingkat Kembali Bekerja Setelah Cuti Melahirkan

2021-2023 | **Male** | Laki-Laki | **Female** | Perempuan



100%

Rate of Employees Retained after Maternity Leave
Tingkat Karyawan yang Dipertahankan setelah Cuti Melahirkan

2021-2023 | **Male** | Laki-Laki | **Female** | Perempuan



100%

Commitment to Anti-Child Labor and Anti-Forced Labor

AMI reaffirms its commitment to comply with the Labor Laws, such as Law No. 13 of 2003 concerning Manpower and Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, which have been internalized through Company Regulations. One of the main focuses of this commitment is to eradicate the practices of child labor and forced labor. AMI sets clear standards by only hiring employees aged 18 and above. This measure is implemented from the beginning of the recruitment process to ensure that there is no opportunity for child labor or forced labor practices to thrive in the AMI work environment. **[3-3]**

Additionally, AMI takes proactive steps to ensure that any recruitment, promotion, or employee rotation processes are conducted through written agreements between both parties. This step aims to affirm that employment relationships are based on voluntary and fair work principles, and to prevent coercion or exploitation in employment relationships. In 2023, AMI ensured that there were no cases or risks related to child labor and forced labor in the AMI workplace or supply chain. This reflects AMI's strong commitment to ethical standards and fairness in employment. **[408-1, 409-1] [F.19]**

Komitmen Anti Pekerja Anak dan Anti Pekerja Paksa

AMI menegaskan komitmen untuk mematuhi Undang Undang (UU) yang mengatur ketenagakerjaan, seperti UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, yang telah diinternalisasi melalui Peraturan Perusahaan. Salah satu fokus utama dari komitmen ini adalah menghapuskan praktik pekerja anak dan pekerja paksa. AMI menetapkan standar yang jelas dengan hanya menerima karyawan yang berusia 18 tahun ke atas. Langkah ini diterapkan sejak awal proses rekrutmen untuk memastikan bahwa tidak ada peluang bagi praktik pekerja anak atau pekerja paksa untuk berkembang di lingkungan kerja AMI. **[3-3]**

Selain itu, AMI juga mengambil langkah-langkah proaktif untuk memastikan bahwa setiap proses rekrutmen, promosi, atau rotasi karyawan dilakukan melalui kesepakatan tertulis antara kedua belah pihak. Langkah ini bertujuan untuk menegaskan bahwa hubungan kerja didasarkan pada prinsip-prinsip kerja sukarela dan adil, serta untuk mencegah adanya pemaksaan atau eksploitasi dalam hubungan kerja. Pada tahun 2023, AMI memastikan bahwa tidak ada kasus atau risiko terkait pekerja anak dan pekerja paksa di lingkungan kerja AMI ataupun rantai pasokan. Hal ini menjadi komitmen kuat AMI terhadap standar etika dan keadilan dalam ketenagakerjaan. **[408-1, 409-1] [F.19]**

Employee Competence Development and Evaluation [404-2] [F.22]

Pengembangan dan Evaluasi Kompetensi Karyawan

AMI acknowledges that human resources (HR) are a vital asset for the company's success. Therefore, AMI continuously makes efforts to enhance employee competencies in line with business developments. Among these efforts is encouraging employees to participate in training and development according to the established development plans, as regulated in Company Regulations Article 22. [3-3]

AMI mengakui bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan aset yang vital bagi kesuksesan perusahaan. Oleh karena itu, AMI secara terus-menerus melakukan upaya untuk meningkatkan kompetensi tenaga kerja sejalan dengan perkembangan bisnis. Di antaranya dengan mendorong karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan sesuai dengan rencana pengembangan yang telah ditetapkan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan Pasal 22. [3-3]

AMI conducts various training and education programs for employees covering skill development, knowledge enhancement, and character building according to the competency standards required in their respective fields of work. The implementation of these programs aims to ensure that employees can maximize their potential and acquire the necessary skills to perform at their best. [3-3]

AMI menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk karyawan yang mencakup pengembangan keterampilan, pengetahuan, dan karakter sesuai dengan standar kompetensi yang dibutuhkan di bidang pekerjaan masing-masing. Penyelenggaraan program-program tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa karyawan dapat memaksimalkan potensi diri dan mendapatkan set keterampilan yang dibutuhkan agar mereka dapat memberikan kinerja terbaik. [3-3]

Various activities such as seminars, training sessions, and workshops are organized as part of efforts to enhance employee competency development. The HR Department's Learning and Development Section has specific responsibilities for managing these programs. This division ensures that every employee has access and opportunities to develop themselves according to their needs and potential. [3-3]

Berbagai kegiatan, seperti seminar, pelatihan, dan lokakarya diselenggarakan sebagai bagian dari upaya meningkatkan perkembangan kompetensi karyawan. Departemen HR bagian Learning and Development memiliki tanggung jawab khusus dalam mengelola program-program ini. Divisi ini bertugas memastikan bahwa setiap karyawan memiliki akses dan kesempatan untuk mengembangkan diri mereka sesuai dengan kebutuhan dan potensi masing-masing. [3-3]

AMI takes concrete steps in employee competency development, including identifying competency gaps, drafting development plans for each individual, and implementing appropriate development programs. This is AMI's systematic approach to ensuring that every employee has the opportunity to develop their potential and contribute maximally to AMI's goals and success. Thus, AMI's efforts to enhance employee competencies not only have a positive impact on individuals but also benefit the overall growth and performance of the organization. [3-3]

AMI mengambil langkah-langkah konkret dalam pengembangan kompetensi karyawan, termasuk mengidentifikasi gap kompetensi, menyusun rencana pengembangan bagi tiap individu, dan mengimplementasi program pengembangan yang sesuai. Ini merupakan pendekatan sistematis AMI dalam memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensi mereka dan berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan dan kesuksesan AMI. Dengan demikian, upaya AMI dalam meningkatkan kompetensi karyawan tidak hanya berdampak positif pada individu, tetapi juga membawa manfaat bagi pertumbuhan dan kinerja keseluruhan organisasi. [3-3]

Here is a summary of the number of employees participating in training and the total training hours attended: [404-2] [F.18]

Berikut merupakan rekapitulasi mengenai jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dan total jam pelatihan yang diikuti: [404-2] [F.18]

Total Training Participants Based on Job Level
Total Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Position Posisi	2022	2023
Division Head or General Manager Division Head atau General Manager	1	4
Department Head or Manager Department Head atau Manager	9	18
Section Head, Superintendent, or Senior Engineer Section Head, Superintendent, atau Senior Engineer	60	61
Officer, Supervisor, or Engineer Officer, Supervisor, atau Engineer	142	130
Staff or Coordinator Staf atau Coordinator	19	21
Non-Staff Non-Staf	48	55
Total	**279**	**289**

Total Training Participants Based on Training Type
Total Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan

Training Type Jenis Pelatihan	2022	2023
Conference Konferensi	1	-
Training Pelatihan	276	274
Workshop Lokakarya	2	15
Total	**279**	**289**

Several trainings in the field of environment, social, and governance (ESG) conducted in 2023 include: [E.2]

Sejumlah pelatihan di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang diselenggarakan pada tahun 2023, di antaranya: [E.2]

Training Name Nama Pelatihan
Technical Approval of Wastewater Persetujuan Teknis Air Limbah
Training on Operation of Hazardous Waste Management Facilities (PPLB3) Training Pengoperasian Instalasi Pengelolaan Limbah B3 (PPLB3)
Seven Habits for Manager
Certified Sustainability Reporting Specialist
Main Stakeholder Training Pelatihan Gada Utama
Refreshment Training for General Occupational Safety and Health Experts (AK3U) Refreshment Training Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U)
ESG for Sustainable Business
ISO 37101 : 2016 Sustainability Development in Communities Lead Implementer

In order to assess the development of employee development programs each year, AMI also calculates the average training hours conducted. During 2023, the average training hours attended per employee were 14.22 hours. AMI consistently provides a variety of options and types of training to enhance employee skills each year. [404-1]

Dalam rangka melihat perkembangan program pengembangan karyawan setiap tahunnya, AMI turut menghitung rata-rata jam pelatihan yang telah dilakukan. Selama tahun 2023, rata-rata jam pelatihan yang diikuti setiap karyawan adalah selama 14,22 jam. AMI konsisten dalam menyediakan beragam pilihan dan jenis pelatihan untuk meningkatkan kemampuan karyawan setiap tahun. [404-1]

Average Employee Training Hours Based on Gender
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender

Gender	Unit	2021	2022	2023
Male Laki-Laki	Hours/Year Jam/Tahun	9.65	27.26	15.11
Female Perempuan	Hours/Year Jam/Tahun	3.64	8.49	9.91

Average Employee Training Hours Based on Job Level
Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Job Level Jenjang Jabatan	Unit Satuan	2021	2022	2023
Division Head and above Kepala Divisi dan ke atas	Hours/Year Jam/ Tahun	7.30	2.67	8.75
Department Head or Manager Kepala Departemen atau Manajer	Hours/Year Jam/ Tahun	11.05	8.71	15.64
Section Head, Superintendent, or Senior Engineer Kepala Seksi, Superintendent, atau Senior Engineer	Hours/Year Jam/Tahun	7.72	29.13	15.67
Officer, Supervisor, or Engineer Officer, Supervisor, atau Engineer	Hours/Year Jam/Tahun	10.80	30.32	13.78
Staff or Coordinator Staf atau Koordinator	Hours/Year Jam/Tahun	13.58	17.38	8.00
Non-Staff Non-Staf	Hours/Year Jam/Tahun	5.13	18.20	21.47

In addition to conducting development programs, AMI also routinely conducts employee performance evaluations, which are essential for their personal development. These evaluations not only support skill management and human resource development within the organization but also impact employee satisfaction, contributing to overall AMI performance improvement. Routine evaluations cover various aspects such as job quality and quantity, discipline, initiative, and employee leadership. AMI appreciates employees who successfully achieve their performance targets and contribute to AMI's success by providing promotion or job rotation opportunities. However, this appreciation is also ensured to comply with applicable standard requirements, including the employee's competencies. [404-3]

Selain menyelenggarakan program pengembangan, AMI juga secara rutin melakukan penilaian kinerja karyawan yang menjadi landasan penting dalam pengembangan pribadi mereka. Penilaian tersebut tidak hanya mendukung manajemen keterampilan dan pembangunan sumber daya manusia di organisasi, tetapi juga berdampak pada kepuasan karyawan yang berkontribusi pada peningkatan kinerja keseluruhan AMI. Penilaian rutin mencakup berbagai aspek seperti kualitas dan kuantitas pekerjaan, kedisiplinan, inisiatif, dan kepemimpinan karyawan. AMI mengapresiasi karyawan yang berhasil mencapai target kinerja mereka dan berkontribusi pada kesuksesan AMI dengan memberikan peluang promosi atau rotasi jabatan. Namun, apresiasi ini juga dipastikan mematuhi standar persyaratan yang berlaku, termasuk kompetensi karyawan. [404-3]

During the reporting year, 99% of permanent employees have passed performance assessments by supervisors and management. The details of employees who passed the performance assessment are as follows: **[404-3]**

Selama tahun pelaporan, 99% karyawan tetap telah melewati penilaian kinerja oleh atasan maupun manajemen. Rincian karyawan yang melewati penilaian kinerja adalah sebagai berikut: **[404-3]**

Number of Employees Passing Performance Assessment
Jumlah Karyawan yang Melewati Penilaian Kinerja

Job Level Jenjang Jabatan	**2021**	**2022**	**2023**
Division Head/General Manager	5	5	5
Senior Manager	9	11	8
Manager	10	16	21
Section Head/Superintendent	39	54	53
Supervisor	85	124	148
Staff	19	22	25
Non-Staff	66	69	72
Total Number of Employees Evaluated **Jumlah Karyawan yang Mendapat Evaluasi**	**233**	**278**	**385**
Total Number of Employees **Jumlah Total Karyawan**	**244**	**324**	**387**
Percentage **Persentase**	**95%**	**93%**	**99%**

Recruitment and Employee Turnover [3-3, 401-1]
Perekrutan dan Perputaran Karyawan

AMI upholds equality in job opportunities by enforcing an open, fair, and discrimination-free recruitment process. Each step in the recruitment process is conducted objectively, in accordance with the specific needs of the company and the competencies possessed by the candidates. Additionally, in an effort to diversify talent search, AMI opens the selection process for managerial positions to both internal and external candidates. Thus, AMI ensures that every individual has an equal opportunity to develop and pursue higher positions within the organization.

AMI menjunjung tinggi kesetaraan dalam kesempatan kerja dengan menegakkan proses rekrutmen yang terbuka, adil, dan bebas dari diskriminasi. Setiap langkah dalam proses perekrutan dilakukan secara objektif, sesuai dengan kebutuhan yang spesifik dari perusahaan dan kompetensi yang dimiliki oleh para kandidat. Selain itu, dalam upaya untuk mendiversifikasi pencarian bakat, AMI membuka proses seleksi untuk jabatan manajerial bagi kandidat internal maupun eksternal. Dengan demikian, AMI memastikan bahwa setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkembang dan mengejar posisi yang lebih tinggi dalam organisasi.

AMI also continues to strive for effectiveness and efficiency in recruitment process costs. Some of the steps taken include utilizing online job boards and using online technology in the initial stages of recruitment. Thus, AMI not only ensures that the recruitment process runs more efficiently but also opens up wider access for potential candidates while increasing opportunities for individuals from various backgrounds to join AMI.

AMI juga terus berupaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam biaya proses rekrutmen. Beberapa langkah yang dilakukan, antara lain dengan memanfaatkan situs lowongan kerja daring dan menggunakan teknologi daring pada tahap-tahap awal rekrutmen. Dengan demikian, AMI tidak hanya memastikan bahwa proses rekrutmen berjalan lebih efisien, tetapi juga membuka akses yang lebih luas bagi calon karyawan potensial sekaligus meningkatkan kesempatan bagi individu dari berbagai latar belakang untuk bergabung dengan AMI.

Below is the information on the total recruitment of new employees and employee turnover (employee turnover) based on gender, work area, and age group. [401-1]

Berikut disajikan informasi mengenai total perekrutan karyawan baru dan karyawan keluar (pergantian karyawan) berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia. [401-1]

Total New and Exiting Employees
Total Karyawan Baru dan Keluar

Gender	2021		2022		2023	
	New Employees Karyawan Baru	**Exiting Employees** Karyawan Keluar	**New Employees** Karyawan Baru	**Exiting Employees** Karyawan Keluar	**New Employees** Karyawan Baru	**Exiting Employees** Karyawan Keluar
Male Laki-Laki	28	20	105	11	196	25
Female Perempuan	7	2	28	3	43	4
Total	**35**	**22**	**133**	**14**	**239**	**29**

In 2023, AMI recruited a total of 239 new employees to fill various positions. Details on the number of new recruits and departing employees from AMI in each reporting period can be seen below.

Pada tahun 2023, AMI merekrut sebanyak 239 karyawan baru untuk mengisi sejumlah posisi. Rincian informasi mengenai jumlah karyawan baru yang direkrut dan karyawan yang keluar AMI di setiap periode pelaporan dapat dilihat sebagai berikut.

Total New and Exiting Employees Based on Work Area
Total Karyawan Baru dan Keluar Berdasarkan Lokasi

Work Area Wilayah Kerja	2021		2022		2023	
	New Employees Karyawan Baru	Exiting Employees Karyawan Keluar	New Employees Karyawan Baru	Exiting Employees Karyawan Keluar	New Employees Karyawan Baru	Exiting Employees Karyawan Keluar
Jakarta	13	5	57	3	32	7
Site	22	17	76	11	207	22
Total	**35**	**22**	**133**	**14**	**239**	**29**

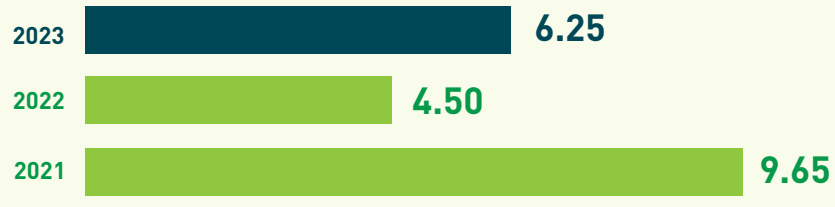
Total New and Exiting Employees Based on Age Group
Total Karyawan Baru dan Keluar Berdasarkan Kelompok Usia

Age group Kelompok Usia	2021		2022		2023	
	New Employees Karyawan Baru	Exiting Employees Karyawan Keluar	New Employees Karyawan Baru	Exiting Employees Karyawan Keluar	New Employees Karyawan Baru	Exiting Employees Karyawan Keluar
<31	9	4	52	4	94	13
31—40	16	11	59	5	98	10
41—50	8	6	18	5	36	6
>50	2	1	4	-	11	-
Total	**35**	**22**	**133**	**14**	**239**	**29**

AMI pays close attention to the employee turnover rate as one of the crucial aspects in maintaining operational stability and the continuity of its business activities. In 2023, there were several reasons for employee terminations. Factors such as retirement, the end of employment contracts, and employee terminations for personal reasons are examples of the various reasons behind employees' decisions to leave the company. In accordance with applicable labor regulations, employees who decide to resign will be given their normative rights after they submit their resignation letter to their supervisor no later than 30 days before the resignation date. This is an important step in ensuring that the resignation process is carried out in accordance with established procedures and to protect the rights of the employees concerned.

AMI sangat memperhatikan tingkat perputaran karyawan sebagai salah satu aspek krusial dalam menjaga stabilitas operasional dan kelangsungan kegiatan bisnisnya. Pada tahun 2023, ada beberapa alasan berakhirnya hubungan kerja. Faktor-faktor seperti pensiun, berakhirnya kontrak kerja, dan pemutusan hubungan kerja karyawan karena alasan pribadi menjadi contoh dari beragamnya alasan di balik keputusan karyawan untuk meninggalkan perusahaan. Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, karyawan yang memutuskan untuk mengundurkan diri akan diberikan hak-hak normatif setelah mereka mengajukan surat pengunduran diri kepada atasan mereka paling lambat 30 hari sebelum tanggal pengunduran diri. Ini adalah langkah yang penting dalam memastikan bahwa proses pengunduran diri dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan dan untuk melindungi hak-hak karyawan yang bersangkutan.

Employee Turnover Rate
Tingkat Perputaran Karyawan
(%)



Industrial Relations

Freedom to engage in collective bargaining is a fundamental human right in the workplace. AMI provides communication channels for reporting any acts of discrimination or violations of other ethical codes within the scope of employment through communication forums and Bipartite Cooperation Bodies (LKS). **[3-3, 407-1]**

Bipartite Cooperation Bodies are communication and consultation forums regarding industrial relations matters within a single company whose members consist of employer-chosen representatives and employee-chosen representatives registered with the relevant authorities. Throughout the reporting year, there were no indications or incidents of discrimination within the organization's internal structure. Therefore, no corrective actions were taken. AMI consistently ensures that every employee adheres to the code of ethics and upholds diversity and equality. **[3-3, 406-1]**

Furthermore, AMI also provides notification of significant operational changes to employees and authorities based on applicable regulation. With this measure, AMI reaffirms its commitment to maintaining open, transparent, and fair relationships with employees and authorities, and to ensuring that the interests of all parties are respected and considered in significant decision-making processes. **[3-3, 2-30, 402-1]**

Hubungan Industrial

Kebebasan untuk melakukan perundingan kolektif merupakan hak dasar manusia yang esensial di lingkungan kerja. AMI menyediakan sarana komunikasi untuk melaporkan setiap tindakan diskriminasi ataupun tindakan melanggar kode etik lainnya dalam lingkup ketenagakerjaan melalui forum komunikasi dan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit. **[3-3, 407-1]**

LKS Bipartit adalah forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial di satu perusahaan yang anggotanya terdiri dari wakil pilihan pengusaha dan wakil pilihan karyawan yang sudah tercatat di instansi yang terkait. Sepanjang tahun pelaporan, tidak ada indikasi maupun insiden diskriminasi di kalangan internal organisasi. Oleh karena itu, tidak ada tindakan perbaikan yang dilakukan. AMI pun senantiasa memastikan setiap karyawan mematuhi kode etik dan menjunjung tinggi keberagaman dan kesetaraan. **[3-3, 406-1]**

Selain itu, AMI juga memberikan pemberitahuan tentang perubahan operasional yang signifikan kepada karyawan dan regulator sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dengan langkah ini, AMI menegaskan komitmennya untuk menjaga hubungan yang terbuka, transparan, dan adil dengan karyawan serta pihak berwenang, serta untuk memastikan bahwa kepentingan semua pihak dihormati dan dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan yang signifikan. **[3-3, 2-30, 402-1]**

This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.

Occupational Health and Safety

Kesehatan dan Keselamatan Kerja





Tata Kelola Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) [403-1] [F.21]

Governance of Occupational Health and Safety (OHS)

Good mining practices are closely linked to the implementation of OHS. In managing aspects of health, safety, and the environment (HSE), PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") refers to HSE standards outlined in regulations applicable within the Adaro Group and from regulators, such as the Mining Safety Management System for minerals and coal, Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 26 of 2018 regarding the Implementation of Good Mining Principles and Supervision of Mineral and Coal Mining, Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Good Mining Technical Principles, and Director General of Mineral and Coal Regulation No. 185 of 2019 regarding Technical Instructions for the Implementation of Mining Safety and the Implementation, Assessment, and Reporting of SMKP Minerals. The implementation of OHS at AMI covers all (or 100%) of the total employees and contractor/vendor workers. **[3-3, 2-24, 403-1, 403-8, F.1]**

Praktik penambangan yang baik bertautan erat dengan penerapan K3. Dalam mengelola aspek kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan hidup (K3LH), PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya "AMI" atau "perusahaan") mengacu pada standar K3LH yang termuat dalam peraturan yang berlaku di Grup Adaro maupun dari regulator, seperti Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) mineral dan batu bara, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) No. 26 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Kaidah Pertambangan Yang Baik Dan Pengawasan Pertambangan Mineral Dan Batubara, Keputusan Menteri ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Kaidah Teknik Pertambangan yang Baik, dan Keputusan Direktur Jenderal Mineral dan Kementerian ESDM No. 185 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Keselamatan Pertambangan dan Pelaksanaan, Penilaian dan Pelaporan SMKP Minerba. Penerapan K3 AMI mencakup seluruh atau 100% jumlah karyawan dan pekerja kontraktor/vendor. **[3-3, 2-24, 403-1, 403-8, F.1]**

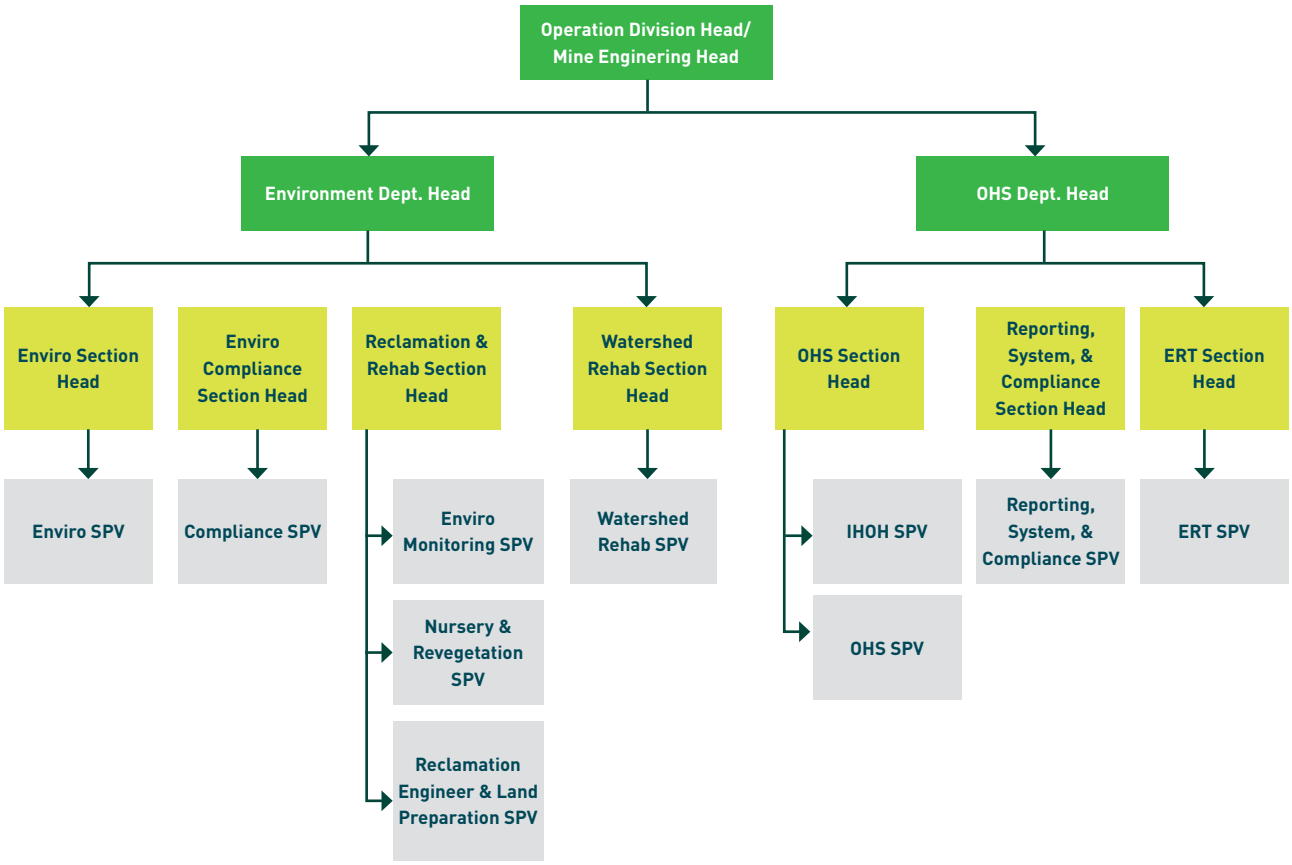
The implementation of HSE at AMI is carried out by the Occupational Health and Safety (OHS) Department and the Environment Department. Both departments have the following tasks and responsibilities:

1. Ensuring compliance with applicable HSE regulations, as well as policies, standards, and technical guidelines issued by the HSE & Risk Management Division AEI.
2. Developing competencies effectively to support the achievement of Company objectives and targets.
3. Developing a sustainable HSE management program to ensure that the Company's performance can achieve established goals and targets.
4. Developing an HSE management program based on key HSE risks and significant impacts on the environment.
5. Ensuring that AZAM (Adaro Zero Accident Mindset) is well embedded among all employees, including partner employees.
6. Supervising and coaching all partner employees in such a way that HSE performance can be improved over time.
7. Developing and implementing continuous improvement programs.

Penerapan K3LH AMI dijalankan oleh Departemen Occupational Health and Safety (OHS) dan Departemen Environment. Kedua departemen tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

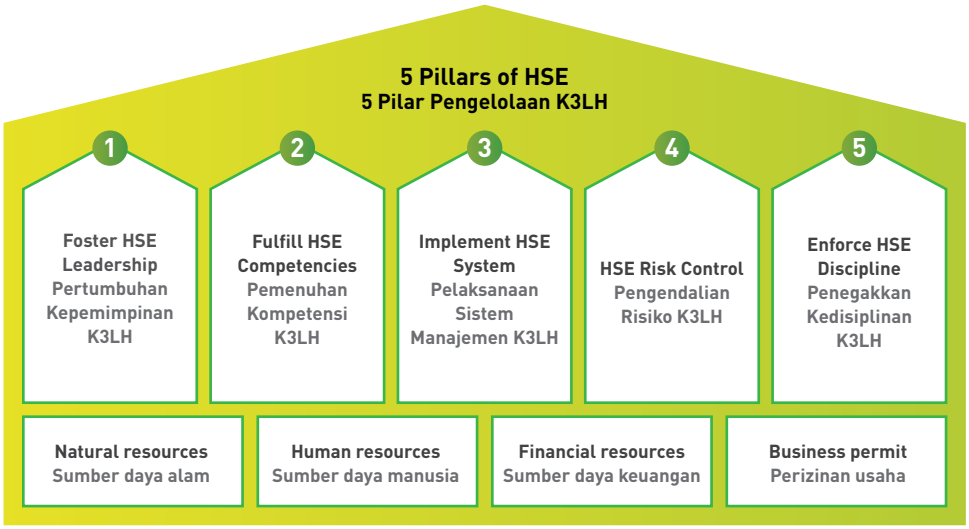
1. Memastikan pemenuhan peraturan perundang-undangan K3LH yang berlaku beserta kebijakan, standar, dan pedoman teknis yang diterbitkan oleh Divisi HSE & Risk Management AEI.
2. Mengembangkan kompetensi secara efektif untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.
3. Mengembangkan program pengelolaan K3LH secara berkelanjutan agar kinerja perusahaan dapat mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan.
4. Menyusun program pengelolaan K3LH berbasis risiko K3 utama dan dampak penting terhadap lingkungan hidup.
5. Memastikan AZAM (Adaro *Zero Accident Mindset*) tertanam dengan baik di seluruh karyawan termasuk karyawan mitra kerja.
6. Melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap seluruh mitra kerja sedemikian rupa sehingga kinerja K3LH dapat ditingkatkan dari waktu ke waktu.
7. Menyusun dan menjalankan program perbaikan berkelanjutan.

HSE Structure
Struktur HSE



In implementing HSE, the HSE Division refers to the following five pillars of HSE:

Dalam melaksanakan K3LH, Organisasi HSE mengacu pada lima pilar K3LH sebagai berikut:



OHS Implementation
Penerapan K3

Identification and Management of OHS Risks [403-2]

The primary OHS risks are those that have the potential to cause fatalities, serious injuries, or work-related illnesses. Therefore, effective control measures are necessary to prevent serious incidents. AMI refers to the Adaro Group's technical guidelines for controlling primary OHS risks as guidance for all processes of risk identification, documentation, and control.

The process of hazard identification and risk control involves identifying all activities and sub-activities performed by each work unit. Each activity is re-evaluated to determine its status, whether it is part of daily routines or non-routine tasks.

The identified risks are then managed according to the established control hierarchy, which includes steps such as elimination, substitution, safe work practices, administrative controls, and the use of personal protective equipment (PPE). The bow-tie risk analysis method is used to determine critical control actions that are effective in preventing serious accidents. The implementation of bow-tie analysis is regularly monitored to assess its effectiveness in achieving zero accidents. Primary OHS risks are determined with the approval of top management in the operational structure and are reviewed at least annually.

AMI continuously monitors performance and identifies necessary improvements in implementing the occupational health and safety program. This includes appointing an investigation team composed of subject matter experts, conducting job safety analysis (JSA) to identify hazards and control risks before the team conducts an investigation, and gathering facts and conducting root cause analysis. The investigation team is also responsible for recommending measurable and results-oriented improvement actions, ensuring that these actions align with the SMARTER principles (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound, Evaluated, and Reviewed).

Identifikasi dan Pengelolaan Risiko K3 [403-2]

Risiko utama K3 adalah risiko yang berpotensi menimbulkan kematian, cedera berat, atau penyakit akibat kerja (PAK). Oleh karena itu, diperlukan upaya pengendalian yang efektif guna mencegah terjadinya insiden yang berakibat serius. AMI mengacu pada pedoman teknis pengendalian risiko utama K3 Grup Adaro sebagai panduan atas semua proses identifikasi, dokumentasi, dan pengendalian risiko utama K3.

Proses identifikasi bahaya dan pengendalian risiko dijalankan dengan melibatkan pengidentifikasian semua aktivitas dan subaktivitas yang dilaksanakan oleh setiap unit kerja. Setiap aktivitas dievaluasi ulang untuk menentukan statusnya, baik sebagai rutinitas harian maupun tugas yang dilaksanakan secara tidak tetap.

Risiko-risiko yang diidentifikasi kemudian dikelola sesuai dengan hierarki pengendalian yang telah ditetapkan, mencakup langkah-langkah seperti eliminasi, substitusi, praktik kerja yang aman, pengaturan administratif, dan penggunaan alat pelindung diri (APD). Metode analisis risiko *bow-tie* digunakan untuk menentukan tindakan pengendalian kritis yang efektif dalam mencegah kecelakaan serius. Implementasi analisis *bow-tie* secara berkala dipantau untuk menilai efektivitasnya dalam mencapai target nol kecelakaan. Risiko utama K3 ditentukan dengan persetujuan dari pimpinan tertinggi pada struktur operasional dan dikaji minimal setahun sekali.

AMI secara berkelanjutan mengawasi kinerja dan menetapkan perbaikan yang diperlukan dalam menerapkan program kesehatan dan keselamatan kerja, seperti penunjukan tim investigasi yang terdiri dari ahli-ahli subjek, pembuatan analisis keselamatan kerja (*job safety analysis*/JSA) untuk mengidentifikasi bahaya dan mengendalikan risiko sebelum tim melakukan investigasi, serta pengumpulan fakta-fakta dan analisis akar penyebab masalah. Tim investigasi juga bertanggung jawab dalam merekomendasikan tindakan perbaikan yang terukur dan berorientasi pada hasil, serta memastikan bahwa tindakan-tindakan tersebut sesuai dengan prinsip SMARTER (*Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound, Evaluated,* dan *Reviewed*).

Targets and Objectives of OHS

AMI uses the OHS targets and objectives set by HSE AEI as a reference for establishing OHS targets or key performance indicators (KPIs). These targets include zero accidents on lagging indicators, which encompass fatalities, both minor and severe lost time injuries (LTIs), work-related illnesses, and cases requiring first aid.

Tujuan dan Sasaran K3

AMI menggunakan target dan sasaran K3 yang ditetapkan oleh HSE AEI sebagai acuan untuk penetapan target atau *key performance indicators* (KPI) K3LH. Target tersebut meliputi zero accident (nol kecelakaan) pada *lagging indicator* yang meliputi fatalitas, *lost time injury* (LTI) baik ringan maupun berat, penyakit akibat kerja, dan kasus yang memerlukan pertolongan pertama (*first-aid case*).

Management Standards and Technical Guidelines

AMI has implemented the assessment of the Mining Safety Management System for minerals and coal, following Adaro Group guidelines such as the Adaro OHS Management Standard, Adaro Environmental Management Standard, and Adaro OHS Technical Guidelines. Furthermore, PT Maruwai Coal (MC) has been certified under the ISO 14001:2015 Environmental Management Standard and ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Standard.

The Adaro Group management standards referenced are as follows:
1. Adaro OHS Management Standard;
2. Adaro Environmental Management Standard; and
3. Adaro Energy Management Standard.

Pedoman Teknis Grup Adaro yang menjadi rujukan pengelolaan K3LH adalah sebagai berikut:

Work Safety
1. Technical Guidelines for Contractor OHS Management;
2. Technical Guidelines for Incident Reporting and Investigation;
3. Technical Guidelines for SAP (Safety Accountability Program);
4. Technical Guidelines for OHS Risk Management;
5. Technical Guidelines for OHS in Confined Spaces;
6. Technical Guidelines for Personal Protective Equipment (PPE);
7. Technical Guidelines for OHS at Heights;
8. Technical Guidelines for Working Near Water Bodies;
9. Technical Guidelines for Fire Risk Assessment;
10. Technical Guidelines for Primary Risk Control; and
11. Technical Guidelines for OHS Personnel Competence in Adaro Group.

Standar Manajemen dan Panduan Teknis

AMI telah menerapkan penilaian SMKP mineral dan batu bara dengan mengacu pada panduan Grup Adaro seperti Standar Manajemen K3 Adaro, Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro, dan Pedoman Teknis K3LH Adaro. Selanjutnya, PT Maruwai Coal (MC) telah tersertifikasi Standar Manajemen Lingkungan Hidup ISO 14001:2015 dan Standar Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ISO 45001:2018.

Standar manajemen Grup Adaro yang menjadi rujukan adalah sebagai berikut:
1. Standar Manajemen K3 Adaro;
2. Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro; dan
3. Standar Manajemen Energi Adaro.

The Adaro Group's Technical Guidelines referenced for OHS management are as follows:

Keselamatan kerja
1. Pedoman Teknis Pengelolaan K3LH Kontraktor;
2. Pedoman Teknis Pelaporan dan Investigasi Insiden;
3. Pedoman Teknis SAP (*Safety Accountability Program*);
4. Pedoman Teknis Manajemen Risiko K3;
5. Pedoman Teknis K3 Pada Ruang Terbatas;
6. Pedoman Teknis APD (Alat Pelindung Diri);
7. Pedoman Teknis K3 di Ketinggian;
8. Pedoman Teknis Bekerja Dekat Badan Air;
9. Pedoman Teknis *Fire Risk Assessment;*
10. Pedoman Teknis Pengendalian Risiko Utama; dan
11. Pedoman Teknis Kompetensi Personel K3LH Grup Adaro

Industrial hygiene and occupational health (IHOH)

1. Technical Guidelines for IHOH;
2. Technical Guidelines for Health Risk Assessment;
3. Technical Guidelines for IHOH Program;
4. Technical Guidelines for Workplace Health Management;
5. Technical Guidelines for Fitness for Work Management;
6. Technical Guidelines for Medical Emergency Response Program (MERP);
7. Technical Guidelines for Hearing Conservation Program (HCP);
8. Technical Guidelines for Respiratory Protection Program (RPP);
9. Technical Guidelines for IHOH Performance Indicators (Leading & Lagging Indicators);
10. Technical Guidelines for Food Safety Management Plan; and
11. Technical Guidelines for Occupational Environmental Risk Management.

Higiene industri dan kesehatan kerja (IHOH)

1. Pedoman Teknis IHOH;
2. Pedoman Teknis Penilaian Risiko Kesehatan;
3. Pedoman Teknis Program IHOH;
4. Pedoman Teknis Pengelolaan Masalah Kesehatan di Tempat Kerja;
5. Pedoman Teknis Pengelolaan Kebugaran untuk Bekerja;
6. Pedoman Teknis Manajemen Kedaruratan Medik (MERP);
7. Pedoman Teknis *Hearing Conservation Program* (HCP);
8. Pedoman Teknis *Respiratory Protection Program* (RPP);
9. Pedoman Teknis Indikator Kinerja IHOH (*Leading* & *Lagging Indicator*);
10. Pedoman Teknis *Food Safety Management Plan;* dan
11. Pedoman Teknis Pengelolaan Risiko Lingkungan Kerja.

Sertifikasi ISO 45001:2018

Through the implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), MC has demonstrated full commitment to creating a safe, healthy, efficient, and productive work environment. MC has successfully maintained its ISO 45001:2018 certification status through surveillance audits, a monitoring activity conducted by certification bodies to ensure that every activity or operation at MC complies with the established requirements.

ISO 45001:2018 Certification

Melalui implementasi SMK3, MC telah menunjukkan komitmen penuh dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, efisien, dan produktif. MC berhasil mempertahankan status sertifikasi ISO 45001:2018 melalui audit surveilans, sebuah kegiatan pemantauan oleh lembaga sertifikasi untuk memastikan bahwa setiap kegiatan atau aktivitas di MC sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan.


bsi.

Certificate of Registration

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM - ISO 14001:2015

EMS 774295

...making excellence a habit.

Participation and Consultation in OHS [403-4]
Partisipasi dan Konsultasi K3

AMI encourages the participation and involvement of all employees in building a strong safety culture in the workplace, as well as ensuring protection for reporting actions that endanger safety, occupational health, and the environment as stated in Integrated Management System Policy version 6.

AMI mendorong partisipasi dan keterlibatan seluruh karyawan dalam membangun budaya keselamatan yang kuat di lingkungan kerja, serta memberikan jaminan perlindungan atas pelaporan tindakan-tindakan yang membahayakan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan hidup sebagaimana tertera dalam Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu versi 6.

In an effort to maintain workplace safety, AMI conducts toolbox meetings before employees start their activities. The agenda of these meetings is to explain work methods through job safety analysis (JSA) to employees. However, every worker has the right to stop work deemed unsafe and must immediately report it to their supervisor. Operational/technical supervisors are responsible for team safety and health, and they must be responsive to hazard reports and ensure appropriate handling of identified risk conditions. Workplace hazard reporting includes steps such as reporting directly to supervisors/responsible persons and using established hazard report forms.

Dalam upaya menjaga keselamatan di tempat kerja, AMI mengadakan toolbox meeting sebelum karyawan memulai aktivitas. Agenda ini bertujuan untuk menjelaskan metode kerja melalui analisis keselamatan kerja (JSA) kepada para karyawan. Meskipun begitu, setiap pekerja memiliki hak untuk menghentikan pekerjaan yang dianggap tidak aman dan wajib segera melaporkannya kepada atasan. Pengawas operasional/teknis bertanggung jawab atas keselamatan dan kesehatan tim, serta harus responsif terhadap laporan bahaya dan memastikan penanganan yang tepat terhadap kondisi berisiko yang teridentifikasi. Pelaporan bahaya di tempat kerja mencakup langkah-langkah seperti melaporkan secara langsung kepada pengawas/penanggung jawab area serta penggunaan formulir laporan bahaya (hazard report) yang telah ditetapkan.

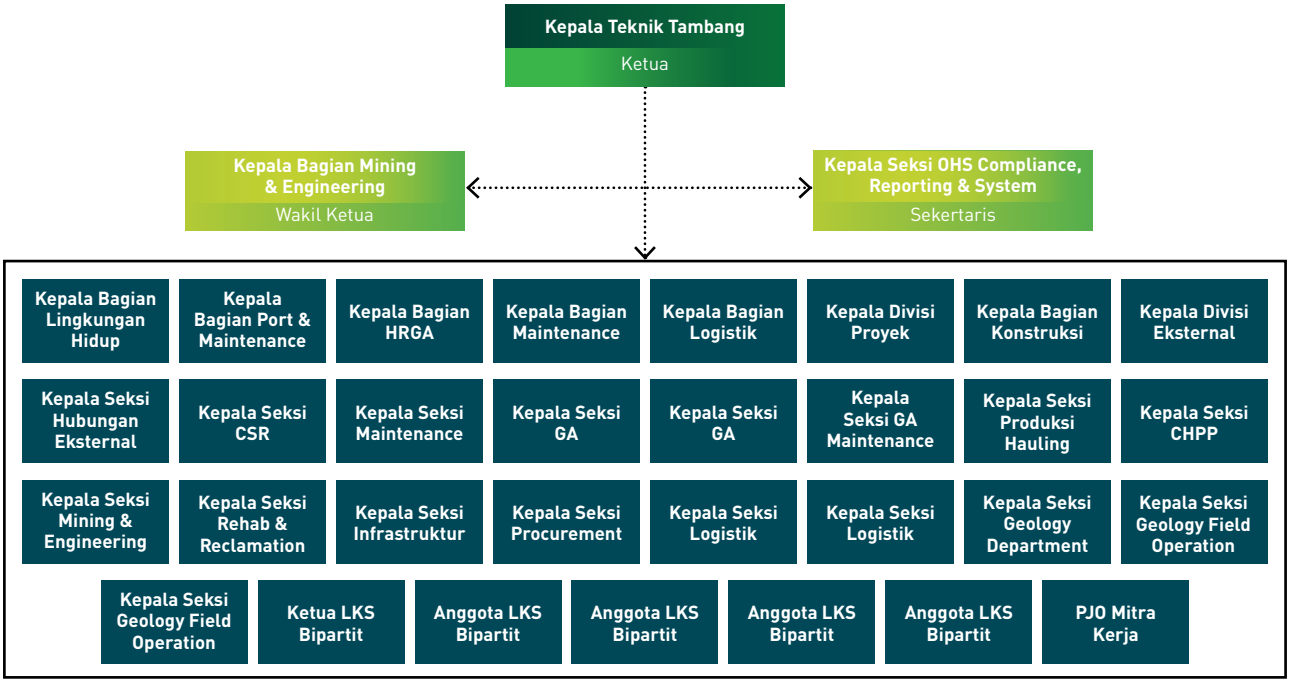
AMI also has a Mining Safety and Environmental Committee with the following roles and responsibilities:

1. Identifying, establishing, and approving objectives, targets, and mining safety programs.
2. Ensuring monitoring and implementation for achieving mining safety objectives, targets, and programs.
3. Ensuring the issuance of mining safety policies, standards, and procedures.
4. Ensuring periodic mining safety audits are conducted.
5. Ensuring management reviews of the implementation of Mining Safety Management System (SMKP) or Processing and/or Refining SMKP at least once within a year according to the hierarchy in the organizational structure of mining rights holders, such as IUP, IUPK, Special Production Operation IUP for Processing and/or Refining, IPR, and IUJP.
6. Addressing issues and creating preventive programs for mining safety problems that may result in unsafe conditions and actions, near-miss incidents, hazardous events, work-related lost workday accidents, work-related illnesses, occupational diseases, and disease outbreaks.

AMI juga memiliki Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi, menetapkan, dan mengesahkan tujuan, sasaran, dan program keselamatan pertambangan.
2. Memastikan pemantauan dan pelaksanaan untuk pencapaian tujuan, sasaran, dan program keselamatan pertambangan.
3. Memastikan diterbitkannya kebijakan, standar, dan prosedur keselamatan pertambangan.
4. Memastikan terselenggaranya audit keselamatan pertambangan secara berkala.
5. Memastikan terlaksananya tinjauan manajemen terhadap penerapan SMKP Minerba atau SMKP Pengolahan dan/atau Pemurnian paling sedikit 1 (satu) kali dalam jangka waktu 1 (satu) tahun sesuai dengan jenjang dalam struktur organisasi pemegang IUP, IUPK, IUP Operasi Produksi khusus untuk Pengolahan dan/atau Pemurnian, IPR, dan IUJP.
6. Membahas masalah-masalah dan membuat program pencegahan masalah keselamatan pertambangan yang dapat mengakibatkan, antara lain terjadinya kondisi dan tindakan tidak aman, nyaris/hampir celaka, kejadian berbahaya, kecelakaan yang mengakibatkan hilangnya hari kerja, kejadian akibat penyakit tenaga kerja, penyakit akibat kerja, dan wabah penyakit.

Mining Safety and Environmental Committee Structure
Struktur Komite Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup



To handle emergencies, AMI has established an Emergency Response Team (ERT) that is ready to respond to emergencies. This team is also reliable for providing assistance in national disaster management. In order to ensure readiness for all types of incidents, facilities and infrastructure are continuously improved over time. Some of the actions taken include:

- Construction of ERT stations and fire trucks
- Establishment of ERT training facilities
- Provision of facilities and equipment inspections for ERT

Untuk menangani keadaan darurat, AMI telah membentuk Tim Tanggap Darurat (*Emergency Response Team*/ERT) yang siap sedia untuk menangani keadaan darurat di area operasional. Tim ini juga dapat diandalkan untuk memberikan bantuan dalam penanganan bencana nasional. Dalam rangka untuk memastikan kesiapsiagaan terhadap segala bentuk insiden maka sarana dan prasarana dari waktu ke waktu ditingkatkan. Beberapa hal yang telah dilakukan adalah:

- Pembangunan ERT *Station* & *Fire Truck*;
- Pembangunan ERT *Training Ground;* dan
- Penyediaan sarana dan inspeksi peralatan ERT.



Selain itu, berikut adalah beberapa kegiatan yang dilakukan pada tahun 2023:

Furthermore, here are some activities carried out in the year 2023:





Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC)

In June 2023, AMI participated in the Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) competition held in Palangkaraya City, Central Kalimantan. There were 7 categories, namely High Angle Rescue, Wildland FireFighter, Firefighter Competency Test, Individual Skill, Road Accident Rescue, Swift Water Rescue, and Fitness Fighter Drill. During this event, AMI achieved the 2nd place award in the "FireFighter Competency Test" and "The Best Team Performance" categories.

Pada bulan Juni 2023, AMI mengikuti ajang kompetisi Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC) kedua yang dilaksanakan di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah. Terdapat 7 kategori yang dilombakan, yakni *High Angle Rescue*, *Wildland Fire Fighter, Firefighter Competency Test, Individual Skill, Road Accident Rescue, Swift Water Rescue,* dan *Fitness Fighter Drill.* Pada acara ini, AMI berhasil meraih penghargaan Juara 2 pada kategori *"Fire Fighter Competency Test"* dan *"The Best Team Performance".*



AMI Fire Rescue Challenge (AMIFRC) Pertama

In order to enhance the capabilities, skills, and proficiency of the Emergency Response Team (ERT), AMI organized the first AMI Fire Rescue and Challenge competition on February 7, 2024, coinciding with the celebration of the national Occupational Health and Safety (OHS) Month. This competition included 10 teams from MC, PT Lahai Coal (LC), and partner companies, competing in 3 different categories, namely First Aid Challenge, Motor Vehicle Accident Rescue, and Fire Fighter Test.

Dalam rangka meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan kecakapan tim *Emergency Response Team* (ERT), AMI menyelenggarakan kompetisi AMI Fire Rescue and Challenge yang pertama pada tanggal 7 Februari 2024, bertepatan dengan perayaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) nasional. Kompetisi ini diikuti oleh 10 tim dari MC, PT Lahai Coal (LC), dan mitra kerja, yang mempertandingkan 3 kategori berbeda, yaitu *First Aid Challenge, Motor Vehicle Accident Rescue,* dan *Fire Fighter Test.*

Forest and Land Fires Disaster Alert (Karhutla)

AMI also has a high concern for mitigation efforts against forest and land fires occurring around operational areas. As a preventive measure for tackling forest and land fires, as well as floods, an alert ceremony was conducted by assembling personnel and equipment from Murung Raya Regency, Central Kalimantan.

AMI participated in the ESDM Disaster Alert activities for forest and land fires in Palangkaraya City by sending a team consisting of firefighters and medical personnel. Additionally, AMI was involved in firefighting efforts for land fires affecting communities around the mining areas.

Siaga Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)

AMI juga memiliki kepedulian tinggi dalam upaya mitigasi kebakaran hutan dan lahan (karhutla) yang terjadi di sekitar wilayah operasi AMI. Sebagai upaya antisipasi untuk penanggulangan bencana karhutla dan banjir, dilakukan apel siaga dengan menggelar personel dan sarpas Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah.

AMI terlibat dalam kegiatan Siaga Bencana ESDM untuk kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di Kota Palangkaraya dengan mengirimkan satu tim yang terdiri dari tim pemadam kebakaran dan tenaga medis. Selain itu, AMI juga terlibat dalam upaya pemadaman kebakaran lahan yang melanda masyarakat di sekitar wilayah tambang.



OHS Training and Program [403-5]
Pelatihan dan Program K3

Employee engagement in OHS implementation is facilitated through training. AMI offers online learning resources via the Adaro Learning Management System (ALMS). The objective of this program is to ensure that OHS personnel in every Adaro Group subsidiary meet the minimum group standards for OHS competence. The program involves self-paced training by each participant, followed by online assessment by assessors. Participants who meet the criteria for each assessment component will receive a digital certificate.

During 2023, AMI organized a sequence of OHS training sessions, encompassing:

Internal Training:
- Mining Safety and Environmental Induction (KPLH)
- Basic Life Support Training
- Basic Fire Fighting Training
- Working at Height Training
- Working near/on Water Training
- Confined Space Entry Training
- Lockout Tagout (LOTO) Training
- OHS Sharing Session

External Training:
- Implementation of SMKP (Mining Safety Management System)
- Training of Trainer
- Accident Investigation Training
- Technical Safety Training for Transportation

In addition to training, AMI also organizes a number of OHS programs, including:

Safety Maturity Level

With the approval of the technical guidelines for the safety maturity level survey, AMI has conducted measurements of the safety maturity level indicating that MC is at the reactive level and LC is at the basic level. These results indicate that there is still room for improvement to reach a higher level of maturity. The levels of safety maturity range from basic to the highest, which are basic, reactive, planned, proactive, and resilient.

Keterlibatan karyawan dalam penerapan K3 juga dilakukan melalui pelatihan. AMI menyediakan fasilitas pembelajaran daring melalui Sistem Manajemen Pembelajaran Adaro (Adaro *Learning Management System*/ALMS). Tujuan dari program ini adalah untuk memastikan bahwa personel K3LH di setiap perusahaan anak Grup Adaro memenuhi standar minimum grup untuk kompetensi K3LH. Program ini terdiri dari pelatihan mandiri oleh setiap peserta yang kemudian akan dinilai oleh asesor secara daring. Peserta yang memenuhi kriteria kelulusan untuk setiap komponen penilaian akan menerima sertifikat secara daring.

Sepanjang 2023, AMI menyelenggarakan serangkaian pelatihan K3, yang meliputi:

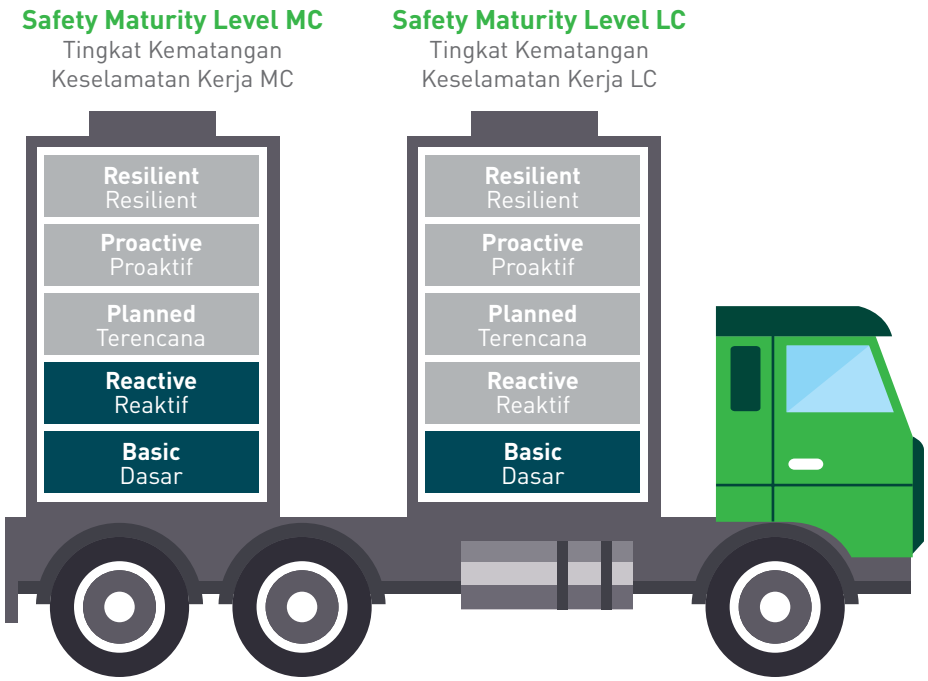
Pelatihan Internal:
- Induksi keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup (KPLH);
- Pelatihan *basic life support;*
- Pelatihan *basic fire fighting;*
- Pelatihan bekerja di ketinggian;
- Pelatihan bekerja di dekat/di atas air;
- Pelatihan bekerja di ruang terbatas;
- Pelatihan *Lockout Tagout* (LOTO); dan
- *Sharing session* K3.

Pelatihan Eksternal:
- Implementasi SMKP;
- *Training of Trainer;*
- Pelatihan investigasi kecelakaan; dan
- Pelatihan/bimbingan teknis keselamatan pengangkutan.

Selain pelatihan, AMI juga menyelenggarakan sejumlah program K3, antara lain:

Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja

Dengan persetujuan pedoman teknis survei tingkat kematangan keselamatan kerja (*safety maturity level*), AMI telah melakukan pengukuran tingkat kematangan keselamatan kerja yang menunjukkan bahwa MC berada pada level reaktif dan LC berada pada level dasar. Hasil ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk peningkatan agar mencapai tingkat kematangan yang lebih tinggi. Tingkat kematangan keselamatan kerja mulai dari yang paling dasar hingga yang paling tinggi adalah dasar, reaktif, terencana, proaktif, dan resilient.



At the current Safety Maturity Level of AMI, the highest level is still at the reactive level. This indicates that the implementation of the OHS management system is still limited to responding to OHS incidents.

Efforts to improve the Safety Maturity Level include:

1. Training for supervisors and non-supervisors
2. Socialization of key OHS risks
3. Monthly monitoring of SAP and the work environment
4. Bi-monthly achievement of GMP targets
5. Annual PJO performance evaluations
6. HSE alerts
7. ERT team evaluations

Utilizing In Dash Cam Technology in Moving Vehicles

With the rapid advancements in technology, particularly Artificial Intelligence (AI), there is a significant opportunity to address safety challenges in operating moving vehicles and minimize the risk of accidents. In 2023, PT Saptaindra Sejati (SIS) from the Adaro Energy group, a core working partner at PT Maruwai Coal, commenced the use of In Dash Cams to monitor driver behavior while operating heavy equipment, especially coal hauling trucks.

Pada tingkat kematangan keselamatan kerja AMI, yang tertinggi saat ini masih berada di level reaktif. Ini menandakan bahwa penerapan sistem manajemen K3 masih terbatas pada respon terhadap insiden K3.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan tingkat kematangan keselamatan kerja adalah:

1. Pelatihan untuk pengawas dan non pengawas
2. Sosialisasi risiko utama K3
3. *Monitoring* SAP dan lingkungan kerja satu kali per bulan
4. Pemenuhan target GMP dua bulanan
5. Evaluasi kinerja PJO tahunan
6. Peringatan HSE
7. Evaluasi tim ERT

Penggunaan Teknologi *In Dash Cam* pada Kendaraan Bergerak

Dengan pesatnya kemajuan teknologi, terutama kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*/AI), memberikan kesempatan besar untuk mengatasi tantangan keselamatan dalam pengoperasian kendaraan bergerak dan meminimalkan risiko kecelakaan. Pada tahun 2023, PT Saptaindra Sejati (SIS) dari pilar Adaro Energy, yang juga merupakan mitra kerja inti di PT Maruwai Coal telah memulai penggunaan *In Dash Cam* untuk memantau perilaku pengemudi selama mengoperasikan peralatan berat, khususnya truk pengangkut batu bara.

The implementation of In Dash Cam technology began with a trial phase, involving the installation of Advance Driving Monitoring System (ADAS) and Driver Monitoring System (DMS) connected to a machine learning device. This device continuously analyzes and reports real-time deviations from the operational requirements of moving vehicles, such as safe distances, maximum speed limits, and driver fitness. This includes aspects such as fatigue, risky behaviors like using mobile phones, smoking, and negligence in wearing seat belts while driving.

Main OHS Risk Control

Main OHS risks are those that potentially lead to fatalities, serious injuries, or Occupational Illnesses (OI), thus requiring effective risk control efforts to prevent serious incidents. Adaro Group has technical guidelines for controlling main OHS risks, providing guidance on how to identify, document, and control main OHS risks, and ensuring that these control measures are implemented and continuously monitored. In 2023, AMI identified a total of 25 main risks which were then approved by the Board of Directors. After deciding the main OHS risks, Bow Tie Risk Analysis is conducted for each risk as one of the tools in determining the appropriate steps for prevention and risk mitigation.

Safety Management at KAI

KAI has developed an Occupational Health and Safety (OHS) program to foster safety culture. One of the programs initiated is KAI FUN, including random fatigue tests, healthy exercises, providing extra meals, OHS training in classrooms, and conducting management walkthroughs.

SPIP Commissioning - Facilities, Infrastructure, Mining Installation, and Other Equipment

This activity is carried out to ensure the reliability of units, thus ensuring their productivity and reducing the risk of incidents.

Other OHS programs that have been implemented routinely at AMI:

- Strengthening AZAM (Adaro Zero Accident Mindset) campaign by displaying AZAM posters to remind employees of the zero accident target.
- Genba, consisting of field inspections by top management to ensure that workers comply with OHS rules by avoiding unsafe conditions and behaviors.

Penggunaan *In Dash Cam* dimulai dengan percobaan dengan memasang *Advance Driving Monitoring System* (ADAS) dan *Driver Monitoring System* (DMS) yang terhubung ke perangkat *machine learning*. Perangkat ini secara terus-menerus menganalisis dan melaporkan secara *real-time* setiap deviasi terhadap ketentuan pengoperasian kendaraan bergerak, seperti jarak aman, batas kecepatan maksimal, serta kelaikan pengemudi. Ini mencakup aspek seperti kelelahan, perilaku berisiko seperti menggunakan telepon genggam, merokok, dan kelalaian penggunaan sabuk pengaman saat mengemudi.

Pengendalian Risiko Utama K3

Risiko utama K3 adalah risiko yang berpotensi menimbulkan kematian, cedera berat, atau Penyakit Akibat Kerja (PAK), sehingga diperlukan upaya pengendalian yang efektif untuk mencegah terjadinya insiden yang berakibat serius. Grup Adaro memiliki pedoman teknis pengendalian risiko utama K3, sebagai panduan tata cara identifikasi, dokumentasi, dan pengendalian risiko utama K3 serta memastikan supaya tindakan pengendalian tersebut diimplementasikan dan dipantau secara terus menerus. Pada tahun 2023, AMI telah mengidentifikasi sebanyak 25 risiko utama yang kemudian disetujui oleh Direksi Perusahaan. Setelah setiap perusahaan menentukan risiko utama K3, selanjutnya dilakukan pembuatan *Bow Tie Risk Analysis* untuk setiap risiko sebagai salah satu *tools* dalam menentukan langkah yang tepat untuk pencegahan maupun mitigasi risiko.

Manajemen Keselamatan di KAI

KAI telah mengembangkan program K3 untuk menciptakan budaya keselamatan yang menyenangkan di KAI. Salah satu program yang digagas adalah KAI FUN. Beberapa kegiatan yang termasuk dalam program ini meliputi tes acak kelelahan, senam sehat ceria, pemberian ekstra makanan, pelatihan ERT dalam kelas, dan pelaksanaan panduan manajemen.

Komisioning SPIP – Sarana, Prasarana Instalasi dan Peralatan Pertambangan dan Lainnya

Aktivitas ini dilakukan untuk menjamin keandalan unit sehingga produktivitasnya dapat dijamin dan risiko insiden dapat dikurangi.

Program K3 lainnya yang telah dilaksanakan secara rutin di AMI:

- Kampanye penguatan AZAM (Adaro *Zero Accident Mindset*) dengan memasang poster AZAM untuk mengingatkan karyawan akan target nol kecelakaan.
- Genba, berupa inspeksi lapangan oleh manajemen puncak agar para pekerja mematuhi aturan K3 dengan menghindari kondisi dan perilaku tidak aman.

- Safety Accountability Program (SAP) comprising hazard reporting, job safety analysis (JSA), 5-minute talks (P5M), safety talks, and OHS inspections.
- Visits to the families of operators and mechanics at MC to raise their OHS awareness and support employees in working safely. This initiative is one of the activities to enhance employees' and their families' safety knowledge and awareness. Themes in off-the-job safety activities are tailored to the safety information needs outside work that can be applied by employees and their families beyond work.

- Personal counseling, involving consultations between employees and their supervisors or managers regarding personal issues that affect performance.
- Advocating for a tidy work environment to improve OHS performance and the environment through education and the installation of 5R posters.
- Publishing a monthly OHS bulletin containing news related to OHS for employees to stay updated with the latest developments.

- *Safety Accountability Program* (SAP) yang terdiri dari pelaporan bahaya, analisis keselamatan kerja (JSA), pembicaraan 5 menit (P5M), *safety talk*, dan inspeksi K3.
- Kunjungan ke keluarga para operator dan mekanik MC agar keluarga mereka memiliki kesadaran K3 dan mendukung karyawan bekerja dengan aman. Inisiatif ini merupakan salah satu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran keselamatan karyawan dan keluarganya. Tema-tema yang diambil dalam kegiatan *off the job* safety disesuaikan dengan kebutuhan informasi keselamatan di luar pekerjaan yang dapat diterapkan oleh karyawan dan keluarganya di luar pekerjaan.
- Konseling pribadi, berupa konsultasi antara karyawan dengan supervisor atau manajer mereka terkait masalah pribadi yang berpengaruh terhadap kinerja.
- Mengampanyekan lingkungan kerja rapi untuk meningkatkan kinerja K3 dan lingkungan hidup melalui penyuluhan dan pemasangan poster 5R.
- Menerbitkan Buletin K3LH bulanan yang berisi berita terkait K3LH agar para karyawan mengikuti perkembangan terkini.

OHS Performance [403-9]
Kinerja K3

The entire AMI team has worked diligently and to the fullest extent to implement various OHS programs throughout 2023. Various prevention efforts against OHS risks have enabled AMI to report that there were no accidents resulting in fatalities (zero fatalities) across operational areas.

Segenap insan AMI telah bekerja dan berupaya secara maksimal untuk menerapkan berbagai program K3 sepanjang tahun 2023. Berbagai upaya pencegahan terhadap risiko K3 membuat AMI mampu melaporkan bahwa tidak ada kecelakaan yang menimbulkan fatalitas (*zero fatality*) di seluruh wilayah operasional AMI.

Table of Work Accident
Tabel Kecelakaan Kerja

Description Uraian	2021*	2022	2023
Minor injury Cedera ringan	0	0	0
Moderate injury Cedera sedang	0	0	0
Serious injury Cedera berat	2	2	4
Fatality Meninggal dunia	1	0	0
Total	**3**	**2**	**4**

Note : The data only covers MC and LC
Catatan : Data hanya mencakup MC and LC

Table of Lost Workdays
Tabel Jumlah Hari Kerja yang Hilang

Description Uraian	2021*	2022	2023
Minor injury Cedera ringan	0	0	3
Moderate injury Cedera sedang	0	0	0
Serious injury Cedera berat	53	63	150
Fatality Meninggal dunia	6,000	0	0
Total	**6,053**	**90**	**150**

Note : The data only covers MC and LC
Catatan : Data hanya mencakup MC and LC

OHS Implementation Coverage [403-8]
Cakupan Penerapan K3

Uraian Description	2021*	2022*	2023
Jumlah karyawan sendiri Number of in-house employees	199	233	489
Jumlah kontraktor/outsource Number of contractors/outsource	1,747	3,155	8,737
Total	**1,946**	**3,388**	**9,226**

Note : The data only covers MC and LC
Catatan : Data hanya mencakup MC and LC

Performance Indicator: LTIFR and SR

In 2023, AMI recorded four serious injury category accidents in its subsidiaries. The Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) was recorded at 0.2 with a Severity Rate (SR) at 7.58.

Indikator Kinerja: LTIFR dan SR

Pada tahun 2023, AMI mencatat empat insiden kecelakaan kerja kategori cedera berat pada entitas anak perusahaan. Tingkat Frekuensi *Lost Time Injury* (LTIFR) tercatat 0,2 dengan *Severity Rate* (SR) di angka 7,58.

Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR)
Tingkat Frekuensi *Lost Time Injury* (LTIFR)

2021	2022	2023
0.58	0.24	0.20

Severity Rate (SR)
Severity Rate (SR)

2021	2022	2023
1,183.88	7.62	7.58



Industrial Hygiene and Occupational Health [F.21]
Higiene Industri dan Kesehatan Kerja

As part of efforts to create a suitable and safe work environment, AMI pays attention to the well-being of its employees by providing health protection facilities and conducting health-related training

To understand health risks in the workplace, AMI has developed a semi-quantitative health risk assessment (HRA) that involves measuring potential factors that can affect health in the work environment. HRA involves the process of identifying, assessing, measuring, and controlling health hazards faced. This activity is carried out regularly by internal and external teams to reduce health risks. Measured factors include physical aspects such as noise, lighting, dust, working climate, radiation, vibrations, and indoor air quality. Meanwhile, chemical factors such as BTEX (benzene, toluene, ethylbenzene, and xylene) and formaldehyde, as well as biological factors such as fungi, bacteria, and disease vectors, are also considered in the workplace health evaluation. Additionally, ergonomic aspects are also taken into account.

Occupational Health Program [403-6, 403-7]

In support of employee well-being, AMI provides health services that include clinics and first aid rooms at operational locations. These services are available to all AMI employees and workers 24 hours a day. Employees have access to consult with medical personnel for their health needs.

AMI provides the following health facilities: [403-3]
- Participation in the BPJS Kesehatan program for employees.
- Annual periodic health examinations (MCU) and follow-ups.
- Reimbursement of outpatient and inpatient medical expenses for employees and their families with 100% coverage.
- Replacement of eyeglass costs every two years.
- Ambulance facilities for health emergencies.

The OHS team also conducts monthly inspections and annual audits of health services to ensure that all aspects outlined in the employment contract have been met. These activities are carried out to ensure quality standards and certification of medical personnel, as well as to ensure that the equipment used is certified and properly calibrated.

Sebagai bagian dari upaya mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman, AMI memberikan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dengan cara memberikan fasilitas perlindungan kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan yang berkaitan dengan kesehatan.

Untuk memahami risiko kesehatan di lingkungan kerja, AMI telah menyusun *health risk assessment* (HRA) semi-kuantitatif yang melibatkan pengukuran faktor-faktor potensial yang dapat mengganggu kesehatan dari lingkungan kerja. HRA melibatkan proses identifikasi, penilaian, pengukuran, dan pengendalian bahaya kesehatan yang dihadapi. Kegiatan ini dilakukan secara rutin oleh tim internal maupun eksternal untuk mengurangi risiko kesehatan. Faktor-faktor yang diukur termasuk aspek fisik seperti kebisingan, pencahayaan, debu, iklim kerja, radiasi, getaran, dan kualitas udara dalam ruangan. Sementara itu, faktor kimia seperti BTEX (benzene, toluene, ethylbenzene, dan xylene) dan formaldehida, serta faktor biologis seperti jamur, bakteri, dan vektor penyakit juga menjadi perhatian dalam evaluasi kesehatan di tempat kerja. Selain itu, aspek ergonomi juga dipertimbangkan dalam upaya evaluasi ini.

Program Kesehatan Kerja [403-6, 403-7]

Demi mendukung kesejahteraan karyawan, AMI menyediakan layanan kesehatan yang mencakup klinik dan ruang pertolongan pertama di lokasi operasional. Layanan ini tersedia bagi semua karyawan AMI dan tenaga kerja selama 24 jam sehari. Karyawan memiliki akses untuk berkonsultasi dengan tenaga medis untuk kebutuhan kesehatan mereka.

AMI menyediakan fasilitas kesehatan berikut: [403-3]
- Program kepesertaan BPJS Kesehatan untuk karyawan.
- Pemeriksaan kesehatan berkala (MCU) tahunan dan tindak lanjutnya.
- Penggantian biaya pengobatan rawat jalan dan rawat inap karyawan beserta keluarganya dengan penggantian 100%.
- Penggantian biaya kacamata setiap dua tahun.
- Fasilitas ambulans untuk keadaan darurat kesehatan.

Tim OHS juga melakukan inspeksi bulanan dan audit tahunan terhadap layanan kesehatan demi memastikan bahwa semua aspek yang tercantum dalam kontrak kerja telah terpenuhi. Kegiatan tersebut dilakukan untuk memastikan standar kualitas dan sertifikasi petugas medis, serta memastikan bahwa alat-alat yang digunakan



Other supporting facilities are also ensured to be suitable for use so that workers can access occupational health services safely and comfortably.

Additionally, AMI is actively involved in enhancing employee well-being. This includes efforts to boost employee immunity through the provision of balanced nutritious food and encouraging employees to engage in regular exercise. AMI provides facilities such as sports fields, gym equipment, and treadmills. Furthermore, health campaigns are conducted through health talks and the posting of posters to raise awareness of employee health.

Other health programs carried out in 2023 are as follows:

Hearing Conservation Program (HCP) Evaluation

AMI has implemented the HCP program, an initiative initiated by the Adaro Group since 2020. The main goal of this HCP is to protect workers' hearing and prevent hearing impairments that may occur due to exposure to workplace noise. Through the comprehensive implementation of the HCP, AMI ensures that workers can perform their tasks safely without the risk of hearing impairments that could endanger their long-term health.

telah tersertifikasi dan terkalibrasi dengan baik. Fasilitas pendukung lainnya juga dipastikan layak digunakan agar para pekerja dapat mengakses layanan kesehatan kerja dengan aman dan nyaman.

Selain itu, AMI juga aktif dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan. Ini termasuk upaya untuk meningkatkan imunitas karyawan melalui pemberian makanan bergizi seimbang serta mendorong karyawan untuk giat berolahraga. AMI menyediakan fasilitas seperti lapangan olahraga, peralatan gym, dan *treadmill*. Selain itu, kampanye kesehatan juga diadakan melalui health talk dan pemasangan poster untuk meningkatkan kesadaran kesehatan karyawan.

Program kesehatan lainnya yang dilakukan pada tahun 2023, sebagai berikut:

Evaluasi Program Konservasi Pendengaran (HCP)

AMI telah melaksanakan program HCP, sebuah inisiatif oleh Grup Adaro sejak tahun 2020. Tujuan utama dari HCP ini adalah untuk melindungi pendengaran pekerja dan mencegah gangguan pendengaran yang dapat terjadi akibat paparan kebisingan di tempat kerja. Melalui implementasi HCP yang komprehensif, AMI memastikan bahwa pekerja dapat menjalankan tugas mereka dengan aman tanpa risiko gangguan pendengaran yang dapat membahayakan kesehatan mereka dalam jangka panjang.

The HCP program in MC and LC is evaluated based on the following five aspects:

Program HCP di MC dan LC dievaluasi berdasarkan lima aspek berikut:

HCP Evaluation Aspect
Aspek Evaluasi HCP

1	2	3	4	5
Hazard Identification **Identifikasi Bahaya**	**Noise Measurement and Assessment** **Pengukuran dan Penilaian Kebisingan**	**Noise Control** **Pengendalian Kebisingan**	**Training and Information** **Pelatihan dan Informasi**	**Evaluation** **Evaluasi**
• Determination of workers with the samezards (Similar Exposure Group/SEG) Penentuan kelompok pekerja dengan paparan bahaya yang sama (Similar Exposure Group/SEG) • List of noise sources Daftar sumber kebisingan • List of workers exposed to noise Daftar pekerja yang terpapar kebisingan • List of areas with noise Daftar area dengan kebisingan	• Tools and measurement methods Alat dan metode pengukuran • Measurement in the work environment and personal exposure measurement Pengukuran di lingkungan kerja dan pengukuran paparan personal • Noise level map Peta level kebisingan • Noise risk assessment Penilaian risiko kebisingan	• Engineering Rekayasa teknik (*engineering*) • Administrative control Pengendalian administratif • PPE (subsidiary company distribution data, noise reduction rate/NRR, effective noise exposure, and inspections) APD (data distribusi perusahaan anak, noise reduction rate/ NRR, paparan efektif kebisingan, dan inspeksi)	• FGD/workshops/ training FGD/lokakarya/ pelatihan • Sharing session/ campaign Sharing session/ kampanye • Installation of noise hazard signs Pemasangan tanda adanya bahaya kebisingan	• Special health examination (audiometry) Pemeriksaan kesehatan khusus (audiometri) • Monitoring of follow-up actions Pemantauan terhadap tindak lanjut

The evaluation report documents the results of implementing the five evaluation aspects of the HCP. It indicates that MC and LC have successfully implemented the HCP by addressing these five assessment aspects. These aspects encompass measuring based on the same exposed worker group (SEG), evaluating the work environment and personal aspects, implementing hierarchy-based controls, conducting training, running noise-related campaigns in the work area, and analyzing audiometry results.

However, the evaluation report also identifies several areas that need improvement. One crucial aspect that requires enhancement is the need for more regular and comprehensive distribution and inspection of personal protective equipment (PPE). Moreover, a comprehensive implementation of Problem Identification and Corrective Action (PICA) is needed, especially regarding noise measurement results. Therefore, improvements in these areas will strengthen the HCP and boost its effectiveness in preserving the health and safety of workers in the MC and LC work environments.

Hasil penerapan lima aspek evaluasi HCP didokumentasikan dalam laporan evaluasi. Laporan evaluasi HCP menunjukkan bahwa MC dan LC telah berhasil menjalankan HCP dengan menerapkan lima aspek penilaian ini. Aspek-aspek tersebut meliputi pengukuran berdasarkan kelompok pekerja yang terpapar bahaya yang sama (SEG), evaluasi lingkungan kerja dan aspek personal, pengendalian sesuai hierarki, pelatihan, kampanye terkait kebisingan di area kerja, dan analisis hasil audiometri.

Namun, laporan evaluasi juga menyoroti beberapa area yang memerlukan perbaikan. Salah satu aspek penting yang perlu ditingkatkan adalah perlunya data distribusi dan inspeksi APD yang lebih teratur dan menyeluruh. Selain itu, penerapan *Problem Identification and Corrective Action* (PICA) yang komprehensif, terutama hasil pengukuran kebisingan. Dengan demikian, perbaikan dalam area ini akan memperkuat HCP dan meningkatkan efektivitasnya dalam menjaga kesehatan dan keselamatan pekerja di lingkungan kerja MC dan LC.

Evaluation of the Respiratory Protection Program (RPP)

AMI has implemented the RPP as part of the occupational safety and health program adopted by the Adaro Group. The RPP is designed with the primary goal of reducing the risk of respiratory disorders that workers may experience when exposed to hazardous substances in the workplace. Through the implementation of the RPP, AMI is committed to ensuring that workers can perform their tasks safely and are protected from health risks that may arise due to potential respiratory disorders.

The evaluation program for the RPP in MC and LC is conducted based on the following five aspects:

Evaluasi *Respiratory Protection Program* (RPP)

AMI telah menjalankan RPP sebagai bagian dari program keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan oleh Grup Adaro. RPP didesain dengan tujuan utama untuk mengurangi risiko gangguan pernapasan yang mungkin dialami oleh pekerja yang terpapar zat berbahaya di lingkungan kerja. Melalui implementasi RPP, AMI berkomitmen untuk memastikan bahwa pekerja dapat menjalankan tugas mereka dengan aman dan terhindar dari risiko kesehatan yang dapat timbul akibat gangguan pernapasan yang berpotensi membahayakan mereka.

Program evaluasi RPP di MC dan LC dilakukan berdasarkan lima aspek berikut:

Evaluation of RPP Implementation
Aspek Evaluasi Pelaksanaan RPP

1 Hazard Identification
Identifikasi Bahaya

- Determination of workers with the same exposure to hazards (Similar Exposure Group/SEG)
  Penentuan kelompok pekerja dengan paparan bahaya yang sama *(Similar Exposure Group*/SEG)
- List of respiratory hazard sources
  Daftar sumber bahaya respirasi
- List of workers exposed to respiratory hazards
  Daftar pekerja terpapar bahaya respirasi
- List of areas with respiratory hazards
  Daftar area dengan bahaya respirasi

2 Measurement and Assessment of Respiratory Hazards
Pengukuran dan Penilaian Bahaya Respirasi

- Tools and measurement methods
  Alat dan metode pengukuran
- Measurement in the work environment and personal exposure measurement
  Pengukuran di lingkungan kerja dan pengukuran paparan personal
- Respiratory Risk Assessment
  Penilaian Risiko Respirasi

3 Control of Respiratory Hazards
Pengendalian Bahaya Respirasi

- Engineering
  Rekayasa teknik
- Administrative control
  Pengendalian administratif
- PPE (respirator type, fit testing, and respirator maintenance and storage)
  APD (jenis respirator, fit testing, serta pemeliharaan dan penyimpanan respirator)

4 Training and Information
Pelatihan dan Informasi

- FGD/workshops/ training
  FGD/lokakarya/ pelatihan
- Sharing session/ campaign
  Sharing session/ kampanye

5 Evaluation
Evaluasi

- Special health examination (spirometry)
  Pemeriksaan kesehatan khusus (spirometri)
- Monitoring of follow-up actions
  Pemantauan terhadap tindak lanjut

From the results of implementing the RPP, the RPP evaluation report shows that MC and LC have executed the RPP by applying five assessment aspects. These aspects include measurement based on workers with the same exposure group (SEG), workplace environment measurement, personal dust measurement, hierarchy-based controls, training, campaigns or sharing sessions, as well as occupational health surveillance and internal health examinations.

Dari hasil implementasi RPP, laporan evaluasi RPP menunjukkan bahwa MC dan LC telah menjalankan RPP dengan menerapkan lima aspek penilaian. Aspek-aspek tersebut meliputi pengukuran berdasarkan pekerja dengan paparan bahaya yang sama (SEG), pengukuran lingkungan kerja, pengukuran debu personal, pengendalian sesuai hierarki, pelatihan, kampanye atau sharing session, serta surveilans kesehatan kerja dan pemeriksaan kesehatan internal.

However, the evaluation report also reveals several areas that require improvement. This includes the need for data on the number of workers at risk of exposure to hazards in order to improve information on the types of respirators used, conduct respirator fitness testing, and improve maintenance processes. Therefore, improvements in these areas are expected to enhance the effectiveness of the RPP program in MC and LC.

Evaluation of Health Risk Assessment (HRA)

As a company operating in the mining industry, AMI faces various health risks that need to be carefully identified, evaluated, and managed. Therefore, as part of a comprehensive occupational health and safety effort, AMI conducts HRA. HRAs are carried out to identify potential health hazards in the workplace and determine appropriate preventive measures to protect the health of workers.

Regarding the implementation of HRA in the Adaro Group, there are two types: semi-quantitative HRA and quantitative HRA, which are evaluated periodically every year. The HRA evaluation in 2023 identified several necessary improvements, such as implementing additional controls for workplace environmental hazards that exceed the required Threshold Limit Values, and stressing the importance of communication and follow-up with all workers regarding measurement results.

In the MC quantitative HRA program, additional analysis of coal dust biomonitoring for MC workers was conducted, along with environmental and personal measurements. Meanwhile, in the semi-quantitative KAI HRA program, the HRA was evaluated following the assessment aspects outlined in the HRA technical guidelines.

Furthermore, to enhance the implementation of HRA, AMI participates in HRA workshops organized by AEI. Technical guidance is provided by leading practitioners in the field to ensure the effectiveness and efficiency of HRA implementation.

Food Safety Management Plan (FSMP)

Food and beverage poisoning risks are among the main risks faced by Adaro Group. This risk is also related to catering services provision that can impact employees' productivity due to illness and absenteeism from work. In 2022, AEI's IHOH team released the FSMP guidelines aimed at:

Meskipun demikian, laporan evaluasi juga mengungkap beberapa area yang membutuhkan perbaikan. Hal ini mencakup perlunya data jumlah pekerja yang berisiko terpapar bahaya agar dapat memperbaiki informasi jenis respirator yang digunakan, melakukan pengujian kelayakan respirator, serta memperbaiki proses pemeliharaannya. Dengan demikian, perbaikan pada area ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program RPP di MC dan LC.

Evaluasi *Health Risk Assessment* (HRA)

Sebagai perusahaan yang beroperasi dalam industri pertambangan, AMI dihadapkan pada berbagai risiko kesehatan yang perlu diidentifikasi, dievaluasi, dan dikelola dengan cermat. Oleh karena itu, sebagai bagian dari upaya keselamatan dan kesehatan kerja yang komprehensif, AMI melaksanakan HRA. HRA dilakukan untuk mengidentifikasi potensi bahaya kesehatan di lingkungan kerja dan menetapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat untuk melindungi kesehatan para pekerja.

Mengacu pada pelaksanaan HRA di Grup Adaro, terdapat dua jenis, yaitu HRA semi kuantitatif dan HRA kuantitatif, yang dievaluasi secara berkala setiap tahun. Evaluasi HRA tahun 2023 mengidentifikasi beberapa perbaikan yang diperlukan, seperti pengendalian tambahan terhadap bahaya lingkungan kerja yang melebihi Nilai Ambang Batas yang dipersyaratkan, dan pentingnya komunikasi serta tindak lanjut kepada seluruh pekerja terkait hasil pengukuran.

Pada program HRA kuantitatif MC, dilakukan penambahan analisis berupa biomonitoring debu batu bara pada pekerja MC, bersama dengan pengukuran lingkungan kerja dan personal. Sedangkan, pada program HRA semi kuantitatif KAI HRA dievaluasi dengan mengikuti aspek penilaian yang ada pada panduan teknis HRA.

Selain itu, untuk meningkatkan pelaksanaan HRA, AMI terlibat dalam workshop HRA yang disusun oleh AEI. Bimbingan teknis dilakukan oleh praktisi terkemuka di bidangnya untuk memastikan keefektifan dan efisiensi pelaksanaan HRA.

Rencana Manajemen Keamanan Makanan (*Food Safety Management Plan*/FSMP)

Risiko keracunan makanan dan minuman merupakan salah satu risiko utama yang dihadapi oleh Grup Adaro. Risiko ini juga terkait dengan penyediaan layanan katering yang dapat berdampak pada penurunan produktivitas karyawan karena sakit dan absen dari pekerjaan. Pada tahun 2022, tim IHOH AEI merilis panduan manajemen keamanan pangan, FSMP yang bertujuan untuk:

1. Establishing standards for catering service providers in the Company's work areas regarding food hygiene management.
2. Preventing failures in catering management that could potentially impact health.
3. Improving food hygiene management quality by setting requirements for catering vendors.
4. Reducing the risk of diseases caused by food or water contamination and extraordinary events that may disrupt company operations.

The FSMP is managed with a risk-based approach based on considerations such as proximity to the nearest health facilities and the number of employees. Below is the FSMP risk classification:

1. Menetapkan standar bagi penyedia layanan katering di area kerja perusahaan dalam hal manajemen kebersihan makanan.
2. Mencegah kegagalan dalam pengelolaan jasa boga yang berpotensi berdampak pada kesehatan.
3. Meningkatkan kualitas manajemen kebersihan makanan dengan menetapkan persyaratan bagi vendor katering.
4. Mengurangi risiko penyakit yang disebabkan oleh kontaminasi makanan atau air serta kejadian luar biasa yang dapat mengganggu operasional perusahaan.

FSMP dikelola dengan pendekatan berbasis tingkat risiko yang didasarkan pada pertimbangan jarak terhadap fasilitas kesehatan terdekat dan jumlah karyawan. Berikut adalah klasifikasi risiko FSMP:

FSMP Risk Classification
Klasifikasi Risiko FSMP

Risk Classification Klasifikasi Risiko	Criteria Kriteria	Performance Indicator Indikator Kinerja	Subsidiary Perusahaan Anak
High risk Risiko tinggi	Number of employees >100 people and limited access to the nearest health facility Jumlah karyawan >100 orang dan akses terbatas ke faskes terdekat	ISO 22000 certification for catering vendors Sertifikasi ISO 22000 untuk vendor katering	MC LC KAI
Moderate risk Risiko sedang	Number of employees >100 people and close to a healthcare facility Jumlah karyawan >100 orang dan dekat dengan faskes	The implementation of Good Manufacturing Practice (GMP) or Hazard Analytical and Critical Control Point (HACCP) should at least refer to SNI 01-4852-1998 Implementasi Good Manufacturing Practice (GMP) atau Hazard Analytical and Critical Control Point (HACCP) minimal mengacu kepada SNI 01-4852-1998	N/A
Low risk Risiko rendah	Number of employees <100 people and close to a healthcare facility Jumlah karyawan <100 orang dan dekat dengan faskes	Compliance with food safety management guidelines for low-risk categorized subsidiaries Patuh terhadap panduan pengelolaan keselamatan pangan untuk perusahaan anak yang dikategorikan berisiko rendah	N/A

Work Health Performance [403-10]

As part of the efforts to manage a safe and healthy work environment for employees, AMI periodically conducts identification and evaluation of Work-Related Illnesses in operational areas. In line with these efforts, AMI recorded no cases of Work-Related Illnesses throughout the year 2023.

Kinerja Kesehatan Kerja [403-10]

Sebagai bagian dari upaya AMI dalam mengelola lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi para pekerja, AMI secara berkala melakukan identifikasi dan evaluasi penyakit akibat kerja (PAK) di area operasional perusahaan. Sejalan dengan upaya yang dilakukan, AMI mencatat tidak adanya kasus penyakit akibat kerja selama tahun 2023.

Work-related Illness **Penyakit Akibat Kerja**

Description Penjelasan	2021*	2022	2023
The number and rate of fatalities due to work-related diseases Jumlah dan tingkat fatalitas sebagai akibat penyakit akibat kerja	0	0	0
The number and rate of recordable work-related diseases Jumlah dan tingkat penyakit akibat kerja yang dapat dicatat	0	0	0
Major types of work-related diseases Jenis-jenis penyakit akibat kerja yang utama	0	0	0

*) Note: The data only covers MC and LC
Catatan: Data hanya mencakup MC dan LC

Leading and Lagging Indicator Trends in 2023

Since 2021, the AMI IHOH team has been developing leading and lagging indicators adopted from AEI to measure the success of activities based on the four pillars of the health program across all subsidiary companies. The development of these indicators aims to prevent Work-Related Illnesses and work-related incidents.

In 2023, the AMI IHOH team conducted regular monitoring and evaluation of the achievement of leading and lagging IHOH indicators in MC, LC, and KAI, and reported the results monthly. AMI continues to strive to improve promotive and preventive programs to ensure the health of employees is maintained.

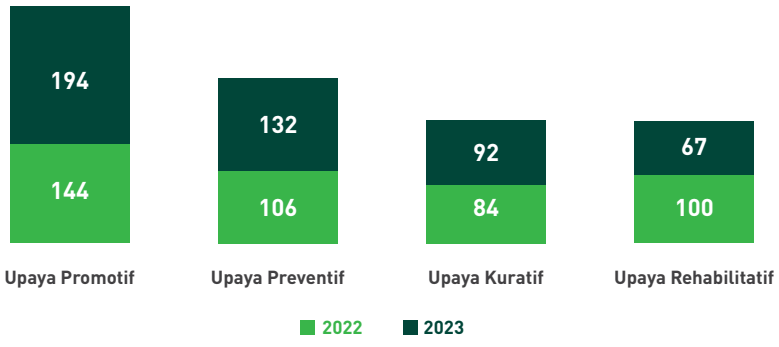
Tren Indikator *Leading* dan *Lagging* 2023

Sejak tahun 2021, tim IHOH AMI telah menyusun indikator leading dan lagging yang diadopsi dari AEI untuk mengukur keberhasilan aktivitas berdasarkan empat pilar program kesehatan di semua perusahaan anak. Penyusunan indikator tersebut bertujuan untuk mencegah penyakit akibat kerja (PAK) dan kejadian terkait kesehatan kerja.

Pada tahun 2023, tim IHOH AMI melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap pencapaian indikator *leading* dan *lagging* IHOH di MC, LC, dan KAI, serta melaporkan hasilnya setiap bulan. AMI pun terus berupaya meningkatkan program yang bersifat promotif dan preventif untuk memastikan kesehatan karyawan tetap terjaga.

Leading Indicators

Indikator *Leading*



IHOH Leading Indicators Average Performance Graph (%)
Grafik Kinerja Rata-rata Indikator *Leading* IHOH (%)

Until December 2023, there has been an increase in IHOH activities in MC, LC, and KAI in the Promotive Efforts category, reaching 194%. Preventive Efforts reached 132%, Curative Efforts reached 92%, while Rehabilitative Efforts reached 67%. The increase in Promotive Efforts recorded a 0.35 times increase resulting from the achievement of health campaign programs, sharing sessions, occupational health training, and sports activities reaching over 100%

Hingga Desember 2023, terdapat peningkatan aktivitas IHOH di MC, LC, dan KAI dalam kategori Upaya Promotif mencapai 194%, Upaya Preventif mencapai 132%, Upaya Kuratif mencapai 92%, sementara Upaya Rehabilitatif mencapai 67%. Peningkatan pada Upaya Promotif tercatat sebesar 0,35 kali yang dihasilkan oleh pencapaian program kampanye kesehatan, *sharing session*, pelatihan kesehatan kerja, serta olahraga yang mencapai lebih dari 100% .

Among the four pillars of the health program, AMI consistently enhances promotive and preventive programs to achieve optimal employee health. This reflects AMI's commitment to improving overall employee well-being and health, which can positively impact productivity and the company's operational sustainability.

Lagging Indicators

The lagging indicator parameters include:

1. Workability Ratio (WR), which is the percentage of workers deemed fit for work based on health examinations.
2. Crude Morbidity Rate (CMR), which is the percentage indicating the number of workers sick due to non-work-related illnesses, excluding work accidents and Occupational Illnesses (OI), divided by the total number of workers.
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), which is the ratio of the number of workers sick due to non-work-related illnesses, excluding work accidents and Occupational Illnesses (OI), divided by the total working hours in the current month multiplied by 1,000,000 working hours.
4. Spell Severity Rate (SSR), which represents the severity of illnesses based on spells over a period of 1,000,000 working hours, caused by non-work-related illnesses, excluding work accidents and Occupational Illnesses (OI).
5. Absence Severity Rate (ASR), which calculates the severity of illnesses based on the number of days lost due to workers being sick from non-work-related illnesses, excluding work accidents and Occupational Illnesses (OI), divided by the total working hours in the current month multiplied by 1,000,000 working hours.
6. Occupational Illnesses (OI), which represents the number of workers who are sick due to their work in one month.

Dari keempat pilar program kesehatan tersebut, AMI secara konsisten meningkatkan program promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan karyawan yang optimal. Hal ini mencerminkan komitmen AMI dalam meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan pekerja secara menyeluruh, yang dapat berdampak positif pada produktivitas dan keberlangsungan operasional perusahaan.

Indikator *Lagging*

Parameter indikator *lagging* meliputi:

1. Rasio kelayakan kerja (RKK), yaitu persentase tenaga kerja yang layak kerja berdasarkan pemeriksaan kesehatan.
2. *Crude morbidity rate* (CMR), yaitu persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit tidak termasuk kecelakaan kerja dan juga penyakit akibat kerja (PAK) dibagi jumlah pekerja.
3. *Morbidity frequency rate* (MFR), yaitu rasio dari jumlah tenaga kerja yang sakit karena penyakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja pada bulan berjalan dikali 1.000.000 jam kerja.
4. *Spell severity rate* (SSR), merupakan angka keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja, yang dikarenakan penyakit yang bukan termasuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK).
5. *Absence severity rate* (ASR), merupakan angka keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah hari hilang akibat pekerja sakit karena penyakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK) dibagi total jam kerja pada bulan berjalan dikali 1.000.000 jam kerja.
6. Penyakit akibat kerja (PAK), merupakan angka yang mewakili jumlah tenaga kerja yang sakit akibat pekerjaannya dalam satu bulan.

Lagging Indicator Performance in 2023
Kinerja Indikator *Lagging* Tahun 2023

Lagging Indicators YTD Dec 2023	RKK	CMR	MFR	SSR	ASR	PAK
2022	87%	9%	390	1.3	439.5	0%
2023	91%	6.1%	213.2	0.49	53.0	0%

The table above shows that AMI's Workability Ratio (WR) indicator has reached 91% of the target achievement of 85%, indicating a significant increase in the number of employees deemed fit for work compared to 2022, which only reached around 87%. Additionally, the data for Crude Morbidity Rate (CMR), Morbidity Frequency Rate (MFR), Spell Severity Rate (SSR), and Absence Severity Rate (ASR) in December 2023 show a significant decrease in the number of sickness incidents and the number of days absent due to sickness compared to 2022. However, no case of work-related illness in MC, LC, and KAI.

Based on the achievement of these leading and lagging indicators, the IHOH team conducted an evaluation of the standardization of the leading and lagging indicators that have been established. The evaluation showed that there is a need to increase the frequency of monitoring indicators and also consider setting a ceiling limit on the realization of IHOH programs reported, so that the statistics of IHOH program realization do not experience extreme changes compared to their targets. Additionally, for calculating dashboard values, it is recommended to use a method that is more commonly implemented in subsidiary companies and conduct a trial run in several subsidiary companies before re-establishing it after the evaluation is completed.

Tabel di atas menunjukkan bahwa indikator Rasio Kelayakan Kerja (RKK) AMI telah mencapai 91% dari target capaian 85%, menunjukkan peningkatan jumlah karyawan yang layak kerja yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya mencapai sekitar 87%. Selain itu, data *Crude Morbidity Rate* (CMR), *Morbidity Frequency Rate* (MFR), *Spell Severity Rate* (SSR), dan *Absence Severity Rate* (ASR) pada periode Desember 2023 menunjukkan penurunan yang signifikan dalam angka kejadian sakit dan jumlah hari absen akibat sakit dibandingkan dengan tahun 2022. Sementara itu, tidak ada kasus PAK di MC, LC, dan KAI.

Berdasarkan hasil pencapaian indikator *leading* dan *lagging* tersebut, tim IHOH melakukan evaluasi terhadap standarisasi indikator *leading* dan *lagging* yang telah ditetapkan. Evaluasi menunjukkan bahwa perlu dilakukan peningkatan pada frekuensi *monitoring* indikator dan juga dipertimbangkan untuk menetapkan batas atas (*ceiling limit*) pada realisasi program IHOH yang dilaporkan, sehingga statistik realisasi program IHOH tidak mengalami perubahan yang ekstrim dibandingkan dengan targetnya. Selain itu, untuk perhitungan nilai *dashboard*, disarankan untuk menggunakan metode yang lebih umum diimplementasikan di perusahaan anak dan dilakukan uji coba pada beberapa perusahaan anak sebelum menetapkan kembali setelah evaluasi dilakukan.

Security Practice
Praktik Keamanan

As a mining company, AMI has the responsibility to ensure safety in its operational areas to guarantee the smooth running of mining activities. Since each mining site requires a high level of security, AMI ensures the availability of skilled and trained security personnel and installs CCTV systems. Additionally, AMI implements Site Security Management Standard Operating Procedures (SOPs) to ensure effective and efficient security implementation.

Sebagai perusahaan pertambangan, AMI memiliki tanggung jawab untuk memastikan keamanan di wilayah operasional guna menjamin kelancaran kegiatan penambangan. Karena setiap lokasi penambangan membutuhkan tingkat keamanan yang tinggi, AMI memastikan ketersediaan petugas keamanan yang ahli dan terlatih serta melakukan pemasangan sistem CCTV. Selain itu, AMI juga menerapkan Prosedur Operasi Standar (SOP) Manajemen Keamanan Kawasan Situs untuk memastikan pelaksanaan keamanan yang efektif dan efisien.

OHS Awards

GMP Awards

AMI's subsidiary companies received various Good Mining Practices (GMP) awards in 2023, including the Best Award in the Standardization Management and Mining Services Sector for Mineral and Coal Mining from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM). GMP is the government's appreciation for businesses and mining service providers that adhere to good mining principles and practices.

Penghargaan K3

GMP Awards

Perusahaan anak AMI meraih berbagai penghargaan *Good Mining Practices* (GMP) 2023 yaitu salah satunya Penghargaan Terbaik (Tropi) pada Aspek Pengelolaan Standardisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). GMP merupakan apresiasi pemerintah terhadap badan usaha dan usaha jasa pertambangan yang menjalankan kaidah dan praktik pertambangan yang baik.

Subsidiary Perusahaan Anak	**Awards** Penghargaan
PT Maruwai Coal	Good Mining Practices Award in Mineral and Coal Mining Environmental Management Aspect (Utama rating) Good Mining Practices Award pada Aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Tambang Mineral dan Batu Bara (peringkat Utama)
	Good Mining Practices Award in Mineral and Coal Mining for Standardization Management and Mining Services Aspect (Pratama rating) Good Mining Practices Award pada Aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara (peringkat Pratama)

APKPI Awards

The Indonesian Mining Safety Professional Association (APKPI) organized the APKPI Award at the peak safety meeting of the 1st Indonesia Mining Safety Summit 2023 on June 16-17, 2023, at the IPB International Convention Center, Botani Square, Bogor.
The awards received include:

1. Mining Safety Manager Professional Award on behalf of Mustolih, OHS Dept. Head of PT Maruwai Coal.
2. Mining Safety Superintendent Professional Award on behalf of Guntur Pasaribu, Compliance, Reporting, and System Section Head of PT Maruwai Coal.

APKPI Awards

Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia (APKPI) menyelenggarakan APKPI Award pada acara pertemuan puncak keselamatan 1st Indonesia Mining Safety Summit 2023 tanggal 16-17 Juni 2023 di Gedung IPB International Convention Center, Botani Square, Bogor.
Penghargaan yang didapatkan, antara lain:

1. Mining Safety Manager Professional Award atas nama Mustolih, OHS Dept. Head PT Maruwai Coal.
2. Mining Safety Superintendent Professional Award atas nama Guntur Pasaribu, Compliance, Reporting and System Section Head PT Maruwai Coal.

This page is intentionally left blank.
Halaman ini sengaja dikosongkan.

Contribution to Society

Kontribusi terhadap Masyarakat







Corporate Social Responsibility Management [GRI 3-3]
Manajemen Corporate Social Responsibility

As a business that upholds sustainability values, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") takes the initiative to carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities in the form of Community Development and Empowerment Programs, and environmental conservation programs, annually. CSR activities represent a responsibility to all relevant stakeholders within AMI's operational areas, managed by the Community Development/External Relation (ER) Division under each subsidiary.

CSR activities are regulated by internal policies adapted to applicable regulations, Minister of Energy and Mineral Resources regulations, ISO 26000, ISO 37101, and Sustainable Development Goals (SDGs). AMI's commitment is demonstrated through full participation from stakeholders and company resources, along with the development of sustainable program planning and implementation, engagement in social and environmental innovation, regular reporting, and a willingness to improve policies or practices that do not align with CSR objectives. All of AMI's commitments and actions represent the integration of sustainability values into the Company's business. [GRI 2-27]

Sebagai pelaku usaha yang menjunjung nilai-nilai keberlanjutan, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya "AMI" atau "perusahaan") berinisiatif melakukan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) dalam bentuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM) maupun program pelestarian lingkungan setiap tahunnya. Kegiatan CSR merupakan wujud tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan terkait yang berada dalam wilayah operasional AMI. Kegiatan CSR dikelola oleh Divisi Community Development/External Relation (ER) yang ada di bawah setiap anak perusahaan.

Kegiatan CSR telah diatur dalam kebijakan internal yang disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, peraturan menteri ESDM, ISO 26000, ISO 37101, dan juga Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Komitmen AMI dalam menerapkan kegiatan CSR ditunjukkan melalui partisipasi penuh, baik dari pemangku kepentingan maupun sumber daya AMI. AMI juga menyusun perencanaan dan implementasi program yang berkelanjutan, melakukan inovasi sosial dan lingkungan, membuat pelaporan yang teratur, dan bersedia untuk memperbaiki kebijakan atau praktik yang tidak sesuai dengan tujuan CSR. Seluruh komitmen dan tindakan AMI merupakan wujud integrasi nilai-nilai keberlanjutan ke dalam bisnis perusahaan. [GRI 2-27]

CSR program planning is aligned with the Adaro Group's CSR pillars to ensure the Vision and Mission of CSR programs can be implemented across all business units, including AMI. The Adaro Group's Mission on community empowerment has eight pillars of PPM programs outlined in Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 1824 K/30/MEM/2018 regarding Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment. [GRI 2-27]

Perencanaan program CSR dilakukan selaras dengan pilar CSR Grup Adaro untuk memastikan visi misi program CSR dapat diimplementasikan di seluruh unit bisnis, termasuk AMI. Misi Grup Adaro pada aspek pemberdayaan masyarakat telah mengakomodasi delapan pilar program PPM yang tercantum dalam Keputusan Menteri ESDM No. 1824 K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. [GRI 2-27]

Adaro Ignites Changes Pillars
Pilar Adaro Nyalakan Perubahan

Adaro Ignites Education Adaro Nyalakan Ilmu	Adaro Ignites Welfare Adaro Nyalakan Sejahtera	Adaro Ignites Wellbeing Adaro Nyalakan Raga	Adaro Ignites Culture Adaro Nyalakan Budaya	Adaro Ignites Life Adaro Nyalakan Lestari
The Adaro Group provides assistance to support education and educational initiatives for the community.	The Adaro Group provides guidance and training for the surrounding community to enable them to create and obtain added value from their work, thereby enhancing their economic income.	The Adaro Group supports and provides assistance to improve the public health standards.	The Adaro Group cares about social and cultural values by supporting and providing assistance related to social and cultural matters.	The Adaro Group is responsible for environmental sustainability by maintaining cleanliness, waste management, and assisting in the availability of electricity in remote areas through the construction of power plants using renewable energy sources.
Grup Adaro memberikan bantuan untuk mendukung pendidikan dan edukasi bagi masyarakat.	Grup Adaro memberikan pendampingan maupun pelatihan bagi masyarakat sekitar untuk dapat berkarya dan memperoleh nilai tambah dari hasil karyanya untuk meningkatkan pendapatan ekonominya.	Grup Adaro mendukung dan memberikan bantuan untuk meningkatkan taraf kesehatan masyarakat.	Grup Adaro peduli akan nilai-nilai sosial dan budaya dengan mendukung dan memberikan bantuan-bantuan terkait sosial dan budaya	Grup Adaro bertanggung jawab atas keberlangsungan lingkungan yang hijau dengan menjaga kebersihan, pengolahan limbah, dan membantu ketersediaan listrik di wilayah terpencil melalui pembangunan pembangkit listrik dengan energi terbarukan.

Vision
The realization of a prosperous, intelligent, and self-reliant mining community within a sustainable environment.

Mission
- Empowering the community inclusively based on local potentials and needs towards a characterful, productive, and self-developing society.
- Supporting the sustainability of operations by building and strengthening community-based institutions as agents of change in education, economy, health, socio-cultural, and environmental fields.
- Establishing partnerships with stakeholders, both locally and nationally.
- Supporting government priority programs implemented in the Company's operational areas.

Visi
Terwujudnya masyarakat lingkar tambang yang sejahtera, cerdas, dan mandiri dalam lingkungan yang lestari.

Misi
- Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri.
- Mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan.
- Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan, baik di tingkat lokal maupun nasional.
- Mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional Perusahaan.

Strategies

- Conducting social mapping to identify issues, challenges, opportunities, and socio-economic potentials in the surrounding environment.
- Formulating the Master Plan for Community Development Programs, Work Plans and Budgets, and drafting CSR Program and Budget Plans.
- Collecting initial data/information, developing program frameworks and activity approval frameworks.
- Developing and implementing program guidelines.
- Providing regular mentoring and monitoring, as well as conducting evaluations to enhance the effectiveness of program delivery.

During 2023, AMI distributed Rp6.31 billion for CSR activities or a 5.94% increase from 2022. The increase is in line with achievements and operations, and a breakdown of AMI's CSR fund allocations is as follows:

Strategi

- Melakukan pemetaan sosial untuk memetakan isu, permasalahan, peluang, dan potensi sosioekonomi di lingkungan sekitar.
- Menyusun Rencana Induk Pengembangan Program PPM (RIPPM), Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB), serta menyusun Rancangan Program dan Anggaran CSR.
- Melakukan pengumpulan data/informasi awal, menyusun kerangka acuan program dan kerangka acuan persetujuan kegiatan.
- Menyusun panduan pelaksanaan program yang kemudian dilanjutkan dengan implementasi program.
- Melakukan pendampingan dan pemantauan secara rutin, serta melakukan evaluasi untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan program.

Selama tahun 2023, AMI menyalurkan dana CSR sebesar Rp6,31 miliar atau meningkat 5,94% dari tahun 2022. Peningkatan dana kegiatan CSR sejalan dengan bertambahnya pencapaian dan operasional AMI. Rincian anggaran dana CSR AMI yang disalurkan adalah sebagai berikut:

Activity Area Bidang Kegiatan	**2021** (in million IDR / dalam juta Rp)	**2022** (in million IDR / dalam juta Rp)	**2023** (in million IDR / dalam juta Rp)
Education (Adaro Ignites Education) Pendidikan (Adaro Nyalakan Ilmu)	960.82	1,216.87	2,173.24
Health (Adaro Ignites Wellbeing) Kesehatan (Adaro Nyalakan Raga)	898.34	935,99	756.33
Economy (Adaro Ignites Welfare) Ekonomi (Adaro Nyalakan Sejahtera)	922.60	3,301.93	1,056.50
Environment (Adaro Ignites Life) Lingkungan (Adaro Nyalakan Lestari)	-	150.00	1,119.10
Socio-Cultural (Adaro Ignites Culture) Sosial Budaya (Adaro Nyalakan Budaya)	326.28	355.00	1,208.50
Total	**3,108.04**	**5,959.78**	**6,313.67**

CSR Programs and Initiatives [GRI 203-1, 413-1] [F.25]
Program dan Inisiatif CSR

Environmental and Social Impact Assessment (ESIA) is undertaken during the planning phase of AMI activities. Its primary objective is to identify potential impacts that may arise from activities, both environmentally and socially, and involves active participation from representatives of the local community and village officials from around the operational area who are potentially affected by AMI operations. Therefore, public consultation is carried out in this process.

Penilaian Dampak Lingkungan & Sosial (AMDAL) merupakan langkah penting yang dilakukan pada tahap perencanaan kegiatan AMI. Tujuan utamanya adalah untuk mengidentifikasi potensi dampak yang mungkin timbul dari aktivitas perusahaan, baik itu dari segi lingkungan maupun sosial. Proses ini melibatkan partisipasi aktif dari perwakilan masyarakat lokal dan pejabat desa dari desa sekitar area operasi yang berpotensi terdampak oleh kegiatan operasi AMI. Konsultasi publik dilakukan dalam proses ini.

Social mapping studies have also been conducted involving relevant stakeholders to gain a deeper understanding of social dynamics around the operational area.

Di sisi lain, turut dilakukan studi pemetaan sosial (*social mapping*) dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait, untuk memahami lebih dalam mengenai dinamika sosial di sekitar area operasi.

The results of the social assessment and mapping are incorporated into the Master Plan for Community Development and Empowerment Programs (PPM). This plan is used as a guideline in implementing various CSR initiatives and programs where the main objective is to ensure that the implemented CSR programs are in line with the needs and conditions of the surrounding community.

Hasil dari penilaian dan pemetaan sosial kemudian dimasukkan ke dalam Rencana Induk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Rencana ini kemudian dijadikan pedoman dalam mengimplementasikan berbagai inisiatif dan program CSR. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa program-program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat sekitar.

AMI recognizes the importance of stakeholder engagement as a method to understand emerging issues. By forming multi-stakeholder partnerships, AMI can enhance the effectiveness and efficiency of its performance in addressing environmental, social, and economic challenges.

AMI menyadari pentingnya keterlibatan pemangku kepentingan sebagai metode untuk memahami masalah yang muncul. Dengan membentuk kemitraan multi-pemangku kepentingan, AMI dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerjanya dalam menjawab tantangan lingkungan, sosial, dan ekonomi yang dihadapi.

Adaro Ignites Education

The programs encompassed within the Adaro Ignites Education pillar include initiatives in education, comprising provision of educational facilities and infrastructure, mentoring, capacity development activities, and awarding scholarships to high-achieving students.

Adaro Nyalakan Ilmu

Program yang tergabung dalam pilar Adaro Nyalakan Ilmu mencakup program di bidang pendidikan, yang terdiri dari pemberian bantuan sarana dan prasarana pendidikan, pendampingan, kegiatan pengembangan kapasitas, dan pemberian beasiswa bagi siswa-siswi berprestasi.



Adaro PAUD Berkarakter

Through the Adaro PAUD Berkarakter program, AMI has provided assistance in facilities and infrastructure to 6 (six) supported PAUDs (Early Childhood Education) and 3 (three) Impact PAUDs throughout 2023. In addition, AMI conducts mentoring in Holistic Character-Based Education and organizes capacity development activities for teachers. The objective is to enhance teachers' ability to integrate character pillars more effectively, raise awareness among preschool (PAUD) teachers regarding their central role in the learning and educational process, and enhance the creativity and innovation of PAUD teachers in developing character-oriented learning methods. Consequently, AMI contributes to supporting the realization of Indonesia Layak Anak (IDOLA) 2030 and strengthening collaboration and cooperation with local governments in advancing the Indonesian education sector.



Adaro PAUD Berkarakter

Melalui program Adaro PAUD Berkarakter, AMI telah memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada 6 (enam) PAUD binaan dan 3 (tiga) PAUD Imbas sepanjang tahun 2023. Selain membantu penyediaan sarana dan prasarana, AMI melakukan pendampingan Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK) dan menyelenggarakan kegiatan pengembangan kapasitas bagi para guru. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengalirkan pilar karakter dengan lebih efektif, meningkatkan kesadaran guru PAUD terhadap perannya yang sentral dalam proses pembelajaran dan pendidikan, dan meningkatkan kreativitas serta inovasi guru PAUD dalam mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi pada pendidikan karakter. Dengan begitu, AMI sekaligus berkontribusi dalam mendukung terwujudnya Indonesia Layak Anak (IDOLA) 2030 dan memperkuat kolaborasi dan kerja sama dengan pemerintah daerah dalam upaya memajukan dunia pendidikan Indonesia.



Adaro Bangun Ilmu

This program is focused on enhancing the quality of teaching and learning in schools around operational locations through the provision of educational support facilities and infrastructure. Assistance includes desks, chairs, whiteboards, printers, laptops, and support facilities for the 5R program.



Adaro Bangun Ilmu

Program ini difokuskan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar (KBM) di sekolah-sekolah di sekitar lokasi operasional melalui pemberian bantuan sarana dan prasarana penunjang pendidikan. Bantuan yang diberikan, di antaranya meja, kursi, papan tulis, *printer*, laptop, dan sarana penunjang program 5R.



Adaro Guru Berkualitas

This activity aims to equip teachers with skills to conduct conducive and efficient learning, thereby improving student learning outcomes. Additionally, this program is a synergy with local government programs to develop leading schools with the concept of Merdeka Belajar. Various activities are organized for junior high school and high school teachers, including training and simulation of Merdeka Belajar and mentoring in Siap Kurikulum Merdeka. Moreover, AMI also conducts initial assessments of elementary schools in the vicinity of PT MC operational areas in Laung Tuhup District and Barito Tuhup Raya District.



Adaro Guru Berkualitas

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan keterampilan kepada para guru dalam melaksanakan pembelajaran yang kondusif dan efisien agar hasil belajar peserta didik meningkat. Program ini merupakan sinergi dengan program pemerintah daerah untuk mengembangkan sekolah penggerak dengan konsep Merdeka Belajar. Sejumlah kegiatan yang diselenggarakan bagi para guru tingkat sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA), di antaranya pelatihan dan simulasi penggerak Merdeka Belajar dan pendampingan Siap Kurikulum Merdeka. Selain itu, AMI juga melaksanakan asesmen awal terhadap kondisi sekolah dasar (SD) di wilayah sekitar operasional PT Maruwai Coal ("MC") di Kecamatan Laung Tuhup dan Kecamatan Barito Tuhup Raya.



Adaro Vokasi Mandiri

AMI provides a 2 (two)-month internship program for high school students in the MC mining area and working partners. This activity aims to support government efforts in improving human resource quality through vocational skill development. The program serves as a platform for participants to gain insights, knowledge, experience, and networks. Additionally, AMI conducts computer courses for high school students to enhance their abilities in operating Microsoft Office tools such as Word, Excel, and PowerPoint. This activity is a synergy program with local governments to enhance human resource quality. **[F.18]**



Adaro Vokasi Mandiri

AMI mengadakan program magang selama 2 (dua) bulan bagi siswa tingkat SMA di area tambang MC dan mitra kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembinaan keterampilan kerja. Program ini menjadi wadah bagi peserta untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan jejaring. Selain itu, AMI juga mengadakan kursus komputer bagi siswa SMA untuk meningkatkan kemampuan dalam mengoperasikan perangkat Microsoft Office seperti Word, Excel, dan Power Point. Kegiatan ini merupakan sinergi program dengan pemerintah daerah dalam upaya peningkatan kualitas SDM. **[F.18]**



Indonesia Bright Future Leaders Scholarship

AMI provides regular undergraduate (S-1) tuition assistance to high-achieving and underprivileged students in operational areas. Other activities are training sessions to develop self-confidence. Additionally, AMI provides assistance for thesis writing and graduation expenses for students, both among scholarship recipients and non-recipients who graduated in 2023.



Beasiswa Indonesia Bright Future Leaders

AMI memberikan bantuan biaya pendidikan strata satu (S-1) reguler kepada mahasiswa berprestasi dan tidak mampu di sekitar wilayah operasional. Kegiatan lain yang tercakup di dalamnya adalah pelatihan untuk mengembangkan kepercayaan diri. Selain itu, AMI juga memberikan bantuan biaya penulisan tugas akhir dan wisuda bagi mahasiswa yang membutuhkan, baik dari kalangan penerima beasiswa maupun nonpenerima beasiswa yang lulus pada tahun 2023.

4 QUALITY EDUCATION

Enhancement of Teacher and Student Capacity
Peningkatan Kapasitas Guru dan Siswa

72 teachers participated in capacity development activities
guru mengikuti kegiatan pengembangan kapasitas

48 teachers participated in Merdeka Belajar simulation training and mentoring in Siap Kurikulum Merdeka
guru mengikuti pelatihan simulasi penggerak Merdeka Belajar dan pendampingan Siap Kurikulum Merdeka

25 students participated in self-development training
mahasiswa mengikuti pelatihan pengembangan diri

4 QUALITY EDUCATION

Scholarship program and support for higher education
Program beasiswa dan penunjang pendidikan tinggi

45 students received undergraduate (S-1) scholarship assistance
mahasiswa mendapatkan Bantuan beasiswa strata satu (S-1)

15 students received assistance for thesis writing and graduation expenses
mahasiswa mendapat bantuan penulisan tugas akhir dan biaya wisuda

Provision of Educational Support Facilities and Infrastructure
Bantuan Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan

Support provided for
Bantuan untuk

5 elementary schools / SD

2 junior high schools / SMP

Enhancement of student capacity through internship programs and computer courses
Peningkatan kapasitas siswa melalui program magang dan kursus

16 high school students participated in internship programs / siswa tingkat SMA mengikuti program magang

30 participants attended computer courses / peserta mengikuti kursus komputer

The Impact of Adaro Ignites Education Program [F.23] [203-2]
Dampak Program Adaro Nyalakan Ilmu [F.23] [203-2]

CSR Activity Kegiatan CSR	Identified Impact Dampak Teridentifikasi
Enhancement of teacher and student capacity Peningkatan kapasitas guru dan siswa	1. Teaching and learning activities become more active and varied since adopting character-based holistic learning methods. Additionally, parental support for children's learning at school has become more positive. Aktivitas belajar mengajar lebih aktif dan variatif sejak menggunakan metode pembelajaran holistik berbasis karakter. Selain itu, dukungan orang tua pada proses belajar mengajar anak di sekolah juga makin positif. 2. Enhancing the capacity of teachers and other educational personnel to develop competencies, build collaborations, and pursue careers. Meningkatkan kapasitas guru dan tenaga pendidik lainnya untuk mengembangkan kompetensi, membangun kolaborasi, dan meniti karier. 3. A series of non-technical skill training improves adaptive interaction and communication skills, enhancing the confidence of beneficiaries, both individually and as a team. Rangkaian pelatihan keterampilan nonteknis meningkatkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi yang adaptif serta meningkatkan kepercayaan diri penerima manfaat, baik secara individu maupun dalam tim.
Assistance in educational support facilities Bantuan sarpras penunjang pendidikan	The teaching and learning process becomes more optimal because it is supported by adequate and varied facilities and infrastructure according to the school's needs. Proses belajar mengajar menjadi lebih optimal karena didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dan variatif sesuai kebutuhan sekolah.
Higher education support program Program penunjang pendidikan tinggi	Increased opportunities for young people to pursue higher education. Meningkatnya kesempatan bagi anak muda untuk dapat menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi.
Internship Program and Computer Courses Program Magang dan Kursus Komputer	Enhancing technical (hard skills) and non-technical (soft skills) competencies through experiences to understand the dynamics and culture in the workplace and as preparation in the job application process. Meningkatkan kompetensi teknis (*hard skill*) dan nonteknis (soft skill) berupa pengalaman untuk memahami dinamika dan kultur di dunia kerja dan sebagai bekal dalam proses pelamaran kerja.

Adaro Ignites Welfare

Adaro Ignites Welfare pillar encompasses PPM activities in the economic sector, including initiatives such as Adaro Tani Sejahtera to empower local farmers and Adaro Wirausaha Berdaya to enhance the capacity of Village-Owned Enterprises.

Adaro Nyalakan Sejahtera

Pilar Adaro Nyalakan Sejahtera mencakup PPM di bidang ekonomi dengan kegiatan antara lain seperti Adaro Tani Sejahtera untuk memberdayakan para petani lokal dan Adaro Wirausaha Berdaya untuk meningkatkan kapasitas Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).





Adaro Tani Sejahtera

Activities conducted under Adaro Tani Sejahtera program include initiatives such as, Mandiri Pangan Farmers Group aimed at improving the community's ability to manage local food farms, increasing income for farmer groups from the sale of farm and fishery products, and contributing to efforts to meet the nutritional needs of malnourished children and chronically energy-deficient pregnant women.

The activities under this program comprise several sub-activities, namely:

- Mentoring for Batu Batuah BUMDes for consultations with patchouli oil exporters. This activity aims to expand community enterprises through long-term mutual contracts, thereby creating numerous job opportunities for CSR-supported communities in ring 1 areas.
- Workshops and development of patchouli cultivation areas in three villages totaling six hectares. This aims to strengthen community efforts by providing a fresh patchouli raw material supply to achieve production targets.
- Assistance in baloi coffee farm production facilities covering an area of approximately 30 hectares. The objective is to reinforce germplasm conservation through coffee plantation efforts supported by standard facilities to optimize production results.

Adaro Tani Sejahtera

Kegiatan yang diselenggarakan melalui Adaro Tani Sejahtera, di antaranya seperti program Kelompok Tani Mandiri Pangan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola kebun pangan lokal, meningkatkan jumlah pendapatan bagi kelompok tani dari penjualan hasil kebun dan ikan, dan berkontribusi dalam upaya memenuhi kebutuhan gizi anak malnutrisi serta ibu hamil kekurangan energi kronis.

Cakupan kegiatan dalam program ini terdiri dari beberapa subkegiatan, yaitu:

- Pendampingan BUMDes Batu Batuah untuk audiensi dengan pengekspor minyak nilam. Kegiatan ini bertujuan agar usaha masyarakat makin luas dengan adanya kontrak mutual jangka panjang sehingga dapat membuka banyak lapangan kerja bagi masyarakat binaan CSR di wilayah ring 1.
- Lokakarya dan pengembangan kawasan budi daya tanaman nilam di tiga desa dengan total seluas enam hektare. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat usaha komunitas dengan penyediaan sumber bahan baku nilam segar agar target produksi tercapai.
- Kegiatan bantuan sarana produksi kopi baloi dengan luas kebun sekitar 30 ha. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat pelestarian plasma nutfah melalui usaha perkebunan kopi dengan dukungan sarpras standar agar hasil produksi optimal.





Adaro Wirausaha Berdaya

This program includes mentoring for BUMDes and village community institutions/business entities. The activities under this program consist of three sub-activities, namely:

1. MURA EXPO 2023 Event aimed at serving as a promotional channel for CSR-supported MSME products, thereby creating demand and urgency for potential consumers to purchase the products.
2. Workshop on Digital-Based MSME Marketing Preparation aimed at providing mindset and knowledge related to brand and product communication through digital media, while encouraging entrepreneurs from Murung Raya Regency to produce resilient, independent, innovative, and competitive local products.
3. Technical Assistance for Digital-Based MSME Product Marketing aimed at encouraging entrepreneurs to produce sustainable, innovative, and competitive local products towards self-sufficient villages. Additionally, through this program, assistance is provided for business support and cultivation of crops such as sprayers, herbicides, and fertilizers.

Adaro Wirausaha Berdaya

Program ini mencakup pendampingan BUMDes dan lembaga komunitas desa/entitas usaha. Cakupan kegiatan ini terdiri atas tiga subkegiatan, yaitu:

1. Event MURA EXPO 2023 yang bertujuan agar dapat menjadi kanal promosi produk UMKM unggulan binaan CSR sehingga memunculkan kebutuhan dan urgensi calon konsumen untuk membeli produk;
2. Workshop Persiapan Pemasaran UMKM Berbasis Digital yang bertujuan untuk memberikan *mindset* dan pengetahuan terkait dengan komunikasi merek dan produk melalui media digital sekaligus mendorong pelaku-pelaku usaha dari Kabupaten Murung Raya agar dapat menghasilkan produk lokal yang tangguh, mandiri, inovatif dan punya daya saing; dan
3. Pendampingan Teknis Pemasaran Produk UMKM Berbasis Digital yang bertujuan untuk mendorong pelaku-pelaku usaha agar dapat menghasilkan produk lokal yang berkelanjutan, inovatif, dan punya daya saing menuju desa mandiri. Selain itu, melalui program ini, AMI juga memberikan bantuan penunjang usaha dan budidaya tanaman dan kopi seperti alat *sprayer*, herbisida, dan pupuk.

3
BUMDes participated in workshops and development of patchouli cultivation areas.
BUMDes mengikuti lokakarya dan pengembangan kawasan budi daya tanaman nilam.
Development of patchouli cultivation areas, each covering
Pengembangan kawasan budi daya tanaman nilam, masing-masing seluas

2
hectares in 3 villages with a total area of 6 hectares.
ha di 3 desa dengan luas total 6 ha.
Provision of coffee farm production facilities to
Bantuan sarana produksi kopi baloi kepada

30
members of baloi coffee farm groups.
orang anggota kelompok petani kebun kopi baloi.

MURA EXPO 2023 Event
Event MURA EXPO 2023

- **Provision of joint exhibition stands facilitated by the Department of Cooperatives, MSMEs, Industry, and Trade in collaboration with CSR PT Maruwai Coal.**
  Penyediaan *stand* pameran bersama yang difasilitasi oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan bekerja sama dengan CSR PT Maruwai Coal.

8 **institutions participated with total daily sales transactions averaging**
lembaga berpartisipasi dengan total transaksi penjualan berkisar

1 **million rupiah over the 7-day expo period.**
juta rupiah per harinya dalam 7 hari kegiatan expo.

Technical Assistance for Digital-Based MSME Product Marketing
Pendampingan Teknis Pemasaran Produk UMKM Berbasis Digital

16 **participants from supported institutions attended the workshop.**
peserta dari lembaga binaan mengikuti workshop

8 **local entrepreneurs received assistance in obtaining Business Identification Numbers, Home Industry Food Production Certificate, Halal Certification, and registration in the local Murung Raya Regency electronic catalog showcase owned by the local government.**
pengusaha lokal binaan mendapatkan bantuan pembuatan nomor induk berusaha (NIB), Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT), Sertifikat Halal dan teregistrasi di etalase katalog elektronik lokal milik Pemda Murung Raya.

The Impact of Adaro Ignites Welfare Program [F.23] [203-2]
Dampak Program Adaro Nyalakan Sejahtera [F.23] [203-2]

CSR Activities Kegiatan CSR	Identified Impact Dampak Teridentifikasi
Development of Patchouli Cultivation Areas in 3 Villages (6 Ha) Pengembangan Kawasan Budi Daya Tanaman Nilam di 3 Desa (6 Ha) 1 NO POVERTY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Fulfillment of the production targets of Patchouli for the Batu Batuah Village-Owned Enterprises (BUMDes). Terpenuhinya target produksi Nilam BUMDes Batu Batuah.
Provision of Production Facilities for Baloi Coffee Plantations (30 ha) Bantuan Sarana Produksi Kebun Kopi Baloi (30 ha) 1 NO POVERTY 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Assistance to support the Baloi Coffee Farmers Group in advanced care for the coffee plant population, totaling 12,000 plants in 30 hectares owned by 30 farmers, thereby achieving maximum and high-quality harvest yields. Bantuan untuk mendukung Kelompok Tani Kopi Baloi melakukan perawatan lanjutan terhadap populasi tanaman kopi dengan jumlah total 12.000 batang di 30 ha kebun milik 30 orang petani sehingga mendapatkan hasil panen yang maksimal dan berkualitas.

CSR Activities Kegiatan CSR	Identified Impact Dampak Teridentifikasi
Mentoring for Batu Batuah BUMDes to Meet with Patchouli Oil Exporters Pendampingan BUMDes Batu Batuah untuk Audiensi kepada Eksportir Minyak Nilam 	The provided capacity offers hope for BUMDes managers to expand marketing reach and improve business outcomes through communication networks. Kapasitas yang diberikan memberikan harapan bagi pengelola BUMDes untuk memperluas jangkauan pemasaran dan peningkatan hasil usaha yang diperoleh melalui jejaring komunikasi.
Promotion of AMC Supported Products (Expo & Digital Marketing) Promosi Produk Binaan AMC (Expo & Digital Marketing) 	Enhancement of skills and knowledge among MSME actors in business management, production, and marketing, enabling increased productivity and competitiveness, ultimately leading to improved income. Meningkatnya keterampilan dan pengetahuan para pelaku UMKM dalam manajemen usaha, produksi, dan pemasaran sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing, yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Adaro Ignites Wellbeing

Programs within the initiative focus on Public Private Partnership (PPP) in the healthcare sector, with activities centered on addressing stunting in children. This program is pertinent to national issues and aims to achieve the target stunting rate of 14%, as stipulated in the National Medium Term Development Plan 2024. Currently, AMI has compiled baseline data documents to serve as the initial reference for program interventions. AMI also provides infrastructure assistance to support health programs and conducts capacity development training for healthcare personnel in the operational areas.



Adaro Nyalakan Raga

Program yang tergabung dalam Adaro Nyalakan Raga adalah PPM di bidang kesehatan, dengan kegiatan yang berfokus pada konvergensi penanganan *stunting* pada anak. Program ini relevan dengan isu nasional dan capaian tingkat *stunting* 14% seperti yang ditetapkan dalam RPJMN 2024. Saat ini, AMI telah menyusun dokumen *baseline* data yang dapat dijadikan acuan awal intervensi program. AMI juga memberikan bantuan sarpras untuk menunjang program kesehatan dan menyelenggarakan pelatihan pengembangan kapasitas bagi tenaga kesehatan (nakes) di sekitar lokasi operasional.



The primary objectives of the program are as follows: (SDGs 3 and 6)

- Improvement and documentation of health status in the growth chart of Kartu Menuju Sehat (KMS) and Kartu Ibu dan Anak (KIA) for all (100%) targets;



- Ownership of vegetable fields, animal husbandry, or fish farming to meet the household food needs for all (100%) targets;



- Access to adequate and safe sanitation for all (100%) targets, with reference to the five pillars of Community-Based Total Sanitation, namely:
  a. Open Defecation Free (ODF);
  b. Handwashing with Soap;
  c. Drinking Water Management;
  d. Household Waste Management (household);
  e. Household Liquid Waste Management (household);



- Ownership of BPJS Kesehatan for all (100%) targets.



Tujuan utama dari pelaksanaan program Adaro Nyalakan Raga, yaitu: (TPB/ SDGs 3 dan 6)

- Peningkatan dan pencatatan status kesehatan dalam grafik perkembangan Kartu Menuju Sehat (KMS) dan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) bagi seluruh (100%) sasaran;



- Kepemilikan ladang sayur, atau ternak hewan, atau budidaya ikan untuk memenuhi kebutuhan pangan rumah tangga bagi seluruh (100%) sasaran;



- Akses terhadap sanitasi yang layak dan aman bagi seluruh (100%) sasaran, dengan mengacu pada lima pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), yaitu:
  a. Stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS);
  b. Cuci Tangan Pakai Sabun;
  c. Pengelolaan Air Minum;
  d. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (RT);
  e. Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (RT);



- Kepemilikan BPJS Kesehatan bagi seluruh (100%) sasaran.



Distribution of supplementary food stimulus interventions to
Tersalurkannya bantuan stimulan makanan tambahan intervensi ke

23 **target Villages as per the needs assessment program.**
Desa Sasaran sesuai kebutuhan sasaran berdasarkan hasil asesmen program.

100% **targeted stunted toddlers experience improved health status recorded in Kartu Menuju Sehat (KMS)**
balita *stunting* sasaran mengalami peningkatan status kesehatan yang tercatat di Kartu Menuju Sehat (KMS)

100% **of targets experience improved access conditions in line with the 5 pillars of Community-Based Total Sanitation (STBM).**
sasaran mengalami peningkatan akses kondisi sesuai dengan 5 pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Availability of 1 report covering all activity results by partners.
Tersedianya 1 laporan yang mencakup seluruh hasil kegiatan oleh mitra

100% **of pregnant women experiencing undernutrition undergo an improvement in health status recorded in Kartu Ibu dan Anak (KIA)**
ibu hamil KEK mengalami peningkatan status kesehatan yang tercatat di Kartu Ibu dan Anak (KIA)

100% **of targets own Vegetable Fields/Animal Husbandry/Fish Farming to meet household food needs (Food Security).**
sasaran memiliki Ladang Sayur/Ternak Hewan/Budidaya Ikan untuk memenuhi kebutuhan pangan RT (Ketahanan Pangan).

The Impact of Adaro Ignites Wellbeing Program [F.23] [203-2]
Dampak Program Adaro Nyalakan Raga [F.23] [203-2]

CSR Activities Kegiatan CSR	Impact Identified Dampak Teridentifikasi
Health infrastructure assistance Bantuan sarpras kesehatan	1. Optimization of health programs with adequate infrastructure. Mengoptimalkan program kesehatan dengan sarpras yang memadai. 2. Increased community participation in integrated health service post activities. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan-kegiatan posyandu.
Capacity development for healthcare personnel and cadres Pengembangan kapasitas bagi nakes dan kader	Enhanced abilities of cadres and healthcare personnel in delivering healthcare services. Meningkatnya kemampuan kader dan nakes dalam melaksanakan pelayanan kesehatan.

Adaro Ignites Culture

Adaro Ignites Culture serves as a pillar for implementing activities in the social and cultural domains, aiming to enhance appreciation for local potential and culture, as well as to cultivate empathy, sympathy, mutual care, compassion, and assistance towards the broader community in need. The forms of socio-cultural activities conducted are as follows:

Adaro Nyalakan Budaya

Adaro Nyalakan Budaya merupakan pilar pelaksanaan kegiatan di bidang sosial dan budaya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan akan potensi dan budaya lokal, serta menumbuhkan rasa empati, simpati, saling peduli, cinta kasih, dan saling menolong kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan bantuan. Bentuk kegiatan sosial-budaya yang dilaksanakan adalah:





Social Activities

1. Renovation of infrastructure and provision of material aid to places of worship to enhance their capacity to accommodate more worshippers.
2. Iftar gatherings create opportunities for people to come together, get acquainted, and strengthen social relationships among stakeholders.
3. Fire prevention and control socialization with the Central Kalimantan Regional Police aimed at 11 scholarship recipients and 76 individuals from the surrounding communities of Palangka Raya City, Kalampangan Village, held on September 21, 2023.
4. Jumat Berkah activity: Provision of free packed meals to the administrators of Irsyadussalam Mosque, worshippers, and residents of Palangka Raya City totaling 50 individuals, held on September 15-16, 2023.
5. Distribution of basic food aid to Nurul Solihin Orphanage, Palangka Raya City, conducted on October 7, 2023.
6. Distribution of basic food aid to Ar-Risalah Orphanage Foundation, Banjarmasin, South Kalimantan.
7. Blood donation drive in collaboration with the Indonesian Red Cross of Palangka Raya City and Prodia as part of UPR's anniversary celebrations.

Kegiatan Sosial

1. Renovasi infrastruktur dan bantuan material rumah ibadah untuk meningkatkan kapasitas tempat ibadah sehingga dapat menampung lebih banyak jemaah.
2. Buka puasa bersama untuk menciptakan kesempatan bagi orang-orang untuk berkumpul, saling mengenal, dan memperkuat hubungan sosial antarpemangku kepentingan.
3. Sosialisasi Karhutla bersama Polda Kalteng yang ditujukan bagi 11 mahasiswa penerima beasiswa dan 76 orang masyarakat sekitar Kota Palangka Raya, Kelurahan Kalampangan yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023.
4. Kegiatan Jumat Berkah: Kegiatan yang dilaksanakan berupa bantuan nasi bungkus gratis bagi pengurus Masjid Irsyadussalam, jemaah, dan masyarakat Kota Palangka Raya yang berjumlah 50 orang yang dilaksanakan pada tanggal 15—16 September 2023.
5. Pemberian bantuan sembako untuk Panti Asuhan Nurul Solihin, Kota Palangka Raya, yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2023.
6. Pemberian bantuan sembako untuk Panti Asuhan Yayasan Ar-Risalah, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
7. Kegiatan donor darah atas kerja sama dengan PMI Kota Palangka Raya dan Prodia dalam rangka kegiatan dies natalies UPR.





Cultural Activities

1. Strengthening the Murung Raya Dance Studio to enhance the preservation of local culture, particularly among the studios supported by AMI.
2. Organization of the Besei Kambe and Traditional Rowing Competition in Murung Raya to support the regeneration of rowing athletes in AMI's operational areas.
3. Provision of support to the Murung Raya Rowing Team for the Provincial Sports Week.
4. Support for the Murung Raya Chess Team's participation in the Pre-National Sports Week in Bandung, West Java.

Kegiatan Kebudayaan

1. Penguatan Sanggar Tari Murung Raya untuk meningkatkan pelestarian budaya lokal, khususnya di antara sanggar binaan AMI.
2. Pelaksanaan Lomba *Besei Kambe* dan Dayung Tradisional Murung Raya untuk mendukung regenerasi atlet dayung di wilayah operasional AMI.
3. Bantuan PorProv kepada Tim Dayung Kabupaten Murung Raya.
4. Bantuan Percasi bagi tim catur putri PraPON Kabupaten Murung Raya yang mengikuti PraPON di Bandung, Jawa Barat.

Adaro Nyalakan Lestari

Adaro Flona Lestari

AMI conducts activities for processing organic waste from domestic waste of one of its subsidiaries, MC, using black soldier flies. This activity aims to support the Company's environmental management program related to waste management and provide additional economic benefits to the community involved in the process of managing domestic waste into animal/fish feed, liquid organic fertilizer, and compost.

Adaro Ignites Life

Adaro Flona Lestari

AMI menyelenggarakan kegiatan pengolahan sampah organik dari limbah domestik salah satu anak perusahaan, PT MC, menggunakan black soldier fly. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung program perusahaan terkait pengelolaan lingkungan hidup perusahaan serta dapat memberikan tambahan manfaat ekonomi terhadap masyarakat yang terlibat dalam proses pengelolaan limbah domestik menjadi pakan ternak/ikan, pupuk organik cair, dan pupuk kompos.





8 **participants in the comparative technical studies on renewable energy and waste processing**
peserta studi banding teknis energi terbarukan dan pengolahan limbah

Availability of environmentally friendly power plants with a capacity of 20 kVa or 480,000 Watts per hour, which can be consistently used for 24 hours and at a low cost, with a usage endurance of up to ten years and an efficiency rate of IDR 323/kWh.
Tersedianya pembangkit listrik ramah lingkungan sebesar 20 kVa atau 480.000 Watt per jam yang dapat digunakan secara konsisten selama 24 jam nonstop dan murah, dengan ketahanan pemakaian mencapai sepuluh tahun dan tingkat efisiensi pengeluaran sebesar Rp 323/kWh).

Availability of a 250 m² organic waste processing facility with a capacity of 700 kg/day ready for operation, providing additional economic benefits to the managing body (community) through the harvest of dried maggots or their residues, such as animal/fish feed, liquid organic fertilizer, and compost.
Tersedianya fasilitas pengolahan limbah organik seluas 250 m² dengan kapasitas 700 kg/hari yang siap dioperasikan dan memberikan tambahan manfaat secara ekonomi terhadap badan pengelola (masyarakat) melalui hasil panen *maggot* kering ataupun residunya, berupa pakan ternak/ikan, pupuk organik cair, maupun pupuk kompos.

The Impact of Adaro Ignites Life Program
Dampak Program Adaro Nyalakan Lestari [F.23] [203-2]

CSR Activity Kegiatan CSR	Identified Impact Dampak Teridentifikasi
Development of Renewable Energy Power Plants with a capacity of 10 kVa Pembangunan Pembangkit Listrik Energi Terbarukan (EBT) Berkapasitas 10 kVa	Increased access of local residents to environmentally friendly electricity which can enhance well-being and provide access to basic services. Meningkatnya akses penduduk lokal terhadap energi listrik ramah lingkungan yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan memberikan akses kepada layanan-layanan dasar.
Processing Organic Waste Using Black Soldier Fly (BSF) Pengolahan Sampah Organik Menggunakan Black Soldier Fly (BSF)	Reduction in the amount of organic waste entering landfills, thus reducing environmental pollution risks; and the processed organic waste can be utilized for fertilizer and has economic value. Berkurangnya jumlah sampah organik yang masuk ke tempat pembuangan akhir sehingga mengurangi risiko pencemaran lingkungan; serta hasil pengolahan sampah organik mampu dimanfaatkan untuk pupuk dan bernilai ekonomis.
Capacity Development for Mandiri Pangan Farmers Group Pengembangan Kapasitas bagi Kelompok Tani Mandiri Pangan	Increased knowledge of farmer groups in practicing good cultivation and farming techniques, as well as processing agricultural produce, to help meet the nutritional needs of families. Meningkatnya pengetahuan kelompok tani untuk melakukan budidaya dan teknik pertanian yang baik serta cara mengolah hasil pertanian dan hasil panen dapat membantu memenuhi kebutuhan gizi keluarga.

CSR Activity Kegiatan CSR	Identified Impact Dampak Teridentifikasi
Construction of Micro-Hydro Power Plants Pembangunan pembangkit listrik mikro-hidro	• Reduction in production costs for distillation of patchouli oil, thus increasing overall profits in patchouli oil production business. Menurunkan biaya produksi penyulingan minyak nilam sehingga meningkatkan profit usaha produksi minyak atsiri nilam secara keseluruhan. • Provision of cheap and environmentally friendly energy for the development of productive enterprises in the Batu Batuah Village BUMDES, Batu Tojah Village, to increase community income. Menyediakan energi yang murah dan ramah lingkungan untuk pengembangan usaha produktif BUMDES Batu Batuah Desa Batu Tojah untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. • Becoming a center for the development of patchouli oil businesses in Murung Raya Regency. Menjadi pusat percontohan pengembangan usaha minyak atsiri di Kabupaten Murung Raya. • Creating new job opportunities. Membuka lapangan kerja baru.
Construction of Maggot Houses Pembangunan Rumah Belatung (Maggot)	• Utilization of organic waste from companies to optimally reduce environmental pollution. Pemanfaatan limbah organik perusahaan mampu mengurangi pencemaran lingkungan secara optimal. • Utilization of organic waste produces economically valuable products (maggots and BSF frass) that can generate income for village entities (BUMDESma) as waste management operators. Pemanfaatan limbah organik menghasilkan produk bernilai ekonomis (maggot dan kasgot BSF) yang mampu memberikan penghasilan untuk lembaga entitas desa (BUMDESma) sebagai operator pengelola limbah. • The produced BSF frass can reduce organic fertilizer production costs, thus reducing the price of organic fertilizer purchases by companies by 10% Kasgot yang dihasilkan mampu menekan biaya produksi pupuk organik sehingga dapat menekan harga pembelian pupuk organik oleh perusahaan sebanyak 10%

Adaro Ignites Culture

Adaro Ignites Culture serves as a pillar for implementing activities in the social and cultural domains, aiming to enhance appreciation for local potential and culture, as well as to cultivate empathy, sympathy, mutual care, compassion, and assistance towards the broader community in need. The forms of socio-cultural activities conducted are as follows:



Social Activities

1. Renovation of infrastructure and provision of material aid to places of worship to enhance their capacity to accommodate more worshippers.
2. Iftar gatherings create opportunities for people to come together, get acquainted, and strengthen social relationships among stakeholders.

Adaro Nyalakan Budaya

Adaro Nyalakan Budaya merupakan pilar pelaksanaan kegiatan di bidang sosial dan budaya. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan akan potensi dan budaya lokal, serta menumbuhkan rasa empati, simpati, saling peduli, cinta kasih, dan saling menolong kepada masyarakat luas yang sedang membutuhkan bantuan. Bentuk kegiatan sosial-budaya yang dilaksanakan adalah:



Kegiatan Sosial

1. Renovasi infrastruktur dan bantuan material rumah ibadah untuk meningkatkan kapasitas tempat ibadah sehingga dapat menampung lebih banyak jemaah.
2. Buka puasa bersama untuk menciptakan kesempatan bagi orang-orang untuk berkumpul, saling mengenal, dan memperkuat hubungan sosial antarpemangku kepentingan.

3. Fire prevention and control socialization with the Central Kalimantan Regional Police aimed at 11 scholarship recipients and 76 individuals from the surrounding communities of Palangka Raya City, Kalampangan Village, held on September 21, 2023.
4. Jumat Berkah activity: Provision of free packed meals to the administrators of Irsyadussalam Mosque, worshippers, and residents of Palangka Raya City totaling 50 individuals, held on September 15-16, 2023.
5. Distribution of basic food aid to Nurul Solihin Orphanage, Palangka Raya City, conducted on October 7, 2023.
6. Distribution of basic food aid to Ar-Risalah Orphanage Foundation, Banjarmasin, South Kalimantan.
7. Blood donation drive in collaboration with the Indonesian Red Cross of Palangka Raya City and Prodia as part of UPR's anniversary celebrations.

3. Sosialisasi Karhutla bersama Polda Kalteng yang ditujukan bagi 11 mahasiswa penerima beasiswa dan 76 orang masyarakat sekitar Kota Palangka Raya, Kelurahan Kalampangan yang dilaksanakan pada tanggal 21 September 2023.
4. Kegiatan Jumat Berkah: Kegiatan yang dilaksanakan berupa bantuan nasi bungkus gratis bagi pengurus Masjid Irsyadussalam, jemaah, dan masyarakat Kota Palangka Raya yang berjumlah 50 orang yang dilaksanakan pada tanggal 15—16 September 2023.
5. Pemberian bantuan sembako untuk Panti Asuhan Nurul Solihin, Kota Palangka Raya, yang dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2023.
6. Pemberian bantuan sembako untuk Panti Asuhan Yayasan Ar-Risalah, Banjarmasin, Kalimantan Selatan.
7. Kegiatan donor darah atas kerja sama dengan PMI Kota Palangka Raya dan Prodia dalam rangka kegiatan dies natalies UPR.



Cultural Activities

1. Strengthening the Murung Raya Dance Studio to enhance the preservation of local culture, particularly among the studios supported by AMI.
2. Organization of the Besei Kambe and Traditional Rowing Competition in Murung Raya to support the regeneration of rowing athletes in AMI's operational areas.
3. Provision of support to the Murung Raya Rowing Team for the Provincial Sports Week.
4. Support for the Murung Raya Chess Team's participation in the Pre-National Sports Week in Bandung, West Java.



Kegiatan Kebudayaan

1. Penguatan Sanggar Tari Murung Raya untuk meningkatkan pelestarian budaya lokal, khususnya di antara sanggar binaan AMI.
2. Pelaksanaan Lomba *Besei Kambe* dan Dayung Tradisional Murung Raya untuk mendukung regenerasi atlet dayung di wilayah operasional AMI.
3. Bantuan PorProv kepada Tim Dayung Kabupaten Murung Raya.
4. Bantuan Percasi bagi tim catur putri PraPON Kabupaten Murung Raya yang mengikuti PraPON di Bandung, Jawa Barat.

Consultation with the Community [GRI 3-3]
Komunikasi dan Konsultasi dengan Masyarakat

Effective communication and consultation are crucial for AMI to build strong relationships with the communities around its operational locations. By establishing open communication channels, AMI can ensure that the community receives information about activities, plans, and potential impacts of operational activities. AMI has also provided a mechanism for complaints from the community to be conveyed directly through the Community Development team, a part of External Relations (ER). The ER team will facilitate meetings and communication channels and provide responses to address the reported issues.

Komunikasi dan konsultasi yang efektif sangat penting bagi AMI untuk membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat di sekitar lokasi operasional. Dengan membangun saluran komunikasi terbuka, AMI dapat memastikan bahwa masyarakat mendapat informasi tentang kegiatan, rencana, dan potensi dampak dari kegiatan operasional AMI. AMI juga telah menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat untuk menyampaikan keluhan ataupun masukan kepada perusahaan secara langsung melalui tim Community Development yang merupakan bagian dari External Relations (ER). Tim ER akan membuka wadah pertemuan dan komunikasi serta memberikan tanggapan untuk menyelesaikan masalah yang diadukan.

For issues requiring further coordination with management, the resolution mechanisms provided by AMI include communication, coordination, and mediation processes. Throughout 2023, AMI did not receive any reports or complaints regarding negative impacts from its operational activities, hence no specific actions were taken to address such matters. [GRI 2-26, 413-2] [F.23, F.24]

Untuk permasalahan yang membutuhkan koordinasi lebih lanjut dengan manajemen, mekanisme resolusi yang disediakan AMI mencakup proses komunikasi, koordinasi dan mediasi. Sepanjang tahun 2023, tidak ada laporan ataupun keluhan yang diterima oleh AMI terkait dampak negatif dari kegiatan operasional sehingga tidak ada tindakan khusus yang dilakukan AMI untuk menanggapi hal tersebut. [GRI 2-26, 413-2] [F.23, F.24]

Regarding CSR programs, synchronization with the local government is carried out at the initial stages of the program before implementation in the Company's operational areas. During the implementation phase, coordination of CSR programs is conducted with relevant agencies to avoid overlapping programs.

Dalam hal program CSR, sinkronisasi program dengan Pemerintah Daerah setempat dilakukan di awal tahapan program sebelum diimplementasikan di wilayah operasional AMI. Saat tahap implementasi, proses koordinasi program CSR dilakukan kepada instansi terkait untuk menghindari program yang saling tumpang tindih.

Communication is also conducted to socialize CSR programs to the community and to monitor the effectiveness. Formal and informal meetings are routinely held with stakeholders from government agencies, community institutions, prominent figures, and the general public in the vicinity.

Komunikasi juga dilakukan dalam menyosialisasikan program CSR kepada masyarakat maupun memantau efektivitas pelaksanaan program. Pertemuan formal dan informal diadakan secara rutin dengan para pemangku kepentingan yang berasal dari kalangan pemerintah, lembaga masyarakat, tokoh-tokoh, dan masyarakat umum sekitar.

Participatory monitoring and evaluation are conducted internally by the IMT YABN Team and externally (by appointed consultants) involving external stakeholders (beneficiaries). AMI conducts measurements of social return on investment (SROI) and surveys on the Community Satisfaction Index (CSI) to assess the benefits generated by the programs and the satisfaction level of program beneficiaries. These activities not only build trust but also enable meaningful dialogue, allowing issues to be addressed and solutions to be developed collaboratively through CSR programs. [GRI 2-26] [F.24]

Pemantauan dan evaluasi partisipatif dilakukan secara internal oleh Tim IMT YABN serta pihak eksternal (oleh konsultan yang ditunjuk) dengan melibatkan para pemangku kepentingan eksternal (penerima manfaat). AMI melakukan pengukuran *social return on investment* (SROI) dan survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) untuk menilai manfaat yang dihasilkan oleh program serta tingkat kepuasan penerima manfaat akan program. Kegiatan ini tidak hanya membangun kepercayaan, tetapi juga memungkinkan terjadinya dialog yang bermakna sehingga permasalahan dapat diatasi dan solusi dapat dikembangkan secara kolaboratif melalui program CSR. [GRI 2-26] [F.24]

Environmental Management

Manajemen Lingkungan Hidup





Environmental Governance
Tata Kelola Lingkungan Hidup

Climate change, typically marked by an increase in extreme weather events and natural disasters, poses a serious threat to business sustainability. This is because climate change phenomena can disrupt operations. However, the challenge of anticipating the impacts of climate change can also create new opportunities, such as the utilization of green technologies and renewable energy

Perubahan iklim, yang umumnya ditandai dengan peningkatan frekuensi cuaca ekstrem dan bencana alam, menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan bisnis. Sebab, fenomena perubahan iklim dapat menyebabkan gangguan operasional, Namun demikian, tantangan untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim dapat melahirkan peluang-peluang baru seperti pemanfaatan teknologi hijau dan energi terbarukan.

In response to this situation, AMI has integrated environmental policies into the framework of quality, mining safety, environmental, energy, and greenhouse gas (GHG) policies. This integration demonstrates AMI's commitment to comprehensively addressing environmental challenges and climate change, enhancing the effectiveness of environmental risk management, minimizing the negative impacts of operational activities on the environment, and leveraging opportunities to improve AMI's business sustainability. [3-3]

Dalam menghadapi situasi ini, AMI telah mengintegrasikan kebijakan lingkungan hidup ke dalam kerangka kebijakan mutu, keselamatan pertambangan, lingkungan hidup, energi, dan gas rumah kaca (GRK). Integrasi tersebut menunjukkan komitmen AMI untuk menghadapi tantangan lingkungan hidup dan perubahan iklim secara komprehensif, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko lingkungan hidup, meminimalkan dampak negatif kegiatan operasional terhadap lingkungan hidup, dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan keberlanjutan bisnis AMI. [3-3]



Integrated Management System Policy
Kebijakan Sistem Manajemen Terpadu

AMI's environmental management refers to the Adaro Group's reference documents as follows: [3-3]

1. Adaro Environmental Management Standard;
2. Adaro Energy Management Standard;
3. Technical Guidelines for Water Monitoring;
4. Technical Guidelines for Air Quality Management and Monitoring;
5. Technical Guidelines for Hazardous Waste Management;
6. Technical Guidelines for Hazardous Waste Management;
7. Technical Guidelines for Biodiversity Monitoring; and
8. Technical Guidelines for Wastewater Treatment.

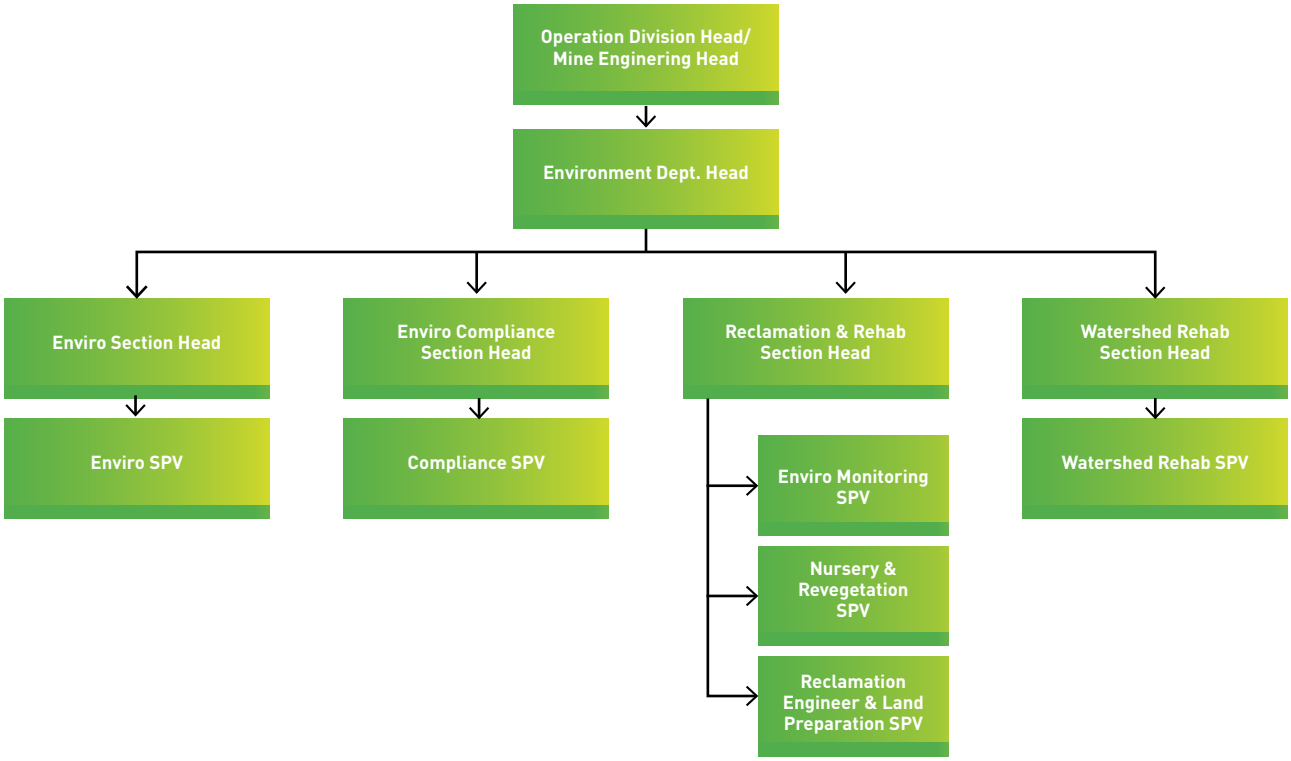
Pengelolaan lingkungan hidup AMI mengacu pada dokumen acuan Grup Adaro, sebagai berikut: [3-3]

1. Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro;
2. Standar Manajemen Energi Adaro;
3. Pedoman Teknis Pemantauan Air;
4. Pedoman Teknis Pengelolaan dan Pemantauan Kualitas Udara;
5. Pedoman Teknis Pengelolaan Limbah B3;
6. Pedoman Teknis Pengelolaan B3;
7. Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati; dan
8. Pedoman Teknis Pengolahan Air Limbah.

AMI has also established an environmental management structure within the Health, Safety, and Environment (HSE) organizational structure. The Environment Department is led by the Environment Dept. Head and reports to the Operation Division Head/Mine Engineering Head.

AMI juga telah membentuk struktur pengelolaan lingkungan hidup di dalam struktur organisasi Health, Safety, and Environment (HSE). Environment Department dipimpin oleh Environment Dept. Head dan bertanggung jawab kepada Operation Division Head/Mine Engineering Head.

Environment Department Structure
Struktur Environment Department



The Launch of Enviromet
Peluncuran Enviromet



AMI introduced Enviromet at the Coaltrans Asia 2023 event held in Bali. Enviromet is the first hard coking coal product in Indonesia with low ash content, low phosphorus content, and high vitrinite content, making it a premium product in the metallurgical coal market. These qualities are crucial in maintaining efficiency, quality standards, and a more environmentally friendly impact in coke and steel production. [F.26]

AMI memperkenalkan Enviromet dalam acara Coaltrans Asia 2023 yang diselenggarakan di Bali. Enviromet merupakan produk batu bara kokas keras pertama di Indonesia dengan kadar abu rendah, fosfor rendah, dan vitrinite tinggi, yang menjadikannya produk premium di pasar batu bara metalurgi. Kualitas-kualitas ini sangat penting dalam menjaga efisiensi, standar kualitas, dan dampak yang lebih ramah lingkungan hidup dalam pembuatan kokas dan baja. [F.26]

ISO 14001:2015 Certification

MC demonstrates its strong commitment to environmental protection through the implementation of an Environmental Management System. This is reflected in its consistency in operating and maintaining ISO 14001:2015 certification.

Sertifikasi ISO 14001:2015

MC menunjukkan komitmen kuat dalam melindungi lingkungan hidup melalui penerapan Sistem Manajemen Lingkungan. Hal ini tercermin dari konsistensinya dalam menjalankan dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015.



bsi.

Certificate of Registration

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT SYSTEM - ISO 14001:2015

This is to certify that:

PT Maruwai Coal
Head Office:
Cyber 2, Lt 34
Jl. HR Rasuna Said Jakarta Blok X-5 No. 13
Kec Setiabudi Kuningan
Jakarta Selatan
DKI Jakarta
Indonesia 12950

Holds Certificate No: **EMS 774295**

and operates an Environmental Management System which complies with the requirements of ISO 14001:2015 for the following scope:

The provision of Coal Mining services including Land clearing at the Forestry; Overburden removal; Coal getting; ROM management; Coal Processing Plant / Wash Plant (CHPP); Coal Hauling; Port Operations; Plant maintenance; Settling Pond Operation; Camp Accommodation; Fuel Logistic and Supporting Services

For and on behalf of BSI:

Michael Lam - Managing Director Assurance, APAC

Original Registration Date: 2022-12-21
Latest Revision Date: 2022-12-21

Effective Date: 2022-12-21
Expiry Date: 2025-12-20

Page: 1 of 2

...making excellence a habit.

Certificate of ISO 14001:2015 MC
Sertifikat ISO 14001:2015 MC

Public Disclosure Program for Environmental Compliance (PROPER)

AMI consistently endeavors to comply with all environmental regulations and requirements. One proof of this commitment is the PROPER award received from the Ministry of Environment and Forestry (KLHK) every year. In the PROPER assessment period of 2022-2023, AMI successfully achieved a Blue rating. AMI will continue its efforts to receive PROPER awards to demonstrate its commitment to environmental protection and management in its operational areas.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

AMI senantiasa berupaya memenuhi semua peraturan perundang-undangan dan persyaratan terkait lingkungan hidup. Salah satu bukti dari komitmen tersebut adalah penghargaan PROPER yang diterima dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) setiap tahun. Pada periode penilaian PROPER 2022-2023, AMI berhasil meraih peringkat Biru. Perolehan penghargaan PROPER ini akan terus diupayakan oleh AMI untuk menunjukkan komitmen dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup di wilayah operasionalnya.

Energy Management [3-3, 302-1, 302-2, 302-3, 302-4] [F.6, F.7]
Pengelolaan Energi

AMI strives to manage and reduce the impact of its operations through a responsible approach to energy consumption and greenhouse gas emissions, considering the crucial role of energy in supporting AMI's operational sustainability. Energy management is an important aspect of AMI's sustainability strategy and is an integral part of the responsibilities of the Environment Department. [3-3]

In an effort to optimize energy usage, AMI has implemented an Energy Management System (EnMS) developed by the Adaro Group. Through this EnMS, AMI can efficiently control and reduce energy consumption, thereby making a positive contribution to reducing carbon footprint and operational costs. Furthermore, the attainment of ISO 14001:2015 Environmental Management System certification by Maruwai Coal (MC) reaffirms AMI's commitment to sustainable environmental management practices, including energy management. As a next step, AMI plans to conduct an energy audit to evaluate and review the efficiency of energy usage in various operational areas. [3-3, 302-5] [F.7]

Energy management by MC refers to Government Regulation Number 70 of 2009. This regulation mandates energy users with consumption exceeding 6,000 tons of oil equivalent (TOE) per year to conserve energy through energy management by: [3-3]

1. Appointing a certified energy manager and forming an energy team;
2. Conducting energy audits and implementing recommendations arising from the audit; and
3. Reporting energy conservation implementation to the government through the Directorate General of New Renewable Energy and Energy Conservation of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

In its operations, AMI uses biofuel such as palm oil-based biodiesel B30 and B35 as follows: [302-1] [302-2]

AMI berupaya mengelola dan mengurangi dampak dari operasi dengan pendekatan bertanggung jawab terhadap konsumsi energi dan emisi GRK, mengingat peran krusial energi dalam mendukung keberlangsungan operasional AMI. Pengelolaan energi merupakan aspek penting dalam strategi keberlanjutan AMI dan menjadi bagian integral dari tanggung jawab Environment Department. [3-3]

Dalam upaya untuk mengoptimalkan penggunaan energi, AMI menerapkan Sistem Manajemen Energi (EnMS) yang dikembangkan oleh Grup Adaro. Melalui EnMS ini, AMI dapat mengontrol dan mengurangi konsumsi energi secara efisien sehingga berkontribusi positif dalam mengurangi jejak karbon dan biaya operasional. Selain itu, pencapaian sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan hidup oleh Maruwai Coal (MC) menegaskan komitmen AMI terhadap praktik pengelolaan lingkungan hidup yang berkelanjutan, termasuk dalam hal pengelolaan energi. Sebagai langkah selanjutnya, AMI berencana untuk melakukan audit energi guna mengevaluasi dan meninjau kembali efisiensi penggunaan energi di berbagai area operasional. [3-3, 302-5] [F.7]

Pengelolaan energi oleh MC mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2009. Peraturan ini mewajibkan pengguna energi dengan konsumsi melebihi 6.000 ton of oil equivalent (TOE) per tahun untuk mengonservasi energi melalui manajemen energi dengan cara: [3-3]

1. Menunjuk manajer energi yang bersertifikat dan menyusun tim energi;
2. Melakukan audit energi dan melaksanakan rekomendasi yang timbul dari pelaksanaan audit tersebut; dan
3. Melaporkan pelaksanaan konservasi energi kepada pemerintah melalui Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan, dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Dalam operasionalnya, AMI menggunakan bahan bakar nabati (BBN) berbasis minyak kelapa sawit seperti biodiesel B30 dan B35 sebagai berikut: [302-1] [302-2]

Energy Consumption (MC and LC) [302-1] [302-2]
Konsumsi Energi (MC dan LC)

Description Uraian	Unit Satuan	2022	2023
Biodiesel B30 / B35	TOE	4,794.45	5,163.04
	TJ	200.73	216.17
Total	**TJ**	**200.73**	**216.17**

The energy intensity calculation is presented in the following table: **[302-3] [302-4] [F.6]**

Perhitungan intensitas energi disajikan pada tabel berikut: **[302-3] [302-4] [F.6]**

Energy Intensity [302-3]
Intensitas Energi [302-3]

Description Uraian	Unit Satuan	2022	2023
Total Energy Total Energi	TJ	200.73	216.17
Total Coal Sales Total Penjualan Batu Bara	Ton	3,200,401.00	4,460,143.00
Energy Intensity Intensitas Energi	TJ/Ton	0.0000627	0.0000485

AMI implements various initiatives to support Indonesia's energy transition and Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) by implementing Energy and Conservation Opportunity (ECO) as follows: **[F.7]**

AMI menjalankan berbagai inisiatif guna mendukung transisi energi dan enhanced *nationally determined contribution* (ENDC) Indonesia dengan mengimplementasikan *energy and conservation opportunity* (ECO) sebagai berikut: **[F.7]**

Program	Impact Dampak
• The use of solar panel lights is implemented in SPARING (a device consisting of sensors to read water quality and monitor wastewater data online and directly connected to the Ministry of Environment and Forestry), on hauling road bridges, and in settling pond pools. Penggunaan lampu panel surya di SPARING (perangkat yang terdiri dari sensor untuk membaca kualitas air dan memantau data kualitas air limbah secara daring dan langsung yang terhubung langsung ke KLHK), di jembatan jalan hauling, dan kolam *settling pond*.	• Renewable energy usage amounting to 24 TJ Menggunakan energi terbarukan sebesar 24 TJ
• Reducing the distance of topsoil transport by taking it to the disposal or reclamation area directly. Menurunkan jarak tempuh pengangkutan lapisan pucuk dengan membawanya langsung ke area disposal atau area reklamasi. • Standardizing hauling road maintenance method. Menstandarisasi metode pemeliharaan pada jalan angkutan • Optimizing the loads of 30-ton transporters for coal hauling activities. Mengoptimalkan berat muatan alat angkut kelas 30 ton untuk aktivitas pengangkutan batu bara. • Reducing weighbridge (WB) weighing duration using CHPP-WB integration system. Mengurangi durasi penimbangan jembatan timbang (WB) dengan sistem integrasi CHPP-WB. • Optimizing value of coking coal through ash product optimization. Mengoptimalkan nilai batu bara kokas melalui optimalisasi produk abu.	• Reducing energy intensity by 22.73% Mengurangi intensitas energi sebesar 22,73%.



Greenhouse Gas Emission Management [3-3, 305-1, 305-2, 305-3]
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca

As a company operating in the mining sector,AMI recognizes the urgency to take immediate steps towards a significant decarbonization commitment for its operations and, more importantly, as part of its responsibility towards the environment. AMI has established a Net Zero Emission Task Force tasked with developing the company's Net Zero Emission Roadmap, which is a concrete step to significantly reduce GHG emissions in the company's operations. [3-3, 305-5]

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan, AMI mengakui urgensi untuk segera mengambil langkah menuju komitmen dekarbonisasi yang signifikan untuk operasional AMI dan, lebih dari itu, sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap lingkungan. AMI telah membentuk *Net Zero Emission Task Force* yang bertugas untuk menyusun *Roadmap Net Zero Emission* perusahaan sebagai langkah konkret untuk mengurangi emisi GRK secara signifikan dalam operasional perusahaan. [3-3, 305-5]

AMI's emission reduction roadmap is as follows: [F.12]

Peta jalan pengurangan emisi AMI sebagai berikut: [F.12]

Stage Tahap	**Activity** Kegiatan	**Result** Hasil
Stage 1/Tahap 1: Gap analysis and work plan development Analisis gap dan penyusunan rencana kerja	• Current management of greenhouse gas (GHG) data, GHG emission reduction, and inventory strategy. Manajemen data gas rumah kaca (GRK) saat ini, pengurangan emisi GRK, dan strategi inventarisasi. • Review of regulations and frameworks related to GHG/climate and actions taken by similar companies. Tinjauan peraturan dan kerangka terkait GRK/iklim dan tindakan dari perusahaan sejenis. • Gap analysis and recommendations for inventory and roadmap for Adaro's emission reduction towards 2060. Analisis gap dan rekomendasi untuk inventarisasi dan peta jalan pengurangan emisi Adaro menuju 2060.	GHG inventory approach and summary of findings and recommendations from the gap analysis. Pendekatan inventarisasi GRK dan ringkasan mengenai temuan dan rekomendasi hasil analisis gap.
Stage 2/Tahap 2: Executive briefing on carbon emissions. Pengarahan eksekutif tentang emisi karbon	Workshop with the executive team and experts at Adaro lasting 2 hours, covering the following topics: Lokakarya dengan tim eksekutif dan tim ahli di Adaro dengan durasi 2 jam, yang meliputi topik-topik berikut: 1. Project workflow regulations; Peraturan alur kerja proyek; 2. Climate change/GHG framework and comparison with similar companies; Kerangka kerja perubahan iklim/GRK dan perbandingan dengan perusahaan sejenis; 3. GHG management; Manajemen GRK; 4. Data collection schedule (Scope 1 and 2); and Jadwal pengumpulan data (Cakupan 1 dan 2); serta 5. Gap analysis and recommendations. Analisis gap dan rekomendasi.	Workshop material on climate change, GHG management options, and project workflow. Materi lokakarya tentang perubahan iklim, opsi pengelolaan GRK, dan alur kerja proyek.
Stage 3/Tahap 3: Data collection. Pengumpulan data	• Identifying emission constraints for Scope 1 and 2, along with the greenhouse gas (GHG) inventory approach. Mengidentifikasi batasan emisi pada cakupan 1 dan 2 serta pendekatan inventarisasi GRK. • Collecting data and providing sample assessment models. Pengumpulan data dan contoh model penilaian. • Technical guidance for experts within Adaro and operational business units (mining, services, logistics, and electricity). Pengarahan teknis untuk tim ahli di Adaro dan bisnis unit yang sudah berjalan (pertambangan, jasa, logistik, dan listrik). • The duration is four hours (one hour for each business unit). Durasi empat jam (satu jam untuk setiap bisnis unit).	Data collection model in Excel format and data calculation instrument. Model pengumpulan data dalam bentuk lembar Excel dan instrumen penghitungan data.
Stage 4/Tahap 4: GHG Assessment Penilaian GRK	• Analysis and assessment of data. Analisis dan penilaian data. • Establishing a baseline and business as usual (BAU) scenarios. Menentukan baseline dan skenario business as usual (BAU). • Presentation of GHG inventory. Presentasi inventarisasi GRK.	Establishing the baseline for GHG inventory and several business as usual BAU scenarios. Penetapan baseline inventarisasi GRK dan beberapa skenario BAU.

Stage Tahap	Activity Kegiatan	Result Hasil
Stage 5/Tahap 5: Roadmap and emission reduction targets Peta jalan dan target pengurangan emisi	• Analysis and prioritization of carbon reduction options. Analisis dan prioritas opsi pengurangan karbon. • Journey towards carbon reduction by 2060. Perjalanan menuju pengurangan karbon di 2060. • Collaboration with management consulting firms to align with long-term business strategy and action plans. Berkolaborasi dengan perusahaan konsultan manajemen untuk menyelaraskan dengan strategi bisnis jangka panjang dan rencana aksi. • Workshops with Adaro team members. Lokakarya dengan anggota tim Adaro.	• Carbon reduction options. Opsi pengurangan karbon. • The journey towards carbon reduction by 2060. Perjalanan pengurangan karbon menuju 2060.
Stage 6/Tahap 6: GHG system development and reporting Pengembangan sistem dan pelaporan GRK	• Developing internal guidelines for GHG assessment and reporting. Mengembangkan pedoman internal untuk penilaian dan pelaporan GRK. • Developing tools and instruments for GHG assessment and reporting. Mengembangkan instrumen dan perangkat untuk penilaian dan pelaporan GRK. • Conducting GHG inventory workshops. Lokakarya inventarisasi GRK. • Supporting GHG reporting. Dukungan dengan pelaporan GRK.	• GHG Assessment Guidelines. Pedoman Penilaian GRK. • Models and tools. Model dan perangkat. • GHG Inventory Workshops. Lokakarya inventarisasi GRK. • Support with GHG reporting. Dukungan dengan pelaporan GRK.

In 2023, AMI calculated Scope 1 emissions using the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC) 2006 methodology with the following scope: fuel combustion, refrigerants and fire suppressants, waste incineration, and wastewater treatment plant (WWTP). Meanwhile, the electricity emission factors are based on emissions factors published by the Directorate General of Electricity. The calculation of Scope 1 and Scope 2 emissions is presented in the following table: **[F.11] [305-1]**

Pada tahun 2023, AMI telah menghitung emisi Cakupan 1 dengan menggunakan metodologi *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) 2006 dengan cakupan: pembakaran bahan bakar, pendinginan dan APAR, pembakaran limbah, dan fasilitas pengolahan limbah cair (WWTP). Sementara itu, faktor emisi listrik menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan. Perhitungan emisi Scope 1 dan Scope 2 disajikan pada tabel berikut: **[F.11] [305-1]**

Description Uraian	Unit Satuan	2021	2022	2023
Scope 1	Ton CO_2e	N/A	11,091.22	11,424.99
Scope 2	Ton CO_2e	N/A	-	-

AMI has also calculated biogenic emissions as follows:

AMI juga telah menghitung emisi biogenik sebagai berikut:

Description Uraian	Unit Satuan	2022	2023
Biogenic Emission	Ton CO_2	3,846.63	4,664.77

AMI has also calculated its emissions intensity using the total coal sales as denominator in tons, as follows: **[305-4] [F.11]**

AMI juga telah menghitung intensitas emisi perusahaan dengan menggunakan denominator total penjualan batu bara dalam satuan ton, yaitu: **[305-4] [F.11]**

Description Uraian	Unit Satuan	2022	2023
Total Scope 1 and 2 Emissions Total Emisi Scope 1 dan 2	Ton CO_2e	11,091.22	11,424.99
Total Coal Sales Total Penjualan Batu Bara	Ton	3,200,401.00	4,460,143
Emission Intensity Intensitas Emisi	Ton CO_2e/Ton	0.00347	0.00256

Control and Management of Air Quality and Other Emissions [GRI 305-7]

Pengendalian dan Pengelolaan Kualitas Udara dan Emisi Lainnya [GRI 305-7]

AMI also controls non-GHG emissions such as SO_2, NO_x, CO, particulates, and emissions containing ozone-depleting substances. AMI monitors air quality from genset emissions through monitoring and calculations to meet the environmental standards set by the government.

AMI juga melakukan pengendalian emisi non-GRK seperti SO_2, NO_x, CO, partikulat, dan emisi yang mengandung substansi penipis ozon. AMI mengendalikan kualitas udara dari emisi genset dengan melakukan pemantauan dan penghitungan agar memenuhi baku mutu lingkungan hidup yang telah ditetapkan pemerintah.

The monitoring results of genset emissions in 2023 are displayed below:

Hasil pemantauan terhadap emisi genset pada tahun 2023 ditampilkan di bawah ini:

Generator Capacity Kapasitas Genset	Parameter Parameter	Quality Standard Baku Mutu	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata	
			2022	2023
501—1,000 KW	NO_x	Max. 1,850 mg/Nm^3	400.00 mg/Nm^3	406.67 mg/Nm^3
	CO	Max. 77 mg/Nm^3	63.00 mg/Nm^3	74.67 mg/Nm^3
	Total Particulate Total Partikulat	Max. 95 mg/Nm^3	29.00 mg/Nm^3	13.10 mg/Nm^3
	SO_2	Max. 160 mg/Nm^3	12.67 mg/Nm^3	21.33 mg/Nm^3
1,001—3,000 KW	NO_x	Max. 2,300 mg/Nm^3	961.17 mg/Nm^3	225.94mg/Nm^3
	CO	Max. 168 mg/Nm^3	101.83 mg/Nm^3	106.81 mg/Nm^3
	Total Particulate Total Partikulat	Max. 90 mg/Nm^3	15.67 mg/Nm^3	8.24 mg/Nm^3
	SO_2	Max. 150 mg/Nm^3	10.00 mg/Nm^3	15.63 mg/Nm^3

The emission calculation is presented in the following table: [305-7]

Perhitungan emisi disajikan pada tabel berikut ini: [305-7]

Gas Type Tipe Gas	Unit Satuan	2021	2022	2023
NO_x	Ton	6.98	0.02	2.49
SO_2	Ton	0.45	0.91	0.26
Particulate Matter (PM) Materi partikulat (PM)	Ton	2.02	1.45	0.62
Others Lain-lain	Ton	6.02	9.13	1.71

AMI demonstrates its commitment to environmental sustainability by using refrigerants that do not emit Ozone Depleting Substances (ODS), thus avoiding ozone layer depletion. [305-6]

AMI menunjukkan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan dengan menggunakan refrigeran yang tidak menghasilkan emisi *Ozone Depleting Substances* (ODS), sehingga tidak menyebabkan penipisan lapisan ozon.[305-6]

Water and Effluent Management [303-1, 303-2] [F.8, F.13, F.14, F.15]
Pengelolaan Air dan Efluen

Waste and effluent management are crucial aspects that must be carefully considered by AMI. AMI has appointed a Domestic Water Pollution Management Supervisor to ensure environmental monitoring and management of surface water. Monitoring is conducted monthly, and the results are reported to the government through the Environmental Pollution Monitoring Information System (SIMPEL). AMI also ensures the efficient use of surface water in accordance with applicable regulations. [3-3]

Pengelolaan limbah dan efluen menjadi aspek krusial yang harus diperhatikan oleh AMI. AMI telah menunjuk Petugas Pengawas Pengelolaan Pencemaran Air Domestik untuk memastikan pemantauan dan pengelolaan lingkungan hidup terhadap air permukaan. Pemantauan dilakukan secara bulanan dan hasilnya dilaporkan kepada pemerintah melalui Sistem Informasi *Monitoring* Pencemaran Lingkungan hidup (SIMPEL). AMI juga memastikan efisiensi penggunaan air permukaan sesuai dengan regulasi yang berlaku. [3-3]

The water source used by AMI comes from surface water, particularly rivers, and its usage is monitored on a daily basis. The water taken is then processed into two outputs: clean water and drinking water, which are distributed for domestic (bathrooms, laundry, and kitchen) and camp operational purposes. AMI understands the importance of proper management to avoid health and sanitation issues that may arise if the quality of drinking water is not suitable. Additionally, good management also serves to prevent environmental pollution that may result from camp operational activities and other operations. AMI does not draw water from water-stressed areas. Water withdrawal and consumption calculations are done using a flow meter. [303-1] [303-2]

Sumber air yang digunakan AMI berasal dari air permukaan, khususnya sungai, dan dipantau penggunaannya secara harian. Air yang diambil kemudian diolah menjadi dua keluaran, yaitu air bersih dan air minum, yang didistribusikan untuk keperluan domestik (MCK) dan operasional kamp. AMI memahami pentingnya pengelolaan yang tepat adalah untuk menghindari masalah kesehatan dan sanitasi yang dapat muncul jika kualitas air minum tidak sesuai. Di samping itu, pengelolaan yang baik juga berfungsi untuk mencegah pencemaran lingkungan hidup yang dapat timbul dari aktivitas operasional kamp dan operasional lainnya. AMI tidak mengambil air dari wilayah stress air. Pengambilan air serta penghitungan jumlah pemakaian air dilakukan dengan menggunakan flow meter. [303-1] [303-2]

The following data represents AMI's water withdrawal and consumption:

Berikut merupakan data pengambilan dan konsumsi air AMI:

Water Withdrawal [303-3]
Pengambilan Air [303-3]

Total Water Withdrawal Total Pengambilan Air	Unit Satuan	2021	2022	2023
Surface Water Air Permukaan	m^3	173,239.00	172,261.00	203,895.90
Third Party Water Air Dari Pihak Ketiga	m^3	-	-	663.00

Water Consumption [303-5]
Konsumsi Air [303-5]

Total Water Consumption Total Konsumsi Air	Unit Satuan	2021	2022	2023
Surface Water Air Permukaan	m^3	173,239.00	172,261.00	203,895.90
Third Party Water Air Dari Pihak Ketiga	m^3	-	-	663.00

In managing mine wastewater, AMI utilizes nine settling ponds, and the wastewater can only be discharged into the environment after treatment to ensure compliance with quality standards. The treated wastewater then goes to the sewage treatment plant (STP) for further processing to meet quality standards before being discharged into the environment through designated points. AMI also utilizes

Dalam mengelola air limbah tambang, AMI menggunakan sembilan kolam pengendapan dan air limbah hanya boleh dilepaskan ke lingkungan hidup setelah diolah untuk memastikan pemenuhan persyaratan baku mutu. Keluaran air yang telah digunakan kemudian masuk ke *sewage treatment plant* (STP) untuk diolah hingga memenuhi baku mutu sebelum dibuang ke lingkungan hidup melalui titik

passive treatment for non-acid forming (NAF) overburden as part of wastewater management.

penataan yang ditentukan. AMI juga melakukan *passive treatment* untuk *overburden non-acid forming* (NAF) sebagai bentuk pengelolaan air limbah.

To ensure compliance, AMI conducts daily and monthly monitoring using an external laboratory. Samples of wastewater taken throughout 2023 showed compliance with four required parameters (pH, TSS, Fe, and Mn). Therefore, there were no incidents of waste spills or non-compliance with wastewater discharge limits. **[F.14, F.15]**

Untuk memastikan kepatuhan, AMI melakukan pemantauan harian dan pemantauan bulanan menggunakan laboratorium eksternal. Sampel air buangan yang diambil sepanjang tahun 2023 menunjukkan pemenuhan empat parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, dan Mn). Oleh karena itu, tidak terdapat insiden tumpahan limbah serta ketidakpatuhan terhadap batas-batas pembuangan air limbah. **[F.14, F.15]**

The table below shows the average concentration of parameters in those samples: **[F.13]**

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi rata-rata parameter pada sampel tersebut: **[F.13]**

MC and LC
MC dan LC

Parameter Parameter	Quality Standard Baku Mutu	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata		
		2021	2022	2023
pH	6—9	6.79	7.09	6.76
TSS	Max. 400 mg/L	90 mg/L	12.52 mg/L	11.60 mg/L
Fe	Max. 7 mg/L	0.35 mg/L	0.30 mg/L	0.36 mg/L
Mn	Max. 4 mg/L	0.81 mg/L	0.23 mg/L	0.45 mg/L

KAI
KAI

Parameter Parameter	Quality Standard Baku Mutu	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata		
		2021	2022	2023
pH (Obligations as detailed in the Environmental Impact Assessment/Environmental Management Plan) pH (Kewajiban yang tertuang dalam RKL/RPL rinci)	6—9	N/A	N/A	6.84

AMI also measures the volume of mine wastewater and discharge, as presented in the following table:

AMI juga mengukur volume air limbah tambang serta pembuangan air yang dilakukan yang disajikan pada tabel berikut:

Mine Wastewater [303-4]
Air Limbah Tambang [303-4]

Description Keterangan	Satuan	2021	2022	2023
Mine wastewater Air limbah tambang	m^3	20,489,259.48	29,699,467.00	33,326,629.27

Water Discharge [303-4]
Pembuangan Air [303-4]

Total Water Discharge Total Pembuangan Air	Unit Satuan	2021	2022	2023
Surface Water Air Permukaan	m^3	20,489,259.48	29,887,458.18	33,336,465.34

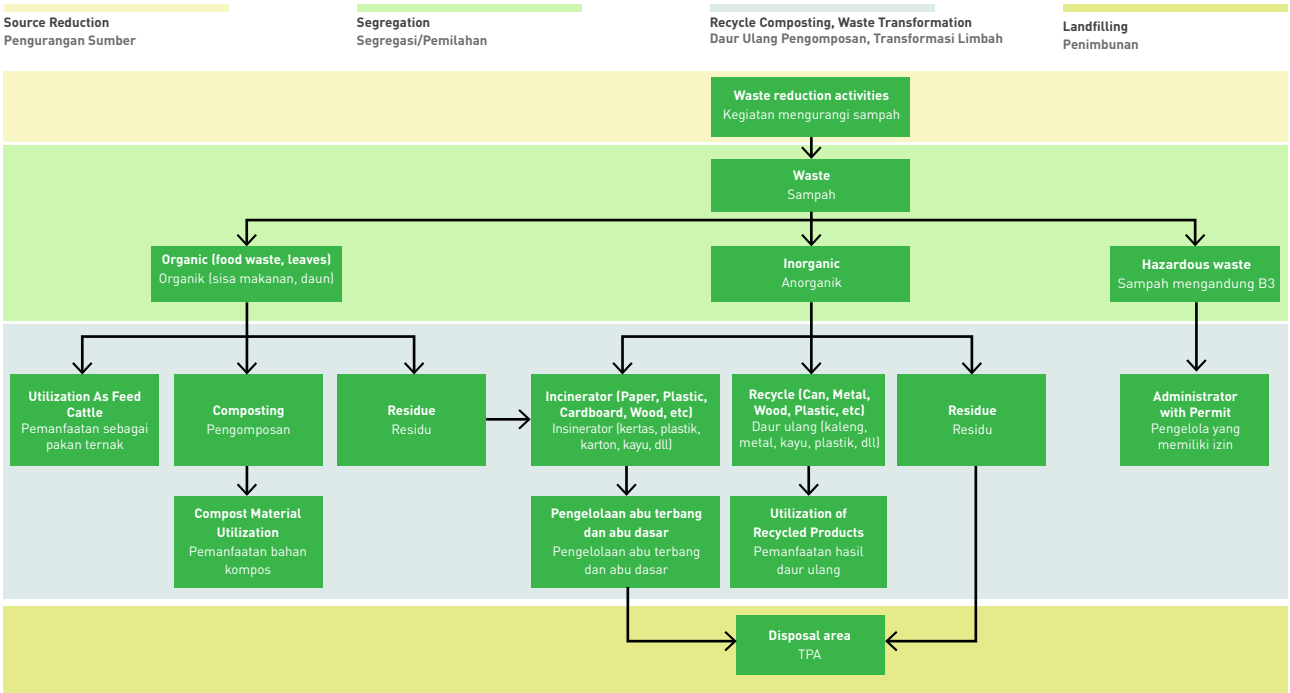
Waste Management [F.13, F.14]
Pengelolaan Limbah

Waste in the context of coal mining activities consists of various types such as mine wastewater, domestic wastewater, hazardous waste (B3 waste), and non-hazardous waste (domestic waste). Coal mining activities inherently generate waste that can have a negative impact on the surrounding environment. Therefore, waste management becomes AMI's main focus. Every step taken by AMI, from setting environmental policies to implementing environmental management and monitoring programs, is aimed at minimizing the negative impact of waste on the surrounding environment. [306-1]

To mitigate environmental risks due to solid waste, AMI must incorporate solid waste into the 3R activities (reduce, reuse, recycle). Risk mitigation not only focuses on waste reduction and processing but also encourages community participation so that they can also enjoy the benefits. Waste management methods implemented by MC include: [306-2]

Limbah dalam konteks aktivitas pertambangan batu bara terdiri dari beragam jenis seperti air limbah tambang, air limbah domestik, limbah B3, dan limbah non-B3 (domestik). Aktivitas pertambangan batu bara secara inheren menghasilkan limbah yang dapat berdampak negatif pada lingkungan hidup sekitar. Oleh karena itu, pengelolaan limbah menjadi fokus utama AMI. Setiap langkah yang diambil oleh AMI, mulai dari penetapan kebijakan lingkungan hidup hingga implementasi program pengelolaan dan pemantauan lingkungan, diarahkan untuk meminimalkan dampak negatif limbah terhadap lingkungan hidup sekitar. [306-1]

Untuk memitigasi risiko lingkungan hidup akibat limbah padat, AMI harus memasukkan limbah padat ke dalam aktivitas 3R (*reduce, reuse, recycle*). Mitigasi risiko tidak hanya berfokus pada pengurangan dan pengolahan sampah semata, tetapi juga mendorong partisipasi masyarakat agar mereka turut menikmati manfaatnya. Metode pengelolaan limbah padat yang dilaksanakan MC antara lain meliputi: [306-2]



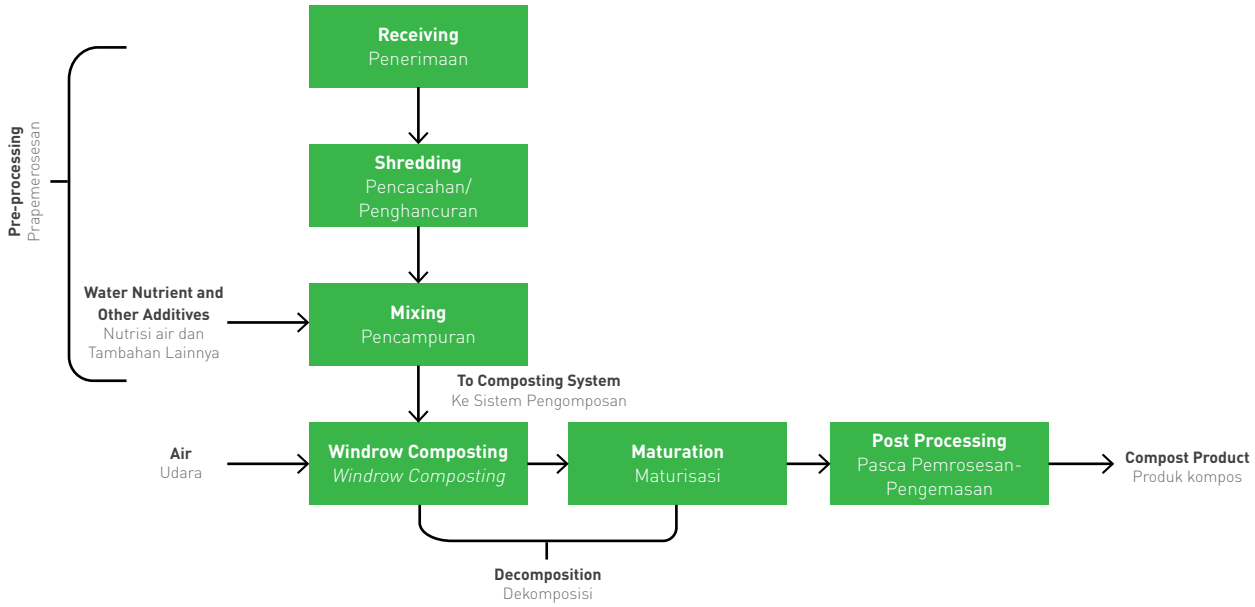
1. Waste Reduction
   Waste reduction is carried out at the source of waste generation through various programs and methods.
2. Waste Sorting
   Waste sorting at its source is done by providing waste bins consisting of four types based on color (organic, inorganic, residual, and hazardous waste).

1. Pengurangan sampah
   Pengurangan sampah dilakukan pada sumber/penghasil sampah dengan berbagai program dan metode.
2. Pemilahan sampah
   Pemilahan sampah di sumbernya dilakukan dengan menyediakan tempat sampah yang terdiri dari empat jenis berdasarkan warna (organik, anorganik, residu, dan sampah mengandung B3).

3. Utilization of Organic Waste as Animal Feed
   Organic waste is treated with EM4 solution and stored before being sent to the Tumbang Bauh village community to be utilized as animal feed, for example, for ducks.
4. Composting
   Composting is done for organic waste that is not utilized as animal feed, through composting using an aeration process (windrow composting). The compost produced is used as fertilizer for reclamation plants.

3. Pemanfaatan sampah organik sebagai pakan ternak
   Sampah organik diberi larutan EM4 dan disimpan sebelum dikirim ke masyarakat Desa Tumbang Bauh agar sampah organik dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak, misalnya bebek.
4. Pengomposan
   Pengomposan dilakukan terhadap sampah organik yang tidak termanfaatkan sebagai pakan ternak, melalui pengomposan dengan memanfaatkan proses aerasi (*windrow composting*). Hasil kompos dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman reklamasi.

Windrow Composting Process
Proses *Windrow Composting*



5. Waste Recycling
   Recycling is carried out for waste such as glass, metal, cans, wood, and plastic.
6. Incineration
   Waste that no longer has economic value is incinerated to reduce waste volume by 5-10%.

7. Landfilling
   The final waste processing option is landfilling, which includes controlled landfilling with periodic compaction and covering.

5. Daur Ulang Sampah
   Daur ulang dilakukan untuk sampah seperti beling/kaca, metal, kaleng, kayu, dan plastik.
6. Insinerasi
   Sampah yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi diinsinerasi untuk mereduksi volume sampah hingga 5—10%.
7. Penimbunan
   Opsi terakhir pengolahan sampah adalah penimbunan/*landfilling* berupa penimbunan terkendali (*controlled landfilling*) dengan pemadatan dan penutupan secara berkala.

In selecting a third-party waste management provider, the process of evaluating the profile of potential third-party companies is crucial to ensure the sustainability of waste management practices. Therefore, AMI carefully considers various aspects such as licensing, work

Dalam memilih pihak ketiga pengelola limbah, proses evaluasi profil perusahaan calon pihak ketiga sangat krusial untuk memastikan keberlanjutan praktik pengelolaan limbah. Maka dari itu, AMI menimbang berbagai aspek seperti perizinan, metode kerja, pengalaman, dan

methods, experience, and human resource competencies. Additionally, monitoring and data collection of waste production are conducted periodically by personnel with relevant competencies according to the established schedule. This process aims to ensure compliance with environmental standards and identify areas that require improvement or reduction in waste production. [306-2]

kompetensi sumber daya manusia dengan teliti. Selain itu, pemantauan dan pengumpulan data produksi limbah dilakukan secara berkala oleh personel yang memiliki kompetensi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap standar lingkungan hidup dan mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan atau pengurangan dalam produksi limbah. [306-2]

Waste Volume Based on Type and Management Method [306-3] [306-4] [306-5]
Volume Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pengelolaan [306-3] [306-4] [306-5]

Description Uraian	Management Method Metode Pengelolaan	Unit Satuan	2021	2022	2023
Hazardous Waste Limbah B3	Recycled Daur Ulang	Ton	292.71	311.81	412.98
	Transported to landfill Diangkut ke TPA	Ton	52.04	65.29	105.14
Total Hazardous waste generated Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan		**Ton**	**344.75**	**377.1**	**518.12**
Non-Hazardous Waste Limbah Non-B3	Reused Digunakan Kembali	Ton	-	-	42.19
	Transported to landfill Diangkut ke TPA	Ton	-	-	190.00
Total Non-Hazardous waste generated Jumlah Limbah Non-B3 yang Dihasilkan		**Ton**	**-**	**-**	**232.19**

AMI has implemented a series of initiatives in waste management that have positive impacts, including: [F.14]

AMI telah menerapkan serangkaian inisiatif dalam mengelola limbah yang menghasilkan dampak positif sebagai berikut: [F.14]

Initiative Inisiatif	Impact Dampak	SDGs SDGs
Filtering used oil for reuse and conducting press filters for used oil to reduce waste. Menyaring oli bekas sehingga dapat digunakan kembali dan melakukan *press filter* bekas untuk mengurangi limbah oli bekas.	Reducing used oil waste by ±1.66%. Mengurangi timbulan limbah oli bekas sebesar ± 1,66%	 Ensure sustainable consumption and production patterns Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan
Recycling water used in the coal washing process at the coal handling and process plant (CHPP). Mendaur ulang air yang digunakan pada proses pencucian batu bara di coal handling and process plant (CHPP).	Increasing water efficiency by ±80%. Meningkatkan efisiensi air sebesar ±80%.	 Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua

Initiative Inisiatif	**Impact** Dampak	**SDGs** SDGs
Implementing rainwater harvesting for washing activities in the hauling unit at the washing bay area of Lampunut. Melakukan *rain water harvestin*g untuk kegiatan pencucian unit hauling di *washing bay area* Lampunut.	Utilizing water from alternative sources. Penggunaan air dari sumber alternatif	 Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all Menjamin ketersediaan serta pengelolaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua
Producing compost from organic waste that has undergone sorting at the integrated waste processing facility. Pembuatan kompos dari sampah organik yang sudah melewati proses pemilahan di tempat pengolahan sampah terpadu (TPST).	Reducing solid waste disposed of in the landfill by 18.26%. Mengurangi timbulan limbah padat yang dibuang ke TPA sebesar 18,26%.	 Ensure sustainable consumption and production patterns Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan
Utilizing organic waste as animal feed which is then distributed to the community of Tumbang Bauh Village. Memanfaatkan sampah organik menjadi pakan ternak yang kemudian disalurkan kepada masyarakat Desa Tumbang Bauh yang dibinanya.	Distributing 36.98 tons of animal feed. Sebanyak 36,98 ton pakan ternak yang disalurkan.	 Ensure sustainable consumption and production patterns Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan
Conducting trial of plastic waste utilization for making paving blocks. Uji coba pemanfaatan limbah plastik menjadi *paving block.*	Reducing plastic waste generation (Still in trial process, so data recording is not available yet). Mengurangi timbulan limbah plastik (Masih dalam proses trial, sehingga belum ada pencatatan data)	 Ensure sustainable consumption and production patterns Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan
Utilizing organic waste to create eco-enzymes. Pemanfaatan limbah organik menjadi ekoenzim.	Producing 1,826 liters of eco-enzymes. Produksi ekoenzim sebanyak 1.826 liter.	 Ensure sustainable consumption and production patterns Menjamin Pola Produksi dan Konsumsi yang Berkelanjutan

The percentage of organic waste residue sent to the landfill increased by 1.1% compared to the previous year. This increase is due to the addition of manpower along with an increase in production.

Persentase residu sampah organik ke TPA naik sebesar 1,1% dibanding tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan karena penambahan tenaga kerja seiring dengan kenaikan produksi.

2022	2023
80.64%	81.74%

The management of sludge is also an important part of environmental management. Typically, mine sludge is managed using dredge pumps, trucks, and shovels. In 2023, MC managed 31,613 m^3 of mine sludge.

Pengelolaan lumpur juga merupakan bagian penting pengelolaan lingkungan hidup. Lumpur tambang umumnya dikelola menggunakan dredge pump, truck, dan shovel. Selama tahun 2023, MC mengelola 31,613 m^3 lumpur tambang.

Biodiversity Conservation [304-2, F.9, F.10]
Pelestarian Keanekaragaman Hayati

AMI is responsible for conducting safe, effective, efficient, and environmentally conscious operational processes, as well as contributing to the development of the surrounding community. In addition, the preparation of Green PROPER documents is an important step, especially concerning biodiversity protection. One of these steps includes a biodiversity study as part of the environmental impact assessment. [3-3]

AMI bertanggung jawab menjalankan proses operasi yang aman, efektif, efisien, dan berwawasan lingkungan, serta berkontribusi dalam pengembangan masyarakat sekitar. Selain itu, penyusunan dokumen PROPER Hijau menjadi langkah penting, terutama terkait perlindungan hayati. Salah satu di antaranya adalah studi keanekaragaman hayati (biodiversity study) sebagai bagian dari penilaian dampak lingkungan. [3-3]

AMI's Environmental Department also ensures the participation of all employees in monitoring biodiversity in the workplace. Each employee is given access to report biodiversity findings through provided access links. Moreover, in the event of biodiversity-related incidents, AMI has prepared an incident reporting mechanism that allows workers to quickly and efficiently report such incidents. Therefore, AMI can promptly follow up on them appropriately and in line with biodiversity conservation needs. [3-3]

Departemen Environment AMI juga memastikan partisipasi seluruh karyawan dalam pemantauan keanekaragaman hayati di lingkungan kerja. Setiap karyawan diberi akses untuk melaporkan temuan keanekaragaman hayati melalui tautan akses yang disediakan. Selain itu, jika terjadi insiden terkait keanekaragaman hayati, AMI telah menyiapkan mekanisme pelaporan insiden yang memungkinkan para pekerja untuk secara cepat dan efisien melaporkan kejadian tersebut. Dengan demikian, AMI dapat segera menindaklanjutinya secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan konservasi hayati. [3-3]

AMI has identified the operational area's impacts on biodiversity as follows: [GRI 304-1, 304-2, F.9]

AMI telah mengidentifikasi dampak wilayah operasional terhadap keanekaragaman hayati sebagai berikut: [GRI 304-1, 304-2, F.9]

Activity Kegiatan	Potential Impact Potensi Dampak	Impact Range Jangkauan Dampak	Impact Duration Durasi Dampak	Mitigation Mitigasi
Post-Mining Land Reclamation Reklamasi lahan pasca tambang	Increase in Terrestrial Flora Diversity Peningkatan keanekaragaman flora terestrial	Reclamation area Area reklamasi	Long-term impact Dampak jangka panjang	• Conducting conservation of identified biodiversity; Melakukan konservasi keanekaragaman hayati yang teridentifikasi; dan • Establishing biodiversity conservation sites such as arboretum. • Membangun tempat konservasi keanekaragaman hayati arboretum.
	Increasing the value of biodiversity index Meningkatkan nilai indeks keanekaragaman hayati			
Disturbance to aquatic biota Gangguan biota air	The biodiversity index value of aquatic biota species falls within the moderate category and remains stable. Nilai indeks keanekaan jenis biota air dalam kategori sedang dan stabil	Recipient river Sungai penerima	Long-term impact Dampak jangka panjang	• Using biomass; Menggunakan biomassa; • Arranging channels to settling ponds; and Melakukan penataan saluran ke kolam pengendap; dan • Conducting revegetation in slope areas. Melakukan revegetasi pada area lereng.

AMI has identified a variety of flora and fauna species found in the MC concession area, some of which are included in the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List category. [304-4]

AMI telah mengidentifikasi beragam jenis flora dan fauna yang ditemukan di area konsesi MC, beberapa di antaranya termasuk dalam kategori *International Union for Conservation of Nature* (IUCN) *Red List*. [304-4]

Table of IUCN Red List Flora Species [304-4]
Tabel Spesies Flora Daftar Merah IUCN [304-4]

No	Family Famili	Indonesian Name Nama Indonesia	Scientific Name Nama Ilmiah
Near Threatened/Hampir terancam			
1	Annonaceae	-/Mempisang	Monoon fuscum (King) B.Xue & R.M.K.Saunders
2	Dipterocarpaceae	-/-	Dipterocarpus costulatus Sloot.
3	Dipterocarpaceae	-/Keruing	Dipterocarpus eurhynchus Miq.
4	Dipterocarpaceae	-/Keruing daun besar	Dipterocarpus humeratus Slooten
5	Dipterocarpaceae	-/Keruing daun keras	Dipterocarpus lowii Hook.f.
6	Dipterocarpaceae	White Lauan, White Seraya/Bilat	Parashorea macrophylla Wyatt-Sm. ex P.S.Ashton
7	Dipterocarpaceae	Light Red Meranti/Seraya Kerukup	Shorea almon Foxw.
8	Dipterocarpaceae	Light Red Meranti, Meranti/Meranti Tembaga	Shorea leprosula Miq.
9	Dipterocarpaceae	Light Red Meranti/-	Shorea myrionerva Symington ex P.S.Ashton
10	Dipterocarpaceae	Dark Red Meranti/-	Shorea platyclados Slooten ex x Endert
11	Dipterocarpaceae	Light Red Meranti/-	Shorea sagittata P.S.Ashton
12	Fabaceae	-/Keranji	Dialium kunstleri Prain
13	Malvaceae	-/Durian, Durian Hutan	Durio oxleyanus Griff.
14	Meliaceae	-/-	Aglaia simplicifolia (Bedd.) Harms
15	Moraceae	-/Tarap	Artocarpus odoratissimus Blanco
16	Myristicaceae	-/Sikut Nabalu	Endocomia rufirachis (Sinclair) de Wilde
17	Myristicaceae	-/Kokodompe	Knema pubiflora de Wilde
18	Myristicaceae	-/Kumpang	Knema stylosa (W.J.de Wilde) W.J.de Wilde
Vulnerable/Rentan			
19	Dipterocarpaceae	-/-	Anisoptera laevis Ridl.
20	Dipterocarpaceae	-/Tahan padi	Cotylelobium lanceolatum Craib
21	Dipterocarpaceae	-/-	Dipterocarpus crinitus Dyer
22	Dipterocarpaceae	-/-	Dipterocarpus gracilis Blume
23	Dipterocarpaceae	-/-	Hopea beccariana Burck
24	Dipterocarpaceae	Light Red Meranti/Mangris	Shorea albida Symington
25	Dipterocarpaceae	Red Balau/Balangeran	Shorea balangeran (Korth.) Burck
26	Dipterocarpaceae	Meranti menalit/Tahan Lutut	Shorea ferruginea Dyer ex Brandis
27	Dipterocarpaceae	-/-	Shorea laevis Ridl.
28	Dipterocarpaceae	Red Meranti/-	Shorea mecistopteryx Ridl.
29	Dipterocarpaceae	-/-	Shorea mujongensis P.S.Ashton
30	Dipterocarpaceae	-/-	Shorea obscura Meijer
31	Dipterocarpaceae	Dark Red Meranti/-	Shorea rugosa F.Heim
32	Dipterocarpaceae	Light Red Meranti/-	Shorea smithiana Symington
33	Dipterocarpaceae	Red Balau/-	Shorea superba Symington
34	Dipterocarpaceae	-/Upan	Upuna borneensis Symington
35	Dipterocarpaceae	-/-	Vatica pauciflora (Korth.) Blume
36	Dipterocarpaceae	-/-	Vatica sarawakensis F.Heim
37	Ebenaceae	Indonesian Ebony, Macassar Ebony, Sulawesi Ebo/-	Diospyros celebica Bakh.
38	Euphorbiaceae	-/Samaneo	Aporosa lucida (Miq.) Airy Shaw.
39	Lauraceae	Billian, Borneo Ironwood/Ulin, Bi, Onglen, Tebelian, Tulian	Eusideroxylon zwageri Teijsm. & Binn.
40	Malvaceae	-/Durian	Durio dulcis Becc.
41	Malvaceae	-/Pasang, Durian	Durio graveolens Becc.

No	Family Famili	Indonesian Name Nama Indonesia	Scientific Name Nama Ilmiah
42	Malvaceae	-/Lai	Durio kutejensis (Hassk.) Becc.
43	Moraceae	-/Benturung	Artocarpus anisophyllus Miq.
44	Phyllanthaceae	-/-	Baccaurea lanceolata Pax. & K.Hoffm.
45	Sapotaceae	-/Nyatoh	Madhuca sericea (Miq.) S.Moore
46	Tetramelaceae	-/-	Aquilaria beccariana Tiegh.
47	Tetramelaceae	-/-	Gonystylus affinis Radlk.
Endangered/Terancam			
48	Araucariaceae	-/Damar pilau	Agathis borneensis Warb.
49	Dipterocarpaceae	-/-	Anisoptera costata Korth.
50	Dipterocarpaceae	-/-	Dipterocarpus fusiformis P.S.Ashton
51	Dipterocarpaceae	-/-	Dipterocarpus grandiflorus Blanco
52	Dipterocarpaceae	-/Keruing	Dipterocarpus sublamellatus Foxw.
53	Dipterocarpaceae	-/Keruing	Dipterocarpus tempehes Slooten
54	Dipterocarpaceae	-/Cangal	Dryobalanops beccarii Dyer
55	Dipterocarpaceae	-/Bantamias	Hopea cernua Teijsm. & Binn.
56	Dipterocarpaceae	White Meranti/Meranti Pa'ang	Shorea bracteolata Dyer
57	Dipterocarpaceae	Yellow Meranti/Damar Siput	Shorea faguetiana F.Heim.
58	Dipterocarpaceae	-/-	Shorea maxwelliana King
59	Dipterocarpaceae	Dark Red Meranti/-	Shorea ovata Dyer ex Brandis
60	Dipterocarpaceae	Dark Red Meranti, Red Lauan/-	Shorea pauciflora King
61	Dipterocarpaceae	-/-	Shorea splendida (de Vriese) P.S.Ashton
62	Dipterocarpaceae	Light Red Meranti/Meranti Sopat	Shorea teijsmanniana Dyer ex Brandis
63	Dipterocarpaceae	-/-	Vatica nitens King
64	Dipterocarpaceae	-/-	Vatica pallida Dyer
Critically Endangered/Terancam Kritis			
65	Dipterocarpaceae	-/-	Dipterocarpus coriaceus Slooten
66	Dipterocarpaceae	-/Keruing	Dipterocarpus cornutus Dyer
67	Dipterocarpaceae	-/-	Dipterocarpus elongatus Korth.
68	Dipterocarpaceae	-/-	Dipterocarpus rigidus Ridl.
69	Dipterocarpaceae	-/-	Hopea kerangasensis P.S.Ashton
70	Dipterocarpaceae	Merawan/Merawan	Hopea mengarawan Miq.
71	Dipterocarpaceae	White Meranti/Meranti putih	Parashorea lucida (Miq.) Kurz
72	Dipterocarpaceae	-/Selangan Batu Daun Nipis, Selangan Batu Laut	Shorea falciferoides Foxw.
73	Dipterocarpaceae	Yellow Meranti/-	Shorea gibbosa Brandis
74	Dipterocarpaceae	-/Lun Putih	Shorea induplicata Slooten
75	Dipterocarpaceae	Light Red Meranti/-	Shorea johorensis Foxw.
76	Dipterocarpaceae	Red Balau/-	Shorea kunstleri King
77	Dipterocarpaceae	White Meranti/-	Shorea lamellata Foxw.
78	Dipterocarpaceae	Light Red Meranti/Tengkawang Majau	Shorea palembanica Miq.
79	Dipterocarpaceae	Yellow Meranti/-	Shorea peltata Symington
80	Dipterocarpaceae	-/-	Vatica havilandii Brandis
81	Dipterocarpaceae	-/-	Vatica venulosa Blume
82	Tetramelaceae	Agarwood/Depu, Karas	Aquilaria malaccensis Lam.

Table of IUCN Red List Fauna Species [304-4]
Tabel Spesies Fauna Daftar Merah IUCN [304-4]

No	Family Famili	Indonesian Name Nama Indonesia	Scientific Name Nama Ilmiah
Near Threatened/Hampir terancam			
 *Eurylaimus ochromalus*			
 *Limnonectes paramacrodon*			
1		Bornean Yellow Muntjac/Kijang kuning	Muntiacus atherodes (Groves & Grubb, 1982)
2	Carnivora	Banded Civet/Musang belang	Hemigalus derbyanus (Gray, 1837)
3	Rodentia	Pale Giant Squirrel/Jelarang Bilalang	Ratufa affinis (Raffles, 1821)
4	Rodentia	Horse-tailed Squirrel/Bajing ekor kuda	Sundasciurus hippurus (I. Geoffroy, 1831)
5	Accipitridae	Lesser Fish-eagle/Elang-ikan kecil	Icthyophaga humilis (Müller & Schlegel, 1841)
6	Accipitridae	Grey-headed Fish- eagle/Elang-ikan kepala-kelabu	Icthyophaga ichthyaetus (Horsfield, 1821)
7	Accipitridae	Rufous-bellied Eagle/Elang perut-karat	Lophotriorchis kienerii (Geoffroy Saint-Hilaire, 1835)
8	Aegithinidae	Green Iora/Cipoh jantung	Aegithina viridissima (Bonaparte, 1850)
9	Alcedinidae	Rufous-collared Kingfisher/Cekakak-hutan melayu	Actenoides concretus (Temminck, 1825)
10	Anhingidae	Oriental Darter/Pecuk-ular asia	Anhinga melanogaster (Pennant, 1769)
11	Apodidae	Waterfall Swift/Walet Raksasa	Hydrochous gigas (Hartert & Butler, 1901)
12	Bucerotidae	Bushy-crested Hornbill/Enggang klihingan	Anorrhinus galeritus (Temminck, 1831)
13	Campephagidae	Fiery Minivet/Sepah tulin	Pericrocotus igneus (Blyth, 1846)
14	Chloropseidae	Lesser Green Leafbird/Cica-daun kecil	Chloropsis cyanopogon (Temminck, 1829)
15	Columbidae	Jambu Fruit-dove/Walik jambu	Ramphiculus jambu (Gmelin, 1789)
16	Cuculidae	Bornean Ground-cuckoo/Tokhtor kalimantan	Carpococcyx radiceus (Temminck, 1832)
17	Cuculidae	Black-bellied Malkoha/Kadalan Beruang	Phaenicophaeus diardi (Lesson, 1830)
18	Dicaeidae	Scarlet-breasted Flowerpecker/Pentis kumbang	Prionochilus thoracicus (Temminck & Laugier, 1836)
19	Eurylaimidae	Black-and-yellow Broadbill/Sempur-hujan darat	Eurylaimus ochromalus (Raffles, 1822)
20	Indicatoridae	Malay Honeyguide/Pemandu-lebah asia	Indicator archipelagicus (Temminck, 1832)
21	Leiotricchidae	Brown Fulvetta/Wergan coklat	Alcippe brunneicauda (Salvadori, 1879)
22	Megalaimidae	Red-throated Barbet/Takur warna-warni	Psilopogon mystacophanos (Temminck, 1824)
23	Megalaimidae	Red-crowned Barbet/Takur tutut	Psilopogon rafflesii (Lesson, 1839)
24	Muscicapidae	Grey-chested Jungle-flycatcher/Sikatan rimba dada-kelabu	Cyornis umbratilis (Strickland, 1849)
25	Muscicapidae	Chestnut-naped Forktail/Meninting cegar	Enicurus ruficapillus (Temminck, 1823)

No	Family Famili	Indonesian Name Nama Indonesia	Scientific Name Nama Ilmiah
26	Nectariniidae	Red-throated Sunbird/Burung-madu leher-merah	Anthreptes rhodolaemus (Shelley, 1878)
27	Oriolidae	Dark-throated Oriole/Kepudang hutan	Oriolus xznthonotus (Horsfield, 1821)
28	Oriolidae	Black Oriole/Kepudang hitam	Oriolus hosii (Sharpe, 1892)
29	Pellorneidae	Sooty-capped Babbler/Asi topi-jelaga	Malacopteron affine (Blyth, 1842)
30	Pellorneidae	Grey-breasted Babbler/Asi dada-kelabu	Malacopteron albogulare (Blyth, 1844)
31	Pellorneidae	Rufous-crowned Babbler/Asi besar	Malacopteron magnum (Eyton, 1839)
32	Pellorneidae	Short-tailed Babbler/Pelanduk Ekor-pendek	Trichastoma malaccense (Hartlaub, 1844)
33	Pellorneidae	White-chested Babbler/Pelanduk dada-putih	Trichastoma rostratum (Blyth, 1842)
34	Pellorneidae	Black-throated Wren-babbler/Berencet leher-hitam	Turdinus atrigularis (Bonaparte, 1850)
35	Phasianidae	Crested Partridge/Puyuh sengayan	Rollulus rouloul (Scopoli, 1786)
36	Pittidae	Garnet Pitta/Paok delima	Erythropitta granatina (Temminck, 1830)
37	Pityriasidae	Bornean bristlehead/Tiong-batu kalimantan	Pityriasis gymnocephala (Temminck, 1835)
38	Psittacidae	Long-tailed Parakeet/Betet ekor-panjang	Belocercus longicaudus (Boddaert, 1783)
39	Pycnonotidae	Finsch's Bulbul/Empuloh irang	Alophoixus phaeocephalus (Hartlaub, 1844)
40	Pycnonotidae	Grey-bellied Bulbul/Cucak kelabu	Ixidia cyaniventris (Blyth, 1842)
41	Pycnonotidae	Black-and-white Bulbul/Cucak sakit-tubuh	Microtarsus melanoleucos (Eyton, 1839)
42	Strigidae	Reddish Scops-owl/Celepuk merah	Otus rufescens (Horsfield, 1821)
43	Timaliidae	Fluffy-backed Tit- babbler/Ciung-air pongpong	Macronus ptilosus (Jardine & Selby, 1835)
44	Timaliidae	Chestnut-rumped Babbler/Tepus tunggir-merah	Stachyris maculata (Temminck, 1836)
45	Timaliidae	Black-throated Babbler/Tepus kaban	Stachyris nigricolis (Temminck, 1836)
46	Trogonidae	Diard's Trogon/Luntur diard	Harpactes diardii (Temminck, 1832)
47	Trogonidae	Scarlet-rumped Trogon/Luntur putri	Harpactes duvaucelii (Temminck, 1832)
48	Trogonidae	Red-naped Trogon/Luntur kasumba	Harpactes kasumba (Raffles, 1822)
49	Trogonidae	Cinnamon-rumped Trogon/Luntur tunggir-coklat	Harpactes orrhophaeus (Cabanis & Heine, 1863)
50	Trogonidae	Whitehead's Trogon/Luntur whitehead	Harpactes whiteheadi (Sharpe, 1888)
51	Vangidae	Maroon-breasted Philentoma/Philentoma kerudung	Philentoma velata (Temminck, 1825)
52	Dicroglossidae	Singapore Wart Frog/Bangkong moncong-pendek	Limnonectes malesianus (Kiew, 1984)
53	Dicroglossidae	Lesser Swamp Frog/Bangkong Telinga-hitam	Limnonectes paramacrodon (Inger, 1966)
54	Rhacophoridae	Cinnamon Frog/Katak-marun biasa	Nyctixalus pictus (Peters, 1871)
55	Geoemydidae	Asian Leaf Turtle/-	Cyclemys dentata (Gray, 1831)
56	Gastromyzontidae	-/Sapu-sapu Kalimantan	Gastromyzon borneensis (Günther, 1874)

No	**Family** Famili	**Indonesian Name** Nama Indonesia	**Scientific Name** Nama Ilmiah
Vulnerable/Rentan			
 *Arctictis binturong*		 *Helarctos malayanus*	 *Presbytis rubicunda*
57	Artiodactyla	Sambar deer/Rusa sambar	Cervus unicolor (Kerr, 1792)
58	Artiodactyla	Bearded Pig/Babi berjenggot	Sus barbatus (Müller, 1838)
59	Carnivora	Asian Small-clawed Otter/Berang-berang cakar kecil	Aonyx cinerea (Illiger, 1815)
60	Carnivora	Binturong /Binturong	Arctictis binturong (Raffles, 1821)
61	Carnivora	Sun Bear/Beruang madu	Helarctos malayanus (Raffles, 1821)
62	Carnivora	Sunda Clouded Leopard/Macan dahan	Neofelis diardi (G. Cuvier, 1823)
63	Chiroptera	Malayan Tailless Leaf-nosed Bat/-	Coelops robinsoni (Bonhote, 1908)
64	Chiroptera	Ridley's Leaf-nosed Bat/Barong borneo	Hipposideros ridleyi (Robinson & Kloss, 1911)
65	Chiroptera	White-collared Fruit Bat/-	Megaerops wetmorei (Taylor, 1934)
66	Chiroptera	Bronze Tube-nosed Bat/-	Murina aenea (Hill, 1964)
67	Chiroptera	Gilded Tube-nosed Bat/-	Murina rozendaali (Hill & Francis, 1984)
68	Chiroptera	Bare-backed Rousette/-	Rousettus spinalatus (Bergmans & Hill, 1980)
69	Primata	Horsfield's Tarsier/Karbuku ingkat	Cephalopachus bancanus (Horsfield, 1821)
70	Primata	Philippine Slow Loris/Kukang borneo	Nycticebus menagensis (Lydekker, 1893)
71	Primata	Red Langur/Lutung merah	Presbytis rubicunda (Müller, 1838)
72	Rodentia	Rajah Sundaic Maxomys/-	Maxomys rajah (Thomas, 1894)
73	Rodentia	Whitehead's Sundaic Maxomys/-	Maxomys whiteheadi (Thomas, 1894)
74	Rodentia	Tufted Ground Squirrel /-	Rheithrosciurus macrotis (Gray, 1856)
75	Accipitridae	Wallace's Hawk-eagle/Elang Wallace	Nisaetus nanus (Wallace, 1868)
76	Bucerotidae	Black Hornbill/Kangkareng hitam	Anthracoceros malayanus (Raffles, 1822)
77	Bucerotidae	Rhinoceros Hornbill/Rangkong badak	Buceros rhinoceros (Linnaeus, 1758)
78	Bucerotidae	Wreathed Hornbil/Julang emas	Rhyticeros undulatus (Shaw, 1811)
79	Caprimulgidae	Bonaparte's Nightjar/Cabak kolong	Caprimulgus concretus (Bonaparte, 1850)
80	Ciconiidae	Lesser Adjutant/Bangau tongtong	Leptoptilos javanicus (Horsfield, 1821)
81	Columbidae	Large Green-pigeon/Punai besar	Treron capellei (Temminck, 1823)
82	Cuculidae	Short-toed Couca/Bubut teragop	Centropus rectunguis (Strickland, 1847)
83	Muscicapidae	Large-billed Blue- flycatcher/Sikatan biru-langit	Cyornis caerulatus (Bonaparte, 1857)

No	Family Famili	Indonesian Name Nama Indonesia	Scientific Name Nama Ilmiah
84	Phasianidae	Great Argus/Kuau raja	Argusianus argus (Linnaeus, 1766)
85	Phasianidae	Bulwer's Pheasant/Sempidan kalimantan	Lophura bulweri (Sharpe, 1874)
86	Phasianidae	Malay Crestless Fireback/Sempidan-merah melayu	Lophura erythrophthalma (Raffles, 1822)
87	Phasianidae	Black Partridge/Puyuh hitam	Melanoperdix niger (Vigors, 1829)
88	Picidae	Great Slaty Woodpecker/Pelatuk kelabu-besar	Mulleripicus pulverulentus (Temminck, 1826)
89	Pittidae	Blue-headed Pitta/Paok kepala-biru	Hydrornis baudii (Müller & Schlegel, 1845)
90	Psittacidae	Blue-rumped Parrot/Nuri tanau	Psittinus cyanurus (Forster, 1795)
91	Pycnonotidae	Hook-billed Bulbul/Empuloh paruh-kait	Setornis criniger (Lesson, 1839)
92	Timaliidae	Bornean Wren- babbler/Berencet Kalimantan	Ptilocichla leucogrammica (Bonaparte, 1850)
93	Ranidae	Bornean Rock Frog/-	Staurois parvus (Inger & Haile, 1959)
94	Elapidae	King Cobra/-	Ophiophagus hannah (Cantor, 1836)
95	Geoemydidae	Malayan Flat-shelled Turtle/-	Notochelys platynota (Gray, 1834)
96	Trionychidae	Asiatic Softshell Turtle/-	Amyda cartilaginea (Boddaert, 1770)
97	Osphronemidae	Brunei Beauty/Cupang	Betta macrostoma (Regan, 1910)
98	Siluridae	-/Tapah	Wallago attu (Bloch & Schneider, 1801)
Endangered/Terancam			



Chloropsis sonnerati



Nasalis larvatus

99	Artiodactyla	Banteng/Banteng	Bos javanicus (d'Alton, 1823)
100	Carnivora	Musang air/Otter Civet	Cynogale bennettii (Gray, 1837)
101	Carnivora	Hairy-nosed Otter/Berang-berang gunung	Lutra sumatrana (Gray, 1865)
102	Carnivora	Borneo Bay Cat/Kucing merah	Pardofelis badia (Gray, 1874)
103	Carnivora	Marbled Cat/Kucing batu	Pardofelis marmorata (Martin, 1837)
104	Carnivora	Flat-headed Cat/Kucing tandang	Prionailurus planiceps (Vigors & Horsfield, 1827)
105	Primata	Bornean White-bearded Gibbon/Owa jenggot putih	Hylobates albibarbis (Lyon, 1911)
106	Primata	Bornean Gibbon/Owa kalawat	Hylobates muelleri (Martin, 1841)
107	Primata	Long-tailed Macaque/Monyet ekor panjang	Macaca fascicularis (Raffles, 1821)
108	Primata	Pig-tailed Macaque/Beruk	Macaca nemestrina (Linnaeus, 1766)
109	Primata	Prosboscis Monkey/Bekantan	Nasalis larvatus (Wurmb, 1787)
110	Rodentia	Smoky Flying Squirrel/-	Pteromyscus pulverulentus (Günther, 1873)
111	Bucerotidae	White-crowned Hornbill/Enggang jambul	Berenicornis comatus (Raffles, 1822)
112	Bucerotidae	Wrinkled Hornbill/Julang jambul-hitam	Rhabdotorrhinus corrugatus (Temminck, 1832)
113	Chloropseidae	Javan Leafbird/Cica-daun jawa	Chloropsis cochinchinensis (Gmelin, 1789)
114	Chloropseidae	Greater Green Leafbird/Cica-daun besar	Chloropsis sonnerati (Jardine & Selby, 1827)

No	Family Famili	Indonesian Name Nama Indonesia	Scientific Name Nama Ilmiah
115	Phasianidae	Bornean Peacock-pheasant/Kuau-kerdil kalimantan	Polyplectron schleiermacheri (Brüggemann, 1877)
116	Bombinatoridae	Bornean Flat-headed Frog/Capapuya, Jakai	Barbourula kalimantanensis (Iskandar, 1978)
117	Geoemydidae	Spiny Turtle/-	Heosemys spinosa (Gray, 1830)
Critically Endangered/Terancam Kritis			



Manis javanica

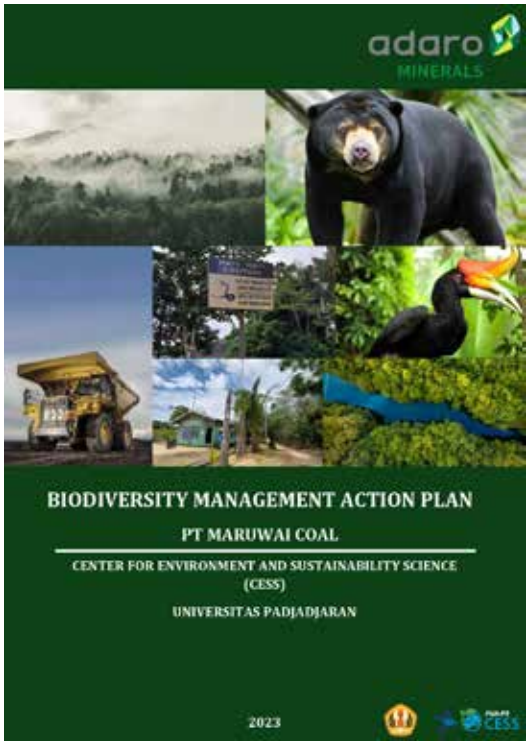
118	Pholidota	Sunda Pangolin/Trenggiling	Manis javanica (Desmarest, 1822)
119	Bucerotidae	Helmeted Hornbill/Rangkong gading	Rhinoplax vigil (Forster, 1781)
120	Geoemydidae	Malaysian Giant Turtle/Bajuku	Orlitia borneensis (Gray, 1873)
121	Testudinidae	Asian Giant Tortoise/Baning Coklat	Manouria emys (Schlegel & Müller, 1840)
122	Trionychidae	Asian Giant Softshell Turtle/-	Pelochelys cantorii (Gray, 1864)

In 2023, AMI carried out a series of biodiversity management and monitoring activities as described below: **[304-3][F.10]**

1. Biodiversity Risk Assessment and Biodiversity Management Action Plan
   As part of its commitment to conserve biodiversity, in 2023, AMI, through Maruwai Coal, developed a Biodiversity Risk Assessment and Biodiversity Management Action Plan (BMAP). The process of drafting these documents involved collaboration with the Center for Environment and Sustainability Science of Padjajaran University. With the BMP in place, AMI has a strategic foundation for implementing sustainable management and monitoring of biodiversity. This collaboration reflects AMI's commitment to environmental conservation and the adoption of sustainable practices in its operations.

Pada tahun 2023, AMI melakukan serangkaian kegiatan pengelolaan dan pemantauan kehati yang dijelaskan di bawah ini: **[304-3][F.10]**

1. *Biodiversity Risk Assessment* dan *Biodiversity Management Action Plan*
   Dalam upaya menjaga kelestarian keanekaragaman hayati, di tahun 2023 AMI melalui Maruwai Coal telah menyusun *Biodiversity Risk Assessment* dan *Biodiversity Management Action Plan* (BMAP). Proses penyusunan dokumen ini melibatkan kolaborasi dengan Pusat Unggulan Ilmu Lingkungan dan Ilmu Keberlanjutan Universitas Padjadjaran. Dengan adanya BMP, AMI memiliki dasar strategis dalam pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan. Kolaborasi ini mencerminkan komitmen AMI dalam mendukung kelestarian lingkungan serta menerapkan praktik-praktik berkelanjutan dalam operasionalnya.



Biodiversity Management Action Plan (BMAP)
Biodiversity Management Action Plan

The preparation of the Biodiversity Management Action Plan (BMAP) aims to achieve the following objectives:

a. Protect and enhance the quality of habitats and wildlife, particularly Rare, Endemic, Endangered, and Protected Species (REEPS) in the vicinity of Maruwai Coal's operational area.
b. Ensure there is no decline in the population of wildlife classified as REEPS.
c. Prevent threats to biodiversity that may arise due to increased accessibility resulting from mining activities conducted by Maruwai Coal.
d. Implement strategies and action plans for biodiversity management.
e. Foster collaboration with various stakeholders and stakeholders to strengthen conservation efforts for biodiversity.

The development of the BMAP utilizes a descriptive-qualitative method and an analytical approach that integrates data analysis from various sources such as the 2006 Environmental Impact Assessment (EIA),

Penyusunan dokumen *Biodiversity Management Action Plan* (BMAP) ini bertujuan untuk:

a. Melindungi dan meningkatkan kualitas habitat dan satwa liar, khususnya kategori *Rare, Endemic, Endangered, and Protected Species* (REEPS) di sekitar wilayah kerja Maruwai Coal;
b. Menjamin tidak ada penurunan populasi satwa liar yang tergolong REEPS;
c. Mencegah ancaman terhadap keanekaragaman hayati yang mungkin timbul akibat meningkatnya aksesibilitas kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh Maruwai Coal;
d. Mengimplementasikan strategi dan rencana aksi pengelolaan keanekaragaman hayati;
e. Menjalin kolaborasi dengan berbagai pihak terkait maupun pemangku kepentingan untuk memperkuat upaya konservasi keanekaragaman hayati.

Penyusunan BMAP menggunakan metode deskriptif-kualitatif dan pendekatan analisis yang mengintegrasikan analisis data dari berbagai sumber seperti EIA 2006, *Social Economic Baseline Study* 2006

2006 and 2008 Social Economic Baseline Studies, 2015 Social Economic Opportunity Assessment of Lampunut Project, Environmental Management and Monitoring Reports from 2009 to 2022, as well as the independent monitoring report from OkeHati. Additionally, data is obtained through limited discussions with stakeholders and field surveys.

The preparation of the BMAP also references the previously prepared Issue and Option document, known as the risk assessment document, which identifies biodiversity aspects affected by impacts, emerging problems, and management directions due to MC activities. This document serves as the basis for formulating necessary biodiversity management steps.

There are five main focuses in this BMAP document: management of impacts related to PT Maruwai Coal's activities, forest management (habitat), wildlife management (REEPS), stakeholder involvement, and community participation.

From this scope, several long-term biodiversity management strategies for MC are derived, which are then elaborated into various programs.

2. Initial Baseline Survey
In order to mitigate the impacts of land clearing, especially during the land clearing phase, AMI conducts an initial baseline survey. This survey is a crucial initial step in understanding the conditions and potential environmental impacts that may arise from land clearing activities.

One of the main stages in the initial survey process is the Important Tree Identification Program. This program aims to identify trees that hold significant value based on the following criteria:

- Parent tree with a diameter of more than 1 meter;
- Falls under the dipterocarp tree species such as meranti, tengkawang, keruing, bangkirai, etc.;
- Falls within protected tree species as stipulated by Government Regulations No 7 Year 1999 and the International Union for Conservation of Nature (IUCN). The trees are then documented along with the coordinates of their respective locations to be overlaid in the land clearing design.

dan 2008, *Social Economic Opportunity Assessment of Lampunut Project* 2015, Laporan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup 2009-2022, serta laporan OkeHati pemantauan mandiri. Selain itu, data-data juga diperoleh melalui diskusi terbatas dengan pemangku kepentingan dan survei lapangan.

Penyusunan BMAP juga merujuk pada dokumen Isu dan Opsi (Issue and Option) yang telah disusun sebelumnya yaitu dokumen *risk assessment*, yang mengidentifikasi aspek-aspek keanekaragaman hayati yang terkena dampak, permasalahan yang timbul, dan arahan pengelolaan akibat kegiatan MC. Dokumen ini kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan langkah-langkah pengelolaan keanekaragaman hayati yang perlu dilakukan.

Terdapat lima fokus utama dalam dokumen BMAP ini, yakni pengelolaan dampak terkait kegiatan PT Maruwai Coal, pengelolaan hutan (habitat), pengelolaan satwa liar (REEPS), keterlibatan pemangku kepentingan, dan partisipasi masyarakat.

Dari lingkup tersebut, diturunkan beberapa strategi pengelolaan keanekaragaman hayati jangka panjang untuk MC, yang kemudian dijabarkan menjadi berbagai program.

2. Survey Rona Awal (SRA)
Dalam rangka untuk mengurangi dampak dari pembukaan lahan, terutama saat tahap pembersihan lahan, AMI melakukan survei rona awal. Survei ini merupakan langkah awal yang penting dalam memahami kondisi dan potensi dampak lingkungan yang mungkin terjadi akibat kegiatan pembukaan lahan.

Salah satu tahapan utama dalam proses survei rona awal adalah Program Identifikasi Pohon Bernilai Penting. Program ini ditujukan untuk mengenali pohon-pohon yang memiliki nilai penting berdasarkan kriteria-kriteria berikut:
- Pohon induk dengan diameter lebih dari 1 meter;
- Termasuk dalam jenis pohon dipterokarpa seperti meranti, tengkawang, keruing, bangkirai, dll;
- Termasuk dalam jenis pohon yang dilindungi dengan merujuk pada peraturan pemerintah PP No.7 Tahun 1999 dan International Union for Conservation of Nature (IUCN). Pohon kemudian didata termasuk titik koordinat lokasi masing-masing pohon tersebut untuk kemudian di-overlay di dalam desain pembukaan lahan.

After identifying the important trees, AMI reevaluates the types of trees that should be avoided and conducts awareness campaigns among the operational team.

3. Conservation of Endemic Plants
In preserving the environment and biodiversity, AMI has taken proactive steps to conserve plant diversity, especially endemic plants that can only be found in certain regions. These endemic plants hold significant value in the ecosystem and need to be considered in environmental conservation efforts.

AMI uses the results of the initial site survey (point 3) as the primary reference for these conservation efforts. AMI has identified 34 plant species as the focus of conservation, including species such as keruing (Dipterocarpus sp.), meranti (Shorea sp.), kapur (Dryobalanops aromatica), nyatoh (Palaquium rostratum), and belangiran (Shorea balangeran).

The implementation process of plant conservation is carried out through three main stages: inventory, rescue, and transplantation. AMI begins by inventorying plants that need to be rescued, collecting mature seeds, and carefully removing saplings around parent trees without damaging the roots. Subsequently, transplantation is done in a nursery using the rotation method to ensure the successful conservation of these plants.

Setelah mengidentifikasi pohon-pohon penting, AMI mengevaluasi kembali jenis pohon yang harus dihindari dan melakukan sosialisasi kepada tim operasional.

3. Penyelamatan Tanaman Endemik
Dalam melestarikan lingkungan dan keanekaragaman hayati, AMI telah mengambil langkah proaktif untuk menjaga keanekaragaman tumbuhan, terutama tumbuhan endemik yang hanya dapat ditemukan di wilayah tertentu. Tumbuhan endemik ini memiliki nilai penting dalam ekosistem dan perlu diperhatikan dalam upaya pelestarian lingkungan.

AMI menggunakan hasil survei rona awal (poin 3) sebagai referensi utama dalam langkah-langkah pelestarian ini. AMI mengidentifikasi 34 jenis tanaman yang menjadi fokus pelestarian, di antaranya adalah jenis keruing (Dipterocarpus sp.), meranti (Shorea sp.), kapur (Dryobalanops aromatica), nyatoh (Palaquium rostratum), dan belangiran (Shorea balangeran).

Proses implementasi pelestarian tumbuhan ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu inventarisasi, penyelamatan, dan transplantasi. AMI memulai dengan menginventarisasi tanaman-tanaman yang perlu diselamatkan, mengumpulkan biji yang sudah matang, dan mencabut anakan di sekitar pohon induk tanpa merusak perakaran. Selanjutnya, dilakukan transplantasi di nursery dengan metode putaran untuk memastikan keberhasilan pelestarian tanaman-tanaman tersebut.



Endemic plant rescue
Penyelamatan Tumbuhan Endemik

4. OkeHati
AMI's efforts to conserve biodiversity are also realized through the Okehati Program (Biodiversity Observation

4. OkeHati
Upaya pelestarian keanekaragaman hayati AMI juga diwujudkan dalam Program Okehati (Observasi

Program). The main goal of this program is to increase awareness about the importance of preserving biodiversity around AMI's operational area. In the Okehati Program, employees and contractor partners are encouraged to report the presence of important wildlife. Reporting is done through photos and forms, which are then forwarded to the Environment team. Data collected from this program is entered into the biodiversity monitoring database.

The information gathered from the Okehati Program not only serves as additional information in biodiversity monitoring but also forms the basis for identifying important habitats for wildlife. This enables the Environment team to manage conflicts with wildlife, such as avoiding sensitive areas during operational activities. Additionally, information from the Okehati Program also plays a crucial role in the planning and development of infrastructure, such as road construction and buildings, to be carried out while minimizing impacts on biodiversity around the operational area.

Keanekaragaman Hayati). Tujuan utama program ini adalah meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional AMI. Dalam Program Okehati, karyawan dan mitra kontraktor didorong untuk melaporkan keberadaan satwa liar yang dianggap penting. Pelaporan dilakukan melalui foto dan formulir yang kemudian diteruskan kepada tim Environment. Data yang terkumpul dari program ini dimasukkan ke dalam database pemantauan keanekaragaman hayati.

Informasi yang terhimpun dari Program Okehati tidak hanya berperan sebagai tambahan informasi dalam pemantauan keanekaragaman hayati, tetapi juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi habitat penting bagi satwa liar. Hal ini memungkinkan tim Environment untuk mengelola konflik dengan satwa liar, seperti menghindari wilayah sensitif saat melakukan aktivitas operasional. Selain itu, informasi dari Program Okehati juga menjadi pertimbangan penting dalam proses perencanaan dan pembangunan infrastruktur, seperti pembuatan jalan dan bangunan, sehingga dapat dilakukan dengan meminimalkan dampak terhadap keanekaragaman hayati di sekitar wilayah operasional.

Reclamation Activities on Disturbed Land

One form of commitment to good mining practices is the proper reclamation of disturbed land. In the MC operating area, reclamation is carried out throughout the mining stages with the aim of organizing, restoring, and improving the quality of the environment and ecosystems so that they can function again according to their intended purposes.

Details of MC's reclamation activities in 2023 are as follows:

Kegiatan Reklamasi Lahan Terganggu

Salah satu bentuk komitmen terhadap kaidah pertambangan yang baik adalah mereklamasi lahan terganggu dengan benar. Di wilayah operasi MC, reklamasi dilakukan di sepanjang tahapan usaha pertambangan dengan tujuan menata, memulihkan, dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup dan ekosistem agar dapat berfungsi kembali sesuai peruntukannya.

Rincian kegiatan reklamasi MC pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Description Uraian	**Unit** Satuan	**2022**			**2023**		
		Actual Aktual	**Plan** Rencana	**Percentage(%)** Persentase (%)	**Actual** Aktual	**Plan** Rencana	**Percentage(%)** Persentase (%)
Surface Land Arrangement Pengaturan permukaan lahan	ha	5.6	4.91	114.05	11.45	11.44	100.08
Topsoil Spreading Penghamparan tanah pucuk	BCM	110,459.00	49,100.00	224.96	60,845.18	59,852.89	101.66
Erosion Control and Water Management (drainage maintenance) Pengendalian erosi dan pengelolaan air (pemeliharaan drainase)	m^3	3,314	2,000	165.7	2,251,48	2,076,32	100.43%

Description Uraian	Unit Satuan	2022			2023		
		Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage(%) Persentase (%)	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage(%) Persentase (%)
Nursery and Seedling Production Persemaian dan pembibitan	Tree Pohon	19,508	3,069	635.64	100,725	94,234	100.88
Planting and Maintenance Penanaman dan perawatan	Tree Pohon	6,246	3,069	203.51	9,416	7,695	122%

Watershed Rehabilitation

As a company holding a Forest Area Borrow-to-Use Permit (IPPKH), AMI subsidiaries has an obligation to carry out Watershed Rehabilitation in accordance with Minister of Environment and Forestry Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding Planting for the Purpose of Watershed Rehabilitation. The goal of Watershed Rehabilitation is to restore, maintain, and enhance the functions of watershed so that their supporting capacity, productivity, and roles in sustaining the life support system remain preserved. Consequently, floods can be prevented, erosion and sea water intrusion can be controlled, soil fertility can be maintained, and water resources can be managed effectively.

MC and LC, each have the obligation to carry out Watershed Rehabilitation in Central Kalimantan with total areas of around 6,716 hectares. Among those total areas, MC is obliged to plant around 5,788 hectares, while LC is obliged to plant around 928 hectares.

To date, MC and LC have successfully completed planting 3,737.51 hectares of land. MC and LC have also handed over the remaining land with an area of 2,880.65 hectares to the government.

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Sebagai perusahaan yang memegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH), anak-anak perusahaanAMI memiliki kewajiban untuk melakukan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) sesuai dengan Peraturan Menteri LHK Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman Dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai. Tujuan Rehabilitasi DAS adalah untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi daerah aliran sungai sehingga daya dukung, produktivitas dan perananannya dalam mendukung sistem penyangga kehidupan tetap terjaga. Dengan demikian, banjir dapat dicegah, erosi dan intrusi air laut terkendali, kesuburan tanah terjaga, tata air teratur.

MC dan LC masing-masing memiliki kewajiban melakukan Rehabilitasi DAS di Kalimantan Tengah dengan total luas sekitar 6.716 Hektar. Dari total luasan tersebut, MC berkewajiban melakukan penanaman seluas sekitar 5.788 hektar, dan LC berkewajiban melakukan penanaman seluas sekitar 928 hektar.

Hingga saat ini, MC dan LC telah berhasil merampungkan kegiatan penanaman 3.737,51 hektar. MC dan LC pun telah melakukan serah terima sisa lahan dengan luas 2.880,65 hektar kepada pemerintah.



Handover of Watershed Rehabilitation Phase 1 by MC
Serah Terima Rehabilitasi DAS Tahap 1 MC



Initial Planting of Watershed Rehabilitation at Gagutur Block, Central Kalimantan
Penanaman Perdana Rehabilitasi DAS Blok Gagutur Kalimantan Tengah

Material [301-1] [F.5]

In its mining operations, AMI strives to always consider the surrounding environment. One of the efforts made is the use of B30 and B35 fuels, which are biofuel used as a blend for diesel engine fuel.

AMI also uses materials such as lubricants for trailer and dump truck engines.

Material [301-1] [F.5]

Dalam operasional kegiatan pertambangannya, AMI berupaya untuk selalu memperhatikan lingkungan hidup sekitar wilayah operasionalnya. Hal ini dilakukan salah satunya dengan menggunakan bahan bakar B30 dan B35, yaitu penggunaan bahan bakar nabati sebagai campuran bahan bakar mesin diesel.

AMI juga menggunakan material seperti pelumas untuk mesin-mesin *trailer* dan *dump truck.*

Description Uraian	**Unit** Satuan	**2023**
Lubricant Pelumas	Liter	26,624

Environmental Compliance [307-1][F.16]
Kepatuhan Lingkungan Hidup

AMI places high importance on environmental compliance as its top priority. This is reflected in a strong commitment to comply with mining safety and environmental regulations, achieving a compliance rate of 100%. This commitment is evident from the results of PROPER assessment, where the company achieved the Blue rating, indicating full compliance with environmental regulations. All departments of AMI share responsibility for ensuring environmental compliance. To ensure environmental compliance, AMI takes concrete steps such as preparing Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents, preparing Technical Studies on Wastewater Discharge to the Water Authority, and conducting Surveillance Audits for ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018. [3-3]

AMI menjunjung tinggi kepatuhan lingkungan hidup sebagai prioritas utama. Hal ini tecermin dalam komitmen yang kuat untuk memenuhi peraturan perundang-undangan terkait keselamatan pertambangan dan lingkungan hidup yang mencapai 100%. Wujud dari komitmen ini nampak dari hasil penilaian PROPER Lingkungan Hidup dengan pencapaian pada tingkat Biru yang menunjukan bahwa perusahaan telah patuh dengan peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Seluruh departemen AMI turut bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan lingkungan. Guna memastikan kepatuhan lingkungan, AMI menjalankan langkah-langkah konkret seperti penyusunan dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan hidup (AMDAL), penyusunan dokumen Kajian Teknis Pembuangan Air Limbah ke Badan Air, dan pelaksanaan Surveillance Audit ISO 14001:2015 & ISO 45001:2018. [3-3]

AMI's efforts have yielded results with no environmental complaints or cases of non-compliance, resulting in no fines imposed on the company. [F.16]

Upaya AMI membuahkan hasil dengan ketiadaan pengaduan terkait lingkungan hidup serta nihil kasus ketidakpatuhan sehingga tidak ada denda yang dikenakan kepada perusahaan. [F.16]

Environmental Costs [F.4]

In order to minimize negative impacts and enhance positive impacts on the environment, AMI allocates environmental costs as follows:

Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Guna meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan dampak positif bagi lingkungan hidup, AMI turut menyisihkan biaya-biaya untuk lingkungan hidup sebagai berikut:

Environmental Costs Biaya Lingkungan Hidup	**2021** (in Rupiah / dalam Rupiah)	**2022** (in Rupiah / dalam Rupiah)	**2023** (in Rupiah / dalam Rupiah)
Total	16,340,093,166	24,723,633,303	44,093,047,633



Cross-Reference
Referensi Silang

GRI Standard Index
Indeks Standar GRI

Statement of Use
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk has reported in accordance with the GRI Standards for the period 1 January until 31 December 2023.

GRI Standard Standar GRI	**Disclosure** Pengungkapan		
General Disclosures Pengungkapan Umum			
GRI 2: General Disclosures 2021 GRI 2: Pengungkapan Umum 2021	2-1	Organizational details Detail organisasi	
	2-2	Entities included in the organization's sustainability reporting Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi	
	2-3	Reporting period, frequency and contact point Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak	
	2-4	Restatement of information Penyajian kembali informasi	
	2-5	External assurance Penjaminan oleh pihak eksternal	
	2-6	Activities, value chain, and other business relationship Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya	
	2-7	Employees Karyawan	
	2-8	Workers who are not employees Pekerja yang bukan karyawan	
	2-9	Governance structure and composition Struktur tata kelola dan komposisi	
	2-10	Nomination and selection of the highest governance body Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	
	2-11	Chair of the highest governance body Pejabat badan tata kelola tertinggi	
	2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak	
	2-13	Delegation of responsibility for managing impacts Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak	
	2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan	
	2-15	Conflict of interest Konflik kepentingan	
	2-16	Communication of critical concerns Mengkomunikasikan hal-hal kritis	
	2-17	Collective knowledge of the highest governance body Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi	
	2-18	Evaluation of the performance of the highest governance body Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi	

Pernyataan Penggunaan

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk telah melaporkan sesuai dengan GRI Standar untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023.

	Lokasi Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
		Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	38-39				
	28				
	28, 34				
	28				
	28				
	38-39, 45-49, 51-52, 88				
	38-39, 51, 96-98				
	51, 96				
	42-43, 57, 62-63				
	65-67				
	57				
	58-59, 74				
	58-59, 74				
	29, 58-59, 74				
	70				
	71-72				
	74-75				
	56, 61-62				

GRI Standard Standar GRI	**Disclosure** Pengungkapan	
	2-19	Remuneration policies Kebijakan remunerasi
	2-20	Process to determine remuneration Proses untuk menentukan remunerasi
	2-21	Annual total compensation ratio Rasio kompensasi total tahunan
	2-22	Statement on sustainable development strategy Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan
	2-23	Policy commitments Komitmen kebijakan
	2-24	Embedding policy commitments Menanamkan komitmen kebijakan
	2-25	Process to remediate negative impacts Proses untuk memulihkan dampak negatif
	2-26	Mechanisms for seeking advice and raising concerns Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan isu
	2-27	Compliance with laws and regulations Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan
	2-28	Membership associations Keanggotaan asosiasi
	2-29	Approach to stakeholder engagement Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan
	2-30	Collective bargaining agreements Perjanjian perundingan kolektif
Material Topics Topik Material		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-1	Process to determine material topics Proses untuk menentukan topik material
	3-2	List of material topics Daftar topik material
Governance Aspect Aspek Tata Kelola		
Anti-competitive Behavior Perilaku Anti-Persaingan		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 206: Anti-competitive Behavior GRI 206: Perilaku Anti-Persaingan 2016	206-1	Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli
Economic Aspect Aspek Ekonomi		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 201: Economic Performance 2016 GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016	201-1	Direct economic value generated and distributed Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	201-2	Financial implications and other risks and opportunities due to climate change Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
	201-3	Defined benefit plan obligations and other retirement plans Kewajiban pada program imbalan pasti dan program pensiun lainnya
	201-4	Financial assistance received from government Bantuan finansial dari pemerintah

	Lokasi Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
		Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	65-68				
	65-68				
	68				
	22-24, 74				
	22-24, 40-41				
	40-41, 112-113				
	71-72				
	71-72				
	140-142				
	52				
	31-33				
	108				
	28				
	28-31				
	78				
	78				
	88-89, 100				
	88-90, 92, 100				
	90				
	99				
	90				

GRI Standard Standar GRI	**Disclosure** Pengungkapan	
Tax Pajak		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 207: Tax 2019 GRI 207: Pajak 2019	207-1	Approach to tax Pendekatan terhadap pajak
	207-2	Tax governance, control, and risk management Tata kelola, pengontrolan, dan manajemen risiko pajak
	207-3	Stakeholder engagement and management of concern related to tax Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
	207-4	Country-by-country reporting Laporan per negara
Public Policy Kebijakan Publik		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 415: Public Policy 2016 GRI 415: Kebijakan Publik 2016	415-1	Political Contributions Kontribusi Politik
Social Aspect Aspek Sosial		
Market Presence Keberadaan Pasar		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 202: Market Presence 2016 GRI 202: Keberadaan Pasar 2016	202-1	Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
	202-2	Proportion of senior management hired from the local community Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
Indirect Economic Impacts Dampak Ekonomi Tidak Langsung		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016 GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016	203-1	Infrastructure investments and services supported Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
	203-2	Significant indirect economic impacts Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
Employment Kepegawaian		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 401: Employment 2016 GRI 401: Kepegawaian 2016	401-1	New employee hires and employee turnover Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
	401-2	Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
	401-3	Parental leave Cuti melahirkan

	Lokasi Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
		Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	90,92				
	92				
	90				
	92				
	92				
	N/A				
	N/A				
	96, 99				
	100				
	96				
	143				
	143				
	147, 150, 153, 156				
	99, 106				
	106-107				
	99				
	100-101				

GRI Standard Standar GRI	**Disclosure** Pengungkapan	
Labor/Management Relations Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 402: Labor/Management Relations 2016 GRI 402: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016	402-1	Minimum notice periods regarding operational changes Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
Occupational Health and Safety Keselamatan dan Kesehatan Kerja		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018 GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018	403-1	Occupational health and safety management system Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
	403-3	Occupational health services Layanan kesehatan kerja
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja
	403-5	Worker training on occupational health and safety Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja
	403-6	Promotion of worker health Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
	403-8	Workers covered by an occupational health and safety Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
	403-9	Work-related injuries Kecelakaan kerja
	403-10	Work-related ill health Penyakit akibat kerja
Training and Education Pelatihan dan Pendidikan		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 404: Training and Education 2016 GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016	404-1	Average hours of training per year per employee Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai
	404-2	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
	404-3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Diversity and Equal Opportunity Keberagaman dan Kesempatan yang Setara		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016 GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016	405-1	Diversity of governance bodies and employees Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan

	Lokasi Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
		Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	108				
	108				
	112				
	112				
	114-116				
	127-128				
	117-120				
	121-124				
	127-132				
	127-132				
	112, 125-127				
	125-126				
	132				
	102				
	104				
	99, 102-103				
	104-105				
	96				
	96-98				

GRI Standard Standar GRI	**Disclosure** Pengungkapan	
	405-2	Ratio of basic salary and remuneration of women to men Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
Non Discrimination Non Diskriminasi		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 406: Non Discrimination 2016 GRI 406: Non Diskriminasi 2016	406-1	Incidents of discrimination and corrective actions taken Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
Freedom of Association and Collective Bargaining Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining 2016 GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016	407-1	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
Child Labor Pekerja Anak		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 408: Child Labor 2016 GRI 408: Pekerja Anak 2016	408-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
Forced or Compulsory Labor Kerja Paksa atau Wajib Kerja		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 409: Forced or Compulsory Labor 2016 GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016	409-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
Local Community Masyarakat Lokal		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 413: Local Communities 2016 GRI 413: Masyarakat Lokal 2016	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
	413-2	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
Marketing and Labeling Pemasaran dan Pelabelan		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 417: Marketing and Labeling 2016 GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016	417-1	Requirements for product and service information and labeling Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
	417-2	Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
	417-3	Incidents of non-compliance concerning marketing communications Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
Customer Privacy Privasi Pelanggan		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material

	Lokasi Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
		Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	100				
	108				
	108				
	108				
	108				
	101				
	101				
	101				
	101				
	96, 140, 159				
	96, 143-158				
	159				
	52				
	52				
	52				
	52				
	165				

GRI Standard Standar GRI	**Disclosure** Pengungkapan	
Environmental Aspect Aspek Lingkungan		
Materials Material		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 301: Materials 2016 GRI 301: Material 2016	301-1	Materials used by weight or volume Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	301-2	Recycled input materials used Material input dari daur ulang yang digunakan
	301-3	Reclaimed products and their packaging materials Produk reclaimed dan material kemasannya
Energy Energi		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 302: Energy 2016 GRI 302: Energi 2016	302-1	Energy consumption within the organization Konsumsi energi dalam organisasi
	302-2	Energy consumption outside of the organization Konsumsi energi di luar organisasi
	302-3	Energy intensity Intensitas energi
	302-4	Reduction of energy consumption Pengurangan konsumsi energi
	302-5	Reductions in energy requirements of products and services Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
Water and Effluents Air dan Efluen		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 303: Water and Effluents 2018 GRI 303: Air dan Efluen 2018	303-1	Interactions with water as a shared resource Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
	303-2	Management of water discharge-related impacts Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
	303-3	Water withdrawal Pengambilan air
	303-4	Water discharged Pembuangan air
	303-5	Water consumption Konsumsi air
Biodiversity Keanekaragaman Hayati		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 304: Biodiversity 2016 GRI 304: Keanekaragaman Hayati 2016	304-1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
	304-2	Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
	304-3	Habitats protected or restored Habitat yang dilindungi atau direstorasi

	Lokasi Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
		Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	189				
	N/A		Not applicable Tidak Berlaku		
	N/A		Not applicable Tidak Berlaku		
	165				
	165				
	165				
	165-166				
	165-166				
	165				
	170				
	170				
	170				
	170-171				
	171				
	170-171				
	176				
	176				
	176				
	183-187				

GRI Standard Standar GRI	**Disclosure** Pengungkapan	
	304-4	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
Emissions Emisi		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 305: Emissions 2016 GRI 305: Emisi 2016	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
	305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
	305-3	Other indirect (Scope 3) GHG emissions Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
	305-4	GHG emissions intensity Intensitas emisi GRK
	305-5	Reduction of GHG emissions Pengurangan emisi GRK
	305-6	Emissions of ozone-depleting substances (ODS) Emisi zat perusak ozon (ODS)
	305-7	Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx) and other significant air emissions Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya
Waste Limbah		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
	306-2	Management of significant waste-related impacts Pengelolaan dampak yang signifikan terkait limbah
	306-3	Waste generated Timbulan limbah
	306-4	Waste directed from disposal Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
	306-5	Waste directed to disposal Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
Environmental Compliance Kepatuhan Lingkungan		
GRI 3: Material Topics 2021 GRI 3: Topik Material 2021	3-3	Management of material topics Pengelolaan terhadap topik material
GRI 307: Environmental Compliance 2016 GRI 307: Kepatuhan Lingkungan 2016	307-1	Non-compliance with environmental laws and regulations Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup

GRI 1 Used is GRI 1: Foundation 2021
GRI 1 yang Digunakan adalah GRI 1: Landasan 2021

	Lokasi Location	**Tidak Mencantumkan** Omission			**No. Ref. Standar Sektor GRI** GRI Sector Standard Ref. No.
		Persyaratan Tidak Mencantumkan Requirement Omitted	**Alasan** Reason	**Penjelasan** Explanation	
	176-183				
	167				
	167-168				
	167-168				
	167-168				
	168				
	167-168				
	169				
	169				
	169				
	172				
	172				
	172-174				
	174-175				
	174-175				
	174-175				
	190				
	190				

SEOJK No.16/SEOJK.04/2021 regarding Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies [G.4]

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik [G.4]

Disclosure		Page
Sustainability Strategy Strategi Keberlanjutan		
A.1	Descriptions of Sustainability Strategy Penjelasan Strategi Keberlanjutan	22-24
Sustainability Performance Highlights Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan		
B.1	Economic Aspects Aspek Ekonomi	6
B.2	Environmental Aspects Aspek Lingkungan Hidup	6-7
B.3	Social Aspects Aspek Sosial	8-9
Company Profile Profil Perusahaan		
C.1	Vision, Mission and Sustainability Values Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	40
C.2	Company's Address Alamat Perusahaan	38
C.3	Scale of Business Skala Usaha	50
C.4	Products, Services and Business Activities Conducted Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan	46, 88
C.5	Membership of Associations Keanggotaan pada Asosiasi	52
C.6	Significant Changes in Organization Perubahan organisasi bersifat signifikan	50
Directors Statement Penjelasan Direksi		
D.1	Explanations from the Board Penjelasan Direksi	15-17
E,1	Responsibility in the Implementation of Sustainable Finance Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	58-59
Sustainability Governance Tata Kelola Keberlanjutan		
E.2	Development of Finance-Related Competency Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan	103
E.3	Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	75-77
E.4	Stakeholder Relations Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	31-33
E.5	Issues Surrounding the Implementation of Sustainable Finance Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	75-77

Sustainability Performance Kinerja Keberlanjutan		
F.1	Activities in Building a Culture of Sustainability Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	22-24, 40-41, 74-75, 112-113
Economic Performance Kinerja Ekonomi		
F.2	Comparison between Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	88-90
F.3	Comparison between Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Compatible with Sustainable Finance Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	83, 88-90
Environmental Performance Kinerja Lingkungan		
F.4	Environmental Cost Biaya Lingkungan Hidup	190
Material Aspects Aspek Material		
F.5	Use of Environmentally Friendly Materials Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	189
Energy Aspects Aspek Energi		
F.6	Amount and Intensity of Energy Used Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	165-166
F.7	Efforts and Fulfillment of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	165-166
Water Aspects Aspek Air		
F.8	Water Usage Penggunaan Air	170-171
Biodiversity Aspects Aspek Keanekaragaman Hayati		
F.9	Impacts from operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati"	176
F.10	Biodiversity conservation Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	176-183

Emission Aspects Aspek Emisi		
F.11	Amount and Intensity of Emissions Produced by Type Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	168
F.12	Emission Reduction Efforts and Achievements Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	167-168
F.13	The amount of waste and effluent generated by type Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis	170-175
F.14	Waste and effluent management mechanisms Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	170-175
F.15	Spills (if any) Tumpahan yang Terjadi (jika ada)	170-171
F.16	Number and material of environmental complaints received and settled Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan	190
Social Aspects Kinerja Sosial		
F.17	Commitment of financial services institutions, issuers, or public companies to provide equal services for products and/ or services to customers "Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen"	46
Employment Aspects Aspek Ketenagakerjaan		
F.18	Equal Employment Opportunity Kesetaraan Kesempatan Bekerja	96-98
F.19	Child Labor and Forced Labor Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	101
F.20	Regional Minimum Wage Upah Minimum Regional	100
F.21	Decent and Safe Working Environment Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	112-113, 127-135
F.22	Employee Capability Training and Development Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pekerja	102-105
Community Aspects Aspek Masyarakat		
F.23	Impact of Operations on Surrounding Communities Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar	147-159
F.24	Public Complaints Pengaduan Masyarakat	159
F.25	Environmental Social Responsibility Activities (TJSL) Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	143-159

Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan		
F.26	Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	6, 15-16, 163
F.27	Safety Evaluated Products/Services for Customers Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan	46
F.28	Impact of Product/Service Dampak Produk/Jasa	15, 46
F.29	Number of Products Recalled Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	46
F.30	Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	46
Others Lain-lain		
G.1	Written Verification from Independent Party Verifikasi tertulis dari pihak independen	28
G.2	Feedback Form Lembar Umpan Balik	210-211
G.3	Response towards Feedback on Previous Year's Sustainability Report Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	34
G.4	List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	208-209

Feedback Sheet [G.2]
Lembar Umpan Balik

The Sustainability Report of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") aims to provide a comprehensive overview of the company's commitments and achievements in sustainability, as well as to offer transparency to stakeholders regarding the social, environmental, and economic impacts of the company's activities.

The feedback from our readers (stakeholders) is highly valuable to us in continuously improving our performance towards achieving our sustainability goals. We kindly ask you to take a moment to fill out this feedback form with honesty and openness.

Laporan Keberlanjutan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya "AMI" atau "perusahaan") bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang komitmen dan pencapaian Perusahaan dalam keberlanjutan, serta memberikan transparansi kepada para pemangku kepentingan tentang dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi dari aktivitas Perusahaan.

Masukan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari para pembaca (para pemangku kepentingan) sangat berarti bagi Kami untuk terus meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan keberlanjutan Kami. Mohon luangkan waktu sejenak untuk mengisi lembar umpan balik ini dengan jujur dan terbuka.

Please select the most appropriate answer by marking the answer box with a check mark (✔).
Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda (✔) pada kotak jawaban.

This report has described material aspect information for AMI:
Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi AMI:

☐ Strongly Agree / Sangat Setuju ☐ Agree / Setuju ☐ Neutral / Netral ☐ Disagree / Tidak Setuju ☐ Strongly Disagree / Sangat Tidak Setuju

This report already described the positive and negative information of AMI:
Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif AMI:

☐ Strongly Agree / Sangat Setuju ☐ Agree / Setuju ☐ Neutral / Netral ☐ Disagree / Tidak Setuju ☐ Strongly Disagree / Sangat Tidak Setuju

This report has fulfilled your information needs:
Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi para pembaca:

☐ Strongly Agree / Sangat Setuju ☐ Agree / Setuju ☐ Neutral / Netral ☐ Disagree / Tidak Setuju ☐ Strongly Disagree / Sangat Tidak Setuju

Laporan ini mudah dimengerti:
This report is easy to be understood:

☐ Strongly Agree / Sangat Setuju ☐ Agree / Setuju ☐ Neutral / Netral ☐ Disagree / Tidak Setuju ☐ Strongly Disagree / Sangat Tidak Setuju

Laporan ini menarik:
This report is interesting:

☐ Strongly Agree / Sangat Setuju ☐ Agree / Setuju ☐ Neutral / Netral ☐ Disagree / Tidak Setuju ☐ Strongly Disagree / Sangat Tidak Setuju

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan AMI
Assessment of the AMI's sustainability management activities

Aspek material apa yang paling penting bagi Anda (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting).
What material aspect is most important to you (Please rate 1=most important to 5= least important).

- ☐ Emisi / Emission
- ☐ Limbah / Waste
- ☐ Air dan Efluen / Water and Effluent
- ☐ Kepatuhan Lingkungan / Environmental Compliance
- ☐ Keanekaragaman Hayati / Biodiversity
- ☐ Pemasaran dan Pelabelan / Marketing and Labelling
- ☐ Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- ☐ Kepatuhan Sosial Ekonomi / Social Economic Compliance
- ☐ Kepegawaian / Employment
- ☐ Keberagaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity
- ☐ Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- ☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety
- ☐ Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen / Labor/Management Relation
- ☐ Non-Diskriminasi / Non-Discrimination
- ☐ Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact

Please provide your suggestions/advice/comments on this report.
Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.

.....

.....

.....

Stakeholder Identity
Identitas Pemangku Kepentingan

Name
Nama : .....

Occupation
Pekerjaan : .....

Name of Institution/Company
Nama Lembaga/Perusahaan : .....

Type of Institution/Company
Jenis Kelembagaan/Perusahaan : .....

Category
Kategori

- ☐ Customer / Pelanggan
- ☐ Government and Policy Maker / Pemerintah dan Pembuat Kebijakan
- ☐ LSM / NGO
- ☐ Shareholder / Pemegang Saham
- ☐ Business Partners, Suppliers / Mitra Kerja, Pemasok
- ☐ Society, Local Community / Masyarakat, Komunitas Lokal .....
- ☐ Employee / Karyawan
- ☐ Mass Media / Media Massa
- ☐ Others, specify: / Lain-lain, sebutkan: .....

We greatly appreciate the time of our readers to provide feedback on this Sustainability Report. Therefore, please kindly return your responses/feedback/forms to:

Kami sangat menghargai waktu para pembaca untuk memberikan masukan tentang Laporan Keberlanjutan ini. Untuk itu, mohon agar tanggapan/masukan/formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Cyber 2 Tower, Lt. 34, Jl. HR Rasuna Said. Blok X-5 No.13
Kuningan, Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Phone/Tel. : (021) 2553 3060
Fax./Faks : (021) 2553 3059
Website/Situs Web : www.adarominerals.id
Email/Email : corsec@adarominerals.id